PROFIL KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023



Jl. Dr Muhammad Ali
Komp. RSUP Mochammad Hosein
Palembang 30126
Tlp. 0711 354915 Fax. 0711 351749. 321707

TIM PENYUSUN

PENANGGUNG JAWAB

dr. H. Trisnawarman, M.Kes, Sp.KKLP

PENGARAH

H. Fery Fahrizal, SKM, M.KM

KETUA

Eka Ashari, SKM, M.Kes

ANGGOTA

Sri Rahayu, SKM

Musafaq Hari Susilo, SH

KONTRIBUTOR

Badan Pusat Statistik; Bidang Kesehatan Masyarakat; Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; Bidang Pelayanan Kesehatan; Bidang Sumber Daya Kesehatan; Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat; Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat; Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga; Seksi Surveilans dan Imunisasi; Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa; Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional; Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan; Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Mutu Akreditasi; Seksi Kefarmasian; Seksi Alat Kesehatan; Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan; Tim Pengelola Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT atas terbitnya Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2023. Terbitnya Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2023 merupakan upaya dalam pemenuhan hak masyarakat terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Profil Kesehatan Sumatera Selatan Tahun 2023 menyajikan gambaran provinsi, perbandingan antar kabupaten/kota serta tren dari tahun ke tahun. Profil Kesehatan ini disusun berdasarkan data rutin maupun data survei dari unit teknis di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan serta institusi lain terkait, yaitu Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Informasi yang disajikan meliputi data dan narasi tentang situasi demografi, fasilitas pelayanan kesehatan, Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, serta pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan tahun 2023.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan profil ini. Kritik dan saran dapat disampaikan sebagai masukan untuk penyempurnaan profil kesehatan yang akan datang. Buku Profil Kesehatan ini tersedia dalam bentuk *soft copy* yang dapat diunduh melalui website www.dinkes.sumselprov.go.id.

Palembang, 2024
Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan

dr. H. Trisnawarman, M.Kes. Sp.KKLP
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 196609092006041008

DAFTAR GAMBAR

BAB I DEMOGRAFI

Gambar 1.1 Peta Administrasi Provinsi Sumatera Selatan 1
Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023 (dalam Jutaan) 3
Gambar 1.3 Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023 3
Gambar 1.4 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 4
Gambar 1.5 Kepadatan Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 5
Gambar 1.6 Persentase Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 7
Gambar 1.7 Persentase Penduduk Usia >15 Tahun yang Melek Huruf menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 8
Gambar 1.8 Persentase Penduduk Usia >15 Tahun menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 9

BAB II SARANA KESEHATAN

Gambar 2.1 Jumlah Posyandu Aktif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 12
Gambar 2.2 Persentase Posyandu Aktif dan Tidak Aktif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 12
Gambar 2.3 Jumlah Posbindu PTM Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 13
Gambar 2.4 Jumlah Puskesmas di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023 14
Gambar 2.5 Cakupan Akreditasi Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 17
Gambar 2.6 Jumlah Rumah Sakit berdasarkan Pemilikan/Pengelola Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 18
Gambar 2.7 Jumlah Rumah Sakit berdasarkan Kelas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 18
Gambar 2.8 Cakupan Akreditasi Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 18
Gambar 2.9 Cakupan Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Essensial Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023..... 19
Gambar 2.10 Jumlah UTD menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 25

BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Gambar 3.1 Rekapitulasi SDMK Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 27

Gambar 3.2 Jumlah Tenaga Medis Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 28
Gambar 3.3 Jumlah SDMK di Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 29
Gambar 3.4 Jumlah SDMK di Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 30
Gambar 3.5 Proporsi Tenaga Medis di Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 31

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Gambar 4.1 Persentase Jaminan Kesehatan Penduduk menurut Jenis Jaminan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 35

BAB V KESEHATAN KELUARGA

Gambar 5.1 Tren Jumlah Kematian Ibu Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023 37
Gambar 5.2 Jumlah Kematian Ibu menurut Penyebab Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 37
Gambar 5.3 Cakupan K4 pada Ibu Hamil Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 40
Gambar 5.4 Cakupan K6 pada Ibu Hamil Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 40
Gambar 5.5 Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada Ibu Hamil Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 42
Gambar 5.6 Cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 42
Gambar 5.7 Persentase Cakupan Ibu Hamil Mendapat TTD (Minimal 90 Tablet) Selama Masa Kehamilan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 43
Gambar 5.8 Cakupan Kunjungan Ibu Nifas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 46
Gambar 5.9 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 47
Gambar 5.10 Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 48
Gambar 5.11 Cakupan Pelayanan Komplikasi Kebidanan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 48
Gambar 5.12 Cakupan Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 51
Gambar 5.13 Tren Jumlah Kematian Bayi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023 51
Gambar 5.14 Jumlah Kematian Balita menurut Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 52
Gambar 5.15 Proporsi Penyebab Kematian Neonatal Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 53
Gambar 5.16 Proporsi Penyebab Kematian Post Neonatal (29 Hari-11 Bulan) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 53

Gambar 5.17 Proporsi Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 Bulan) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 54
Gambar 5.18 Tren Bayi BBLR Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 s.d. 2023 55
Gambar 5.19 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 58
Gambar 5.20 Cakupan Bayi <6 Bulan Mendapatkan ASI Ekslusif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 59
Gambar 5.21 Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 61
Gambar 5.22 Persentase Desa yang Mencapai UCI di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 62
Gambar 5.23 Cakupan Penjaringan Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 64
Gambar 5.24 Persentase Gizi Buruk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 65
Gambar 5.25 Tren Kasus Gizi Buruk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023 65
Gambar 5.26 Prevalensi Balita *Stunting* (TB/U) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 66
Gambar 5.27 Prevalensi Balita *Wasting* Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 67
Gambar 5.28 Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 69
Gambar 5.29 Cakupan Bayi <6 Bulan Mendapatkan ASI Ekslusif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 69
Gambar 5.30 Cakupan D/S Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 70
Gambar 5.31 Cakupan Balita (6-59 Bulan) Mendapat Kapsul Vitamin A Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 72
Gambar 5.32 Cakupan Ibu Hamil KEK Mendapat Makanan Tambahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 73
Gambar 5.33 Cakupan Balita Gizi Kurang Mendapat Makanan Tambahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 74
Gambar 5.34 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 75
Gambar 5.35 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 75

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

Gambar 6.1 Jumlah Terduga Kasus TB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 78
Gambar 6.2 Jumlah Penemuan Kasus TB pada Anak (0-14 Tahun) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 78
Gambar 6.3 Angka Penemuan dan Pengobatan (TC) TB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 80
Gambar 6.4 Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) TB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 80

Gambar 6.5	Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) TB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023	81
Gambar 6.6	Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) TB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023	81
Gambar 6.7	Tren *Success Rate* TB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023	82
Gambar 6.8	Jumlah Kematian akibat TB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023	82
Gambar 6.9	Cakupan Penemuan Kasus Pneumonia Balita Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023.....	83
Gambar 6.10	Jumlah Kasus HIV dan AIDS menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023	84
Gambar 6.11	Jumlah Kasus HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023	85
Gambar 6.12	Jumlah Kasus Kumulatif AIDS menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023	85
Gambar 6.13	Persentase Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani pada Usia Balita Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023.....	87
Gambar 6.14	Persentase Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani pada Semua Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023	87
Gambar 6.15	Tren Kasus Kusta Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023	89
Gambar 6.16	Jumlah Kasus Baru Kusta Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023	89
Gambar 6.17	Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0-14 Tahun Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023	90
Gambar 6.18	Persentase Kasus Baru Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2 Penderita Kusta Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023	90
Gambar 6.19	Penderita Kusta Selesai Berobat (*Release From Treatment*/RFT) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023	91
Gambar 6.20	Tren AFP *Rate* (Non Polio) Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 s.d. 2023	94
Gambar 6.21	Jumlah Penemuan Kasus AFP (Non Polio) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023	94
Gambar 6.22	Tren Kasus Difteri dan Meninggal Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023	96
Gambar 6.23	Tren Kasus TN dan Meninggal Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023	97
Gambar 6.24	Tren Suspek Campak Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023	99
Gambar 6.25	Jumlah Suspek Campak Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023	100
Gambar 6.26	Tren IR dan CFR DBD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023	101
Gambar 6.27	Jumlah Kasus DBD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023	103
Gambar 6.28	Tren API Malaria per 1.000 Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s/d 2023	105

Gambar 6.29 Tren Kasus Filariasis Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023 106
Gambar 6.30 Jumlah Kasus Filariasis Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 106
Gambar 6.31.. Posbindu PTM di Wilayah Sumatera Selatan Tahun 2023 ... 109
Gambar 6.32 Jumlah Penderita DM Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023..... 111
Gambar 6.33 Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 112
Gambar 6.34 Tren Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023 112
Gambar 6.35 Persentase ODGJ Berat yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 114
Gambar 6.36 Jumlah Kasus Terkonfirmasi Covid-19 Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 116
Gambar 6.37 Cakupan Pasien Covid -19 yang Sembuh Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 116
Gambar 6.38 CFR akibat Covid -19 Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 117
Gambar 6.39 Kasus Covid-19 berdasarkan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 117

BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN

Gambar 7.1 Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya sesuai Standar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 119
Gambar 7.2 Persentase Keluarga dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 122
Gambar 7.3 Persentase Desa dengan 5 Pilar STBM Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 124
Gambar 7.4 Persentase Desa SBS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 125
Gambar 7.5 Persentase TFU yang Dilakukan Pengawasan sesuai Standar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 126
Gambar 7.6 Persentase TPP Memenuhi Syarat Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 128
Gambar 7.7 Persentase Rumah Tangga ber-PHBS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 129

DAFTAR TABEL

BAB I DEMOGRAFI

Tabel 1.1 Data Administrasi Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 2

BAB II SARANA KESEHATAN

Tabel 2.1 Jumlah Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 .. 15
Tabel 2.2 Cakupan Sarana Produksi Kefarmasian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 22
Tabel 2.3 Cakupan Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 22
Tabel 2.4 Jumlah Sarana Kesehatan menurut Pemilikan/ Pengelola Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 25

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Tabel 4.1 Alokasi Anggaran Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 33

BAB V KESEHATAN KELUARGA

Tabel 5.1 Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 44
Tabel 5.2 Cakupan Peserta KB Aktif Metode Modern Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 50
Tabel 5.3 Cakupan KN1 Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 56
Tabel 5.4 Cakupan KN Lengkap Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 57

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

Tabel 6.1 Jumlah Kasus, *Case Detection Rate* (CDR) *dan Case Notification Rate* (CNR) TB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 79
Tabel 6.2 Distribusi Kasus TN Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 98
Tabel 6.3 Jumlah Kasus Hipertensi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 110

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I. GAMBARAN UMUM 1
A. KEADAAN GEOGRAFIS 1
B. KEADAAN PENDUDUK 2
C. KEADAAN EKONOMI 6
D. KEADAAN PENDIDIKAN 8

BAB II SARANA KESEHATAN 10
A. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM) 11
B. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS) 14
1. Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan 14
2. Akreditasi Puskesmas 15
C. RUMAH SAKIT 17
D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN 20
1. Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas 20
2. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan 21
E. KLINIK, UTD, DAN LABORATORIUM KESEHATAN 24

BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN 26
A. JUMLAH SDMK 26
1. SDMK di Puskesmas 28
2. SDMK di Rumah Sakit 30

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN 32
A. ANGGARAN DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 32
B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL 33

BAB V KESEHATAN KELUARGA 36
A. KESEHATAN IBU 36
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 38
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil 41
3. Pemberian TTD pada Ibu Hamil 43
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 43
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas 45
6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan 48
7. Pelayanan Kontrasepsi 49

B. KESEHATAN ANAK 51
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal (KN) 54
2. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita 58
3. Imunisasi 59
4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah 62
C. GIZI 64
1. Status Gizi Balita 64
2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi 67
D. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT 74

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT 77
A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG 77
1. Tuberkulosis (TB) 77
2. Pneumonia 82
3. HIV/AIDS 86
4. Diare 86
5. Kusta 88
B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) 92
1. Polio dan AFP 93
2. Difteri 94
3. TN 96
4. Campak 98
C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK 100
1. Demam Berdarah *Dengue* (DBD) 100
2. Malaria 103
3. Filariasis 105
D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR 107
1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi) 109
2. Diabetes Mellitus (DM) 110
3. Kanker Leher Rahim 111
4. Kesehatan Jiwa 113
E. KASUS *CORONA VIRUS DISEASE* (COVID-19) 114

BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN 118
A. AIR MINUM 119
B. AKSES SANITASI LAYAK 120
C. STBM 122
D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR 125
E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN 127
F. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT 128

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 2	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 4a	Cakupan Akreditasi Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 4b	Cakupan Akreditasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 6	Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 7	Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 8	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 9	Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial menurut Puskesmas dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 10	Persentase Ketersediaan Obat Esensial Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 11	Persentase Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 12	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 13	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 14	Jumlah Tenaga Tenaga Keperawatan dan Tenaga Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 16	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterapian Fisik dan Keteknisian Medik di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 17	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

Lampiran 18 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 19 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk menurut Jenis Kepesertaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 20 Alokasi Anggaran Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 21 Jumlah Kelahiran menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 22 Jumlah Kematian Ibu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 23 Jumlah Kematian Ibu menurut Penyebab dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 24 Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 25 Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 26 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur yang Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 27 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 28 Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 29 Peserta KB Aktif Metode Modern menurut Jenis Kontrasepsi dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan dan *Drop Out* menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 30 Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Status 4 Terlalu (4T) dan Alki yang menjadi Peserta KB Aktif menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 31 Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 32 Jumlah dan Persentase Komplikasi Kebidanan menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 33 Jumlah dan Persentase Komplikasi Neonatal menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 34 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 35 Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal menurut Penyebab Utama dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

Lampiran 36 Jumlah Kematian Anak Balita menurut Penyebab Utama dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 37 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 38 Cakupan Kunjungan Neonatal menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 39 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi <6 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 40 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 41 Cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 42 Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) dan BCG pada Bayi menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 43 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 44 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela 2 pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 45 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 46 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 47 Jumlah Balita Ditimbang menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 48 Status Gizi Balita berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 50 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 51 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 52 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

Lampiran 53 Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 54 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 55 Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 56 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, dan *Treatment Coverage* (TC) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 57 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 58 Penemuan Kasus Pneumonia Balita menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 59 Jumlah Kasus HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 60 Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 61 Kasus Diare yang Dilayani menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 62 Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 63 Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 64 Kasus Baru Kusta menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 65 Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 66 Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta menurut Tipe/Jenis, Usia dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 67 Penderita Kusta Selesai Berobat (*Release From Treatment*/RFT) menurut Tipe dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 68 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 69 Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 70 Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang Ditangani <24 Jam Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 71 Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

Lampiran 72 Kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 73 Kesakitan dan Kematian akibat Malaria menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 74 Penderita Kronis Filariasis menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 75 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 76 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 77 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 78 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 79 Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya sesuai Standar menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 80 Jumlah Kepala Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 81 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 82 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum(TFU) yang Dilakukan Pengawasan sesuai Standar menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 83 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 84 Kasus Covid-19 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 85 Kasus Covid-19 berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 86 Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023
Lampiran 87 Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

BAB I
GAMBARAN UMUM

I. GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Secara astronomis, Sumatera Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata- rata ± 79 meter di atas permukaan laut yang terletak antara 1º- 4º Lintang Selatan dan antara 102º-106º Bujur Timur dengan luas wilayah adalah berupa daratan seluas 86.771,7 km^2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sumatera Selatan memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Provinsi Jambi
- Sebelah Selatan : Provinsi Lampung
- Sebelah Barat : Provinsi Bengkulu
- Sebelah Timur : Provinsi Bangka Belitung.

Peta geografis Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:

Gambar 1.1
Peta Administrasi Provinsi Sumatera Selatan



Sumber: http://google.com, 2022

Wilayah administrasi Provinsi Sumatera Selatan ini terdiri dari 13 kabupaten, 4 kota, 241 kecamatan, 394 kelurahan, 2.876 desa (Lampiran 1). Berikut administrasi pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023:

Tabel 1.1
Data Administrasi Pemerintahan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

No	KABUPATEN/ KOTA	IBUKOTA	LUAS WILAYAH (Km^2)	DESA+KELURAHAN		
				DESA	KEL	JUMLAH
1	Ogan Komering Ulu	Baturaja	3.774,5	143	14	157
2	Ogan Komering Ilir	Kayu Agung	17.071,3	314	13	327
3	Muara Enim	Muara Enim	6.763,9	246	10	256
4	Lahat	Lahat	4.333,1	360	17	377
5	Musi Rawas	Muara Beliti	6.122,6	186	13	199
6	Musi Banyuasin	Sekayu	14.550,8	229	13	242
7	Banyuasin	Pangkalan Balai	12.262,8	288	25	313
8	OKU Selatan	Muara Dua	3.412,7	252	7	259
9	OKU Timur	Martapura	4.369,3	325	7	332
10	Ogan Ilir	Indralaya	2.302,9	227	14	241
11	Empat Lawang	Tebing Tinggi	2.234,1	147	9	156
12	PALI	Talang Ubi	1.842,6	65	6	71
13	Muratara	Muara Rupit	5.937,8	82	7	89
14	Palembang	Palembang	352,5	0	107	107
15	Prabumulih	Prabumulih	447,3	12	25	37
16	Pagar Alam	Pagar Alam	625,9	0	35	35
17	Lubuk Linggau	Lubuk Linggau	367,7	0	72	72
JUMLAH (PROVINSI)			**86.771,7**	**2876**	**394**	**3270**

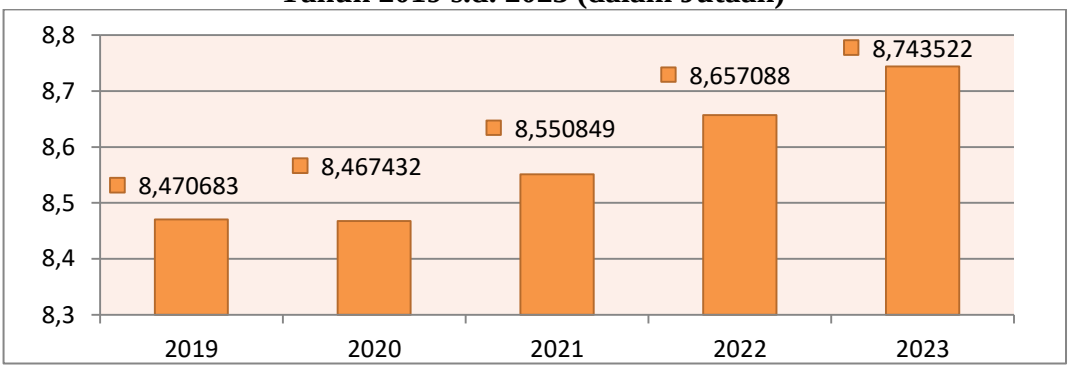
Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel,2024

B. KEADAAN PENDUDUK

Penduduk merupakan komponen penting dalam mengelola pembangunan karena penduduk merupakan faktor kunci pembangunan yang berkelanjutan sebagai pelaku pembangunan sekaligus pengguna dari hasil-hasil pembangunan. Penduduk juga yang merasakan secara langsung dampak yang diakibatkan oleh pembangunan. Di samping itu, penduduk juga merupakan beban dalam pembangunan, karena itu pembangunan sumber daya manusia dan pengarahan

mobilitas penduduk perlu dilakukan agar mempunyai ciri dan karakteristik yang mendukung pembangunan.

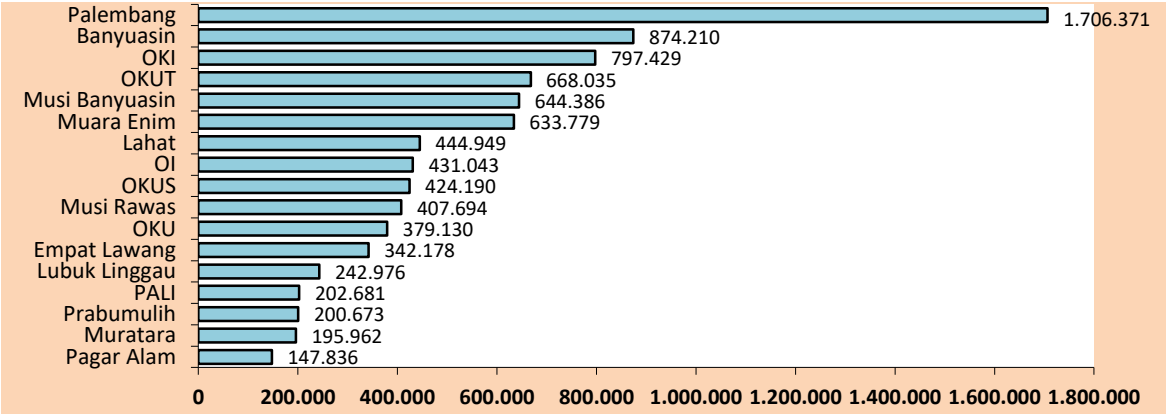
Gambar 1.2
Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2019 s.d. 2023 (dalam Jutaan)



Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2024

Dari tren jumlah penduduk Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2019 s/d 2023 pada Gambar 1.2 di atas, berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim tahun 2023, jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebesar 8.743.522 jiwa, terdiri dari 4.453.902 jiwa laki-laki dan 4.289.620 jiwa perempuan.

Gambar 1.3
Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan
menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

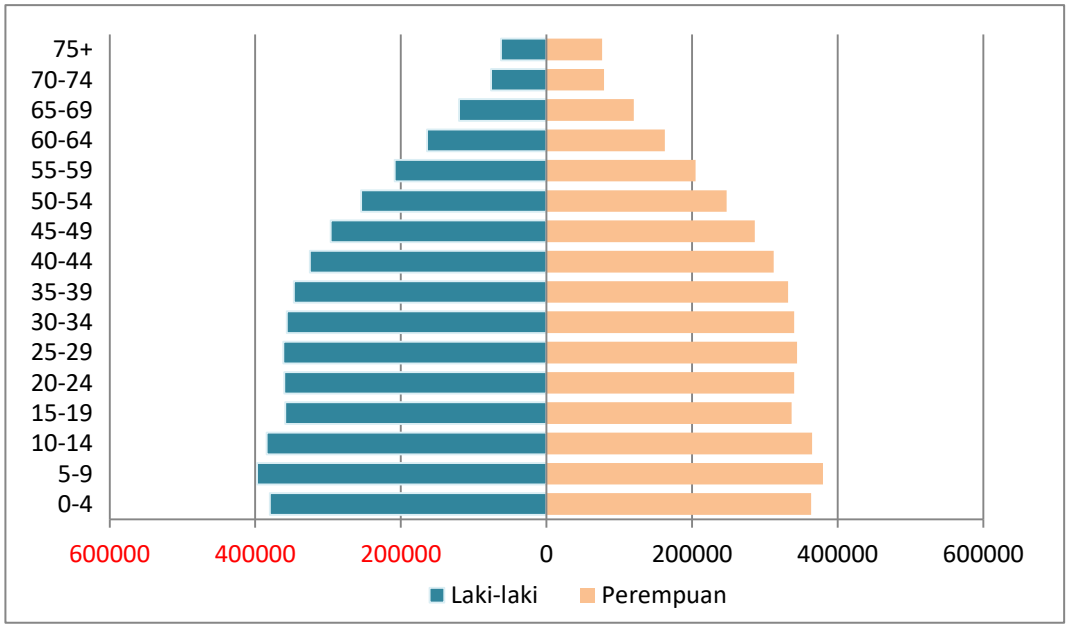


Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel,2024

Berdasarkan Gambar 1.3 di atas, jumlah penduduk paling banyak di Provinsi Sumatera Selatan terdapat di Kota Palembang sebanyak 1.706.371 jiwa dan yang paling sedikit terdapat di Kota Pagar Alam sebanyak 147.836 jiwa. Data mengenai jumlah penduduk dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 1.

Dalam piramida penduduk, terdapat dua sumbu, yaitu sumbu horizontal dan sumbu vertikal. Sumbu vertikal menggambarkan kelompok umur penduduk dari nol sampai dengan 75 tahun lebih dengan interval 5 (lima) tahunan dengan jumlah penduduk laki-laki digambarkan di sisi sebelah kiri dan perempuan di sisi sebelah kanan. Sumbu horizontal menggambarkan jumlah penduduk. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya dan ekonomi.

Gambar 1.4
Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2023, BPS 2024

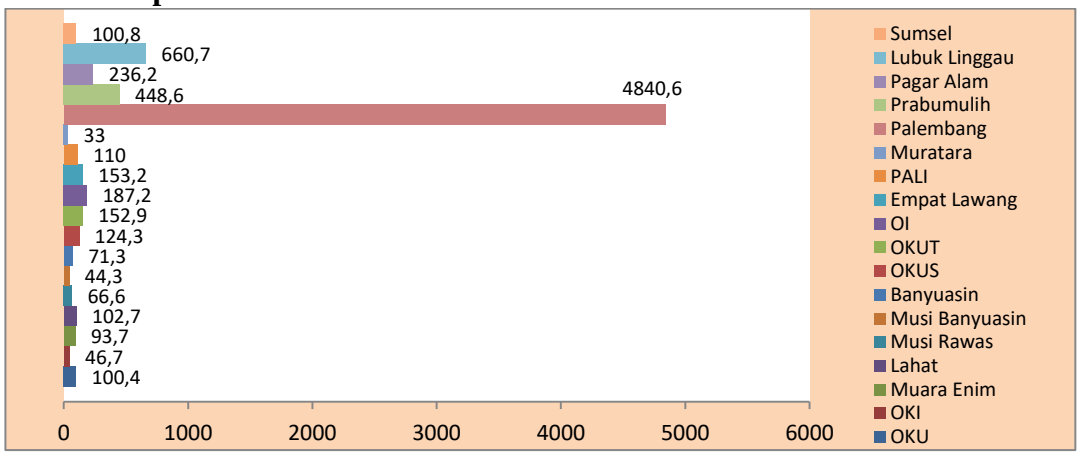
Gambar 1.4 di atas menggambarkan jumlah penduduk Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 menurut jenis kelamin dan kelompok umur. Piramida penduduk Indonesia pada Gambar 1.4 berbentuk kerucut dengan alas yang lebar dan puncak yang sedikit meruncing. Hal ini menunjukkan bahwa struktur penduduk di Sumatera Selatan termasuk struktur penduduk muda (Lampiran 2).

Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan ukuran kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan tingkat persebaran penduduk suatu wilayah. Angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang

mendiami wilayah tersebut. Wilayah yang memiliki kepadatan yang tinggi umumnya adalah pusat permukiman, pusat peradaban, dan pusat aktivitas sosial ekonomi. Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk.

Rata-rata kepadatan penduduk Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 yaitu sebanyak 100,8 jiwa/km² dari jumlah penduduk seluruhnya 8.743.522 jiwa dibanding dengan luas wilayah 86.771,7 *km²*. Kepadatan penduduk pada tahun 2023 ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 99,8 jiwa/km². Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk. Kepadatan penduduk menurut kabupaten/kota tahun 2023 dapat dilihat pada Lampiran 1.

Gambar 1.5
Kepadatan Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2024

Konsentrasi penduduk terdapat di Kota Palembang sebagai ibu kota provinsi dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu berkisar 4.840,6 jiwa/km², sangat berbeda jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Kabupaten Muratara dengan luas wilayah 5.937,8 km² merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 33 jiwa/km².

Indikator yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Ketergantungan (ABK) atau *Dependency Ratio*. ABK adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja). Angka ini digunakan sebagai indikator yang secara kasar

menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase ABK menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase ABK yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

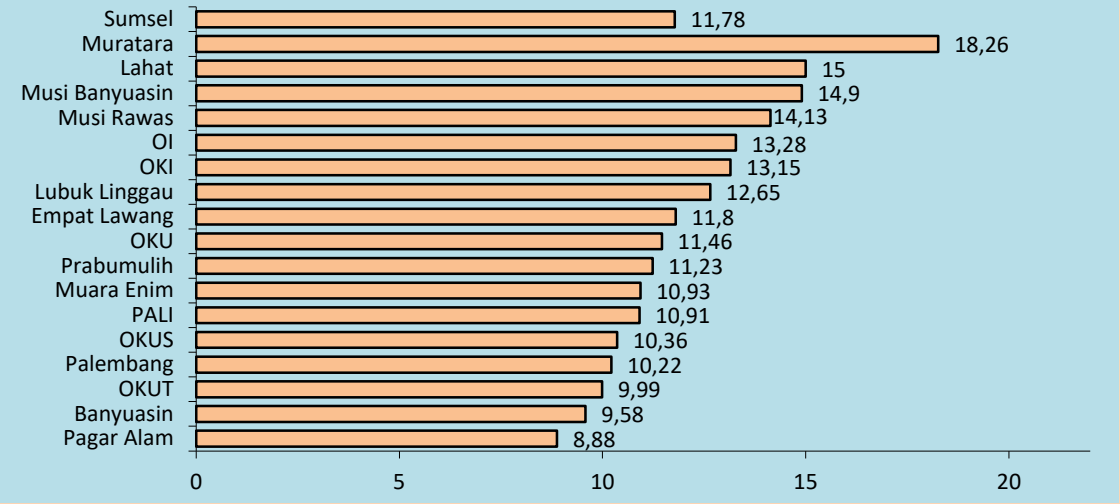
ABK penduduk Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 sebesar 47,23. Angka ini meningkat dari tahun 2022 sebesar 47,18. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Sumatera Selatan yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung kurang lebih 47 orang yang tidak produktif yang terdiri dari anak-anak dan lansia.

C. KEADAAN EKONOMI

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk dikategorikan sebagai penduduk miskin jika memiliki rata-rata pengeluaran per kapira per bulan di bawah garis kemiskinan.

Angka kemiskinan dapat diukur menggunakan tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran, juga kombinasi keduanya. Indonesia termasuk negara yang mengukur data kemiskinan menggunakan tingkat pengeluaran per kapita dengan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Pengukuran angka kemiskinan menggunakan metode garis kemiskinan pengeluaran, baik garis kemiskinan non makanan maupun garis kemiskinan makanan. Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2.100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

Gambar 1.6
Persentase Penduduk Miskin
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2024, 2024

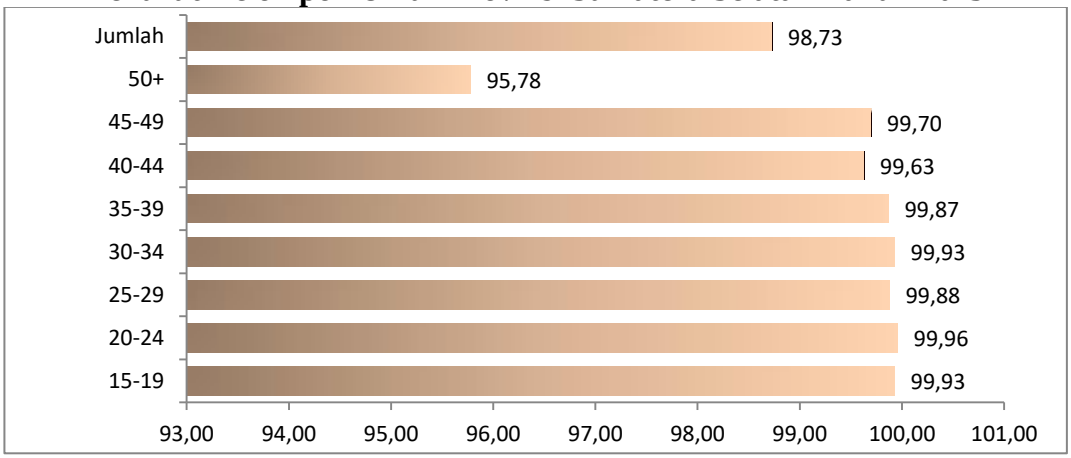
Jumlah penduduk miskin di Sumatera Selatan pada tahun 2023 sebesar 1.045,68 ribu jiwa (11,78%), menurun dibanding tahun 2022 yang sebesar 1.044,69 ribu jiwa (11,9%). Berdasarkan Gambar 1.7 di atas, penduduk miskin terbanyak di Sumatera Selatan berada di Kabupaten Muratara (18,45%), Lahat (15,61%) dan Musi Banyuasin (15,19%). Sedangkan terendah terdapat di Kota Pagar Alam (8,88%), Kabupaten Banyuasin (9,58%) dan OKU Timur (9,99%).

Badan Pusat Statistik menyebutkan dalam *Sumatera Selatan Province in Figures 2023* bahwa salah satu alat ukur untuk menggambarkan ketimpangan pendapatan adalah koefisien gini/indeks gini (*gini ratio*). Indeks gini adalah suatu koefisien yang menunjukkan tingkat ketimpangan atau kemerataan distribusi pendapatan secara menyeluruh. Koefisien gini berkisar antara 0 sampai 1. Apabila koefisien gini bernilai 0 berarti terdapat kemerataan sempurna pada distribusi pendapatan (pemerataan sempurna), sedangkan apabila bernilai 1 berarti terjadi ketidakmerataan pendapatan yang sempurna (ketimpangan sempurna). Pada tahun 2023, nilai indeks gini Sumatera Selatan adalah 0,34, sama halnya dengan tahun 2022.

D. KEADAAN PENDIDIKAN

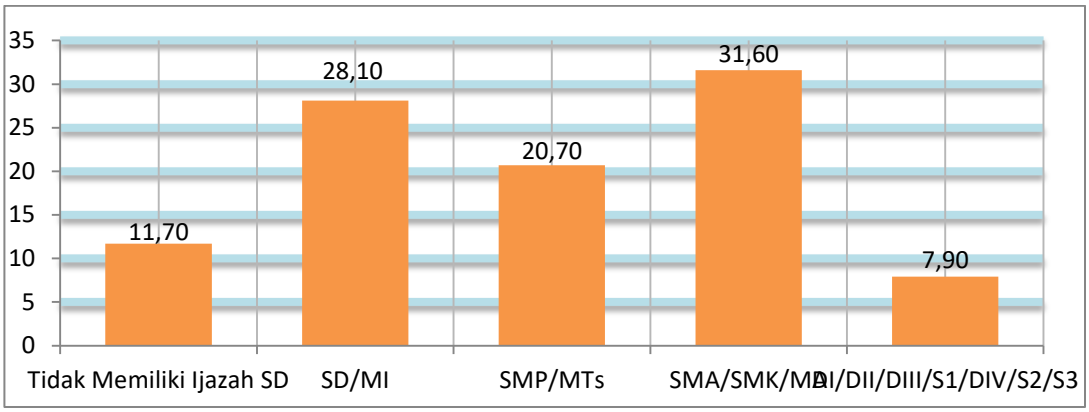
Kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis merupakan kemampuan yang mendasar. Kemampuan baca tulis tersebut dapat dilihat berdasarkan indikator Angka Melek Huruf (AMH). Ukuran AMH digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk di suatu wilayah yang memiliki kemampuan dasar untuk memperluas akses informasi, sehingga bertambah pengetahuan dan keterampilan mereka, yang pada akhirnya penduduk tersebut mampu meningkatkan kualitas hidup diri, keluarga, maupun negaranya di berbagai bidang kehidupan. AMH merupakan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. Berdasarkan jenis kelamin, di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023, AMH laki-laki lebih tinggi (99,24%) dari perempuan (98,20%). Secara rinci dan detail, AMH menurut kelompok umur dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.7
Persentase Penduduk Usia >15 Tahun yang Melek Huruf menurut Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2024, 2024

Gambar 1.8
Persentase Penduduk Usia >15 Tahun
menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2023

Berdasarkan gambar di atas, persentase penduduk usia >15 tahun menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan terbanyak pada penduduk yang tidak memiliki ijazah SD/MI sebesar 28,5% dan terendah pada lulusan D1/DII sebesar 0,3% (Lampiran 3).

BAB II
SARANA KESEHATAN

II. SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Bab ini akan membahas tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan Lanjut (FKTRL) dan juga menjelaskan data fasilitas kefarmasian dan alat kesehatan.

Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 8 Tahun 2019 adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan individu, keluarga serta masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya kesehatan yang dilaksanakan dengan cara fasilitasi proses pemecahan masalah melalui pendekatan edukatif dan partisipatif serta memperhatikan kebutuhan, potensi dan sosial budaya setempat. Peraturan ini juga mengatur tentang Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), yaitu wahana pemberdayaan masyarakat, yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, dengan bimbingan dari petugas Puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya. Proses dalam mewujudkan upaya pemberdayaan masyarakat terkait erat dengan faktor internal dan eksternal yang saling berkontribusi dan mempengaruhi secara sinergis dan dinamis. Salah satu faktor eksternal dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah pendampingan oleh fasilitator pemberdayaan masyarakat. Peran fasilitator pada awal proses sangat aktif tetapi akan berkurang secara bertahap selama proses berjalan sampai masyarakat sudah mampu menyelenggarakan UKBM secara mandiri dan menerapkan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS). Salah satu UKBM yang paling aktif dan dikenal masyarakat adalah posyandu (pos pelayanan terpadu), selain itu terdapat beberapa jenis UKBM di antaranya posyandu lansia, pos Unit Kesehatan Kerja (UKK), pondok bersalin desa (polindes), pos kesehatan

pesantren (poskestren), dan pos pembinaan terpadu Penyakit Tidak Menular (posbindu PTM).

A. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

Berdasarkan Permendagri Nomor 18 Tahun 2018, posyandu merupakan lembaga kemasyarakatan yang mewadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan sosial dasar di tingkat desa/kelurahan dan pelaksanaannya dikelola masyarakat dan dapat disinergikan dengan layanan lainnya sesuai potensi daerah dengan sumber pembiayaan berasal dari Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa (APB Desa) dan anggaran lain yang tidak mengikat. Sasaran posyandu berdasarkan Permendagri Nomor 19 Tahun 2011 adalah bayi, anak balita, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, remaja usia produktif dan lansia.

Sejak dikeluarkannya Permenkes 13 Tahun 2022 pada bulan Mei 2022, Posyandu merupakan indikator Renstra Kementerian Kesehatan yaitu Persentase kabupaten/kota dengan minimal 80% posyandu aktif. Adapun definisi operasional Posyandu aktif adalah jika memenuhi kriteria:

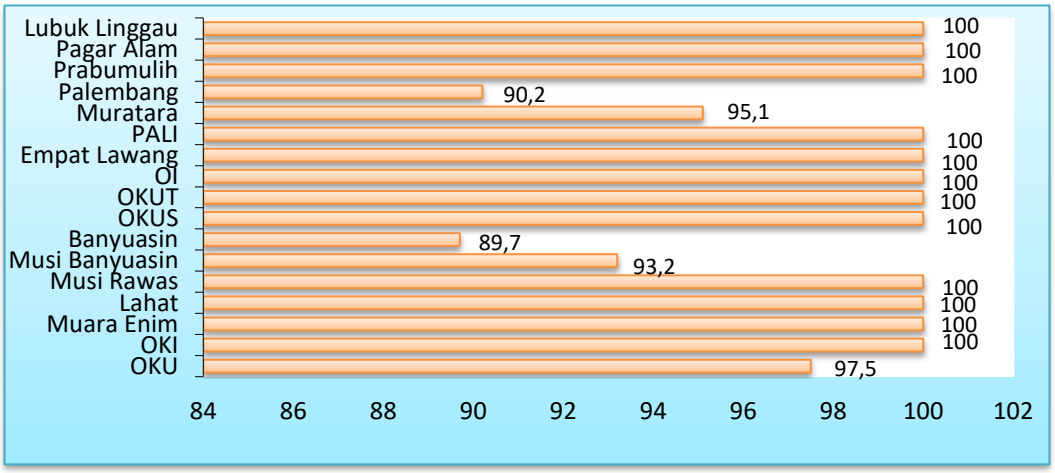
1. Melakukan kegiatan rutin Posyandu (pelayanan kesehatan ibu hamil/balita/remaja/usia produktif/ lansia) 1 kali dalam satu sebulan minimal 8 kali/tahun;
2. Memberikan pelayanan kesehatan minimal untuk ibu hamil dan atau balita dan atau remaja;
3. Memiliki minimal 5 orang kader.

Secara pembinaan teknis, posyandu dibina oleh puskesmas dan lintas sektor terkait sesuai dengan kegiatan pengembangan yang telah dilakukan, sedangkan pembinaan kelembagaan Posyandu dilakukan oleh pemerintah desa. Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare.

Pada tahun 2023, jumlah posyandu aktif yang ada di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 6.465 posyandu. Rata-rata seluruh kabupaten/kota telah mencapai 80% posyandu aktif, bahkan ada yang telah mencapai 100% (Lampiran

12). Berikut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

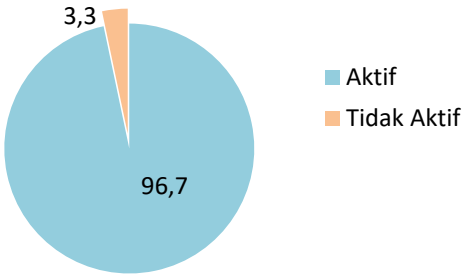
Gambar 2.1
Persentase Posyandu Aktif
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Adapun rasio posyandu per 100 balita di Sumatera Selatan tahun 2023 adalah sebesar 0,9 per 100 balita, sama halnya di tahun 2022. Persentase posyandu aktif dan tidak aktif di Provinsi Sumatera Selatan seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.2
Persentase Posyandu Aktif dan Tidak Aktif
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



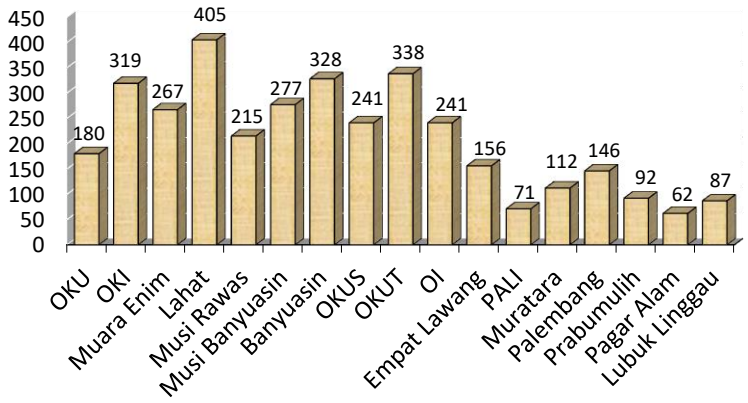
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Selain posyandu, terdapat beberapa jenis UKBM, yaitu pos kesehatan desa (poskesdes), pos kesehatan pesantren (poskestren), posyandu lanjut usia (lansia) dan pos pembinaan terpadu Penyakit Tidak Menular (posbindu PTM). Pergeseran tipe penyakit penyebab kematian terbanyak di Indonesia dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular menjadikan peran posbindu PTM menjadi sangat penting.

Pergeseran tipe penyakit penyebab kematian terbanyak di Indonesia dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular menjadikan peran posbindu PTM menjadi sangat penting. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular, masyarakat baik secara perorangan maupun kelompok berperan aktif dalam penanggulangan PTM. Peran serta masyarakat yang dimaksud dapat dilaksanakan melalui kegiatan UKBM dengan membentuk dan mengembangkan posbindu PTM. Posbindu PTM merupakan salah satu Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang berorientasi kepada upaya promotif dan preventif dalam pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan melibatkan masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan serta penilaian. Masyarakat dilibatkan sebagai agen perubah sekaligus sumber daya yang menggerakkan Posbindu sebagai Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), yang diselenggarakan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat.

Pada tahun 2023, di Provinsi Sumatera Selatan terdapat 3.537 posbindu PTM. Adapun kabupaten yang mempunyai posbindu PTM terbanyak adalah Kabupaten Lahat sebanyak 405 posbindu dan paling sedikit terdapat di Kota Pagar Alam sebanyak 62 posbindu PTM (Lampiran 12). Persebaran posbindu PTM di Sumatera Selatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.3
Jumlah Posbindu PTM
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

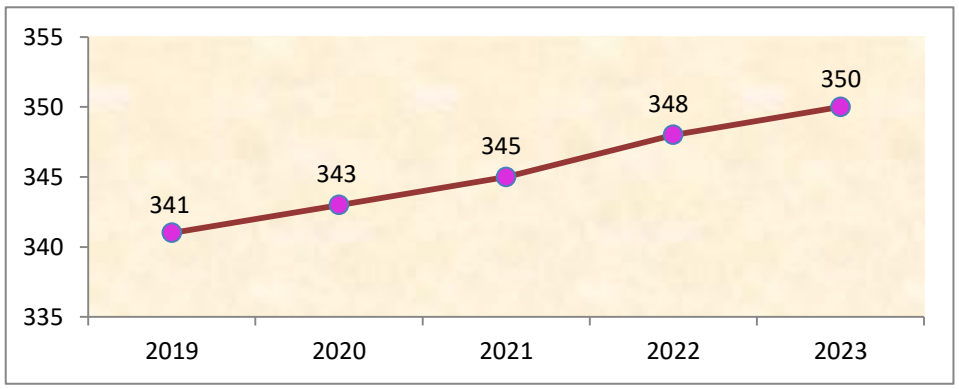
B. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Pelayanan kesehatan dasar yang diselenggarakan oleh puskesmas adalah promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, pemberantasan penyakit menular dan pengobatan.

1. Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan

Puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan dibagi atas dua kategori yaitu puskesmas rawat inap dan puskesmas non rawat inap. Jumlah puskesmas tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun 2022 dari 348 puskesmas menjadi 350 puskesmas (Lampiran 4b). Berikut peningkatan jumlah puskesmas selama lima tahun terakhir:

Gambar 2.4
Jumlah Puskesmas di Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2019 s.d. 2023



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Dari gambar di atas terlihat bahwa jumlah puskesmas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menggambarkan besarnya upaya pemerintah dalam pemenuhan akses terhadap pelayanan kesehatan primer bagi masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan. . Berikut penyebaran puskesmas di kabupaten/kota sepanjang tahun 2023:

Tabel 2.1
Jumlah Puskesmas
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Jenis Puskesmas		Jumlah
		Rawat Inap	Non Rawat Inap	
1	Ogan Komering Ulu	7	11	18
2	Ogan Komering Ilir	17	16	33
3	Muara Enim	7	15	22
4	Lahat	11	24	35
5	Musi Rawas	12	7	19
6	Musi Banyuasin	6	23	29
7	Banyuasin	12	21	33
8	OKU Selatan	6	13	19
9	OKU Timur	10	12	22
10	Ogan Ilir	8	17	25
11	Empat Lawang	4	6	10
12	PALI	1	8	9
13	Muratara	7	1	8
14	Kota Palembang	0	42	42
15	Kota Prabumulih	0	9	9
16	Kota Pagar Alam	3	4	7
17	Kota Lubuk Linggau	0	10	10
Provinsi Sumatera Selatan		**111**	**239**	**350**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

2. Akreditasi Puskesmas

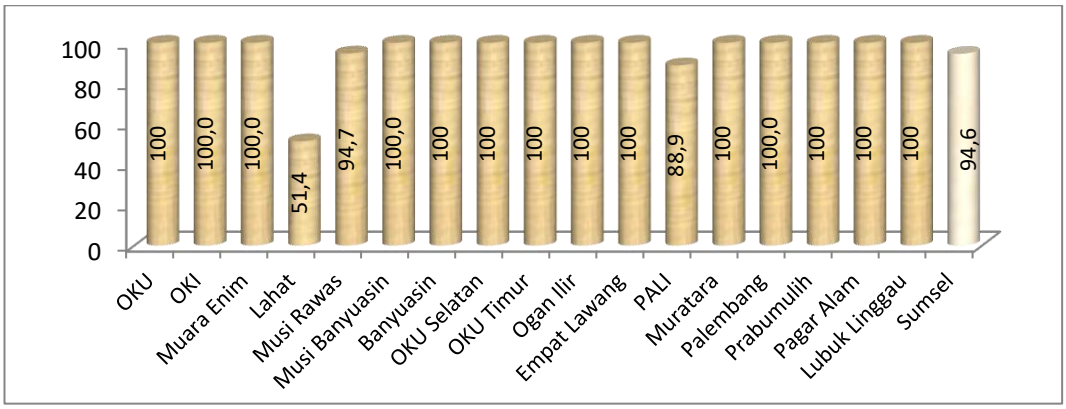
Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi sebagai pengganti Permenkes Nomor 46 Tahun 2015 dimana akreditasi Puskesmas adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Puskesmas setelah dilakukan penilaian bahwa Puskesmas telah memenuhi standar akreditasi. Pengaturan Akreditasi ini bertujuan untuk:

a. meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan dan keselamatan bagi pasien dan masyarakat;
b. meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan dan Puskesmas sebagai institusi;
c. meningkatkan tata kelola organisasi dan tata kelola pelayanan di Puskesmas; dan mendukung program pemerintah di bidang kesehatan.

Setiap Puskesmas wajib dilakukan akreditasi. Akreditasi dilakukan paling lambat setelah Puskesmas beroperasi 2 (dua) tahun sejak memperoleh perizinan berusaha untuk pertama kali. Setiap Puskesmas yang telah terakreditasi wajib dilakukan akreditasi kembali secara berkala setiap 5 (lima) tahun. Dalam rangka menyelenggarakan akreditasi, menteri menetapkan lembaga penyelenggara akreditasi yang bertugas membantu menteri dalam melaksanakan survei akreditasi.

Pada tahun 2023, terdapat 331 puskesmas yang telah terakreditasi di Sumatera Selatan (94,6%). Adapun kabupaten/kota dengan persentase akreditasi 100% adalah sebagai berikut: Kabupaten OKU, OKI, Muara Enim, Musi Banyuasin, Banyuasin, OKU Selatan, OKU Timur, Ogan Ilir, Empat Lawang, Muratara, Kota Palembang, Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau.. Kabupaten dengan persentase akreditasi terendah terdapat pada Kabupaten Lahat sebesar 51,4%. Dari 331 puskesmas yang telah terakreditasi tahun 2023, untuk tingkat kelulusan akreditasi masih didominasi oleh status kelulusan utama dan paripurna. Adapun distribusi tingkat kelulusan akreditasi puskesmas adalah sebanyak 179 (51,1%) puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan paripurna, 110 (31,43%) puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan utama, 33 (9,43%) puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan madya dan 9 (2,6%) puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan dasar. Data mengenai akreditasi puskesmas dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

Gambar 2.5
Cakupan Akreditasi Puskesmas
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Gambaran lebih rinci tentang jumlah dan status akreditasi puskesmas terdapat pada Lampiran 4b.

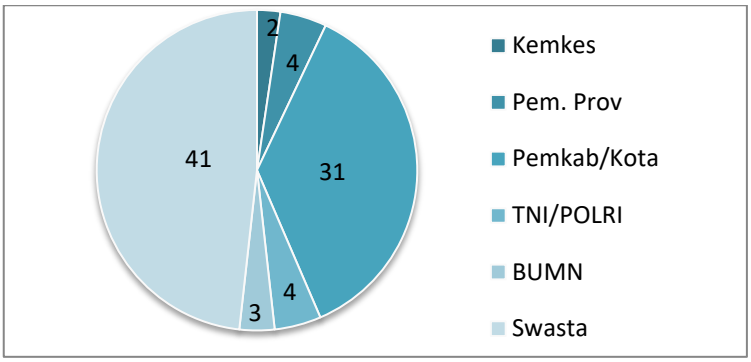
C. RUMAH SAKIT

Sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain dilakukan upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Selain menyediakan upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif, rumah sakit juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit yang teregistrasi di Kementerian Kesehatan diselenggarakan oleh berbagai instansi atau lembaga, antara lain pemerintah pusat, pemerintah daerah, TNI/POLRI, BUMN, dan swasta. Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, rumah sakit dikategorikan dalam Rumah Sakit Umum (RSU) dan Rumah Sakit Khusus (RSK). Jumlah rumah sakit di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 adalah sebanyak 85 rumah sakit, terdiri dari 69 rumah sakit umum (81,18%) dan 16 rumah sakit khusus (18,82%) sesuai dengan data pada Lampiran 4. Menurut pemilikan/pengelola, rumah sakit terbanyak dimiliki oleh swasta sebanyak 41 rumah sakit (48,24%). Adapun rincian jumlah rumah sakit

berdasarkan pemilikan/pengelola tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.7 berikut:

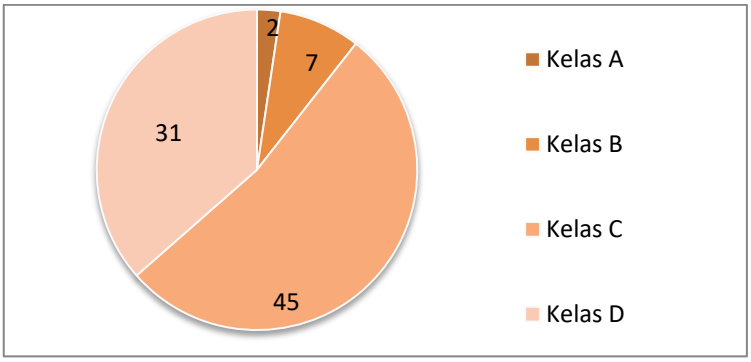
Gambar 2.6
Jumlah Rumah Sakit berdasarkan Pemilikan/Pengelola
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Rumah sakit dikelompokkan berdasarkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan, sarana penunjang, dan sumber daya manusia menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D. Jumlah rumah sakit di Sumatera Selatan menurut kelas terbanyak yaitu tipe C (52,9%).

Gambar 2.7
Jumlah Rumah Sakit berdasarkan Kelas
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Jumlah pelayanan gawat darurat level 1 rumah sakit umum dan rumah sakit khusus di Sumatera Selatan adalah sebesar 100% (Lampiran 6). Indikator *Bed Occupancy Rate* (BOR) pada tahun 2023 sebesar 54,4%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 43,5%. Untuk rata-rata lama hari perawatan/*Average Length of Stay* (ALOS) Sumatera Selatan pada tahun 2023 selama 4 hari, sama halnya dengan tahun sebelumnya.

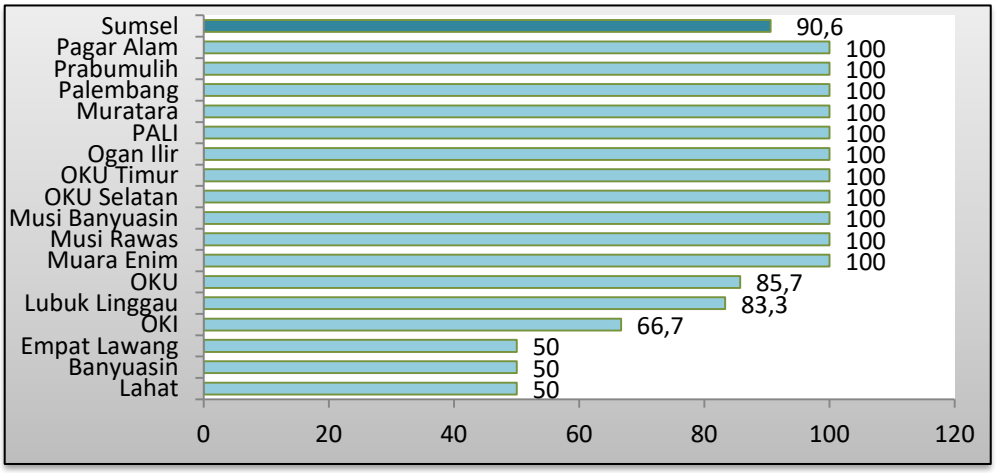
Turn Over Interval (TOI) yaitu nilai rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. Pada tahun 2023, TOI

Sumatera Selatan yaitu selama 3 hari, menurun dari tahun 2022 sebesar 5 hari. Hal ini berhubungan dengan meningkatnya jumlah kunjungan pasien rawat inap.

Bed Turn Over (BTO) yaitu jumlah hari perawatan dibagi jumlah kapasitas tempat tidur. Pada tahun 2023 didapatkan nilai BTO sebesar 54%, meningkat dari tahun 2022 sebesar 43. Angka ini di atas standar nasional 40-50. Berdasarkan data di atas khususnya untuk BOR dan TOI, dapat diambil kesimpulan bahwa BOR dan TOI berbanding terbalik yang artinya semakin banyak dan seringnya tempat tidur yang terpakai maka interval tempat tidur dari terisi ke saat tidak terisi semakin sedikit.

Tahun 2023, sebanyak 77 rumah sakit yang telah terakreditasi (87,5%), meningkat dari tahun sebelumnya (44,7%) di Sumatera Selatan. Dari 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan, terdapat 11 kabupaten/kota yang rumah sakitnya telah 100% terakreditasi, yaitu Kabupaten Muara Enim, Musi Rawas, Musi Banyuasin, OKU Selatan, OKU Timur, Ogan Ilir, PALI, Muratara, Kota Palembang, Prabumulih dan Pagar Alam. Adapun distribusi tingkat kelulusan akreditasi rumah sakit adalah sebanyak 3 (3,5%) rumah sakit terakreditasi dengan status kelulusan madya, 9 (10,6%) rumah sakit terakreditasi dengan status kelulusan utama dan 65 (76,5%) rumah sakit terakreditasi dengan status kelulusan paripurna. Data mengenai akreditasi rumah sakit dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.8
Cakupan Akreditasi Rumah Sakit
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

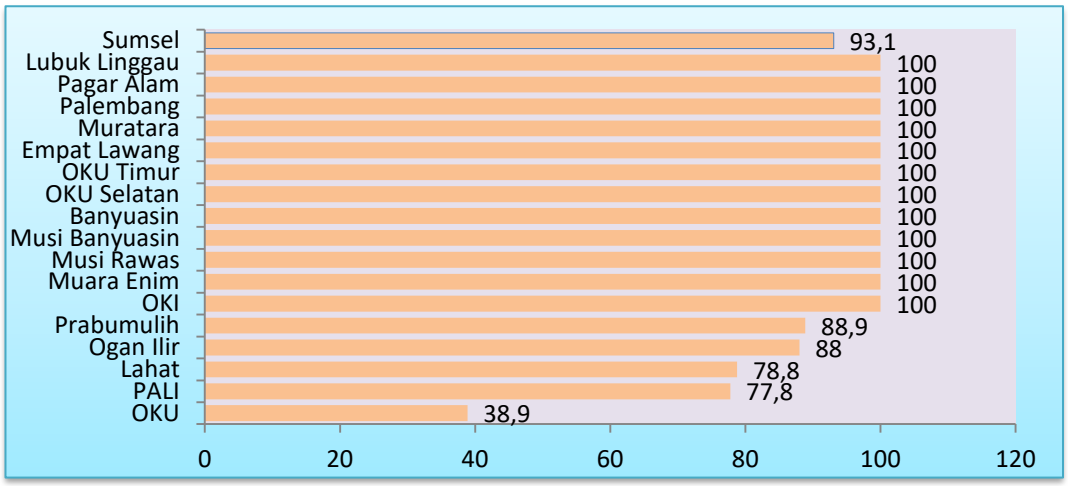
D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Ketersediaan Obat dan Vaksin

Salah satu komponen penting dari sarana pelayanan kesehatan yang bermutu adalah manajemen logistik obat yang mencakup pengadaan, distribusi dan penyimpanan obat. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023, obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia.

Pemantauan ketersediaan di puskesmas dilakukan terhadap 40 item obat indikator yang merupakan obat pendukung program tuberkulosis, malaria, kesehatan keluarga, gizi, dan imunisasi serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial yang terdapat di dalam formularium nasional.

Gambar 2.9
Cakupan Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Essensial
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa terdapat 3 (tiga) kabupaten/kota yang cakupan puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin nya di bawah 80% yaitu Kabupaten OKU, PALI dan Lahat (Lampiran 9). Obat sebanyak 40 item tersebut harus tersedia di seluruh puskesmas, agar puskesmas dapat memberikan pelayanan pengobatan yang maksimal kepada masyarakat di wilayahnya. Tingkat ketersediaan di Puskesmas minimal 32 item (80%) dari 40 item obat indikator. Berdasarkan hasil analisa persentase ketersediaan obat

esensial menurut kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan, menunjukkan seluruh kabupaten/kota telah mencapai ketersediaan obat esensial >85% (Lampiran 10).

Memastikan ketersediaan vaksin di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan salah satu strategi yang dilakukan dalam rangka mewujudkan upaya meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Upaya tersebut diindikasikan dengan indikator kinerja persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) yang bertujuan untuk memantau ketersediaan vaksin IDL di tingkat daerah. Definisi operasional dari indikator persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) adalah persentase kabupaten/kota yang memiliki vaksin IDL terdiri dari Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG, Vaksin DPT-HB-HIB, Vaksin Polio, Vaksin Campak/Campak Rubella.

Pada tahun 2023, realisasi indikator kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) sebesar 98,8%. Kabupaten/kota yang telah mencapai target capaian tertinggi dengan ketersediaan vaksin IDL 100% pada tahun 2023 adalah sebanyak 16 kabupaten/kota. 1 kabupaten/kota hanya tersedia 4 jenis vaksin IDL yaitu Kabupaten Ogan Ilir (80%) menurut Lampiran 11.

2. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Salah satu indikator penting untuk menggambarkan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang dimiliki suatu wilayah adalah jumlah sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi (Lampiran 4).

a. Sarana Produksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain industri farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional/Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), produksi alat kesehatan (alkes) dan produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) dan industri kosmetika. Berikut cakupan sarana produksi di Sumatera Selatan tahun 2023:

Tabel 2.2
Cakupan Sarana Produksi Kefarmasian
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

No	Sarana	Jumlah
1	Industri farmasi	1
2	Industri obat tradisional	1
3	Usaha mikro obat tradisional	6
4	Produksi alat kesehatan	2
5	Produksi PKRT	4

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

b. Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan yang dipantau jumlahnya oleh Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan antara lain Pedagang Besar Farmasi (PBF), apotek, toko obat dan Penyalur Alat Kesehatan (PAK). Berikut distribusi bidang kefarmasian dan alat kesehatan di 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan pada periode tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.3
Cakupan Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

No	Sarana	Jumlah
1	Pedagang Besar Farmasi	63
2	Apotek	1028
3	Toko obat	188
4	Toko alat kesehatan	51
5	Penyalur alat kesehatan	92
6	Cabang penyalur alat kesehatan	27

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Kesehatan, PBF adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. PBF memegang peranan penting dalam upaya menjamin ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat dan bahan obat untuk pelayanan kesehatan dan melindungi masyarakat dari bahaya penggunaan obat atau bahan obat yang tidak tepat dan/atau tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan.

Berdasarkan Tabel 2.3 dapat dilihat bahwa jumlah PBF di Sumatera Selatan pada tahun 2023 adalah sebanyak 63 buah.

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 tahun 2018. Orientasi pelayanan kefarmasian di apotek saat ini telah bergeser, semula hanya berorientasi pada pelayanan produk (*productoriented*) menjadi pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup. Terdapat 1.028 apotek yang tersebar di 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan pada tahun 2023, bertambah dari tahun sebelumnya sebanyak 947 apotek.

Pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 tahun 2018 dijelaskan bahwa toko obat adalah sarana yang memiliki izin untuk menyimpan obat bebas terbatas dan obat bebas untuk dijual secara eceran. Toko obat merupakan salah satu sarana distribusi yang mengalami perkembangan yang cukup pesat, meskipun banyak yang sudah mulai beralih izin menjadi apotek. Sebagai bagian dari sistem distribusi obat, toko obat memiliki fungsi yang strategis dalam upaya pemerataan ketersediaan obat agar obat mudah diperoleh dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat sesuai dengan salah satu kebijakan nasional di bidang obat. Pembinaan dan pengawasan mutlak dilakukan dalam upaya mencegah terjadinya penyalahgunaan obat dan kesalahan dalam penggunaan obat. Berdasarkan ketersediaannya, jumlah sarana toko obat di Sumatera Selatan pada tahun 2023 adalah sebanyak 188 unit, menurun dari tahun sebelumnya sebanyak 194 unit.

Toko alat kesehatan adalah unit usaha yang diselenggarakan oleh perorangan atau badan usaha yang mendapatkan izin untuk melakukan pengadaan, penyimpanan, distribusi dan penyerahan alat kesehatan dan alat kesehatan diagnostik *in vitro* secara eceran sesuai dengan penjelasan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 tahun 2018. Pada tahun 2023 terdapat toko alat kesehatan sebanyak 51 unit di Sumatera Selatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan 1191 Tahun 2010 tentang Penyaluran Alat Kesehatan, PAK adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran alat kesehatan dalam jumlah besar sesuai ketentuan perundangundangan. Sepanjang tahun 2023 terdapat 92 unit PAK yang tersebar di Sumatera Selatan, meningkat dari tahun

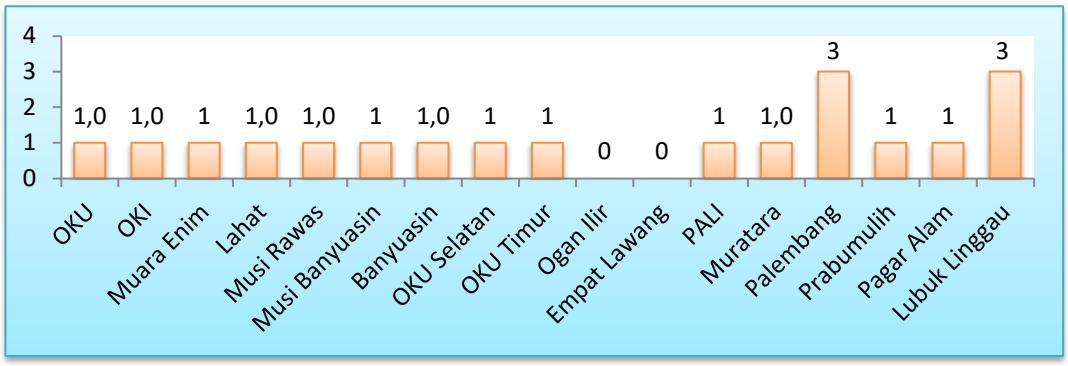
sebelumnya sebanyak 90 unit. Sedangkan cabang PAK menurut Permenkes 1191/2010 tersebut yaitu unit usaha dari PAK yang telah memiliki pengakuan untuk melakukan kegiatan pengadaan, penyimpanan, penyaluran alat kesehatan dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundangundangan. Terdapat 27 unit cabang PAK di Sumatera Selatan tahun 2023.

E. KLINIK, UNIT TRANFUSI DARAH (UTD) DAN LABORATORIUM KESEHATAN

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medik dasar dan/atau spesialistik secara komprehensif, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Berdasarkan kemampuan pelayanan klinik, terdapat 517 klinik pratama dan 41 klinik utama di Sumatera Selatan tahun 2023.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2014 tentang Unit Transfusi Darah dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, UTD adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pendonor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah. Pada tahun 2023, terdapat sebanyak 19 UTD di 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan yang diselenggarakan oleh pemerintah provinsi, pemerintah daerah, dan Palang Merah Indonesia (PMI). Berdasarkan status kepemilikan, UTD yang berada di bawah PMI sejumlah 6 UTD (Prov. Sumsel 1 UTD dan Kab/Kota 5 UTD), pemerintah pusat 1 UTD dan pemerintah daerah sebanyak 12 UTD. Kabupaten/kota yang terdapat UTD terbanyak adalah Kota Palembang dan Lubuk Linggau sebanyak 3 unit. Sedangkan kabupaten/kota yang tidak mempunyai UTD adalah Kabupaten Ogan Ilir dan Empat Lawang.

Gambar 2.10
Jumlah UTD menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Laboratorium Kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia dan/atau bahkan bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan perseorangan dan/atau masyarakat. Laboratorium kesehatan merupakan salah satu sarana penunjang dalam pelaksanaan upaya pelayanan kesehatan. Laboratorium kesehatan diperlukan untuk memeriksa, menganalisa, menguraikan, dan mengidentifikasi bahan dalam penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit dan kondisi kesehatan tertentu. Jumlah laboratorium kesehatan yang terdapat di Sumatera Selatan adalah sebanyak 23 laboratorium. Adapun kepemilikan laboratorium kesehatan oleh pemerintah pusat sebanyak 2 laboratorium, kabupaten/kota sebanyak 9 laboratorium dan swasta sebanyak 12 laboratorium. Berikut jumlah sarana kesehatan di Sumatera Selatan tahun 2023:

Tabel 2.4
Jumlah Sarana Kesehatan menurut Pemilikan/Pengelola
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

No.	Fasilitas Kesehatan	Jumlah Sarana Kesehatan						Jumlah
		Kemenkes	Pem. Prov	Pem. Kab/Kota	TNI/ POLRI	BUMN	Swasta	
1	Klinik Pratama	7	3	1	40	22	444	517
2	Unit Tranfusi Darah	1	0	12	0	0	6	19
3	Laboratorium Kesehatan	2	0	9	0	0	12	23

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Data rinci mengenai jumlah sarana kesehatan menurut pemilikan/pengelola di Sumatera Selatan tahun 2023 dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 4.

BAB III
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan kesehatan. SDMK diperlukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Selain itu, SDMK merupakan komponen penting dalam proses transformasi kesehatan.

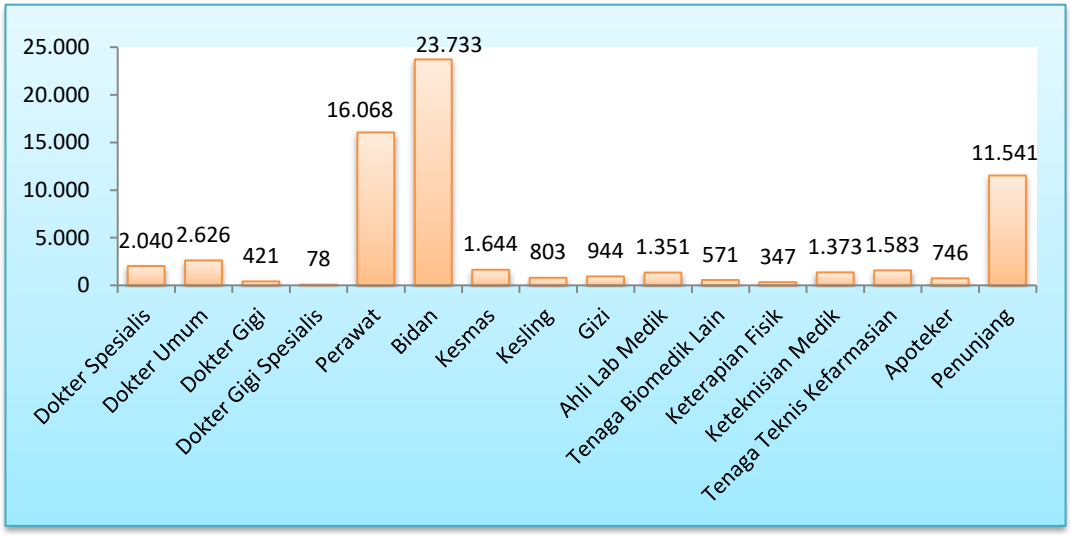
Pembahasan mengenai SDMK pada bab ini mencakup jumlah tenaga kesehatan, baik di seluruh fasilitas kesehatan, maupun secara rinci di puskesmas dan rumah sakit.

A. JUMLAH SDMK

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan mendifinisikan SDMK sebagai seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan ataupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. SDMK dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu tenaga medis, tenaga kesehatan dan tenaga pendukung atau penunjang kesehatan.

Tenaga medis dikelompokkan menjadi tenaga dokter dan dokter gigi. Sedangkan tenaga kesehatan dikempokkan menjadi tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapian fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional dan tenaga kesehatan lain yang ditetapkan oleh menteri.

Gambar 3.1
Rekapitulasi SDMK
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

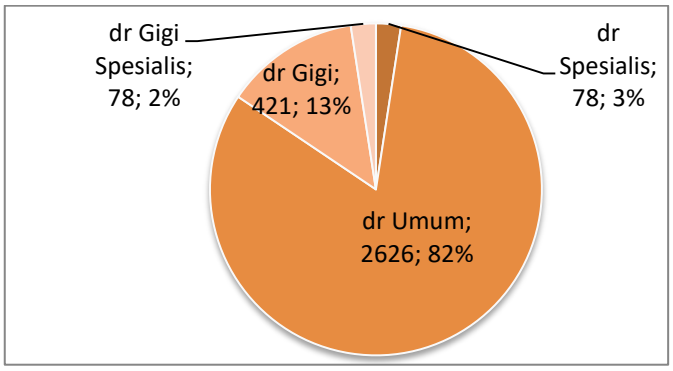


Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Pada tahun 2023, jumlah SDMK di Sumatera Selatan sebanyak 65.869 orang, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 52.401 orang, terdiri dari 5.165 tenaga medis (7,8%), 49.163 tenaga kesehatan (74,6%) dan 11.541 tenaga penunjang kesehatan (17,5%). Adapun proporsi tenaga medis didominasi oleh tenaga dokter umum sebanyak 50,8%, sedangkan tenaga kesehatan didominasi oleh tenaga bidan sebanyak 48,3% dari total tenaga kesehatan. Proporsi tenaga medis yang paling sedikit yaitu dokter gigi spesialis sebanyak 1,5% dan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu tenaga keterapian fisik sebanyak 0,7% dari total tenaga kesehatan.

Tenaga medis terdiri tenaga dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi dan dokter gigi spesialis. Adapun jumlah tenaga medis di sarana kesehatan di Sumatera Selatan adalah sejumlah 5.165 orang dengan rasio 59,1 per 100.000 penduduk. Tenaga medis terbanyak di seluruh sarana kesehatan di Sumatera Selatan adalah tenaga dokter umum dengan rasio 30 per 100.000 penduduk dan terendah adalah dokter gigi spesialis dengan rasio 0,9 per 100.000 penduduk (Lampiran 13).

Gambar 3.2
Jumlah Tenaga Medis
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Di Sumatera Selatan, jumlah tenaga perawat yang ada di seluruh sarana kesehatan adalah sejumlah 16.068 orang dengan rasio 183,8 per 100.000 penduduk. Sedangkan rasio tenaga bidan per 100.000 penduduk adalah 271,4 (23.733 orang).

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang ada di sarana kesehatan di Sumatera Selatan adalah 1.630 orang (rasio 18,6), kesehatan lingkungan 803 tenaga (rasio 9,2), gizi 944 tenaga (rasio 10,8), ahli laboratorium medik 1.351 tenaga (rasio 15,5), teknik biomedika lainnya 571 tenaga (rasio 6,5), keterapian fisik 347 (rasio 4), keteknisian medik 1.373 tenaga (15,7) dan tenaga kefarmasian 2.329 tenaga (rasio 26,6). Adapun rekapitulasi sumber daya manusia kesehatan dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 14-17.

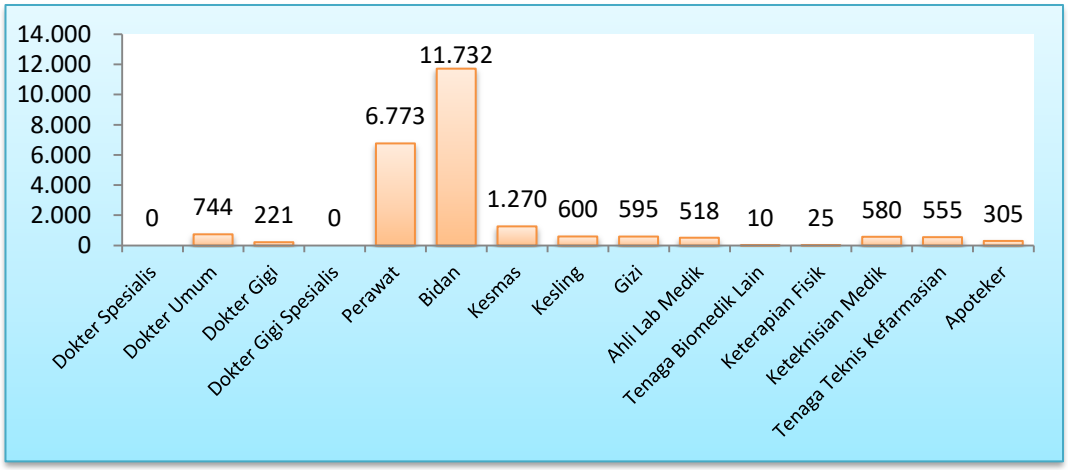
1. SDMK di Puskesmas

Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan Puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan, baik tenaga medis, tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Puskesmas setidaknya harus memiliki tenaga yang meliputi dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, tenaga kesehatan

lingkungan, nutrisionis, tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian, ahli teknologi laboratorium medik, dan tenaga non kesehatan. Dalam kondisi tertentu, Puskesmas dapat menambah jenis tenaga kesehatan lainnya meliputi terapis gigi dan mulut, epidemiolog kesehatan, entomolog kesehatan, perekam medis dan informasi kesehatan, dan tenaga kesehatan lain sesuai dengan kebutuhan.

Gambar 3.3
Jumlah SDMK di Puskesmas
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

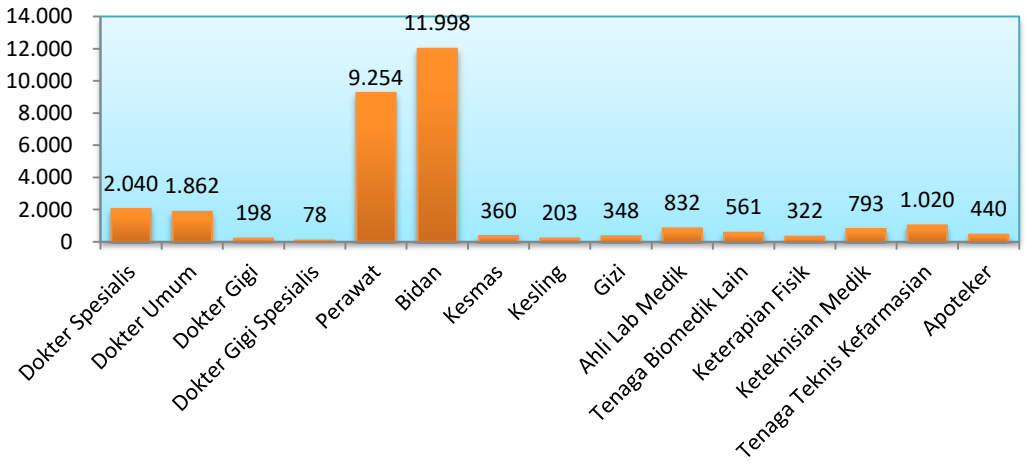
Pada tahun 2023, jumlah SDMK di puskesmas adalah sebanyak 26.377 orang, terdiri dari 965 tenaga medis (3,7%), 22.963 tenaga kesehatan (87,1%) dan 2.449 tenaga penunjang (9,3%). Proporsi tenaga medis terbanyak adalah dokter umum (77,1%) dan terendah yaitu dokter spesialis dan dokter gigi spesialis (0%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga bidan (51,1%) dan terendah yaitu tenaga biomedik lain (0,04%).

Jumlah dan jenis tenaga kesehatan puskesmas dihitung berdasarkan analisis beban kerja dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerjanya, dan pembagian waktu kerja.

2. SDMK di Rumah Sakit

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, mendefinisikan rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit dapat didirikan dan diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan swasta. Sedangkan menurut pelayanan yang diberikan, rumah sakit terdiri dari rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. SDMK di rumah sakit terdiri dari tenaga medis, tenaga kesehatan dan tenaga penunjang. Pelayanan spesialis yang ada di rumah sakit diantaranya pelayanan spesialis dasar, spesialis penunjang, spesialis lain, subspesialis dan spesialis gigi dan mulut. Pelayanan spesialis dasar meliputi pelayanan penyakit dalam, obstetri dan ginekologi, anak dan bedah. Pelayanan spesialis penunjang meliputi pelayanan radiologi, anestesiologi, patologi klinik, patologi anatomidan rehabilitasi medik.

Gambar 3.4
Jumlah SDMK di Rumah Sakit
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

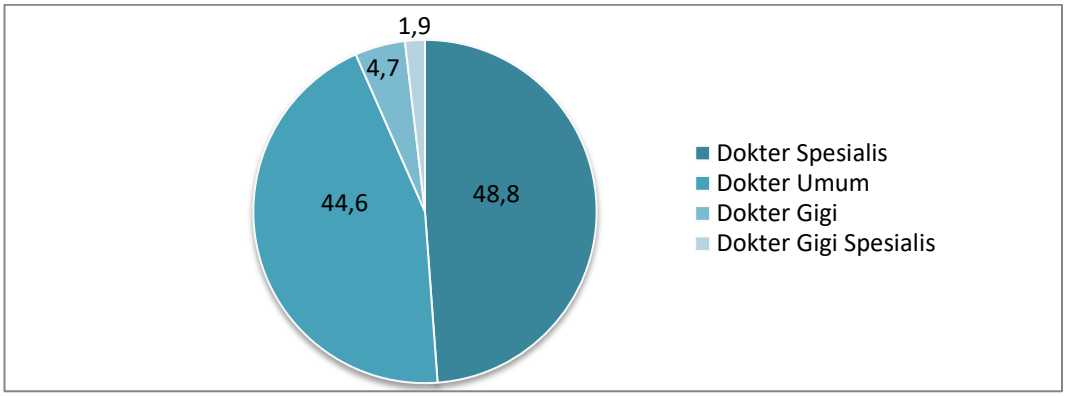


Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Pada tahun 2023, terdapat 30.309 orang SDMK di rumah sakit se-Sumatera Selatan, meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 20.106 tenaga kesehatan. Adapun proporsi SDMK terbesar adalah bidan sebesar 39,6% sedangkan proporsi paling rendah adalah tenaga dokter gigi spesialis sebesar 0,3%. Tenaga penunjang kesehatan yang terdapat di rumah sakit adalah sebanyak 8.836 orang (22,6% dari seluruh tenaga di rumah sakit).

Jumlah dokter di rumah sakit di Sumatera Selatan pada tahun 2023 sebesar 4.178 orang dengan proporsi terbanyak yaitu dokter spesialis (48,8%) dan proporsi paling sedikit yaitu dokter gigi spesialis (1,9%). Berikut proporsi tenaga medis di rumah sakit di Sumatera Selatan:

Gambar 3.5
Proporsi Tenaga Medis di Rumah Sakit
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Rekapitulasi SDMK di fasyankes ini belum dapat menggambarkan jumlah keseluruhan SDM kesehatan di Sumatera Selatan dikarenakan belum semua data individu SDMK dilaporkan oleh petugas pengolah data di Kabupaten/Kota.

BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan demikian, unsur ekonomis merupakan salah satu aspek yang dipentingkan dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di Indonesia. Selain itu, di dalam Undang-Undang yang sama juga disebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakarat.

Pembiayaan Kesehatan adalah pengelolaan berbagai upaya penggalian, pengalokasian, dan pembelanjaan dana kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Sumber pembiayaan kesehatan berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, swasta, dan sumber lain. Di dalam bab ini akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

A. ANGGARAN DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Anggaran kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan merupakan anggaran yang pembiayaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Dana Alokasi Khusus (DAK), Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dekonsentrasi dan dana lain-lain. Alokasi anggaran kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 316.632.080.827,- atau sebesar 2,8% dari total APBD

Provinsi Sumatera Selatan. Persentase alokasi anggaran kesehatan tahun 2023 meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 0,7%.

Di samping APBD Provinsi, pembiayaan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan juga berasal dari APBN. Anggaran yang bersumber APBN berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) dan dekonsentrasi. Dari gambaran alokasi anggaran kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan tersebut, sumber anggaran terbesar adalah dari APBD Provinsi Sumatera Selatan yaitu 96,13%, sedangkan anggaran kesehatan bersumber APBN memberikan kontribusi sebesar 3,87%. Anggaran kesehatan di Sumatera Selatan per kapita per tahun 2023 adalah Rp 31.724,47. Rincian anggaran kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Lampiran 20 ataupun Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Alokasi Anggaran Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

No	Sumber Biaya	Alokasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	%
1	APBD Provinsi: a. Belanja Langsung b. Belanja Tidak Langsung c. Dana Alokasi Khusus (DAK): BOK	304.379.127.827 252.877.663.827 39.248.511.000 12.252.953.000	96,13
2	APBN : a. Dana Dekonsentrasi b. Lain-lain	12.252.953.000 12.252.953.000 0	3,87
Total Anggaran Kesehatan		316.632.080.827	
Total APBD Prov		11.207.592.376.605	
% APBD Kesehatan Thp APBD Provinsi			**2,8**
Anggaran Kesehatan Perkapita		**31.724,47**	

Sumber: Sekretariat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

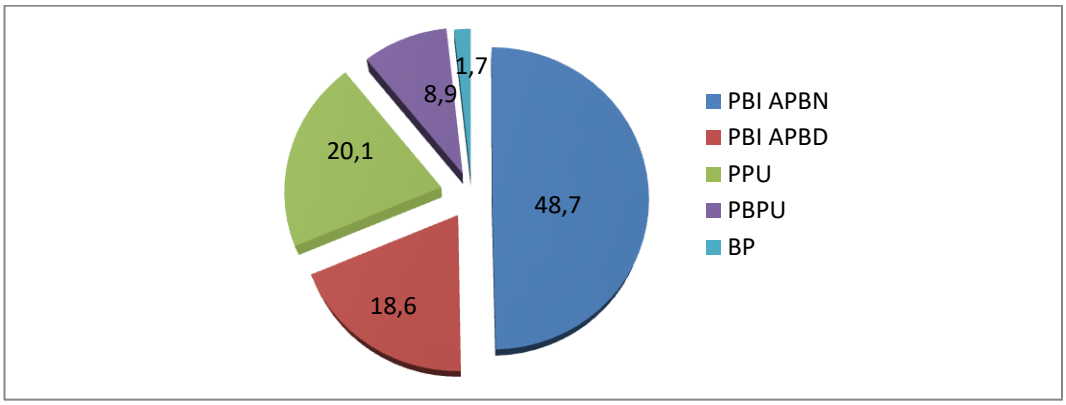
Dasar hukum jaminan kesehatan adalah Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 28 H, yaitu: (1) setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan; (2) setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan; dan (3) setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermanfaat. Selain itu, dasar hukum adanya Jaminan

Kesehatan juga tertuang dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 34 yaitu: (1) fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara; (2) negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan; dan (3) Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak.

Atas dasar itulah, maka diterbitkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang salah satu programnya adalah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Menurut Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN), Jaminan Kesehatan (JKN) adalah program jaminan sosial yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Prinsip asuransi sosial yang dimaksud meliputi: 1) kegotong-royongan antara yang kaya dan miskin, yang sehat dan sakit, yang tua dan muda, dan yang berisiko tinggi dan rendah; 2) kepesertaan yang bersifat wajib dan tidak selektif; 3) iuran berdasarkan persentase upah/penghasilan; 4) bersifat nirlaba. Sedangkan prinsip ekuitas yaitu kesamaan dalam memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan medisnya yang tidak berkaitan dengan besaran iuran yang telah dibayarkannya. Pelaksanaan JKN di Indonesia diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan, peserta program JKN terdiri atas 2 kelompok yaitu Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan bukan PBI jaminan kesehatan. Peserta PBI jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu yang ditetapkan oleh pemerintah dan diatur melalui peraturan pemerintah dimana iurannya sebagai peserta program jaminan kesehatan dibayarkan oleh pemerintah. Sedangkan peserta bukan PBI terdiri dari Pekerja Penerima Upah (PPU) dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta Bukan Pekerja (BP) dan anggota keluarganya. Adapun cakupan kepemilikan jaminan kesehatan penduduk di Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:

Gambar 4.1
Persentase Jaminan Kesehatan Penduduk menurut Jenis Jaminan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Pada akhir tahun 2023, diperoleh data status kepemilikan masyarakat Sumatera Selatan dalam program JKN dari Penerima Bantuan Iuran Nasional (PBIN) sebanyak 4.260.228 jiwa (48,7%), Penerima Bantuan Iuran Daerah (PBID) 1.629.952 jiwa (18,6%), Pekerja Penerima Upah (PPU) 1.755.467 jiwa (20,1%), PBPU 779.140 jiwa (8,9%) dan sebanyak 144.724 jiwa (1,7%) belum menjadi peserta JKN. Yang dimaksud dengan PPU meliputi PNS, TNI/POLRI dan pekerja di sektor formal baik BUMN/BUMD maupun swasta, sedangkan peserta mandiri dimasukkan ke dalam kategori PBPU.

BAB V
KESEHATAN KELUARGA

V. KESEHATAN KELUARGA

Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

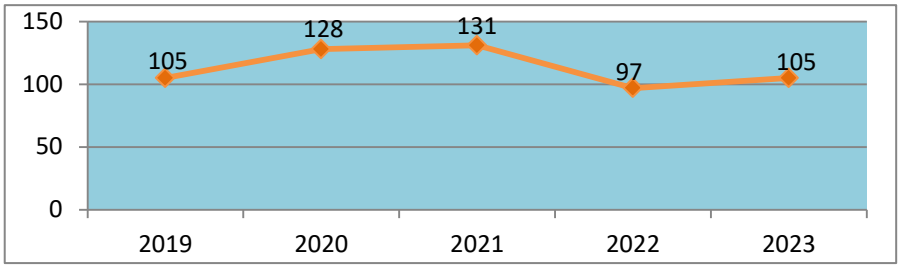
Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

Keberhasilan upaya kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kementerian Kesehatan mendefinisikan AKI sebagai rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau insidental di setiap 100.000 kelahiran hidup. Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisiaksesibilitas maupun kualitas.

Jika dilihat dalam lima tahun terakhir, jumlah kematian ibu maternal terus mengalami fluktuatif dari 105 orang pada tahun 2019, naik menjadi 128 pada tahun 2020 lalu naik lagi menjadi 131 pada tahun 2021, kembali menurun menjadi 97 orang tahun 2022 dan naik lagi di tahun 2023 menjadi 105 orang . Adapun tren jumlah kematian ibu selama 5 (lima) tahun dari 2019-2023 adalah sebagai berikut:

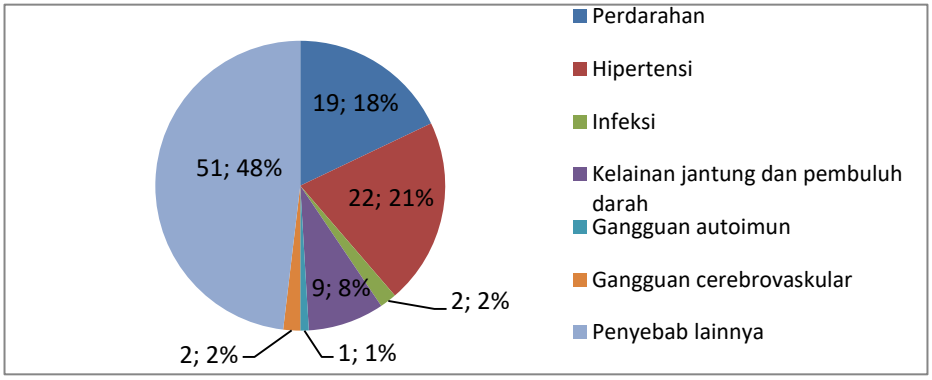
Gambar 5.1
Tren Jumlah Kematian Ibu
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Menurut *Maternal Neonatal Death Notification* (MPDN) Provinsi Sumatera Selatan, jumlah kematian ibu tahun 2023 adalah sebanyak 105 orang, meningkat dari tahun 2022 sebanyak 97 orang. Namun secara nasional, melalui MPDN nasional, terdapat 1 kasus kematian yang terjadi di luar Provinsi Sumatera Selatan dengan keterangan identitas/domisili di wilayah Sumatera Selatan (*outlier*). Adapun penyebab kematian ibu tahun 2023 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 5.2
Jumlah Kematian Ibu menurut Penyebab
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Dari gambar di atas terlihat bahwa penyebab kematian tertinggi pada ibu sepanjang tahun 2023 adalah penyebab lainnya yaitu 51 orang (48%), sedangkan penyebab kematian ibu paling sedikit diakibatkan oleh gangguan autoimun yaitu 1%.

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan

terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan Keluarga Berencana (KB), termasuk KB pasca persalinan.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (*Antenatal Care*/ANC). ANC merupakan program terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil dengan tujuan menjaga agar ibu sehat selama kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan, memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan, merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi, menurunkan morbilitas dan mortalitas ibu serta janin perinatal.

Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sebagai berikut:

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
2. Pengukuran tekanan darah.
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA).
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*).
5. Penentuan presentasi janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ).
6. Skrining status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus difteri (Td) bila diperlukan.
7. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan.
8. Pelayanan tes laboratorium: tes kehamilan, kadar hemoglobin darah, golongan darah, tes triple eliminasi (HIV, Sifilis dan Hepatitis B) dan malaria pada daerah endemis. Tes lainnya dapat dilakukan sesuai indikasi seperti: gluko-protein urin, gula darah sewaktu, sputum Basil Tahan Asam (BTA), kusta, malaria daerah non endemis, pemeriksaan feses untuk kecacingan, pemeriksaan darah lengkap untuk deteksi dini thalasemia dan pemeriksaan lainnya.
9. Tata laksana/penanganan kasus sesuai kewenangan.
10. Pelaksanaan temu wicara (konseling) untuk menyampaikan informasi yang

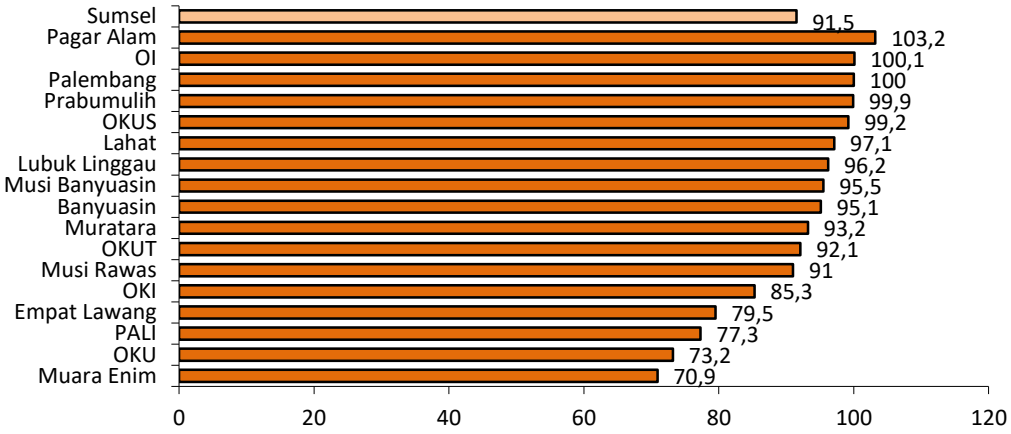
disampaikan saat konseling minimal meliputi hasil pemeriksaan, perawatan sesuai usia kehamilan dan usia ibu, gizi ibu hamil, kesiapan mental, mengenali tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas, persiapan persalinan, kontrasepsi pascapersalinan, perawatan bayi baru lahir, inisiasi menyusu dini, ASI eksklusif.

Pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), dua kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan), serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan ke lima di trimester tiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K4, dan K6. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan, cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit enam kali pemeriksaan serta minimal dua kali pemeriksaan dokter sesuai jadwal yang dianjurkan pada tiap semester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Cakupan K4 di Sumatera Selatan tahun 2023 sebesar 91,5%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (91,1%). Cakupan K4 Kota Pagar Alam mencapai 103,2% menjadikan sebagai cakupan tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan, dan terendah terdapat di kabupaten Muara Enim (70,9%). Berikut cakupan K4 di wilayah Sumatera Selatan tahun 2023 secara rinci:

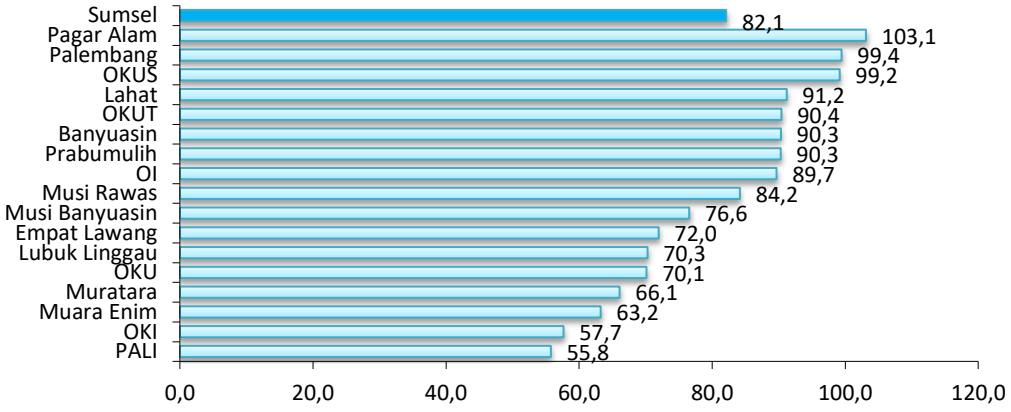
Gambar 5.3
Cakupan K4 pada Ibu Hamil
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Pada tahun 2023, cakupan K6 di Sumatera Selatan adalah sebesar 82,1% dengan cakupan tertinggi terdapat di Kota Pagar Alam sebesar 103,1% dan terendah di Kabupaten PALI sebesar 55,8%.

Gambar 5.4
Cakupan K6 pada Ibu Hamil
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Selain akses ke fasilitas pelayanan kesehatan, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil adalah kualitas pelayanan yang harus ditingkatkan, di antaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil harus diberikan saat kunjungan. Data dan informasi lebih rinci menurut provinsi mengenai pelayanan kesehatan ibu hamil K1, K4 dan K6 terdapat pada Lampiran 24.

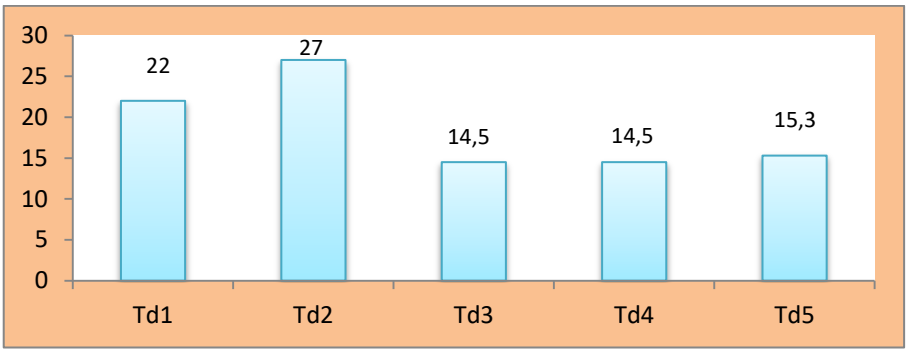
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

WUS yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil skrining mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung "T" pada kegiatan imunisasi lainnya. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal atau pelayanan kesehatan di posyandu.

Skrining status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil skrining menunjukkan WUS telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, kohort atau buku register imunisasi lainnya. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Gambar 5.5 memperlihatkan cakupan imunisasi Td5 pada wanita usia subur dan cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil.

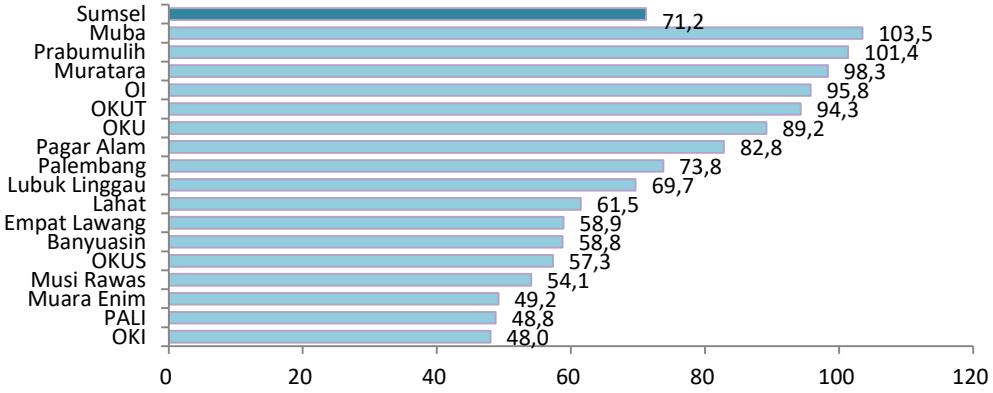
Gambar 5.5
Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada Ibu Hamil
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Dari gambar di atas, diketahui cakupan imunisasi Td pada status Td1 sampai Td5 pada wanita usia subur tahun 2023 masih rendah yaitu kurang dari 40% jumlah seluruh WUS. Cakupan Td1 sebesar 22% dengan cakupan tertinggi di Kota Lubuk Linggau sebesar 74,7% dan terendah di Kabupaten OKI sebesar 0,1%.

Gambar 5.6
Cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



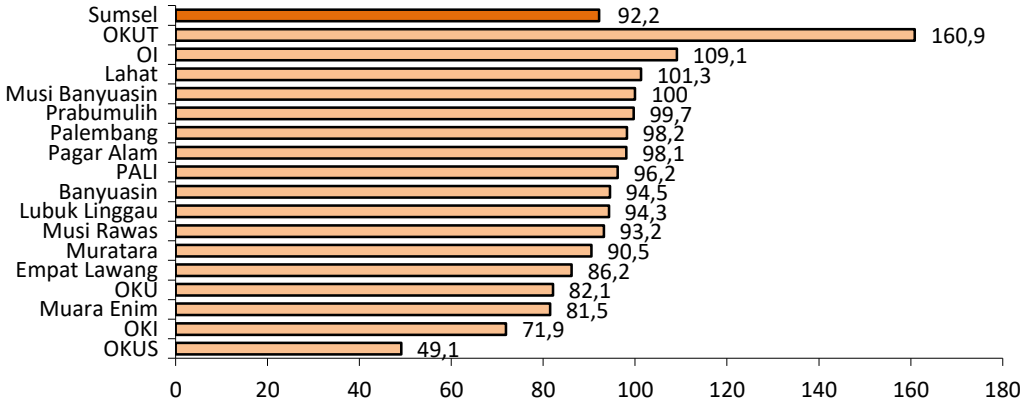
Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil tahun 2023 sebesar 71,2%, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 78,1%, juga lebih rendah sekitar 7% dibandingkan dengan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 yang sebesar 91,5%, sementara Td2+ merupakan syarat pelayanan kesehatan ibu hamil K4. Kabupaten Muba memiliki cakupan tertinggi sebesar 103,5% dan cakupan terendah dimiliki oleh Kabupaten OKI sebesar 48%. Data rinci dapat dilihat pada Lampiran 25.

3. Pemberian TTD pada Ibu Hamil

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Kebutuhan kandungan zat besi (*Fe*) pada ibu hamil adalah sekitar 800 mg. Adapun kebutuhan tersebut dibutuhkan untuk janin dan untuk menambah masa hemoglobin maternal. Tablet *Fe* sangat dibutukan oleh ibu hamil sebab kebutuhan zat besi hanya dari asupan makanan saja tidak cukup. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan TTD minimal 90 tablet selama kehamilan.

Gambar 5.7
Cakupan Ibu Hamil Mendapat TTD
(Minimal 90 Tablet) Selama Masa Kehamilan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa persentase cakupan ibu hamil mendapat TTD minimal 90 tablet di Sumatera Selatan tahun 2022 adalah sebesar 92,2%, menurun 3,2% dibanding tahun 2021. Secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 28.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan berkompeten yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, bidan dan perawat, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan

yang dilakukan tenaga kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu, balita, dan juga bayi sesuai dengan standar sehingga peran tenaga kesehatan sangat besar dalam memberikan pelayanan saat ibu menjalani proses persalinan.

Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sejak tahun 2015 setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) sebagai salah satu indikator upaya kesehatan keluarga, menggantikan indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (PN).

Tabel 5.1
Cakupan Pertolongan Persalinan
di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Jumah Ibu Bersalin	Jumlah Persalinan di Fasyankes	% Persalinan di Fasyankes
1	OKU	7.039	5.988	79,6
2	OKI	16.988	13.305	84,9
3	Muara Enim	13.207	10.493	77,9
4	Lahat	7.636	7.657	97,7
5	Musi Rawas	7.952	7.063	81,4
6	Musi Banyuasin	13.738	13.226	94,1
7	Banyuasin	17.172	15.596	95,3
8	OKU Selatan	12.321	11.520	77,6
9	OKU Timur	7.374	5.992	91,5
10	Ogan Ilir	8.026	8.343	97,4
11	Empat Lawang	5.075	5.099	88,0
12	PALI	4.454	4.015	82,5
13	Muratara	4.150	3.413	85,0
14	Palembang	30.031	30.055	100,0
15	Prabumulih	3.931	3.929	99,7

No.	Kabupaten/Kota	Jumah Ibu Bersalin	Jumlah Persalinan di Fasyankes	% Persalinan di Fasyankes
16	Pagar Alam	2.550	2.376	104,7
17	Lubuk Linggau	4.526	4.344	96,9
Provinsi		**166.170**	**152.414**	**90,9**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 adalah sebesar 90,9% menurun dari tahun 2022 sebesar 91,7%. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten paling tinggi terdapat di Kota Palembang (100%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten OKU Selatan (78,3%). Hal ini berhubungan dengan fasilitas kesehatan yang belum memadai untuk pertolongan persalinan seperti puskesmas dan jaringannya.Cakupan pertolongan persalinan secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 24.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2017 bahwa bidan dapat melakukan praktik kebidanan di puskesmas dan bidan desa dengan syarat telah memiliki SIPB di puskesmas dan bidan desa yang bersangkutan mendapatkan penugasan untuk melaksanakan praktik kebidanan pada satu desa/kelurahan dalam wilayah kerja puskesmas yang bersangkutan. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan cakupan persalinan di fasilitas kesehatan terutama untuk persalinan normal dan melakukan rujukan ke rumah sakit untuk persalinan dengan komplikasi. Selain itu adanya jaminan persalinan yang mendukung peningkatan cakupan persalinan di fasilitas kesehatan.

5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

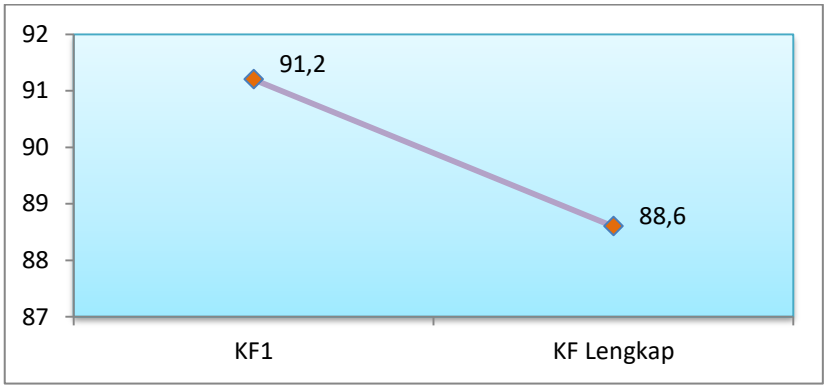
Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal empat kali dengan waktu kunjungan ibu dan bayi baru lahir bersamaan, yaitu pada enam jam sampai dengan dua hari setelah persalinan, pada hari ketiga sampai dengan hari ke tujuh setelah persalinan, pada hari ke delapan sampai dengan hari ke-28 setelah persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan 42 hari setelah persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

a. Anamnesis;
b. Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu;

c. Pemeriksaan tanda-tanda anemia;
d. Pemeriksaan tinggi *fundus uteri*;
e. Pemeriksaan kontraksi *uteri*;
f. Pemeriksaan kandung kemih dan saluran kencing;
g. Pemeriksaan *lokhia* dan perdarahan;
h. Pemeriksaan jalan lahir;
i. Pemeriksaan payudara dan pendampingan pemberian ASI Ekslusif;
j. Identifikasi risiko tinggi dan komplikasi pada masa nifas;
k. Pemeriksaan status mental ibu;
l. Pelayanan kontrasepsi pasca persalinan;
m. Pemberian KIE dan konseling;
n. Pemberian kapsul vitamin A.

Ibu bersalin yang telah melakukan kunjungan nifas sebanyak empat kali dapat dihitung telah melakukan kunjungan nifas lengkap (KF lengkap). Data pelayanan kesehatan ibu nifas dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 23.

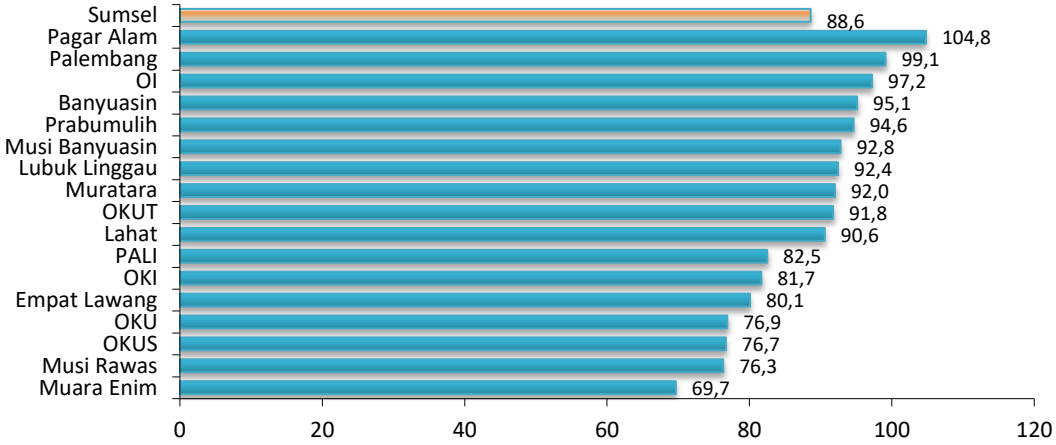
Gambar 5.8
Cakupan Kunjungan Ibu Nifas
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Cakupan kunjungan KF lengkap di Sumatera Selatan tahun 2023 sebesar 88,6%, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 88,7%. Berikut cakupan secara rinci menurut kabupaten/kota di Sumatera Selatan terdapat pada gambar berikut:

Gambar 5.9
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



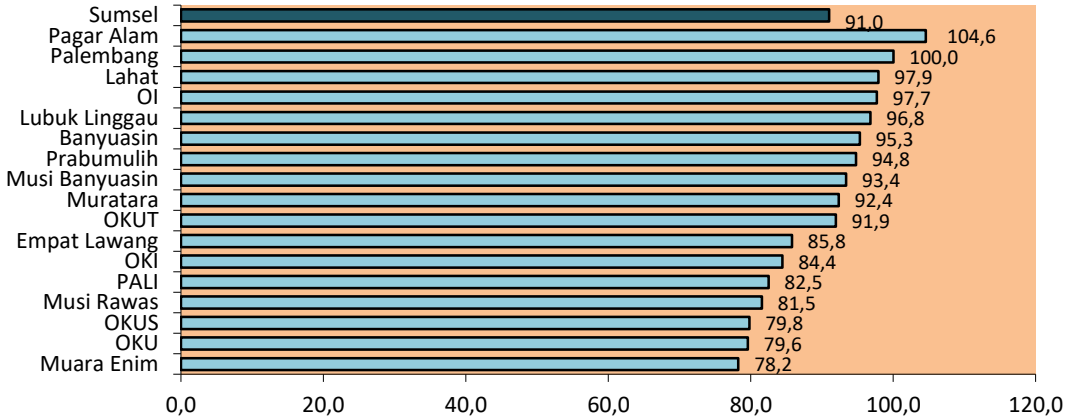
Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Tahun 2022, di Sumatera Selatan cakupan pelayanan ibu nifas tertinggi terdapat pada Kota Pagar Alam, yaitu sebesar 104,8% dan terendah terdapat pada Kabupaten Muara Enim sebesar 69,7%.

Saat proses melahirkan, ibu kehilangan banyak darah, sehingga akan mengalami pula kekurangan vitamin A dalam tubuhnya. Pemberian vitamin A dapat membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi pasca persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia. Selain itu, vitamin A juga berpengaruh terhadap ASI. Pemerintah menetapkan bulan Agustus dan Februari sebagai bulan pemberian vitamin A yang diberikan gratis dan dapat diperoleh di seluruh fasilitas kesehatan seperti puskesmas, polindes/poskesdes, balai pengobatan, dan praktek dokter/bidan swasta.

Cakupan ibu nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A di Sumatera Selatan tahun 2023 adalah sebesar 91%, menurun dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 92,5%. Adapun cakupan tertinggi terdapat pada Kota Pagar Alam sebesar 104,6% dan terendah pada Kabupaten Muara Enim sebesar 78,2%. Berikut dapat dilihat cakupan ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A secara rinci pada gambar berikut:

Gambar 5.11
Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

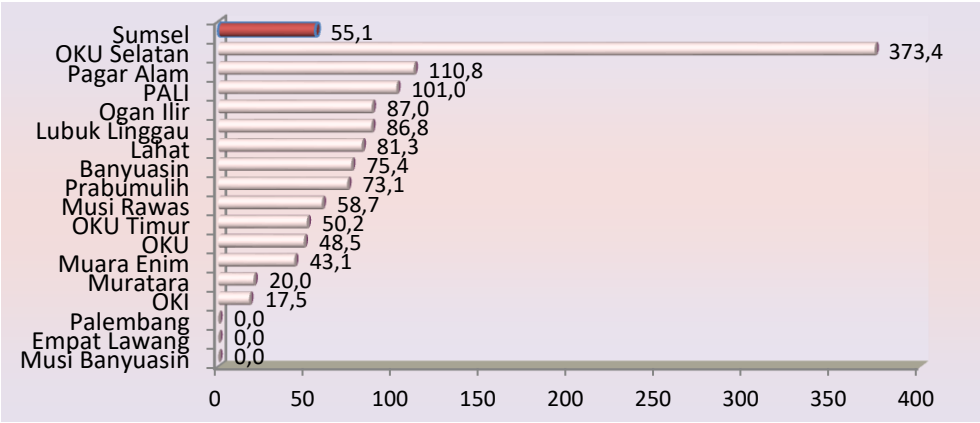


Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/ penanganan komplikasi kebidanan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Gambar 5.11
Cakupan Pelayanan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Pada tahun 2023, cakupan pelayanan komplikasi kebidanan di Sumatera Selatan adalah sebesar 55,1%. Cakupan tertinggi terdapat di Kabupaten OKU Selatan (373,4%). Data cakupan komplikasi kebidanan dari Kabupaten Musi Banyuasin, Empat Lawang dan Kota Palembang tidak tersedia hingga profil ini terbit. Cakupan komplikasi kebidanan di Sumatera Selatan dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 32.

7. Pelayanan Kontrasepsi

Keluarga Berencana selanjutnya disingkat dengan KB, adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. KB merupakan salah satu strategi untuk mendukung percepatan penurunan AKI, yaitu dengan cara:

1. Mengatur waktu, jarak dan jumlah kehamilan;
2. Mencegah atau memperkecil kemungkinan seorang perempuan hamil mengalami komplikasi yang membahayakan jiwa atau janin selama kehamilan, persalinan dan nifas; dan
3. Mencegah terjadinya kematian pada seorang perempuan yang mengalami komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas.

Peserta KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini sedang menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. PUS peserta KB terdiri dari peserta KB modern (mengunakan alat/obat/cara KB berupa steril wanita (Metode Operasi Wanita/MOW), steril pria (Metode Operasi Pria/MOP), *Intrauterine Device* (IUD)/Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), implan/susuk, suntik, pil, kondom dan Metode Amenore Laktasi (MAL) dan peserta KB tradisional (menggunakan alat/obat/cara KB berupa pantang berkala, senggama terputus dan alat/obat/cara KB tradisional lainnya).

Tabel 5.2
Cakupan Peserta KB Aktif Metode Modern
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

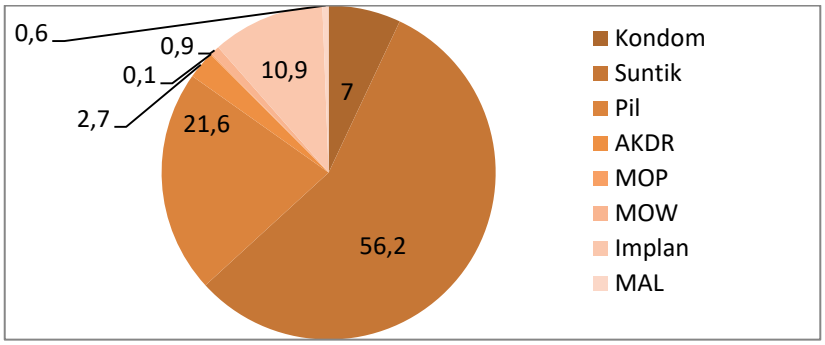
No	Kabupaten/Kota	Jumlah PUS	Jumlah Peserta KB Aktif Metode Modern	%
1	Ogan Komering Ulu	65.610	54.595	83,2
2	Ogan Komering Ilir	148.404	106.101	71,5
3	Muara Enim	114.249	96.506	84,5
4	Lahat	71.940	61.224	85,1
5	Musi Rawas	72.088	57.852	80,3
6	Musi Banyuasin	116.289	106.432	91,5
7	Banyuasin	152.770	139.852	91,5
8	OKU Selatan	64.637	12.692	19,6
9	OKU Timur	119.161	93.805	78,7
10	Ogan Ilir	76.135	54.547	71,6
11	Empat Lawang	44.468	38.724	87,1
12	PALI	33.954	30.220	89,0
13	Muratara	34.236	36.917	107,8
14	Kota Palembang	299.313	259.505	86,7
15	Kota Prabumulih	33.912	28.526	84,1
16	Kota Pagar Alam	24.430	20.625	84,4
17	Kota Lubuk Linggau	41.811	34.774	83,2
Provinsi Sumatera Selatan		**1.513.407**	**1.231.447**	**81,4**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Dari tabel di atas, terlihat bahwa cakupan peserta KB aktif di Sumatera Selatan tahun 2023 mencapai 81,4% (menurun dari tahun 2021 sebesar 81,7%) dengan Kabupaten Muratara menempati cakupan tertinggi yaitu 107,8%, dan terendah pada Kabupaten OKU Selatan sebesar 19,6%.

Berdasarkan pola dalam pemilihan jenis alat kontrasepsi, sebagian besar peserta KB aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi bahkan sangat dominan dibanding metode lainnya; suntikan (56,2%) dan pil (21,6%). Padahal suntikan dan pil termasuk dalam metode kontrasepsi jangka pendek sehingga tingkat efektifitas suntikan dan pil dalam pengendalian kehamilan lebih rendah dibandingkan jenis kontrasepsi lainnya. Berikut dapat dilihat secara rinci pemilihan jenis alat kontrasepsi di Sumatera Selatan:

Gambar 5.12
Cakupan Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



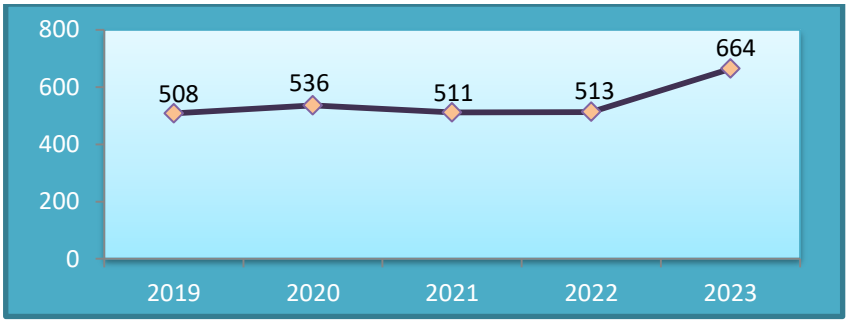
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Adapun pelayanan KB aktif berdasarkan jenis alat kontrasepsi per kabupaten/kota dapat dilihat pada Lampiran 29.

B. KESEHATAN ANAK

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak dinyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya ini dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan dan kualitas hidup anak melalui upaya penurunan angka kematian, perbaikan gizi, pemenuhan standar pelayanan minimal pada bayi baru lahir, bayi dan balita. Tren angka kematian anak dari tahun ke tahun masih fluktuatif seperti yang terlihat pada Gambar 5.14 di bawah ini.

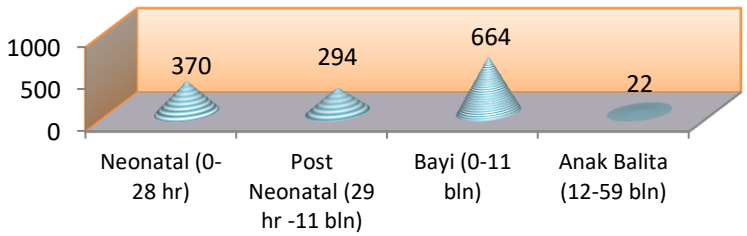
Gambar 5.13
Tren Jumlah Kematian Bayi
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

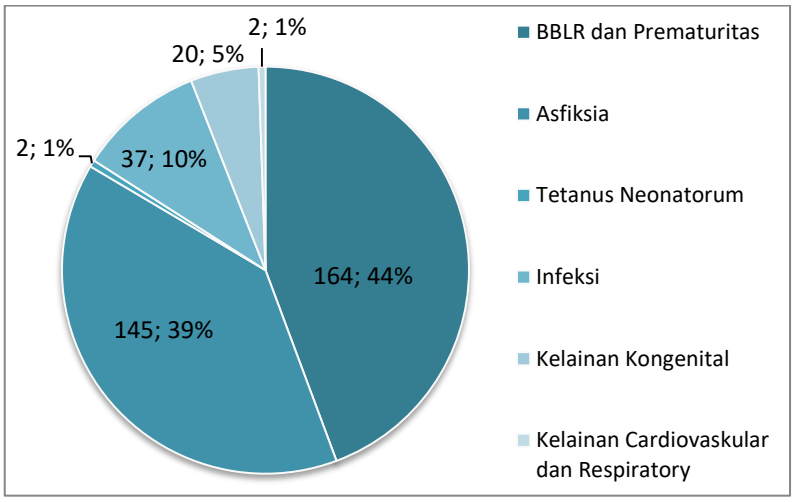
Menurut *Maternal Neonatal Death Notification* (MPDN) Provinsi Sumatera Selatan, jumlah kematian neonatal (0-28 hari) tahun 2023 adalah sebanyak 370 bayi (menurun dari tahun 2022 sebanyak 430 jiwa) dengan angka kematian sebesar 2,4 per 1.000 kelahiran hidup. Namun secara nasional, melalui MPDN nasional, terdapat 2 kasus kematian neonatal yang terjadi di luar Provinsi Sumatera Selatan dengan keterangan identitas/domisili di wilayah Sumatera Selatan (*outlier*). Adapun kasus terbanyak terdapat di Kota Palembang (48 kasus) dan terendah di Kabupaten Empat Lawang (7 kasus). Untuk kematian bayi (0-11 bulan) mencapai 664 kasus, meningkat dari tahun 2022 sebanyak 513 kasus (Angka Kematian Bayi/AKB sebanyak 4,3 per 1.000 kelahiran hidup) dengan Kota Palembang menyumbang kasus kematian bayi tertinggi (104 kasus). Sedangkan jumlah kematian anak balita mencapai 22 kasus sepanjang tahun 2023, menurun dari tahun 2022 sebanyak 39 kasus (angka kematian 0,1 per 1.000 kelahiran hidup) dengan kasus tertinggi sebanyak 9 kasus terjadi di Kabupaten Muara Enim. Kasus kematian balita dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 34. Berikut jumlah kematian bayi menurut kelompok umur tahun 2023:

Gambar 5.14
Jumlah Kematian Balita menurut Kelompok Umur
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

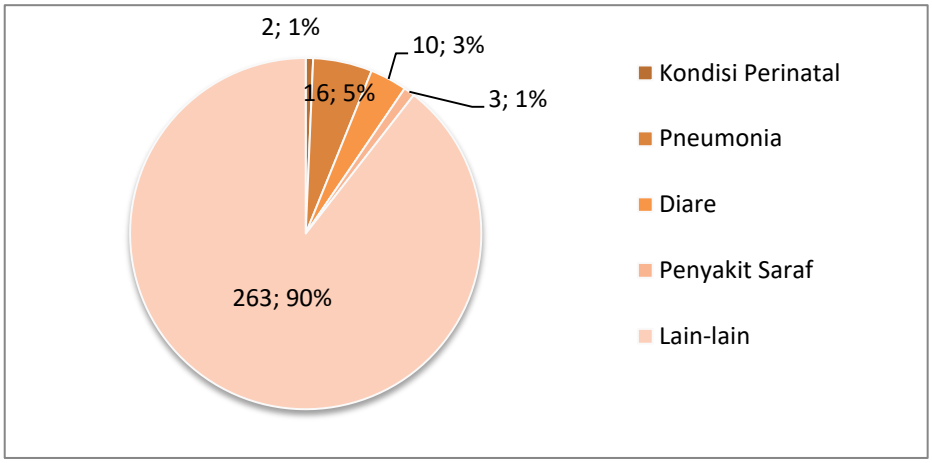
Gambar 5.15
Proporsi Penyebab Kematian Neonatal
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Pada tahun 2023, penyebab kematian neonatal terbanyak adalah asfiksia yaitu 164 kasus (44%). Penyebab kematian lainnya disebabkan oleh asfiksia, tetanus neonatorum, infeksi, kelainan kongenital dan kelainan cardiovascular dan respiratory.

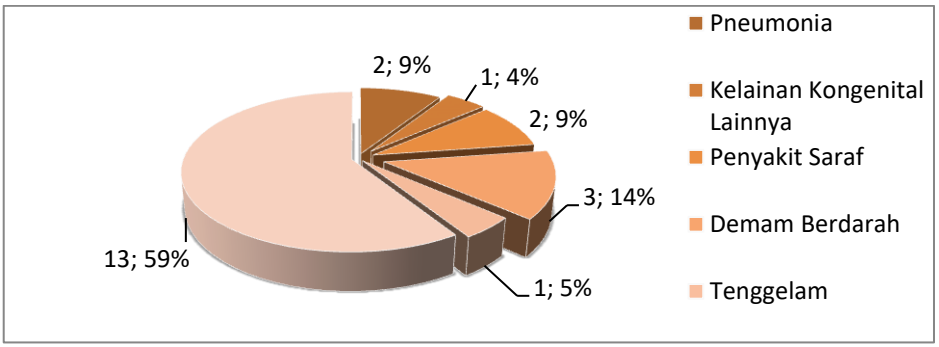
Gambar 5.16
Proporsi Penyebab Kematian Post Neonatal (29 Hari-11 Bulan)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Penyakit pneumonia dan penyebab lainnya menjadi penyebab kematian terbesar pada kelompok anak usia 29 hari-11 bulan pada tahun 2023. Selain itu, kematian post neonatal juga disebabkan oleh kondisi perinatal, diare dan penyakit saraf.

Gambar 5.17
Proporsi Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 Bulan)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Pada kelompok anak balita (12-59 bulan) penyebab kematian terbesar tahun 2023 adalah penyakit lainnya. Secara rinci data penyebab kematian pada balita dapat dilihat pada Lampiran 36.

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal (KN)

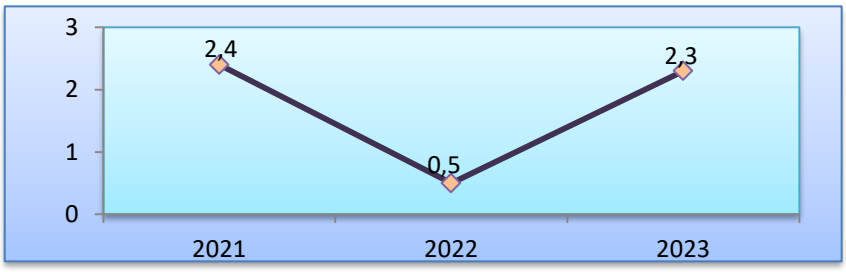
Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Apabila tidak dilakukan penanganan yang tepat, hal tersebut dapat berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini, diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Adapun standar pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan neonatal esensial KN paling sedikit sebanyak 3 kali yang dilakukan bersamaan dengan kunjungan nifas ibu (KF);
2. Skrining bayi baru lahir (Skrining Hipothiroid Kongenital/SHK, Penyakit Jantung Bawaan/PJK); dan
3. Pemberian komunikasi, informasi, edukasi kepada ibu dengan menggunakan buku KIA.

Salah satu pelayanan yang dilakukan pada bayi baru lahir adalah penimbangan. Dari seluruh bayi yang dilakukan penimbangan, terdapat bayi dengan kondisi bayi BBLR. Kondisi bayi BBLR ini diantaranya disebabkan

karena kondisi ibu saat hamil (kehamilan remaja, malnutrisi, dan komplikasi kehamilan), bayi kembar, janin memiliki kelainan atau kondisi bawaan, dan gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi (*intrauterine growth restriction*). Bayi BBLR tanpa komplikasi dapat mengejar ketertinggalan berat badan seiring dengan pertambahan usia. Namun, bayi BBLR memiliki risiko lebih besar untuk stunting dan mengidap penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung saat dewasa. Rincian data mengenai bayi BBLR dapat dilihat pada Lampiran 33. Data BBLR di Sumatera Selatan masih bersifat fluktuatif dari tahun ke tahun. Berikut tren BBLR Sumatera Selatan selama 3 tahun terakhir di Sumatera Selatan:

Gambar 5.18
Tren Bayi BBLR
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 s.d. 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Berdasarkan data yang dilaporkan oleh kabupaten/kota tahun 2023, didapatkan sebanyak 3.387 bayi (2,3%) memiliki BBLR. Adapun kabupaten/kota dengan kasus BBLR tertinggi terdapat di Kabupaten OKU Timur (5,1%) dan Empat Lawang (3,7%).

Upaya pelayanan kesehatan esensial pada bayi baru lahir yang wajib diberikan dan dapat mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu kunjungan neonatal. Tujuan kunjungan neonatal untuk mendeteksi sedini mungkin masalah kesehatan penyebab kematian dan untuk memastikan pelayanan yang seharusnya diperoleh bayi baru lahir dapat terlaksana. Pelayanan pada kunjungan ini dilakukan pada bayi usia 0-28 hari, meliputi:

1. Pemotongan dan perawatan tali pusat;
2. Inisiasi Menyusu Dini (IMD);
3. Pemberian vitamin K untuk mencegah perdarahan;
4. Pemberian salep/tetes mata;

5. Pemberian Imunisasi Hb0 untuk mencegah penyakit hepatitis;
6. Konseling perawatan bayi baru lahir;
7. Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK);
8. Pencegahan Penularan Penyakit dari Ibu ke Anak (PPIA);
9. Memeriksa kesehatan dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM
10. Kunjungan neonatal dilakukan sebanyak 3 kali terdiri dari:
11. Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) pada usia 6-48 jam;
12. Kunjungan Neonatal Kedua (KN2) pada usia 3-7 hari; dan
13. Kunjungan Neonatal Ketiga (KN3) pada usia 8-28 hari.

Tabel 5.3
Cakupan KN1 Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Bayi Baru Lahir Hidup	Jumlah KN1	%
1	Ogan Komering Ulu	5.583	5.569	99,7
2	Ogan Komering Ilir	15.815	14.544	92,0
3	Muara Enim	10.295	10.295	100,0
4	Lahat	7.452	7.196	96,6
5	Musi Rawas	6.514	6.514	100,0
6	Musi Banyuasin	12.944	12.869	99,4
7	Banyuasin	15.469	15.511	100,3
8	OKU Selatan	5.874	5.874	100,0
9	OKU Timur	11.322	11.234	99,2
10	Ogan Ilir	7.842	7.842	100,0
11	Empat Lawang	4.502	4.477	99,4
12	PALI	3.691	3.691	100,0
13	Muratara	3.820	3.799	99,5
14	Kota Palembang	30.109	29.915	99,4
15	Kota Prabumulih	3.944	3.944	100,0
16	Kota Pagar Alam	2.308	2.373	102,8
17	Kota Lubuk Linggau	4.398	4.339	98,7
Provinsi Sumatera Selatan		**153.514**	**149.986**	**98,8**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Pada tahun 2023, cakupan KN1 turun 0,6% dibandingkan tahun 2022 (99,4%). Adapun cakupan terendah terdapat di Kabupaten OKI yaitu 92%. Kabupaten/kota yang telah berhasil mencapai 100% antara lain Kabupaten Muara Enim, Musi Rawas, Banyuasin, OKU Selatan, Ogan Ilir, PALI, Kota Prabumulih dan Pagar Alam.

Tabel 5.4
Cakupan KN Lengkap
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Bayi Baru Lahir Hidup	Jumlah KN Lengkap	%
1	Ogan Komering Ulu	5.583	5.482	98,2
2	Ogan Komering Ilir	15.815	14.415	91,1
3	Muara Enim	10.295	10.295	100,0
4	Lahat	7.452	6.895	92,5
5	Musi Rawas	6.514	6.514	100,0
6	Musi Banyuasin	12.944	12.779	98,7
7	Banyuasin	15.469	15.469	100,0
8	OKU Selatan	5.874	5.839	99,4
9	OKU Timur	11.322	11.120	98,2
10	Ogan Ilir	7.842	7.799	99,5
11	Empat Lawang	4.502	4.259	94,6
12	PALI	3.691	3.691	100,0
13	Muratara	3.820	3.795	99,3
14	Kota Palembang	30.109	28.659	95,2
15	Kota Prabumulih	3.944	3.916	99,3
16	Kota Pagar Alam	2.308	2.377	103,0
17	Kota Lubuk Linggau	4.398	4.296	97,7
Provinsi Sumatera Selatan		**153.934**	**147.600**	**97,2**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Cakupan KN lengkap tahun 2023 di Sumatera Selatan sejumlah 153.934 kunjungan (97,2%), menurun 0,3% dari tahun 2022. Dari tabel di atas terlihat bahwa Kabupaten OKI menempati KN lengkap terendah yaitu sebanyak 91,1%.

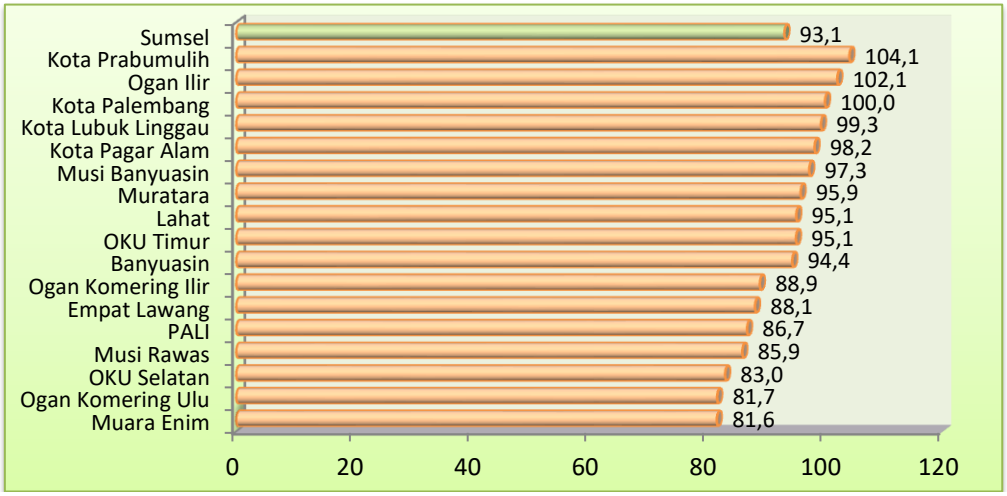
Beberapa kabupaten/Kota telah mencapai 100% kunjungan neonatus lengkap yaitu Kabupaten Muara Enim, Musi Rawas, Banyausin, PALI dan Kota Pagar Alam.

2. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita

Cakupan pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI). Dengan indikator ini dapat diketahui efektifitas, *continuum of care* dan kualitas pelayanan kesehatan bayi.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Sumatera Selatan pada tahun 2023 adalah sebesar 93,1%, menurun dari tahun sebelumya sebesar 99%. Kabupaten yang telah mencapai 100% pelayanan kesehatan pada bayi terdapat pada Kabupaten Ogan Ilir, Kota Palembang dan Prabumulih. Capaian terendah pada Kabupaten Muara Enim sebanyak 81,6% bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 40.

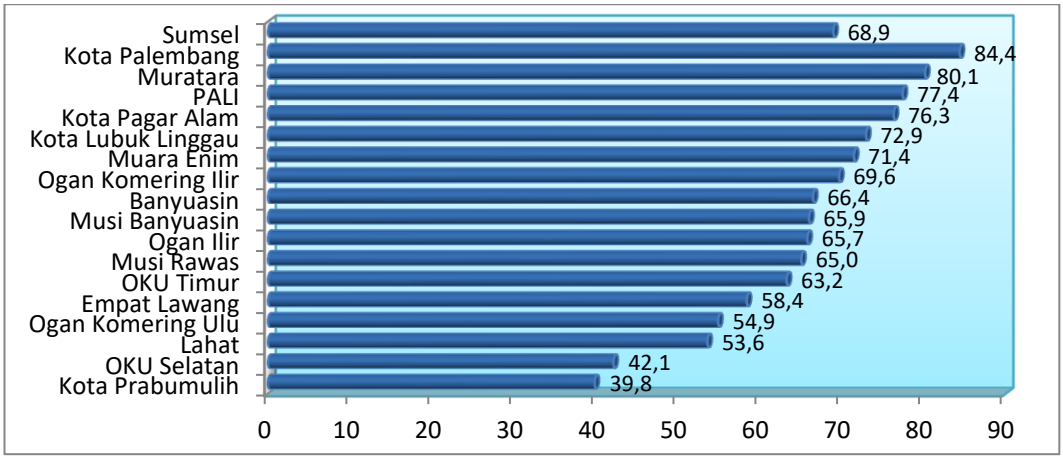
Gambar 5.19
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Cakupan pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif yang terhimpun di Sumatera Selatan tahun 2023 adalah sebesar 68,9%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 66,3%. Kabupaten/kota dengan cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Kota Palembang yaitu sebesar 68,9%, sedangkan yang terendah adalah Kota Prabumulih sebesar 39,8% (Lampiran 39). Berikut cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Sumatera Selatan tahun 2023:

Gambar 5.20
Cakupan Bayi < 6 Bulan Mendapatkan ASI Ekslusif
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

3. Imunisasi

Pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling *cost-effective* serta berdampak positif untuk mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat dengan memberikan perlindungan komunitas atau yang disebut dengan *herd immunity*. Arah pembangunan kesehatan saat ini menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif tanpa meninggalkan aspek kuratif dan rehabilitatif. Salah satu upaya preventif adalah dilaksanakannya program imunisasi. Pemberian imunisasi dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit

ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I antara lain hepatitis B, TBC, difteri, pertusis, tetanus, polio, campak, rubella dan radang selaput otak dan radang paru-paru. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Imunisasi dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Ketentuan mengenai penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017.

Imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

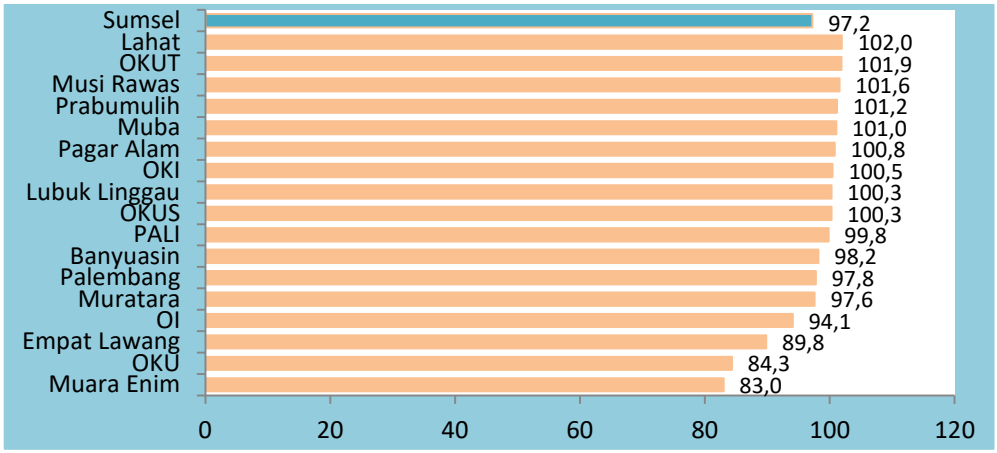
Imunisasi program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

a. Imunisasi Dasar pada Bayi

Di Indonesia, setiap bayi usia 0-11 bulan wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes polio tetes atau *Oral Polio Vaccine* (OPV), 1 dosis

polio suntik atau *Inactivated Polio Vaccine* (IPV) dan 1 dosis campak rubela. Penentuan jenis imunisasi dan jadwal pemberian ini didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul. Untuk beberapa daerah terpilih sesuai kajian epidemiologi, analisis beban penyakit dan rekomendasi ahli, ada tambahan antigen yang diberikan pada saat usia 0-11 bulan yaitu imunisasi *Pneumococcal Conjugate Vaccine* (PCV) dan imunisasi *Japanese encephalitis*. Namun implementasi pengenalan vaksin baru tersebut belum berlaku secara nasional sehingga tidak diperhitungkan sebagai cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi.

Gambar 5.21
Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Berdasarkan gambar di atas, pada tahun 2023 imunisasi dasar lengkap di Sumatera Selatan sebesar 97,2%. Cakupan tertinggi terdapat di Kabupaten Lahat Timur (102%) Data rinci mengenai imunisasi dasar pada bayi dapat dilihat pada Lampiran 43.

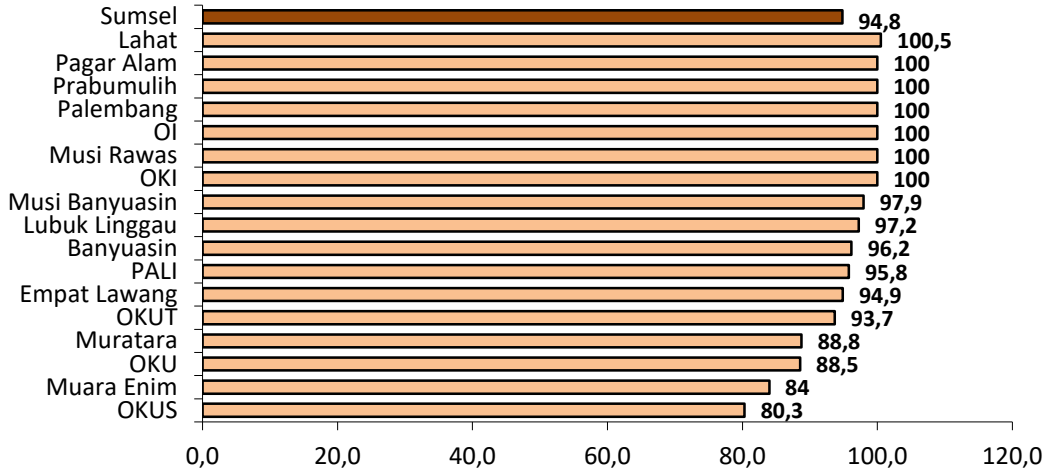
b. *Universal Child Immunization* (UCI)

Salah satu target keberhasilan program imunisasi adalah tercapainya *Universal Child Immunization* (UCI) yang merupakan cakupan imunisasi dasar lengkap bayi secara merata pada bayi di 100% desa/kelurahan. Sesuai dengan Keputusan Kementerian Kesehatan menyatakan UCI adalah suatu keadaaan tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada semua bayi (anak di bawah umur 1 tahun).

Pencapaian UCI pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada kelompok sasaran bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut juga tergambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat (*herd immunity*) terhadap penularan PD3I.

Persentase desa yang mencapai UCI di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 adalah sebesar 94,8% (3.101 desa UCI dari 3.270 desa) meningkat dibandingkan capaian UCI tahun 2021 sebesar 93,1%. Persentase desa UCI tahun 2023 di Sumatera Selatan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.22
Persentase Desa yang Mencapai UCI
di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Pada tahun 2023, terdapat 4 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan dengan cakupan desa/kelurahan UCI mencapai 100%, yaitu Kabupaten OKI, Lahat, Musi Rawas, Ogan Ilir, Kota Palembang, Prabumulih dan Pagar Alam. Cakupan terendah terdapat di Kabupaten OKU Selatan (80,3%). Adapun data cakupan desa/kelurahan UCI dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 41.

4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Pelaksanaan imunisasi lanjutan pada anak usia sekolah dilakukan melalui kegiatan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) yang terintegrasi dengan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Jenis imunisasi yang diberikan pada pelaksanaan BIAS antara lain campak rubela, tetanus dan difteri. Pada daerah yang menjadi lokus pelaksanaan program demonstrasi imunisasi *Human Papilloma Virus* (HPV), ada tambahan pemberian imunisasi HPV pada kegiatan

BIAS. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, pelaksanaan imunisasi pada BIAS diberikan pada anak usia kelas 1 (campak rubela dan DT), 2 (Td) dan 5 (Td) SD/MI/sederajat. Pelaksanaan BIAS pada masa pandemi covid-19 sangat terdampak dan tidak dapat berjalan dengan baik karena tidak adanya pelaksanaan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah.

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Hasil dari pelayanan kesehatan di sekolah juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Cakupan penjaringan kesehatan adalah pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs, dan kelas 10 SMA/MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

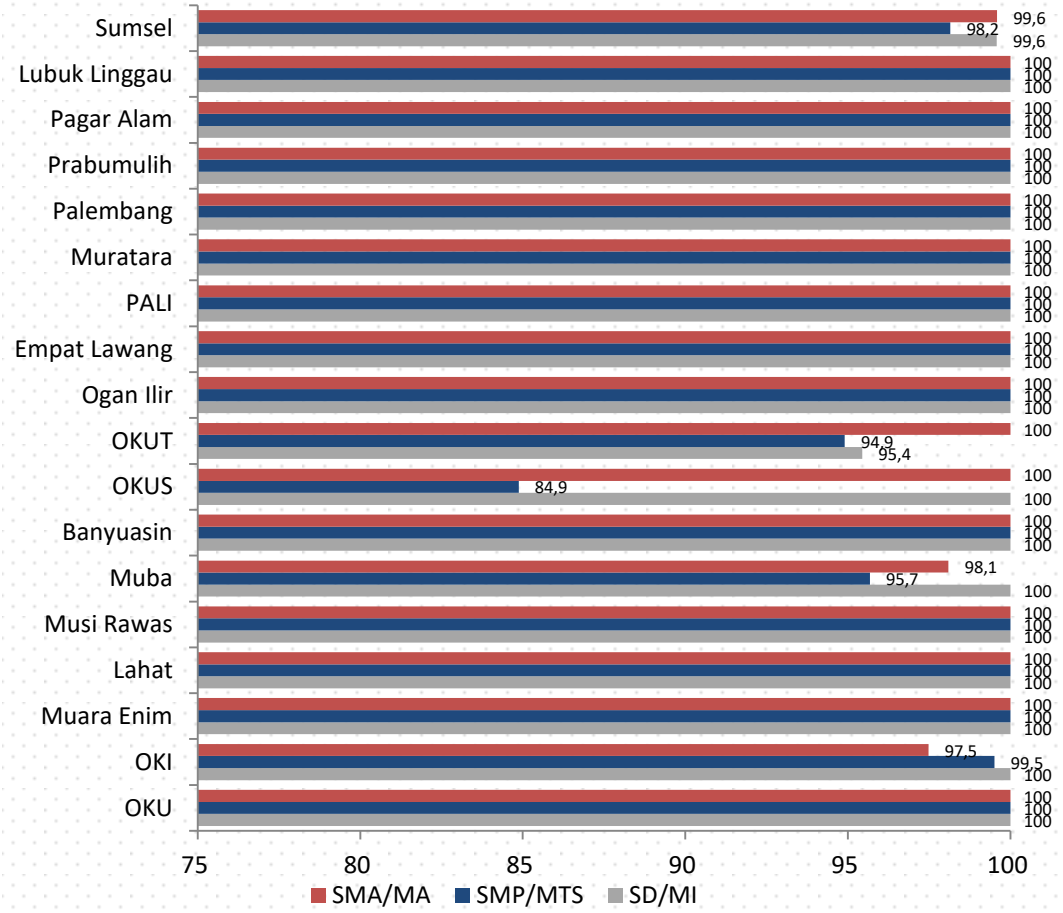
Cakupan penjaringan kesehatan pada SD/MI di Sumatera Selatan pada tahun 2023 adalah sebesar 99,6%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 88,3%. Seluruh kabupaten/kota rata-rata telah mencapai 100%. Adapun cakupan terendah terdapat di Kabupaten OKU Timur (95,4%).

Cakupan penjaringan kesehatan pada siswa SMP/MTs di Sumatera Selatan pada tahun 2023 adalah sebesar 98%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 90,2%. Seluruh kabupaten/kota rata-rata telah mencapai 100% dan terendah di Kabupaten OKU Selatan (84,9%).

Lain halnya dengan penjaringan kesehatan pada siswa SD/MI dan SMP/MTS, penjaringan kesehatan pada siswa SMA/MA pun mengalami penurunan persentase. Cakupan penjaringan kesehatan pada siswa SMA/MTs di Sumatera Selatan pada tahun 2023 adalah 99,6%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 89,2%. Seluruh kabupaten/kota rata-rata telah mencapai

100% dan terendah di Kabupaten OKI (97,5%). Adapun cakupan penjaringan kesehatan pada anak usia sekolah dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 49. Berikut cakupan penjaringan kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023:

Gambar 5.23
Cakupan Penjaringan Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

C. GIZI

Sub bab gizi berisi status gizi balita dan upaya pencegahan serta penanganan masalah gizi, yaitu pemberian ASI eksklusif pada bayi usia sampai dengan 6 bulan, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri, serta pemberian makanan tambahan pada ibu hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan balita gizi kurang.

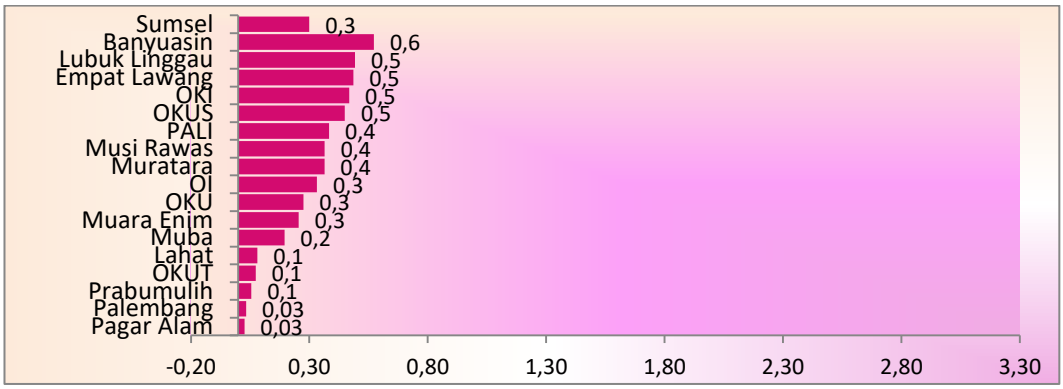
1. Status Gizi Balita

Standar antropometri yang digunakan untuk mengukur atau menilai status gizi anak telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020

tentang Standar Antropometri Anak. Adapun standar antropometri yang digunakan terdiri atas indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U), Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U) dan Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB). Klasifikasi penilaian status gizi berdasarkan indeks antropometri sesuai dengan kategori status gizi pada *World Health Organization* (WHO) *Child Growth Standards* untuk anak usia 0-5 tahun dan *The WHO Reference* 2007 untuk anak 5-18 tahun.

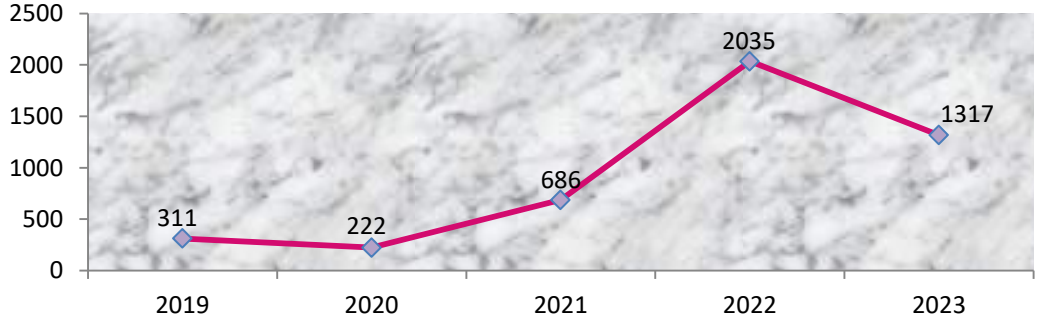
Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks BB/U. Pencapaian persentase balita gizi buruk di Sumatera Selatan tahun 2023 sebesar 0,3% (menurun dari tahun 2022 sebesar 0,4%) dengan kasus gizi buruk 1.317 balita dari jumlah balita 521.937 orang. Kasus balita gizi buruk terbanyak terdapat di Kabupaten Banyuasin (6%) dan terendah terdapat di Kota Palembang dan Pagar Alam (0,03%). Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 48.

Gambar 5.24
Persentase Gizi Buruk
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Gambar 5.25
Tren Kasus Gizi Buruk
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023



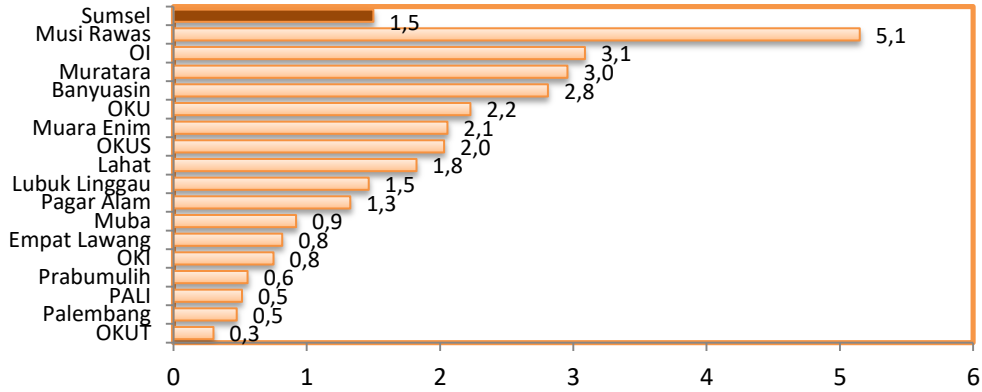
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Dari gambar di atas, terlihat tren jumlah kasus gizi buruk yg terjadi di Sumatera Selatan selama 5 tahun (2019 s.d. 2023). Kasus gizi buruk pada tahun 2019 sebanyak 311 kasus dan menurun pada tahun 2020 yaitu 222 kasus. Tahun 2021, penemuan kasus gizi buruk meningkat dengan signifikan yaitu 686 kasus dan kembali naik menjadi 2.035 pada tahun 2022. Sedangkan di 2023 kasus gizi buruk turun kembali menjadi 1.317 kasus.

Pendek dan sangat pendek atau yang sering disebut sebagai *stunting*, merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur. Menurut Kementerian Kesehatan, *stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak (pertumbuhan tubuh dan otak) akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Sehingga, anak lebih pendek atau perawakan pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. *Stunting* muncul sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama seperti kemiskinan, perilaku pola asuh yang tidak tepat, sering menderita penyakit secara berulang karena higiene dan sanitasi yang kurang baik.

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi balita stunting adalah sebesar 20,3. Adapun hasil *entry* aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) tahun 2023, untuk proporsi balita *stunting* di Sumatera Selatan adalah sebesar 1,5%, sama halnya dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, kabupaten/kota dengan persentase tertinggi balita *stunting* adalah Kabupaten Musi Rawas sebesar 5,1% sedangkan persentase terendah terdapat di Kabupaten OKU Timur sebesar 0,3%.

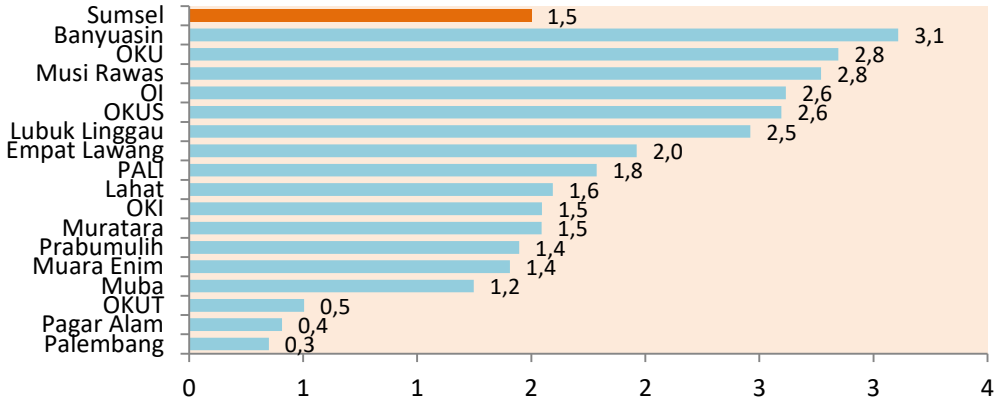
Gambar 5.26
Prevalensi Balita *Stunting* (TB/U)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber :Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov Sumsel, 2024

Kekurangan gizi pada baduta berdasarkan indeks BB/TB meliputi kategori gizi buruk dan gizi kurang (*wasting*). Menurut e-PPGBM dan hasil validasi data didapatkan sebesar 1,3% balita gizi kurang dan 0,3% balita gizi buruk. Kabupaten/kota dengan persentase tertinggi gizi buruk dan gizi kurang pada balita adalah Kabupaten Banyuasin, sedangkan terendah adalah Kota Palembang.

Gambar 5.27
Prevalensi Balita *Wasting*
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber :Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov Sumsel, 2024

Percepatan perbaikan gizi masyarakat di prioritaskan pada percepatan pencegahan stunting dengan target penurunan prevalensi stunting adalah 14% dan wasting 7% di tahun 2024.

2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Perbaikan gizi perseorangan dan gizi masyarakat dalam upaya penerapan gizi seimbang perlu dilakukan, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi. Setiap keluarga harus mampu mengenal, mencegah dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengenal, mencegah dan mengatasi masalah gizi yaitu dengan cara menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan (ASI Eksklusif), menu makanan yang bervariasi, menggunakan garam beryodium dan pemberian suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi, suplemen gizi yang diberikan meliputi kapsul vitamin A, TTD, makanan

tambahan untuk ibu hamil, anak balita dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI dan bubuk multi vitamin dan mineral.

a. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan proses menyusu yang dimulai segera setelah lahir dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD. Beberapa manfaat IMD di antaranya, mengurangi angka kematian bayi, membantu pernafasan dan detak jantung bayi lebih stabil, bayi mendapatkan zat kekebalan tubuh dan zat penting lainnya, dan merangsang pengaliran ASI dari payudara. Inisiasi Menyusu Dini juga akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif dan lama menyusui.

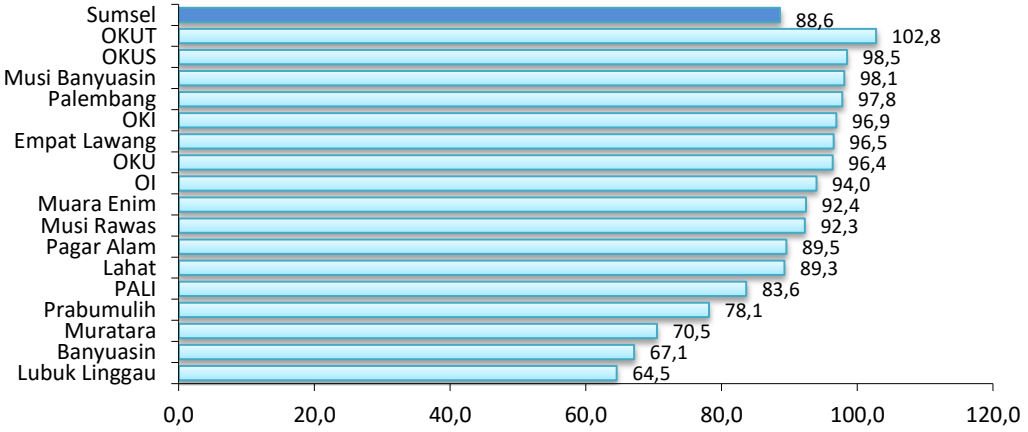
ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral), sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Dalam fase ini harus diperhatikan dengan benar mengenai pemberian dan kualitas ASI, supaya tak mengganggu tahap perkembangan si kecil selama enam bulan pertama semenjak Hari Pertama Lahir (HPL), mengingat periode tersebut merupakan masa periode emas perkembangan anak sampai menginjak usia 2 tahun.

ASI mengandung kolostrum yang kaya antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi.Kolostrum berwarna kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalorinya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain mengandung zat makanan, ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi sebagai zat penyerap yang tidak akan menganggu enzim lain di usus. Susu formula tidak mengandung enzim tersebut sehingga penyerapan

makanan sepenuhnya bergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Cakupan IMD Sumatera Selatan tahun 2023 adalah 88,6%, menurun dari tahun 2022 sebesar 94,8%. Cakupan tertinggi terdapat di Kabupaten OKU Timur sebesar 102,8%. Sedangkan cakupan terendah adalah Kota Lubuk Linggau sebesar 64,5%. Berikut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

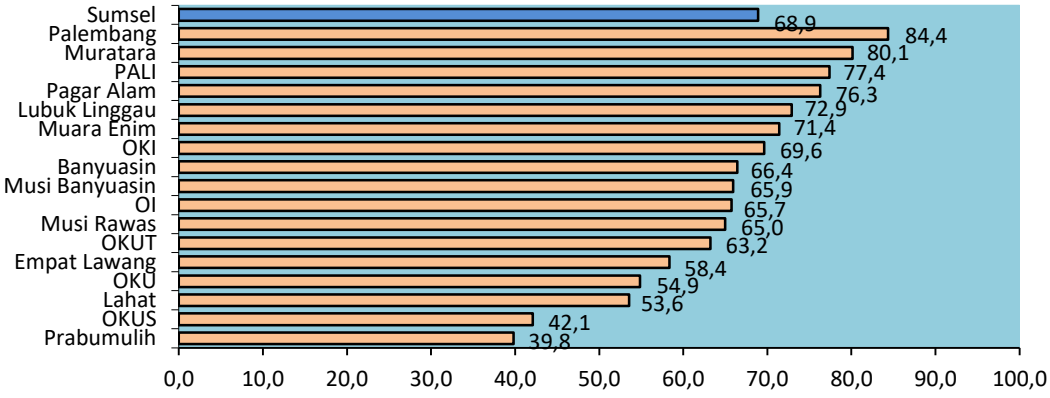
Gambar 5.28
Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Cakupan pemberian ASI eksklusif yang terhimpun di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 adalah sebesar 68,9%, meningkat bila dibandingkan tahun 2022 (68,9%). Kabupaten/kota dengan cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Kota Palembang yaitu 84,4%, sedangkan yang terendah adalah Kota Prabumulih sebesar 39,8% (Lampiran 39). Cakupan pemberian ASI eksklusif dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.30
Cakupan Bayi <6 Bulan Mendapatkan ASI Ekslusif
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

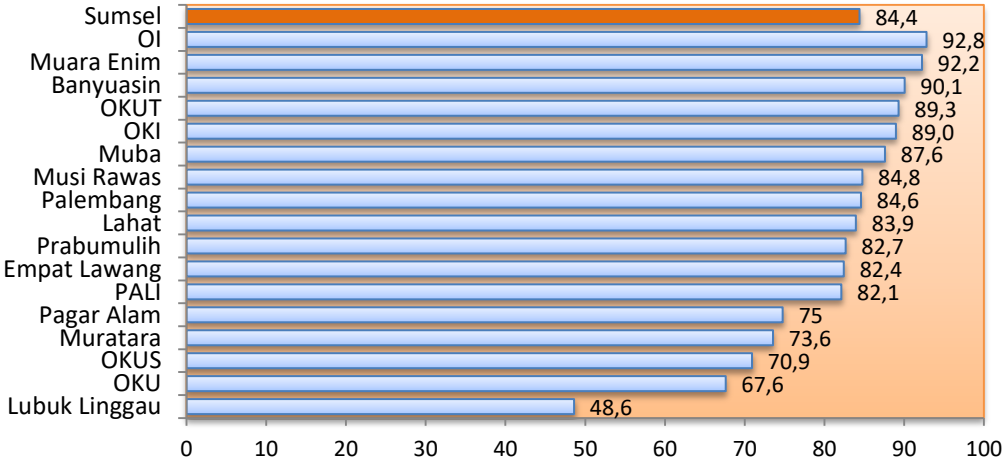
b. Penimbangan Balita

Penimbangan balita merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pemantauan pertumbuhan. Pemantauan pertumbuhan setiap bulan bertujuan sebagai deteksi dini untuk mencegah terjadinya gagal tumbuh kembang pada balita. Melalui penimbangan balita tersebut, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif, apabila diketahui status gizi balita yang bermasalah maka dapat dilakukan intervensi sesuai dengan permasalahannya.

Kegiatan penimbangan balita di posyandu merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta prevalensi gizi kurang. Semakin tinggi cakupan balita ditimbang (D/S), maka akan semakin tinggi pula cakupan vitamin A, imunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang.

Cakupan D/S tahun 2022 di Sumatera Selatan mencapai 81,8% (550.785 dari 673.341 balita). Cakupan ini menurun dibandingkan cakupan tahun 2021, yaitu 50,7% (390.179 dari 769.632 balita). Pada tahun 2022, Kabupaten OKU Selatan menduduki D/S terendah, yaitu 64,4%. Sedangkan Kota Pagar Alam menjadi wilayah dengan cakupan D/S tertinggi (100%). Berikut persentase balita Sumatera Selatan tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.30
Cakupan D/S Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Cakupan D/S dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 47.

c. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita 6-59 Bulan

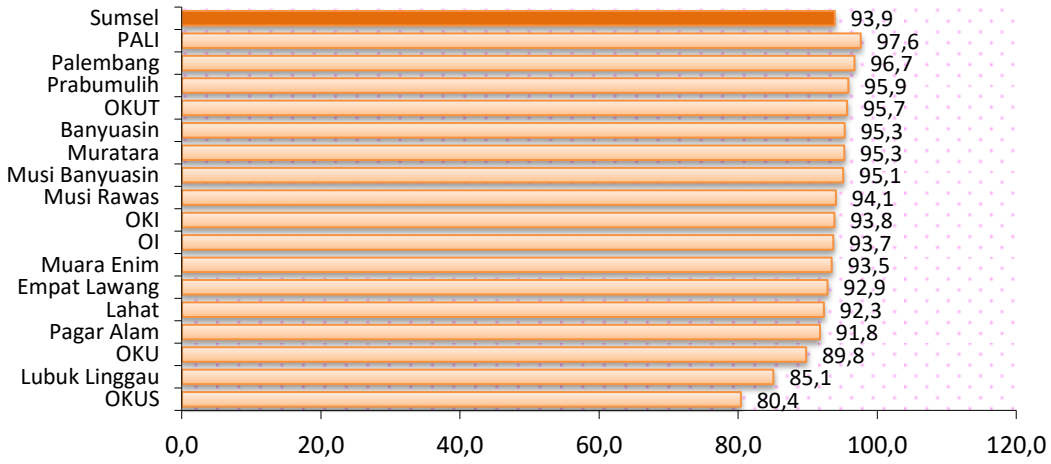
Vitamin A merupakan zat gizi penting yang terlibat dalam pembentukan, produksi, dan pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibodi juga integritas sel epitel pelapis tubuh. Adapun vitamin A juga bisa mencegah rabun senja, *xeroftalmia*, kerusakan kornea dan kebutaan serta mencegah anemia pada ibu nifas. Sedangkan apabila anak kekurangan vitamin A, maka anak bisa menjadi rentan terserang penyakit infeksi seperti infeksi saluran pernafasan atas, campak, dan diare.

Kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Hal ini disebutkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, Anak Balita, dan Ibu Nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan panduan manajemen suplementasi vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali yaitu 1 kapsul segera setelah saat persalinan dan 1 kapsul lagi pada 24 jam setelah pemberian kapsul pertama.

Adapun cakupan pemberian vitamin A pada balita tahun 2023 adalah sebesar 93,9% meningkat dari tahun 2022 (91,9%). Kota Pagar Alam menempati cakupan tertinggi pemberian vitamin A pada balita (96,7%) dan terendah pada Kabupaten OKU Selatan (82,5%). Data pemberian vitamin A pada balita dapat dilihat pada Lampiran 45. Berikut cakupan pemberian vitamin A tahun 2022 di Sumatera Selatan:

Gambar 5.31
Cakupan Balita (6-59 Bulan) Mendapat Kapsul Vitamin A
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

d. Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil KEK dan Balita Gizi Kurang

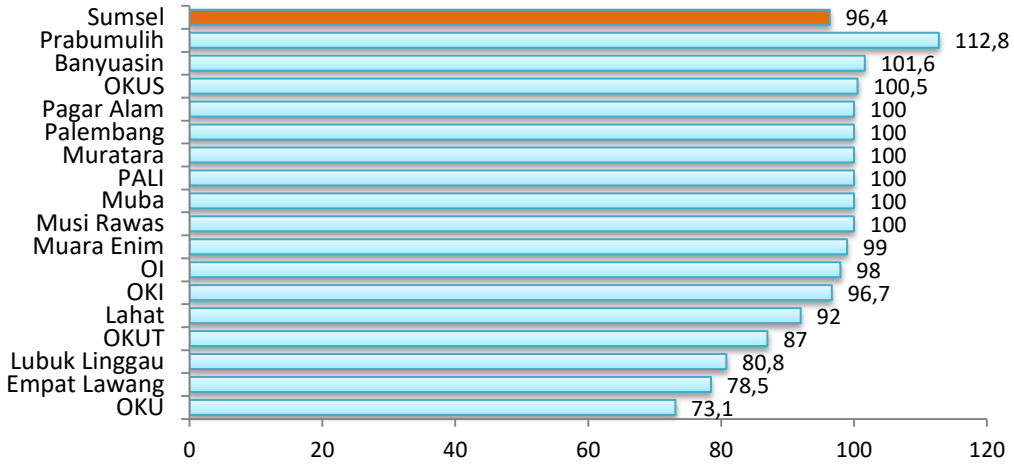
Menurut Kementerian Kesehatan, KEK adalah keadaaan dimana seseorang menderita kekurangan makanan yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama atau menahun yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan dengan tanda-tanda atau gejala antara lain badan lemah dan muka pucat. Resiko KEK bisa diketahui dengan cara melakukan pengukuran lingkar lengan atas (LiLA) dengan ambang batas (*cut off point*) kurang dari 23,5 cm. Ibu hamil yang menderita KEK mempunyai resiko kematian ibu mendadak pada masa perinatal atau resiko melahirkan bayi dengan BBLR. Pada keadaan ini banyak ibu yang meninggal karena perdarahan, sehingga akan meningkatkan angka kematian ibu dan anak.

Untuk mengatasi kekurangan gizi yang terjadi pada ibu hamil KEK ini perlu diselenggarakan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pemulihan. PMT pemulihan bagi ibu hamil KEK dimaksudkan sebagai tambahan, bukan sebagai pengganti makanan utama sehari-hari. Ibu hamil KEK yang mendapatkan PMT pemulihan tersebut diutamakan berasal dari keluarga miskin dan diberikan selama 90 hari berturut-turut berupa biskuit lapis atau makanan lokal, dan setiap 10 hari ibu hamil tersebut dipantau berat badan dan LiLAnya.

Capaian persentase ibu hamil KEK yang mendapat makanan tambahan tahun 2023 sebesar 96,35%, meningkat dari tahun sebelumnya 94,67% dan sudah mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 87%.

Kabupaten/kota dengan cakupan terbesar adalah Kota Prabumulih sebesar 112,8%, dan terendah pada Kabupaten OKU sebesar 73,1%. Berikut cakupan ibu hamil KEK mendapat makanan tambahan di Sumatera Selatan tahun 2023:

Gambar 5.32
Cakupan Ibu Hamil KEK Mendapat Makanan Tambahan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

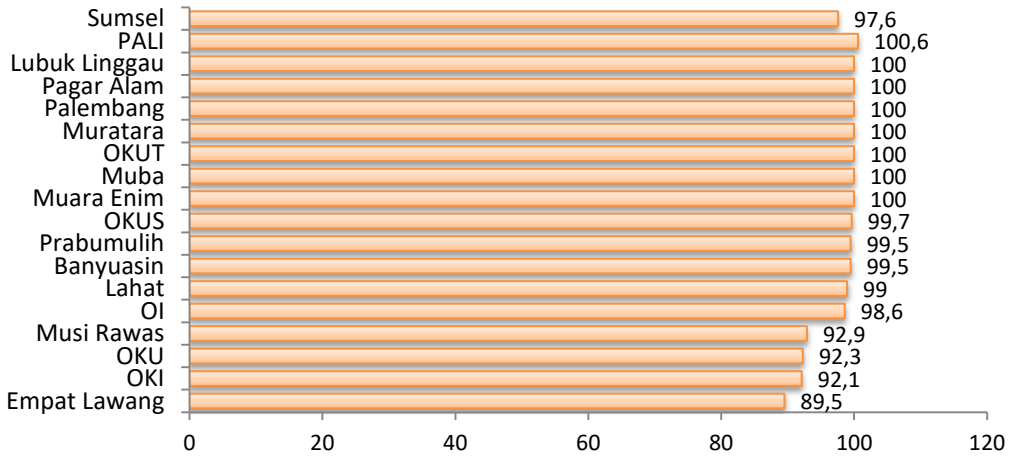


Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Selain pada ibu hamil KEK, PMT juga dilakukan pada balita gizi kurang yang termasuk dalam kelompok rawan gizi yang membutuhkan suplementasi gizi. Pemberian makanan tambahan diberikanpada balita usia 6 bulan ke atas selama 90 hari berturut-turut dengan status gizi kurang. PMT yang diberikan dapat berupa makanan tambahan lokal maupun pabrikan seperti biskuit. Bila status gizi anak membaik, dinilai dari kenaikan berat badan dan nilai z-*score* berat badan menurut tinggi badan telah mencapai minus 2 standar deviasi (-2 SD) atau lebih atau sesuai dengan perhitungan, maka makanan tambahan balita gizi kurang dihentikan. Selanjutnya, balita tersebut dapat mengkonsumsi makanan keluarga yang memenuhi gizi seimbang serta dilakukan pemantauan berat badan secara rutin agar status gizi balita tidak kembali menjadi gizi kurang.

Cakupan balita gizi kurang mendapat makanan tambahan di Sumatera Selatan tahun 2023 adalah 97,63%, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 98,3%. Kabupaten/kota dengan persentase tertinggi adalah Kabupaten Muara Enim, Muba, OKU Timur, PALI, Muratara, Kota Palembang, Pagar Alam dan Lubul Linggau (100%). Sedangkan persentase terendah terdapat di Kabupaten Empat Lawang (89,5%).

Gambar 5.33
Cakupan Balita Gizi Kurang Mendapat Makanan Tambahan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

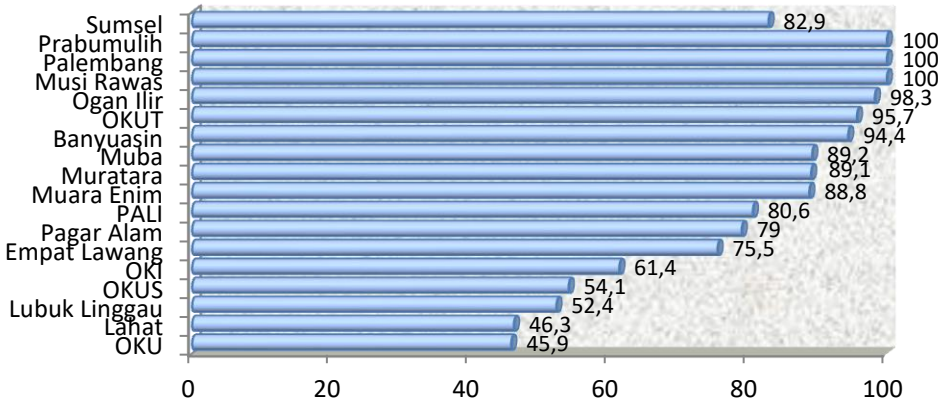
D. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usia produktif adalah pelayanan bagi setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi:

1. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana.
2. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di Sumatera Selatan tahun 2023 sebanyak 82,9% (Lampiran 52). Cakupan ini meningkat dibandingkan tahun 2022 (44,8%). Adapun cakupan tertinggi pada Kabupaten Musi Rawas, Kota Palembang dan Prabumulih (100%) dan terendah pada Kabupaten OKU (45,9%). Berikut rincian cakupan pelayanan kesehatan usia produktif per kabupaten/kota tahun 2023:

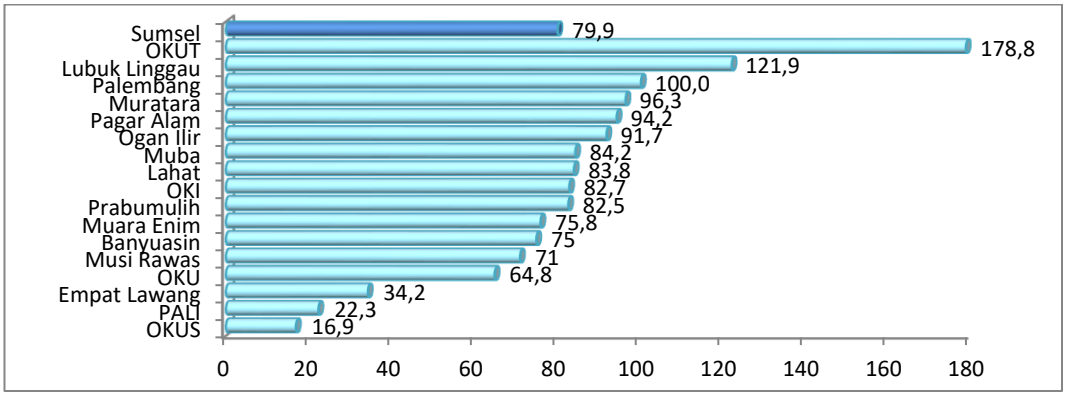
Gambar 5.34
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Pelayanan kesehatan pada usia lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Adapun pelayanan tersebut dilakukan oleh petugas kesehatan yang diberikan di Puskesmas dan jaringannya, fasilitas pelayanan kesehatan lainnya maupun pada kelompok lansia Persentase pelayanan kesehatan pada usia lanjut merupakan jumlah pengunjung berusia 60 tahun ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun dengan jumlah semua penduduk berusia 60 tahun ke atas yang ada di wilayah kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun.

Gambar 5.35
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Sumatera Selatan mencapai 79,9%, meningkat dengan tahun 2021 sebesar 78,7%. Cakupan tertinggi terdapat pada Kabupaten OKU Timur sebesar 178,8% dan terendah di Kabupaten OKU Selatan sebesar 16,9%. Cakupan pelayanan usia lanjut dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 54.

BAB VI
PENGENDALIAN PENYAKIT

VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular adalah sebuah penyakit yang tidak mengalami proses pemindahan dari orang lain, namun menjadi penyebab kematian paling banyak bagi masyarakat. Penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

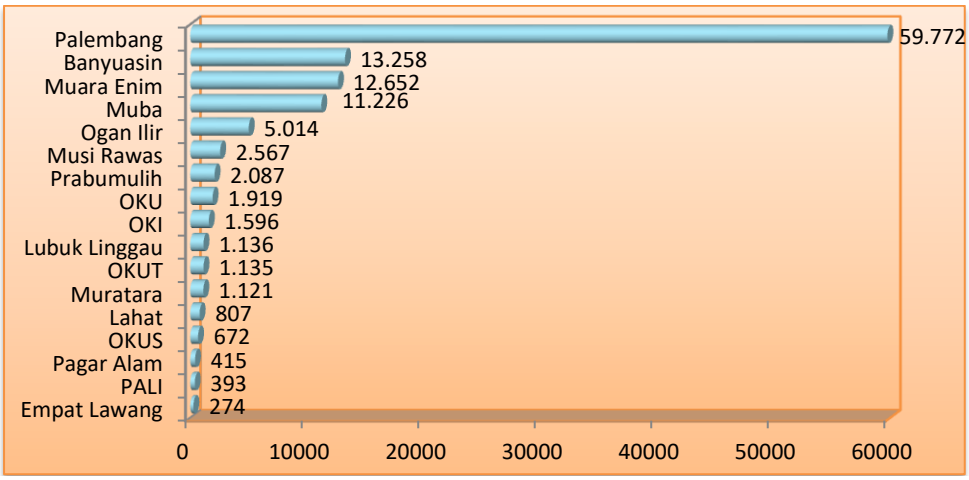
A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis (TB)

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. TB saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun internasional sehingga menjadi salah satu tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan/*Sustainable Deveopment Goals* (SDGs). Sebagian besar kuman TB menyerang paru dan sebagian kecil menyerang organ tubuh lainnya. Sampai saat ini TB masih merupakan penyebab kematian tertinggi setelah HIV/AIDS dan merupakan salah satu dari 20 penyebab utama kematian di seluruh dunia. Indonesia berada pada peringkat ke-2 dengan penderita TB tertinggi di dunia setelah India. Secara global, diperkirakan 10,6 juta orang menderita TB pada tahun 2021. WHO pada *Global Tuberculosis Report* tahun 2021 menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara ke-2 tertinggi penderita tuberkulosis. Pada tahun 2022, jumlah kematian selama pengobatan TB di Sumatera Selatan sebesar 3%, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 3,2%.

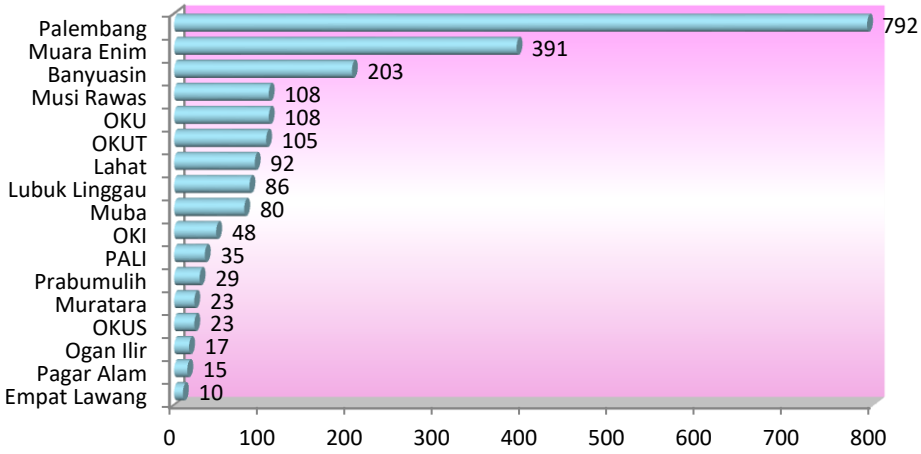
Jumlah terduga TB yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di Sumatera Selatan tahun 2023 adalah sejumlah 116.044 dengan jumlah tertinggi terdapat pada Kota Palembang (59.772 kasus) dan terendah pada Kabupaten Empat Lawang (274 kasus). Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 6.1
Jumlah Terduga Kasus TB
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Gambar 6.2
Jumlah Penemuan Kasus TB pada Anak (0-14 Tahun)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Pada tahun 2023 jumlah seluruh kasus TB yang ditemukan sebanyak 23.616 kasus dengan 2.165 kasus terjadi pada anak usia 0-14 tahun. Jumlah kasus TB yang ditemukan meningkat dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu sebanyak 18.122 kasus. Cakupan penemuan kasus TB pada anak di Sumatera Selatan tahun 2023 adalah sebesar 49,1%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 49%.

Tabel 6.1
Jumlah Kasus, *Case Cetection Rate* (CDR) dan *Case Notification Rate* (CNR) TB
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

No	Kabupaten	Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis		
		L	P	L+P
1	Ogan Komering Ulu	515	367	882
2	Ogan Komering Ilir	1.085	613	1.698
3	Muara Enim	843	595	1.438
4	Lahat	737	324	1.061
5	Musi Rawas	564	303	867
6	Musi Banyuasin	969	546	1.515
7	Banyuasin	1.325	790	2.115
8	OKU Selatan	523	222	745
9	OKU Timur	806	529	1.335
10	Ogan Ilir	589	363	952
11	Empat Lawang	340	196	536
12	PALI	266	115	381
13	Muratara	343	175	518
14	Kota Palembang	4.645	2.914	7.559
15	Kota Prabumulih	445	254	699
16	Kota Pagar Alam	239	132	371
17	Kota Lubuk Linggau	580	364	944
JUMLAH		14.814	8.802	23.616
TC				**64,33**

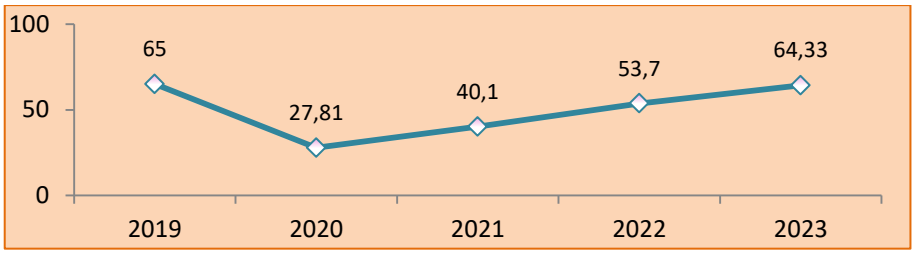
Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah semua kasus TB tertinggi terdapat pada Kota Palembang sebanyak 7.559 kasus dan terendah di Kota Pagar Alam sebanyak 371 kasus.

Cakupan penemuan dan pengobatan kasus TB (*Treatment Coverage*/TC) adalah jumlah semua kasus TB yang ditemukan dan diobati di antara perkiraan jumlah semua kasus TB (insiden TB) pada tahun yang sama dan dinyatakan dalam persentase. TC menggambarkan seberapa banyak kasus TB yang terjangkau oleh program. Perkiraan jumlah semua kasus TB dihitung dengan menggunakan pemodelan *mathematic*. Pada tahun 2023, TC di Sumatera Selatan mencapai 64,33%. Angka ini meningkat dari tahun 2022 (53,7%), masih jauh dari angka

CDR yang direkomendasikan oleh WHO yang sebesar ≥90%.

Gambar 6.3
Angka Penemuan dan Pengobatan (TC) TB
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

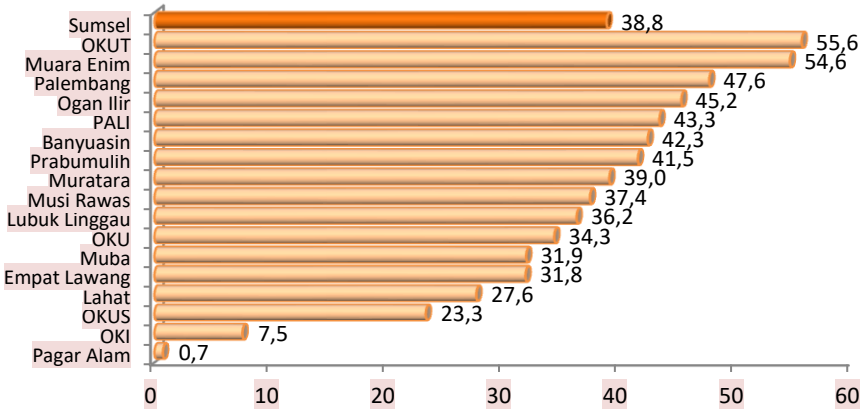


Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Gambar di atas menunjukkan bahwa kasus TB tertinggi terjadi di tahun 2019, yaitu sebesar 65%. Namun tahun 2020 kembali menurun dikarenakan kasus Covid-19 sehingga berpengaruh terhadap penemuan kasus TB.

Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) adalah persentase pasien tuberkulosis paru dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan yang hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif pada salah satu pemeriksaan sebelumnya. Di Sumatera Selatan, *cure rate* tahun 2023 adalah sebesar 38,8%, meningkat dari tahun sebelumnya (38,6%) dengan Kabupaten OKU Timur mencapai angka kesembuhan tertinggi (55,6%) dan terendah pada Kota Pagar Alam (0,7%)

Gambar 6.4
Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) TB
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

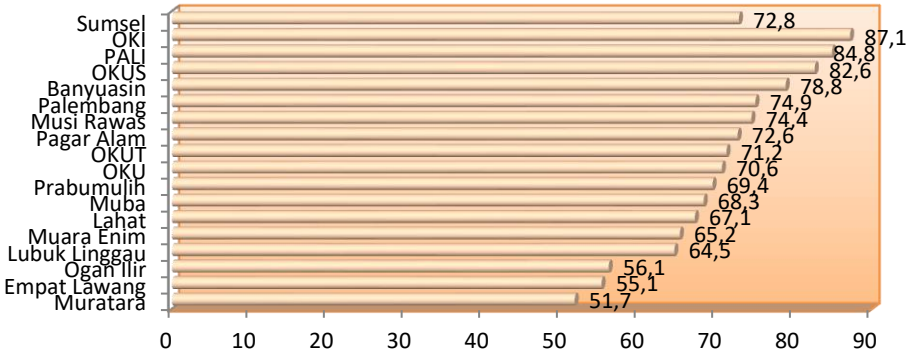


Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Angka pengobatan lengkap (*Complete Rate*/CR) adalah persentase jumlah pasien TB yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa

ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. CR di Sumatera Selatan tahun 2023 adalah sebesar 72,8 (meningkat dari tahun 2022 sebesar 69,3% dengan jumlah pengobatan lengkap sebanyak 14.626 kasus. CR tertinggi terdapat di Kabupaten OKI (87,1%) dan terendah terdapat pada Kabupaten Muratara (51,7%). Berikut dapat dilihat pada Gambar 6.5

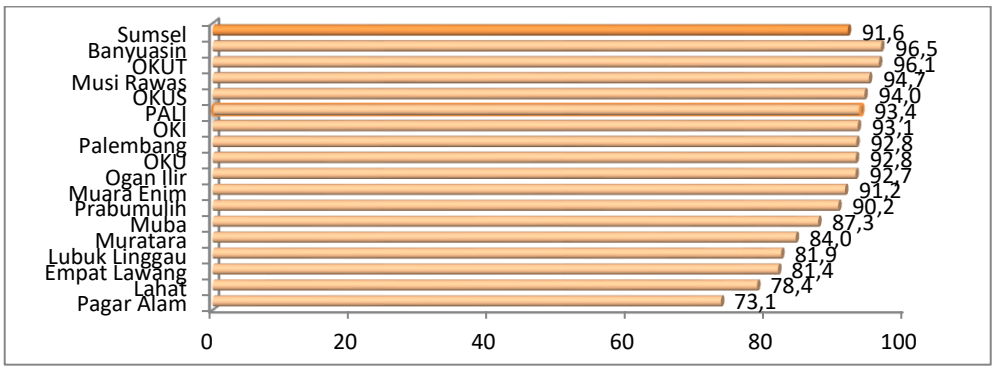
Gambar 6.5
Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) TB
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

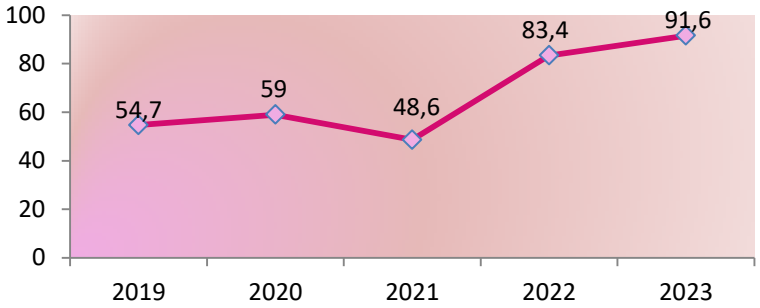
Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan TB. Angka keberhasilan pengobatan yaitu jumlah semua kasus TB yang sembuh dan yang mendapat pengobatan lengkap di antara semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan. Tahun 2023, angka keberhasilan pengobatan Sumatera Selatan mencapai 91,6% meningkat dibandingkan tahun 2022 (83,4%). Kabupaten Banyuasin menduduki angka keberhasilan pengobatan tertinggi yaitu sebesar 96,5% dan terendah pada Kota Pagar Alam sebesar 73,1%. Data *success rate* dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 6.6
Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) TB
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

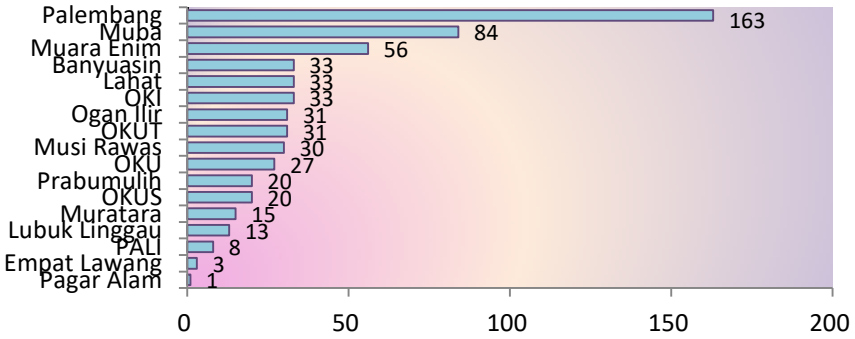
Gambar 6.7
Tren *Success Rate* TB
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Jumlah kematian selama pengobatan TB sepanjang tahun 2023 di Sumatera Selatan adalah sebanyak 601 kasus, meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 436 kasus. Adapun kematian terbesar terdapat di Kota Palembang (93 kasus). Berikut rincian jumlah kematian akibat TB sepanjang tahun 2022:

Gambar 6.8
Jumlah Kematian akibat TB
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Data penyakit TB di Sumatera Selatan tahun 2023 dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 56-57.

2. Pneumonia

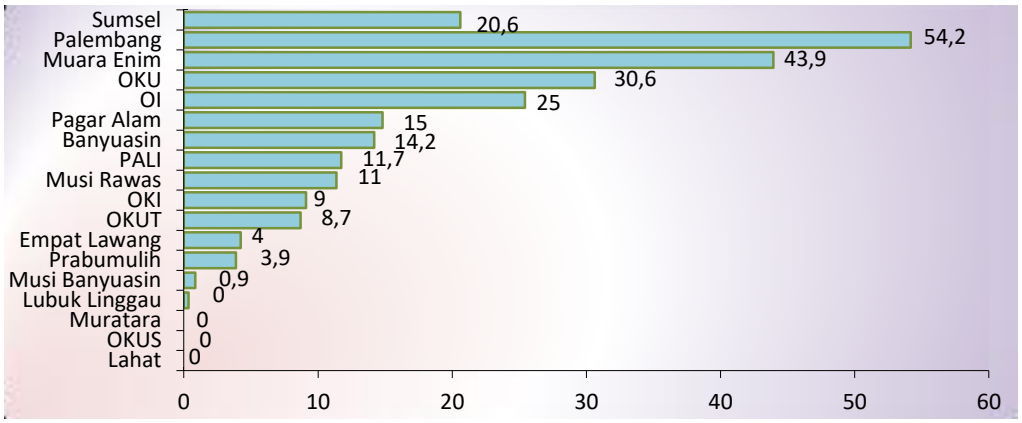
Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan

frekuensi nafas berdasarkan usia penderita:

- < 2 bulan : ≤ 60/menit
- 2 - < 12 bulan : ≤ 50/menit
- 1 - < 5 tahun : ≤ 40/menit.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Berikut cakupan penemuan kasus pneumonia pada balita di Sumatera Selatan tahun 2022 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 6.9
Cakupan Penemuan Kasus Pneumonia Balita
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa cakupan penemuan kasus penderita ISPA/pneumonia balita di Sumatera Selatan sebesar 20,6%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya (21,9%) dengan penemuan kasus terbanyak di Kota Palembang sebanyak 54,2% (3.420 kasus) dari total 6.519 kasus.

Persentase Kabupaten/Kota yang melakukan tatalaksana standar minimal 60% di Sumatera Selatan tahun 2022 sebesar 95,8%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 93,7%. Data kasus pneumonia dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 58.

3. HIV/AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah sekumpulan gejala yang timbul

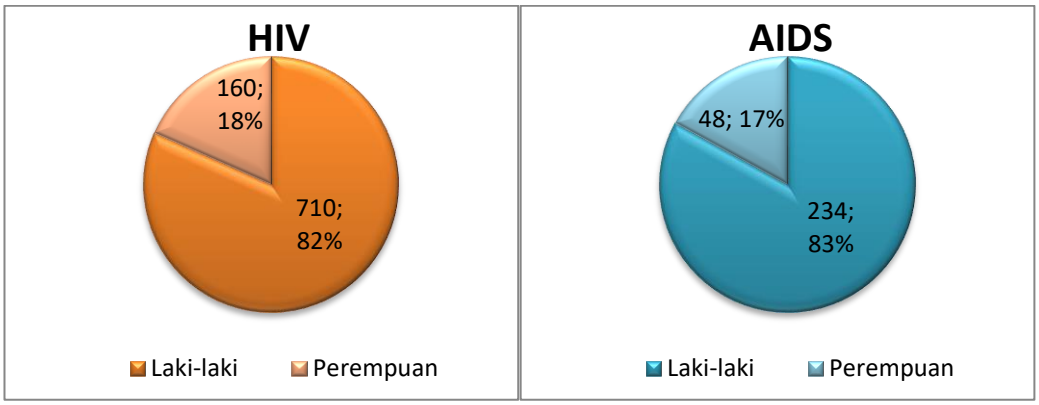
karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV.

Orang yang terinfeksi HIV memerlukan pengobatan *antiretroviral* (ARV) untuk menekan jumlah virus HIV di dalam tubuh. Virus yang tertekan (tersupresi) tidak berpotensi menular kepada orang lain, dan orang dengan HIV akan memiliki kualitas hidup yang baik. Penemuan kasus pada stadium awal dan segera mendapatkan pengobatan ARV, membuat seseorang tidak jatuh pada HIV stadium lanjut (AIDS). Pada HIV stadium lanjut (AIDS) terjadi potensi masuknya infeksi-infeksi lainnya yang dikenal dengan infeksi oportunistik.

HIV/AIDS merupakan masalah lintas sektoral yang memerlukan perhatian serius dari semua pihak di Provinsi Sumatera Selatan. Dengan semakin tersedianya akses pelayanan HIV/AIDS, jumlah kasus yang terlaporkan pun semakin banyak. Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan untuk: 1) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; dan 3) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

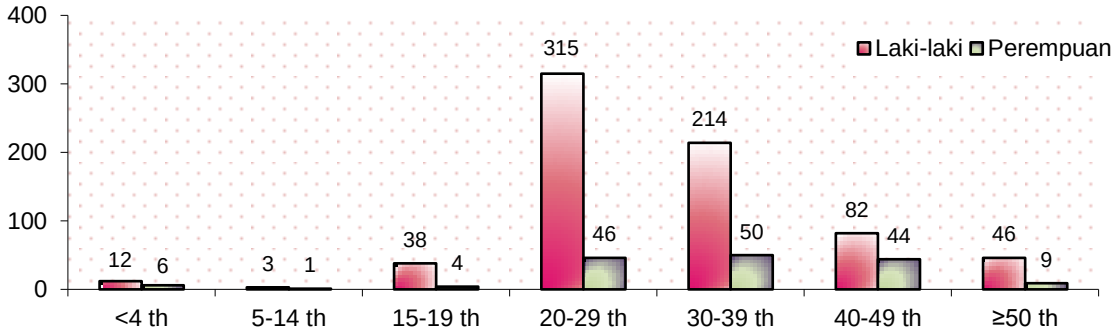
Di Sumatera Selatan tahun 2023, pada kasus HIV dan AIDS proporsi kasus kelompok laki-laki lebih besar lebih dari empat kali lipat dibandingkan kelompok perempuan seperti terlihat pada gambar berikut:

Gambar 6.10
Proporsi Kasus HIV dan AIDS menurut Jenis Kelamin
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

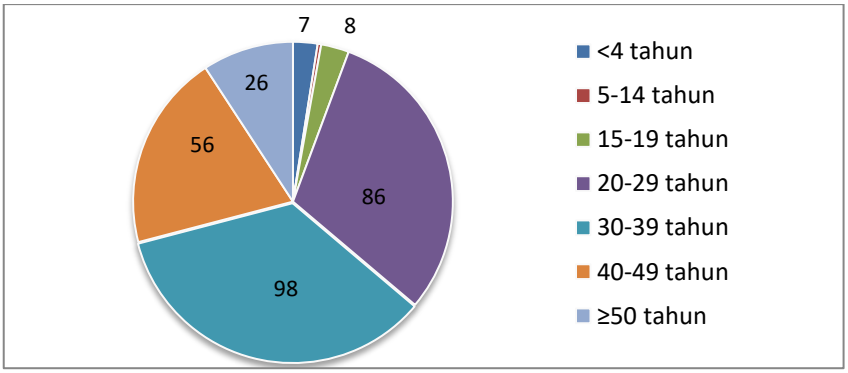
Gambar 6.11
Jumlah Kasus HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa laporan klinik Konseling dan Tes (KT) HIV Tahun 2023 sebanyak 870 kasus (laki-laki 710 kasus dan perempuan 160 kasus). Kasus HIV terbanyak terdapat pada laki-laki umur 20-29 tahun sebanyak 315 kasus dan perempuan pada kelompok umur 30-39 tahun dengan jumlah 214 kasus. Adapun kabupaten/kota dengan kasus HIV tertinggi adalah Kota Palembang sebanyak 525 kasus. Sedangkan kasus terendah terdapat di Kota Pagar Alam sebanyak 4 kasus.

Gambar 6.12
Jumlah Kasus Kumulatif AIDS menurut Jenis Kelamin
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Berdasarkan gambar di atas, dapat terlihat bahwa jumlah kasus AIDS tahun 2023 adalah sejumlah 282 kasus, menurun dari tahun 2021 sebanyak 227 kasus. Kasus terbanyak terjadi pada rentang umur 30-39 tahun (98 kasus). Kabupaten/kota tertinggi kasus AIDS tahun 2022 adalah Kota Palembang, sedangkan kasus terendah terjadi di Kabupaten Muratara.

Penanggulangan HIV dan AIDS pada anak di Indonesia salah satunya telah diatur dalam Permenkes Nomor 23 Tahun 2022 tentang Penanggulangan HIV, AIDS, dan Infeksi Menular Seksual. Namun, masih adanya tantangan pengobatan seperti pengobatan pertama bagi anak dengan HIV yang saat ini hanya tersedia di unit pediatrik di Rumah Sakit dan regimen ART yang tidak ramah anak menyebabkan kurang optimalnya pengobatan HIV sehingga terjadi perkembangan infeksi HIV menjadi AIDS. Dalam rangka mencapai tujuan nasional dan global *triple elimination* (eliminasi HIV, hepatitis B, dan sifilis) pada bayi, penularan HIV dari ibu ke anak diharapkan akan terus menurun di tahun selanjutnya. Data kasus HIV/AIDS di Sumatera Selatan dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 59.

4. Diare

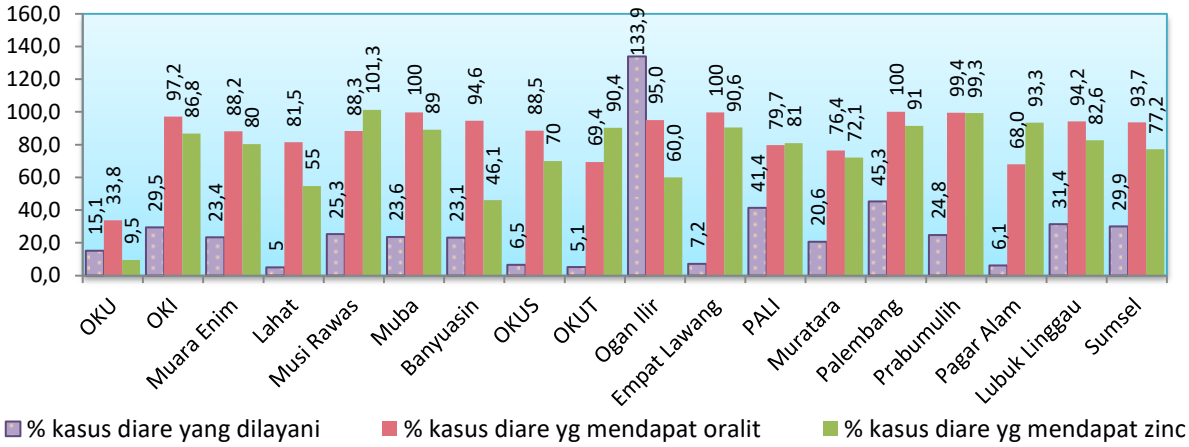
Penyakit diare merupakan penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan masih menjadi penyumbang angka kematian di Indonesia terutama pada balita. Penyakit diare ditandai dengan buang air besar lembek/cair bahkan dapat berupa air saja yang frekuensinya lebih sering dari biasanya (3 kali atau lebih dalam sehari) dan berlangsung kurang dari 7 hari. Secara klinis, penyebab diare dibagi dalam 4 kelompok, tetapi yang sering ditemukan di lapangan maupun klinis adalah diare yang disebabkan karena infeksi terutama infeksi virus. Adapun faktor lainnya meliputi malabsorpsi, keracunan makanan dan diare terkait penggunaan antibiotik.

Lima langkah tuntaskan (lintas) diare yang terdiri atas pemberian oralit osmolaritas rendah, zink selama 10 hari, teruskan pemberian ASI dan makan, antibiotik hanya atas indikasi dan pemberian nasehat. Program ini menganjurkan semua penderita diare untuk mendapatkan oralit sehingga target penggunaan oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di puskesmas. Selain oralit, balita juga diberikan zink yang merupakan mikronutrien yang berfungsi untuk mengurangi lama dan tingkat keparahan diare, mengurangi frekuensi buang air besar, mengurangi volume tinja serta mencegah terjadinya diare berulang diare pada tiga bulan berikutnya. Penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita. Adapun tujuan dari program pencegahan dan pengendalian diare yaitu menurunkan angka

kesakitan dan kematian akibat diare. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung pengendalian diare di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 antara lain pencatatan dan pelaporan kasus serta monev terpadu Hepatitis dan PSIP.

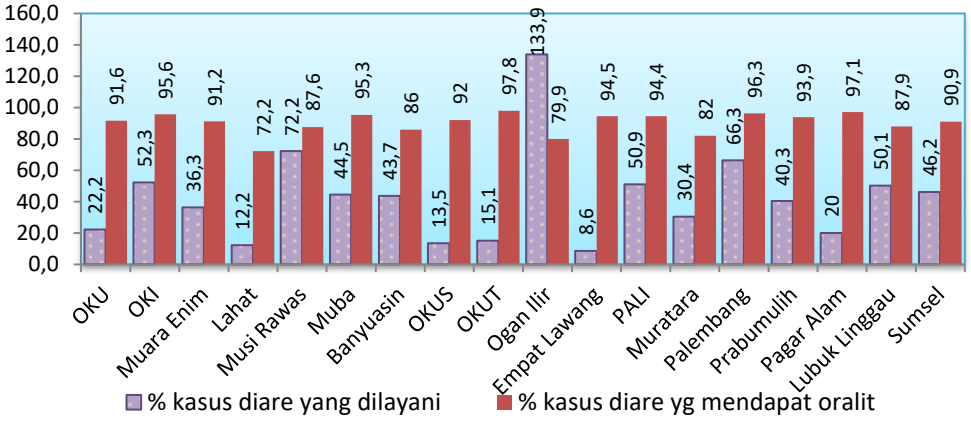
Sasaran pelayanan penderita diare pada balita yang datang ke sarana kesehatan ditargetkan oleh program sebesar 20% dari perkiraan jumlah penderita diare pada balita. Sedangkan sasaran pelayanan penderita diare pada semua umur ditargetkan sebesar 10% dari perkiraan jumlah penderita diare semua umur. Berikut persentase kasus diare ditemukan dan ditangani pada usia balita dan semua umur di Sumatera Selatan tahun 2023 menurut kabupaten/kota:

Gambar 6.13
Persentase Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani pada Usia Balita
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Gambar 6.14
Persentase Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani pada Semua Umur
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa sebanyak 90,9% penderita diare semua umur mendapatkan oralit. Sedangkan untuk penderita diare usia balita

sebanyak 93,7% yang mendapatkan oralit dan 77,2% mendapatkan zinc. Adapun angka kesakitan diare per 1.000 penduduk pada semua umur sebesar 270 kasus dan 843 kasus pada balita. Data kasus diare dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 61.

5. Kusta

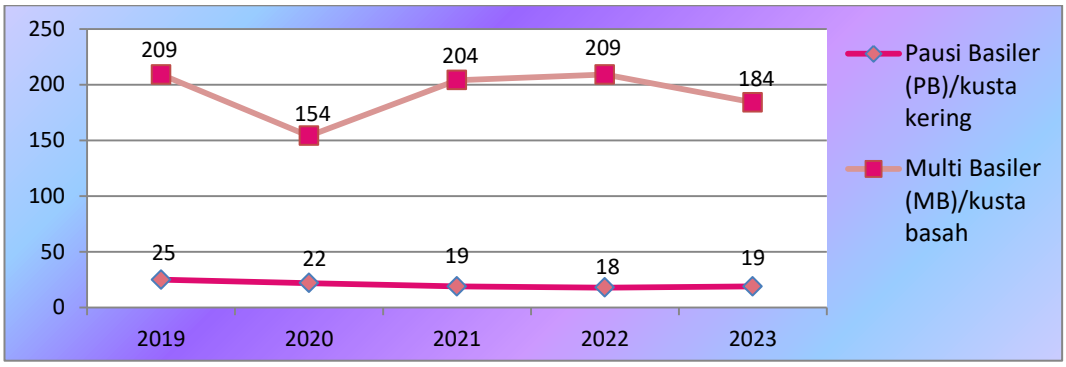
Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Penyakit infeksi kronis ini bersifat kronis, menyerang kulit, saraf tepi dan organ tubuh lain kecuali saraf pusat. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada mata, tangan dan kaki.

Pada umumnya, penyakit kusta terdapat di negara-negara yang sedang berkembang sebagai akibat keterbatasan kemampuan negara tersebut dalam memberikan pelayanan yang memadai dalam bidang kesehatan, pendidikan, kesejahteraan sosial dan ekonomi pada masyarakat. Mengingat kompleksnya masalah penyakit kusta, maka diperlukan program pengendalian secara terpadu dan menyeluruh melalui strategi yang sesuai dengan endemisitas penyakit kusta. Selain itu, juga harus diperhatikan rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup penderita dan mantan penderita kusta.

Sejak tahun 2000, Indonesia dinyatakan telah mencapai status eliminasi kusta dengan angka prevalensi kusta tingkat nasional sebesar 0,9 per 10.000 penduduk. Angka prevalensi kusta di Sumatera Selatan sebesar 0,24 per 10.000 penduduk tahun 2023, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 0,3 per 10.000 penduduk.

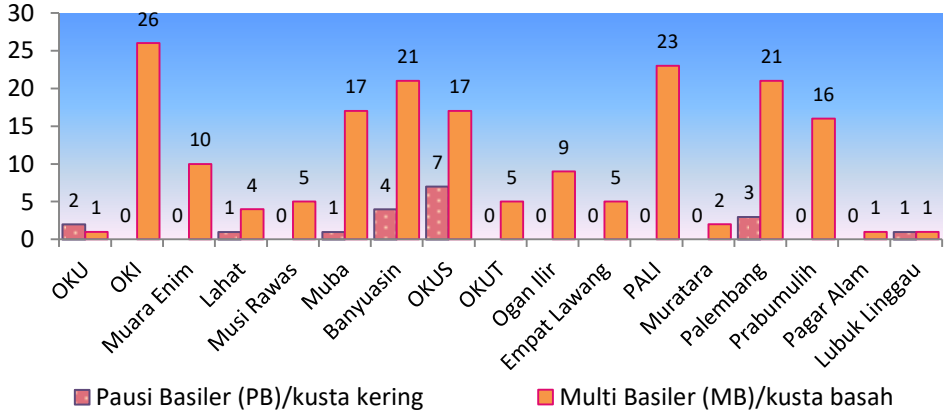
Kasus kusta mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun, baik *Pausi Basiler* (PB) atau kusta kering maupun *Multi Basiler* (MB) atau kusta basah. Jumlah kasus tertinggi selama 5 tahun ini terjadi pada tahun 2019, yaitu 25 kasus PB dan 209 kasus MB. Berikut tren kasus kusta selama 5 tahun terakhir:

Gambar 6.15
Tren Kasus Kusta
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Gambar 6.16
Jumlah Kasus Baru Kusta
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

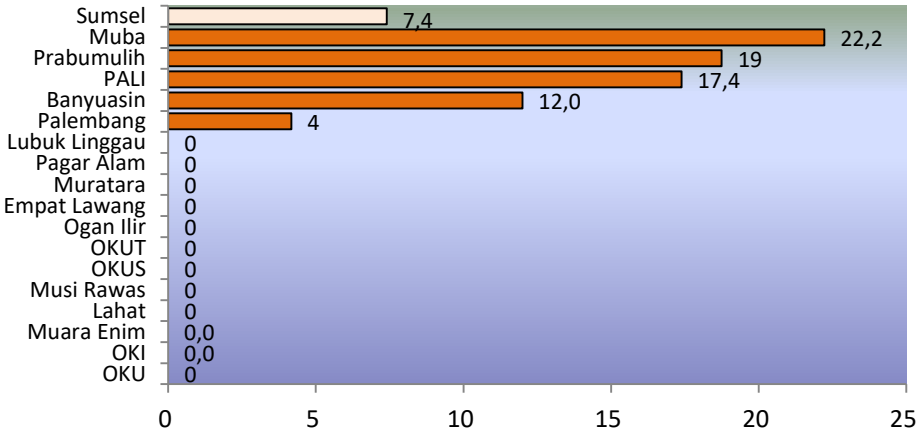


Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa jumlah kasus baru kusta di Sumatera Selatan tahun 2023 sebanyak 203 kasus dengan rincian 19 kasus PB dan 203 MB. Jumlah kasus ini meningkat bila dibandingkan dengan jumlah kasus tahun 2022, yaitu sebanyak 227 kasus. Kasus baru PB tertinggi terdapat di Kabupaten OKU Selatan yaitu sebanyak 7 kasus. Terdapat beberapa kabupaten/kota yang tidak terdapat kasus baru PB, yaitu Kabupaten OKI, Muara Enim, Musi Rawas, Ogan Ilir, Empat Lawang, PALI, Muratara, Kota Prabumulih, dan Pagar Alam. Sedangkan untuk kasus baru MB tertinggi pada Kabupaten OKI, sebanyak 26 kasus. Angka penemuan kasus baru (*New Case Detection Rate/NCDR*) di Sumatera Selatan sebesar 2,3 per 100.000 penduduk di tahun 2023, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 2,6. Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 64.

Proporsi kusta MB dan proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru memperlihatkan adanya sumber penularan tersembunyi serta tingginya tingkat penularan di masyarakat. Kabupaten dengan proporsi kusta anak tertinggi yaitu Kabupaten Musi Banyuasin (22,2%), PALI (17,4%) dan Kota Prabumulih (18,8%). Kasus kusta pada anak dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 65. Berikut persentase kasus baru kusta pada anak di Sumatera Selatan pada tahun 2023:

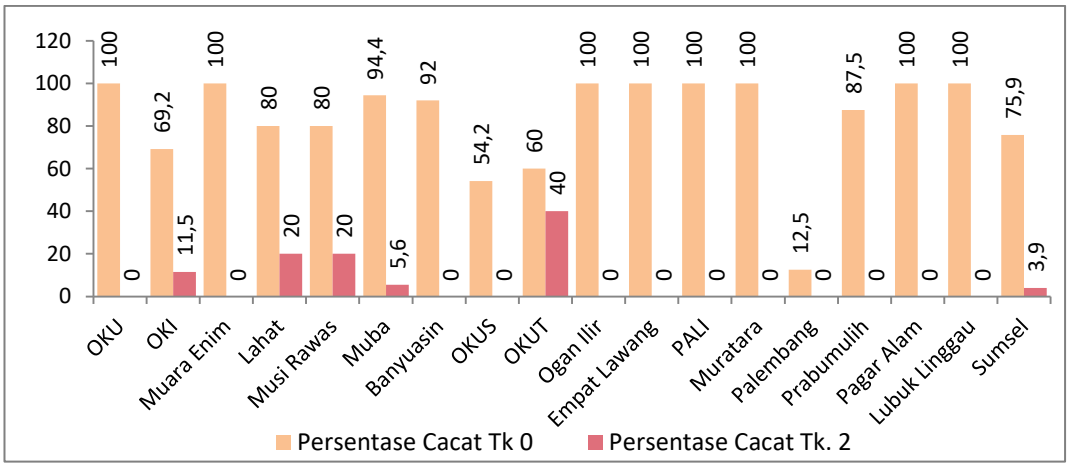
Gambar 6.17
Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0-14 Tahun
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Peningkatan deteksi kasus sejak dini diperlukan dalam pengendalian kasus kusta. Salah satu indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta secara dini adalah angka cacat tingkat 2.

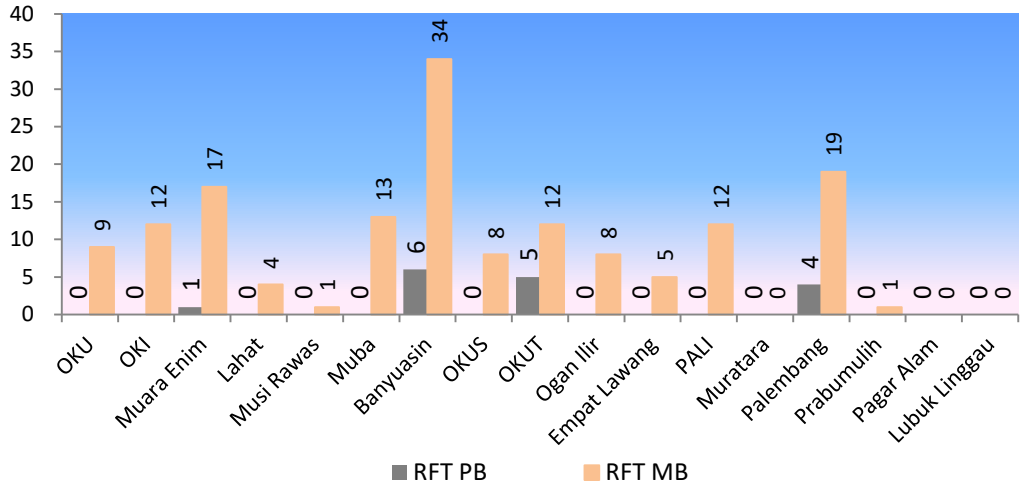
Gambar 6.18
Persentase Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Dari gambar di atas, diketahui pada tahun 2023 angka cacat tingkat 2 sebesar 3,9 per 1.000.000 penduduk meningkat dibandingkan tahun 2022 (1,7 per 1.000.000 penduduk). Tidak ditemukan kasus kusta baru dengan cacat tingkat 2 di Kabupaten OKU, Muara Enim, Banyuasin, OKU Selatan, Ogan Ilir, Empat Lawang, PALI, Muratara, Kota Palembang, Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau. Sedangkan angka cacat tingkat 2 di Kabupaten OKU Timur paling tinggi yaitu 40 per 1.000.000 penduduk. Data rinci dapat dilihat pada Lampiran 65.

Gambar 6.19
Penderita Kusta Selesai Berobat (*Release From Treatment*/RFT)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

RFT PB adalah jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 blister dalam 6-9 bulan). Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk pada kohort yang sama 1 tahun sebelumnya (2022). RFT PB Sumatera Selatan tahun 2023 sebanyak 18 orang.

RFT MB adalah jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 blister dalam 12-18 bulan). Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya (2021). Penderita kusta RFT MB Sematera Selatan tahun 2023 sebanyak 190 orang (Lampiran 67).

B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi saat ini masih mengancam dunia karena dapat mengakibatkan kematian dan kecacatan. Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan menjadi sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, 2017). Dengan memberikan imunisasi secara tepat waktu, maka masyarakat dapat tetap terlindung dan terjadinya wabah PD3I dapat dicegah. Untuk mendapatkan perlindungan seumur hidup, seseorang perlu mendapatkan imunisasi sesuai dosis dan jadwal secara terus menerus dan berkesinambungan. Selain imunisasi rutin, yaitu imunisasi bayi, imunisasi anak bawah dua tahun (baduta), imunisasi anak usia sekolah dan imunisasi dewasa, juga dikenal imunisasi kejar, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi kejar diberikan pada bayi, baduta dan anak usia sekolah yang belum mendapatkan dosis vaksin sesuai usia yang ditentukan pada jadwal imunisasi rutin. Imunisasi tambahan merupakan jenis imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu, sementara itu imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu.

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam mencegah dan mengendalikan PD3I, antara lain:

a. Meningkatkan cakupan imunisasi dasar dan lanjutan, karena imunisasi merupakan pencegahan spesifik dari PD3I;
b. Melakukan bimbingan teknis dan supervisi program surveilans dan imunisasi;
c. Melaksanakan peningkatan kapasitas petugas surveilans PD3I dalam rangka meningkatkan *performance* surveilans *Acute Flaccid Paralysis* (AFP)/lumpuh layu akut dan campak-rubella serta pengendalian difteri;
d. Menyusun, menyediakan, dan mendistribusikan petunjuk teknis surveilans PD3I;
e. Menyediakan dan mendistribusikan media Komunikasi, Informasi dan Edukasi

(KIE) surveilans PD3I;

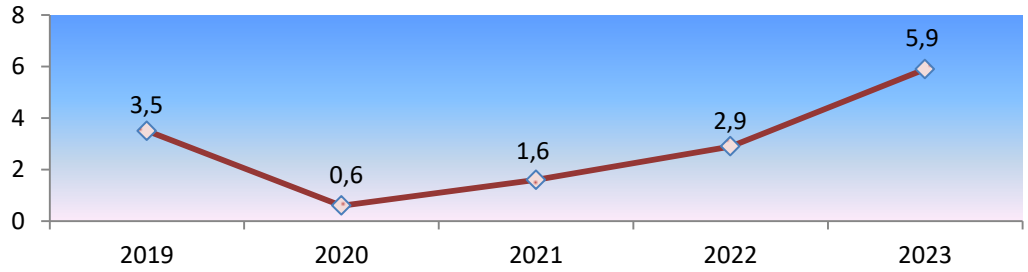
f. Melakukan sosialisasi terkait PD3I kepada lintas program dan lintas sektor terkait serta organisasi profesi (Ikatan Dokter Indonesia, Ikatan Dokter Anak Indonesia, Ikatan Bidan Indonesia, Persatuan Perawat Nasional Indonesia dll);
g. Melaksanakan pertemuan rutin dengan Komisi Ahli (komli) difteri, komli campak-rubella/CRS, komli surveilans AFP dan komli eradikasi polio (erapo) untuk mendapatkan rekomendasi dalam rangka pencapai target eradikasi polio, eliminasi campak-rubela/CRS serta pengendalian difteri dan strategi penanggulangan KLB;
h. Melaksanakan pertemuan jejaring laboratorium difteri, campak-rubella/CRS, dan polio; dan
i. Melakukan pendampingan penyelidikan epidemiologi penyakit potensial KLB termasuk PD3I ke daerah-daerah.

1. Polio dan *Acute laccid Paralysis* (AFP)/Lumpuh Layu

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

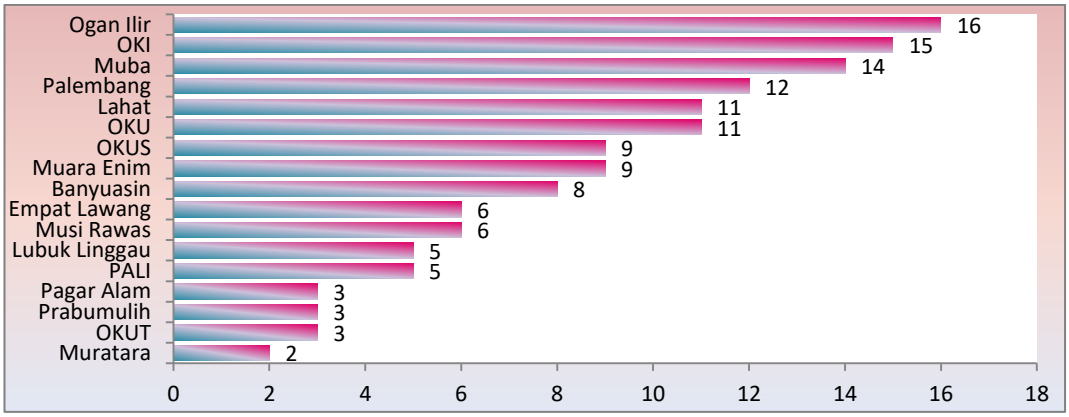
Nonpolio AFP adalah kasus lumpuh layu akut yang terjadi secara akut (mendadak), sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium. Kementerian Kesehatan menetapkan target non polio AFP *rate* sebesar minimal 3/100.000 populasi penduduk usia. Di Sumatera Selatan, AFP *rate* mencapai 5,9 per 100.000 penduduk <15 tahun tahun 2023. Angka ini sudah mencapai standar minimal penemuan. Hal ini menggambarkan kinerja surveilans AFP untuk penemuan kasus AFP sudah sangat baik sehingga harapannya tidak ada kasus AFP yang belum terjaring. Angka ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,9 per 100.000 penduduk <15 tahun. Berikut tren AFP *rate* selama 5 tahun di Sumatera Selatan:

Gambar 6.20
Tren AFP *Rate* (Non Polio)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Gambar 6.21
Jumlah Penemuan Kasus AFP (Non Polio)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Berdasarkan gambar di atas, diketahui kabupaten yang mempunyai jumlah kasus AFP (non polio) terbanyak tahun 2023 adalah Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 16 kasus. Kasus terendah terdapat di Kabupaten Muratara sebanyak 2 kasus . Kasus AFP dapat dilihat lebih rinci pada Lampiran 68.

2. Difteri

Difteri adalah salah satu penyakit yang sangat menular yang dapat dicegah dengan imunisasi, disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diptheriae strain toksigenik*. Penularan terjadi secara droplet (percikan ludah) dari batuk, bersin, muntah, melalui alat makan, atau kontak erat langsung dari lesi di kulit. Apabila difteri tidak diobati dan kasus tidak mempunyai kekebalan, angka kematian sekitar 50%, sedangkan dengan terapi angka kematiannya sekitar 10% (*CDC Manual for the Surveilance of Vaccine Preventable Diseases*, 2017). Angka kematian difteri rata rata 5-10% pada anak usia kurang 5 tahun dan 20% pada dewasa di atas 40 tahun.

Difteri merupakan jenis penyakit menular yang dapat menimbulkan KLB/wabah seperti tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501 Tahun 2010. Setiap satu kasus suspek difteri dengan gejala *faringitis, tonsilitis, laringitis, trakeitis*, atau kombinasinya disertai demam atau tanpa demam dan adanya *pseudomembran* putih keabu-abuan yang sulit lepas, mudah berdarah apabila dilepas atau dilakukan manipulasi harus dilaporkan dalam 24 jam dan dilakukan segera penanggulangan untuk memutuskan rantai penularan. Kegiatan penanggulangan KLB difteri dilakukan dengan melibatkan program-program terkait yaitu surveilans epidemiologi, program imunisasi, klinisi, laboratorium dan program kesehatan lainnya serta lintas sektor terkait (Pedoman Surveilans Difteri, 2019).

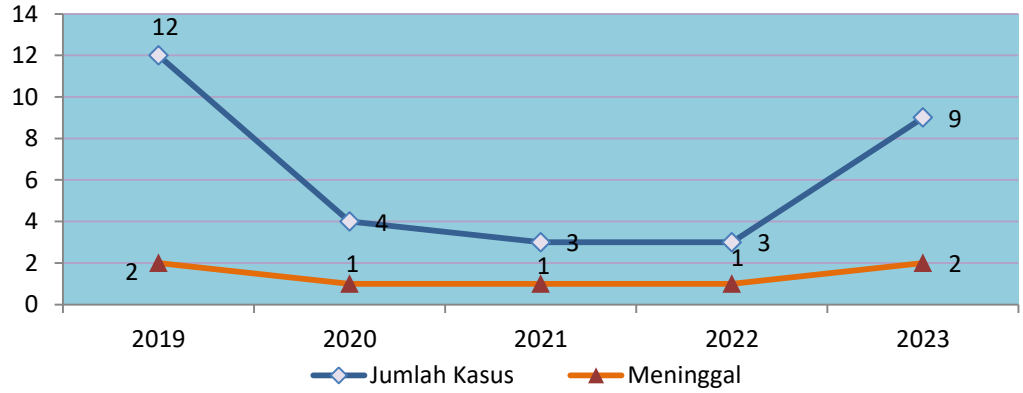
Suatu wilayah kabupaten/kota dinyatakan KLB difteri jika ditemukan satu suspek difteri dengan konfirmasi laboratorium kultur positif atau jika ditemukan suspek difteri yang mempunyai hubungan epidemiologi dengan kasus kultur positif. Adapun kebijakan dalam penanggulangan KLB difteri antara lain:

1. Setiap KLB harus dilakukan penyelidikan dan penanggulangan sesegera mungkin untuk menghentikan penularan dan mencegah komplikasi dan kematian;
2. Dilakukan tatalaksana kasus di rumah sakit dengan menerapkan prinsip kewaspadaan seperti menjaga kebersihan tangan, penempatan kasus di ruang tersendiri/isolasi, dan mengurangi kontak erat kasus dengan orang lain;
3. Setiap suspek difteri dilakukan pemeriksaan laboratorium dengan kultur;
4. Setiap kontak erat diberi *kemoprofilaksis* dan imunisasi pada saat penyelidikan epidemiologi;
5. Pengambilan spesimen pada kontak erat dapat dilakukan jika diperlukan sesuai dengan kajian epidemiologi;
6. Setiap suspek difteri dilakukan *Outbreak Response Immunization*/respon pemberian imunisasi (ORI) pada KLB sesegera mungkin. Sebaiknya luas wilayah ORI dilakukan untuk 1 kabupaten/kota, tetapi jika tidak memungkinkan karena sesuatu hal maka ORI minimal dilakukan 1 kecamatan dengan sasaran sesuai kajian epidemiologi dan interval ORI 0-1-6 bulan; dan
7. ORI dilanjutkan sampai selesai walaupun status KLB difteri di suatu wilayah

kabupaten/kota dinyatakan telah berakhir.

ORI merupakan salah satu strategi pencegahan dan pengendalian KLB difteri. Individu yang mendapatkan ORI adalah anak usia 1-<19 tahun. Untuk anak usia 1-<5 tahun mendapatkan DPT-HB-HIB, anak usia 5-<7 tahun mendapatkan DT dan usia 7-<19 tahun mendapatkan imunisasi Td, serta dilaksanakan sebanyak 3 putaran dengan interval 0-1-6 bulan. Pemberian imunisasi ini diberikan tanpa melihat status imunisasi sebelumnya.

Gambar 6.22
Tren Kasus Difteri dan Meninggal
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Sebaran kasus difteri di Sumatera Selatan bersifat fluktuatif dari tahun ke tahun. Tahun 2023 terdapat peningkatan kasus difteri yaitu sebanyak 9 kasus, dengan nilai CFR sebesar 22,2% (2 orang meninggal dari 9 jumlah kasus). Sepanjang 5 tahun ke belakang, tahun 2021 dan 2022 merupakan CFR tertinggi pada kasus difteri di Sumatera Selatan (33,3%). Kasus difteri pada tahun 2023 menyebar di 5 kabupaten/kota di wilayah Sumatera Selatan, yaitu Kabupaten OKI, Banyuasin, Ogan Ilir, PALI dan Kota Palembang. Sedangkan kematian akibat difteri terkadi di Kabupaten OKI dan PALI.

3. Tetanus Neonatorum (TN)

TN merupakan penyakit tetanus yang menyerang bayi baru lahir/neonates (usia <28 hari). TN disebut sebagai silent killer, namun penyakit ini dapat dicegah melalui pemberian vaksin *Tetanus Toxoid* (TT) yang tepat waktu, menjaga kebersihan tempat praktek bersalin dan proses persalinan serta perawatan tali pusat yang bersih dan aman. Penyebab utama adalah infeksi bakteri *Clostridium tetani*, yaitu bakteri yang dapat menghasilkan racun yang dapat menyerang otak

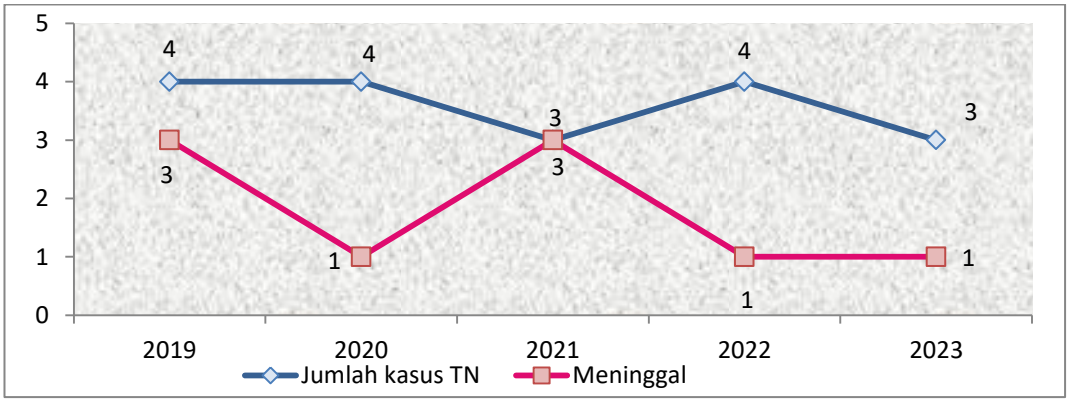
dan sistem saraf pusat. Bakteri ini biasa ditemukan di tanah, debu dan kotoran hewan.

Resiko bayi meningkat terjangkit tetanus neonatrum apabila ibu tidak mendapat vaksin *Tetanus Toxoid* (TT) pada masa kehamilan. Masa inkubasi dari penyakit ini adalah 3-10 hari. Tanda dan gejala biasanya muncul pada hari ke-3 sampai 28 setelah kelahiran (rata – rata 7 hari setelah kelahiran). Apabila masa inkubasi kurang dari 7 hari, biasanya memiliki prognosis penyakit lebih buruk dan mempunyai angka kematian yang tinggi.

Pada penyakit tetanus, kekebalan tidak bisa didapat setelah terjadi infeksi. Kekebalan terhadap penyakit tetanus hanya dapat diperoleh melalui kekebalan buatan secara pasif dengan suntikan anti tetanus serum dan/atau secara aktif dengan pemberian imunisasi yang mengandung tetanus (jenis vaksin yang diberikan sesuai usia). Jadwal imunisasi tetanus dengan vaksin yang mengandung tetanus toxoid saat ini di Indonesia adalah DPT-HB-Hib (umur 2, 3, 4 dan 18 bulan), DT (SD/sederajat Kelas 1), Td 2 dosis (SD/sederajat kelas 2 dan 5) dan Td WUS (15-39 tahun).

Kasus TN di Sumatera Selatan bersifat fluktuatif. Kasus Pada tahun 2023, kasus TN mengalami penurunan menjadi 3 kasus dengan kematian sejumlah 1 kasus. Kasus terjadi di Kabupaten OKU, OKU Timur dan Kota Palembang. Kaus tertinggi terjadi pada tahun 2019, 2020 dan 2022, sebanyak 4 kasus dengan CFR sebesar 100%.

Gambar 6.23
Tren Kasus TN dan Meninggal
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023



Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Tabel 6.2
Distribusi Kasus TN
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Tetanus Neonatorum			
		Jumlah Kasus			Meninggal
		L	P	L+P	
1	Ogan Komering Ulu	1	0	1	0
2	OKU Timur	1	0	1	0
3	Palembang	1	0	1	1
Jumlah (Kab/Kota)		**3**	**0**	**3**	**1**
***Case Fatality Rate* (%)**					**33,3**

Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

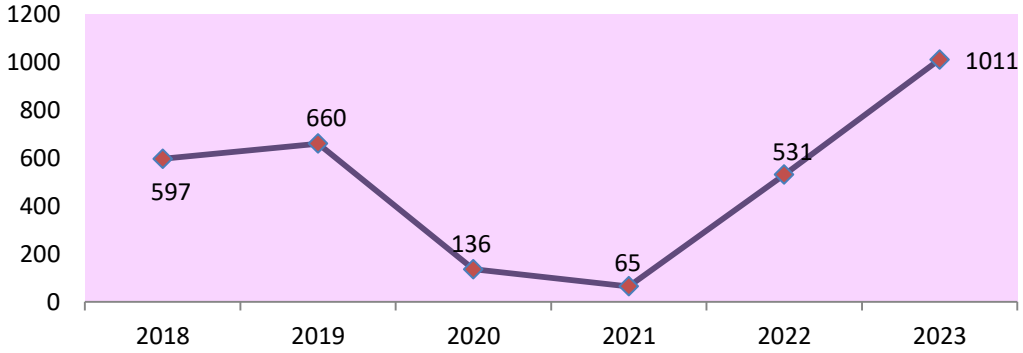
4. Campak

Penyakit campak dikenal sebagai morbili atau measles, merupakan penyakit yang sangat menular disebabkan oleh virus dari genus *Morbilivirus*, termsuk golongan *Paramyxovirus*. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Masa inkubasi penyakit campak adalah 7-18 hari, rata-rata 10 hari. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, akan muncul ruam *maculopapular*, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah. Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, *ensefalitis* (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Suspek campak adalah setiap kasus dengan gejala minimal demam dan ruam maculopapular, kecuali sudah terbukti secara laboratorium disebabkan oleh

penyakit lain. Penemuan kasus suspek campak merupakan salah satu strategi surveilans yang dilakukan untuk menemukan kasus campak lebih dini sehingga bisa terhindar dari komplikasi dan kematian.

Gambar 6.24
Tren Suspek Campak
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023

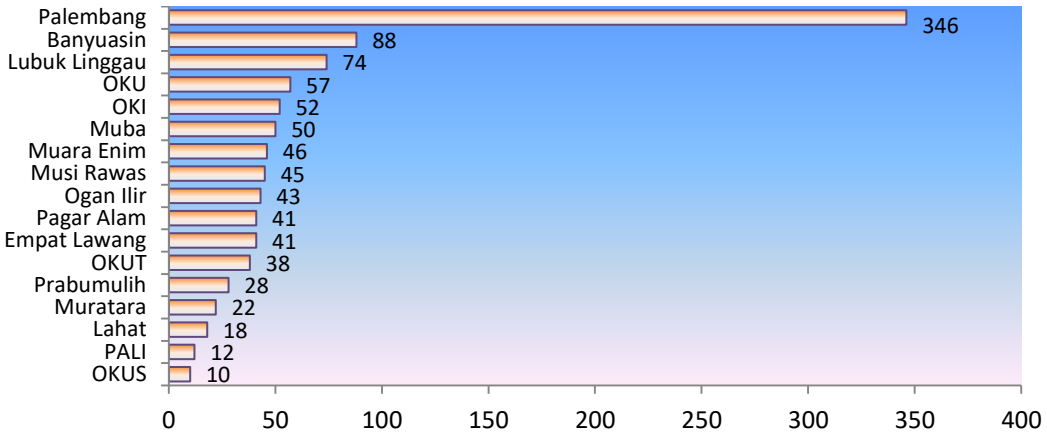


Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Pada tahun 2023 terdapat kasus suspek campak sebanyak 1.011 kasusdan tersebar di 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Jumlah kasus tersebut meningkat tajam apabila dibandingkan dengan jumlah kasus suspek campak tahun 2022 sebanyak 531 kasus. Peningkatan ini kemungkinan besar disebabkan oleh adanya penurunan yang signifikan cakupan imunisasi rutin anak selama pandemi Covid-19, sistem pencatatan/pelaporan serta upaya surveilans yang lebih baik seiring dengan pelonggaran aktivitas setelah terjadinya pandemi Covid-19.

Berdasarkan data, secara global sekitar 1 dari 5 orang anak tidak memiliki perlindungan terhadap campak (UNICEF, 2023). Pada tahun 2021, Indonesia masuk diantara 20 negara dengan angka tertinggi berdasarkan kategori anak yang belum pernah mendapatkan imunisasi sama sekali (*zero-dose*) (UNICEF, 2023). Covid-19 menyebabkan penurunan yang signifikan dalam imunisasi rutin anak, terutama karena gangguan terhadap layanan perawatan kesehatan esensial. Laporan terbaru UNICEF dalam *State of the World Children* mengungkapkan bahwa secara global, ada 67 juta anak yang tidak diimunisasi selama tiga tahun terakhir. Hal ini merupakan kemunduran terbesar dalam imunisasi rutin anak dalam 30 tahun terakhir (UNICEF, 2023).

Gambar 6.25
Jumlah Suspek Campak
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Kota Palembang menyumbang jumlah suspek campak tertinggi pada tahun 2023 yaitu sebanyak 346 kasus. *Incidens rate* kasus campak tahun 2023 di Sumatera Selatan sebesar 11,6 per 100.000 penduduk, meningkat drastis dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 6,1 per 100.000 penduduk.

Apabila terjadi 5 atau lebih kasus suspek campak dalam waktu 4 minggu berturut-turut yang terjadi secara mengelompok, dan telah dibuktikan adanya hubungan epidemiologis di suatu daerah, maka daerah tersebut dinyatakan Kejadian Luar Biasa (KLB) suspek campak. Setiap kasus suspek campak dilakukan penyelidikan epidemiologi menyeluruh (*fully investigated*) dalam waktu 2x24 jam. Pada tahun 2023, dari 1.011 kasus yang terjadi di seluruh kabupaten/kota di Sumatera Selatan, terjadi kejadian KLB suspek campak sebanyak 3 kali di 3 kabupaten/kota, yaitu terjadi di Kabupaten OKI, Musi Rawas dan Kota Pagar Alam.

C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

1. Deman Berdarah *Dengue* (DBD)

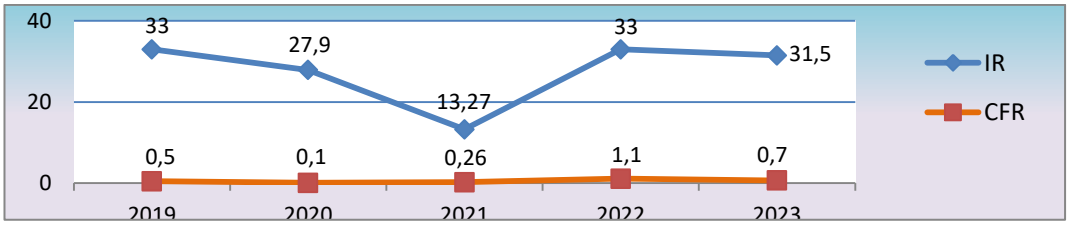
DBD merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue* dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Karakteristik vektor penular menentukan persebaran dan waktu kejadian infeksi. Habitat nyamuk *aedes* pada umumnya berada di wilayah dengan iklim tropis, curah hujan tinggi, serta suhu panas dan lembap. Nyamuk *aedes*

menyukai genangan atau tempat penampungan air seperti selokan, vas atau pot tanaman, tempat minum hewan peliharaan, kolam renang, atau tempat sampah sebagai tempat perindukan. Karakteristik dan perilaku vektor tersebut dapat menjelaskan adanya kecenderungan peningkatan kasus DBD pada musim penghujan seiring dengan bermunculannya tempat perindukan. Selain mempengaruhi banyaknya kasus, karakteristik dan perilaku nyamuk *aedes* juga menjadi landasan upaya pengendalian penyakit DBD melalui intervensi lingkungan dan perilaku individu dan masyarakat. Upaya pengendalian tersebut di antaranya melalui kampanye 3M (Menguras, Menutup dan Memanfaaatkan) dan 3M plus (memelihara ikan pemakan jentik nyamuk, menggunakan obat anti nyamuk, memasang kawat kasa pada jendela dan ventilasi, tidak menggantung pakaian di dalam kamar, menaburkan bubuk larvasida pada penampungan air).

Diagnosa kasus DBD ditegakkan dengan anamnesis perjalanan penyakit, gejala klinis, pemeriksaan fisik termasuk tanda vital dan tanda perdarahan, serta pemeriksaan penunjang konfirmasi diagnosis. Pasien terduga DBD akan menjalani pemeriksaan laboratorium yang megindikasikan penurunan trombosit <100.000/mm3 dan adanya kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit >20%.

Penyakit DBD merupakan penyakit yang potensial untuk menimbulkan kejadian luar biasa. Penyakit DBD dapat menyerang semua umur, terutama anak-anak. Penyakit ini pun rawan menimbulkan kematian dan hingga saat ini masih merupakan masalah kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan. Dalam pengendalian penyakit DBD, digunakan beberapa indikator untuk kegiatan pemantauan. Dua indikator utama yang digunakan adalah *Incidence Rate* (IR) per 100.000 penduduk dan CFR.

Gambar 6.26
Tren IR dan CFR DBD
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

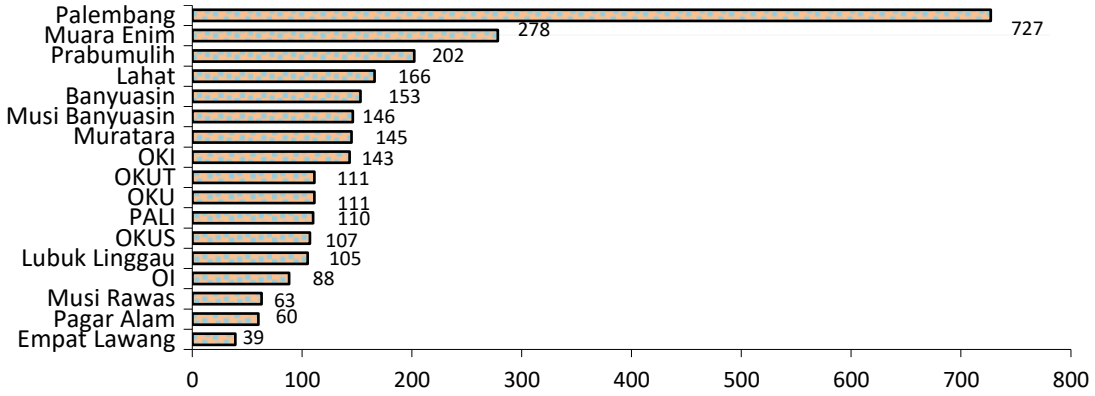
IR DBD pada tahun 2019 mencapai angka 33 per 100.000 penduduk. Angka ini merupakan puncak IR DBD sepanjang 2019-2023. Angka IR mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 27,9 per 100.000 penduduk dan di tahun 2021 sebesar 13,27 per 100.000 penduduk, namun kembali melonjak naik di tahun 2022 mencapai 33 per 100.000 penduduk. Tahun 2023 angka IR kembali menurun di angka 31,5 per 100.000 penduduk.

Selain angka kesakitan, besaran masalah DDB juga dapat diketahui dari angka kematian atau CFR yang diperoleh dari proporsi kematian terhadap seluruh kasus yang dilaporkan. CFR menunjukkan sedikit penurunan dari 0,5% pada tahun 2019 menjadi 0,1% pada tahun 2020. CFR tertinggi selama 5 tahun terakhir terjadi pada tahun 2022 sebesar 1,1%. Pada tahun 2023, CFR kembali menurun di angka 0,7%.

Tingginya CFR memerlukan langkah peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Pertolongan segera untuk mencegah dan mengurangi keparahan dan komplikasi yang menyebabkan kematian diperlukan untuk menurunkan CFR. Upaya edukasi kepada masyarakat juga diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat agar segera memeriksakan diri ke sarana kesehatan jika ada anggota keluarganya yang memiliki gejala DBD. Hal ini menjadi penting sebagai pertolongan segera untuk mencegah keparahan dan komplikasi yang berujung pada fatalitas. Selain itu, juga diperlukan upaya tindak lanjut tatalaksana kasus yang adekuat serta peningkatan kompetensi tenaga kesehatan untuk dapat secara dini mengenali gejala dan tanda bahaya DBD.

Jumlah kasus DBD Provinsi Sumatera Selatan terbanyak pada tahun 2023 yaitu Kota Palembang sejumlah 727 kasus, dan terendah pada Kabupaten Empat Lawang sejumlah 34 kasus. Kasus meninggal akibat DBD sejumlah 32 kasus dengan CFR sebesar 3,7 yaitu di Kabupaten Empat Lawang. Berikut kasus DBD per kabupaten/kota di Sumatera Selatan tahun 2022:

Gambar 6.27
Jumlah Kasus DBD
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Penyelidikan Epidemiologi (PE) pada DBD adalah upaya penyelidikan penularan penyakit DBD yang meliputi kegiatan pencarian atau identifikasi kasus DBD dan/atau kasus suspek infeksi DBD lainnya dan pemeriksaan jentik nyamuk penular DBD di tempat tinggal penderita dan rumah/bangunan sekitarnya, termasuk tempat-tempat umum yang berada dalam radius sekurang-kurangnya 100 meter. PE harus dilakukan dalam waktu 1 x 24 jam setelah adanya laporan kasus atau terduga DBD. PE bertujuan untuk mengetahui potensi penularan dan penyebaran DBD lebih lanjut serta tindakan penanggulangan yang perlu dilakukan di wilayah sekitar tempat tinggal penderita atau fokus penularan. Adapun data kasus DBD lebih rinci dapat dilihat ada Lampiran 72.

2. Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan mikroorganisme *Plasmodium*. Pada umumnya, species yang menyebabkan malaria adalah *Plasmodium vivax, Plasmodium falciparum, Plasmodium malariae, dan Plasmodium ovale*. *Plasmodium* menginfeksi manusia melalui vektor penular nyamuk *anopheles*. Penyebaran dan endemisitas malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk *anopheles* sebagai vektor penular.

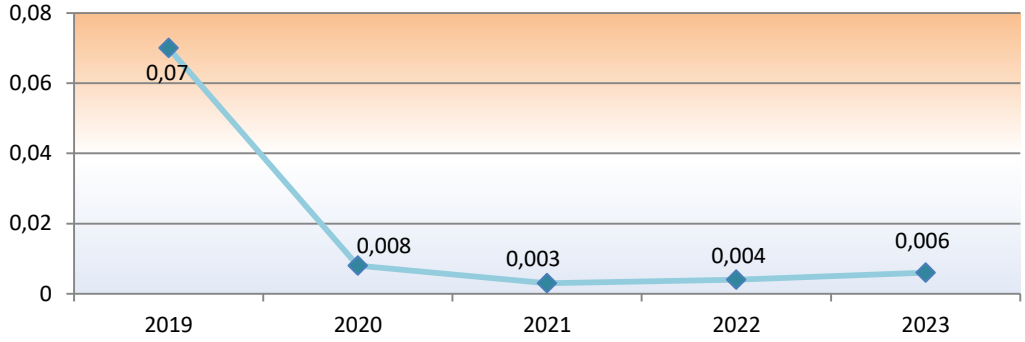
Adapun strategi utama dalam pengendalian malaria yaitu menemukan dan *treatment* segera terhadap setiap penduduk yang terindikasi atau menderita malaria, mengendalikan penyebaran/perkembangan nyamuk *anopheles* melalui KIE pada keluarga dan masyarakat agar melindungi diri dari gigitan nyamuk dan penatalaksanaan lingkungan yang baik. Indikator utama keberhasilan

pengendalian malaria di suatu daerah antara lain ditentukan oleh jumlah kasus malaria per 1000 penduduk atau *Annual Parasit Incidence* (API) serta persentase jumlah sediaan daerah yang positif atau *Slide Positivity Rate* (SPR). Indikator lainnya dapat dilihat dari derajat kesehatan ibu anak, hilangnya waktu belajar anak dan waktu kerja produktif masyarakat bahkan perkembangan pariwisata di suatu daerah. Tujuan akhir pengendalian penyakit malaria tersebut tidak menjadi masalah bagi kesehatan masyarakat dengan indikator sebagai berikut:

1. API yaitu perbandingan jumlah penduduk yang ditemukan positif malaria dengan pemeriksaan laboratorium dibagi jumlah seluruh penduduk dikali 1000 dengan target <1%.
2. *Annual Blood Examination Rate* (ABER) yaitu jumlah penduduk yang diperiksa malaria secara laboratorium dibagi jumlah seluruh penduduk di kali 100 dengan target >10%.
3. SPR yaitu jumlah penduduk yang positif malaria setelah diperiksa secara laboratorium di kali 100 dengan target <5%.

Bersama dengan HIV/AIDS dan tuberkolusis, pengendalian malaria menjadi bagian dari tujuan SDG's sebagai komitmen global yang harus dicapai pada akhir tahun 2030. Target program eliminasi malaria adalah seluruh wilayah di Indonesia bebas dari malaria selambat-lambatnya tahun 2030. Pada tingkat nasional, program eliminasi malaria ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, Sumatera Selatan menargetkan eliminasi malaria sampai dengan tahun 2030 yang didukung dengan terbitnya Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan No 35 tahun 2009 tentang Eliminasi Malaria di Provinsi Sumatera Selatan serta mencapai kabupaten/kota yang bebas dari malaria diupayakan angka API <1%, dan dalam melakukan konfirmasi laboratorium dan pengobatan standar dengan sistem surveilans yang sudah baik. Hingga tahun 2022, terdapat 15 kabupaten/kota yang telah telah mencapai eleminasi malaria, yaitu Kabupaten OKU, OKI, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, OKU Selatan, OKU Timur, Ogan Ilir, Empat Lawang, PALI, Muratara, Kota Palembang, Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau.

Gambar 6.28
Tren API Malaria per 1.000 Penduduk
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Pada gambar di atas dapat diketahui bahwa API malaria pada tahun 2019 sebesar 0,07 per 1.000 penduduk menurun hingga angka terendah pada tahun 2021 sebesar 0,003 per 1.000 penduduk, namun kembali meningkat pada tahun 2022 sebesar 0,004 per 1.000 penduduk. Di tahun 2023 kembali naik menjadi 0,006 per 1.000 penduduk. Hal ini sejalan dengan target eliminasi malaria di Sumatera Selatan yang mengupayakan API <1%.

Kasus malaria tersebar di 7 kabupaten/kota, yaitu Kabupaten OKU, Musi Rawas, Muba, OKU Timur, Ogan Ilir, Kota Palembang dan Lubuk Linggau. Sedangkan untuk jumlah pengobatan standar dari seluruh kabupaten/kota yang terjadi kasus positif malaria, sebanyak 100% sudah melakukan pengobatan standar. Tidak ada kematian akibat malaria di tahun 2023 (CFR 0%). Data mengenai penyakit malaria dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 73.

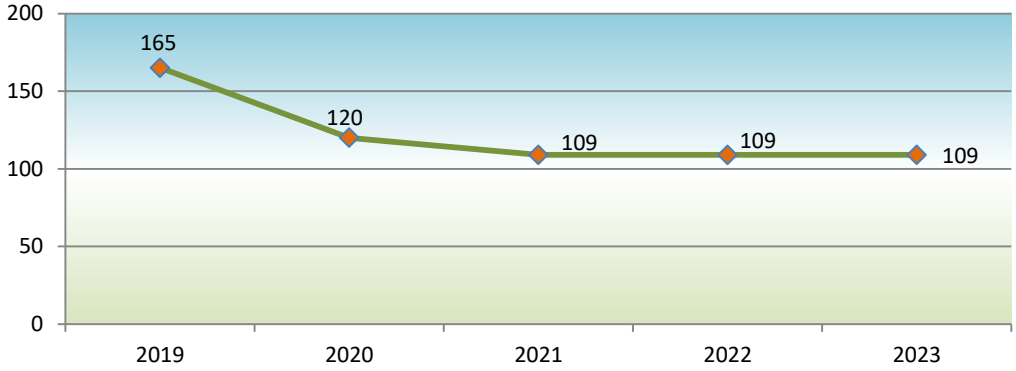
3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing *filaria* dan ditularkan melalui nyamuk. Cacing filarial yang masuk ke dalam tubuh manusia melalui giguitan nyamuk akan menginfeksi jaringan *limfe*. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan *limfe* sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital. Cacing penyebab filaria yang tersebar di Indonesia terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*.

WHO melalui roadmap *Neglected Tropical Diseases* (NTD) 2021 menetapkan eliminasi filariasis pada tahun 2030. Diperkirakan saat ini terdapat 1,3

miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit filariasis di dunia. Jumlah tersebut tersebar di lebih dari 83 negara dan 60% kasus tersebut terdapat di Asia Tenggara.

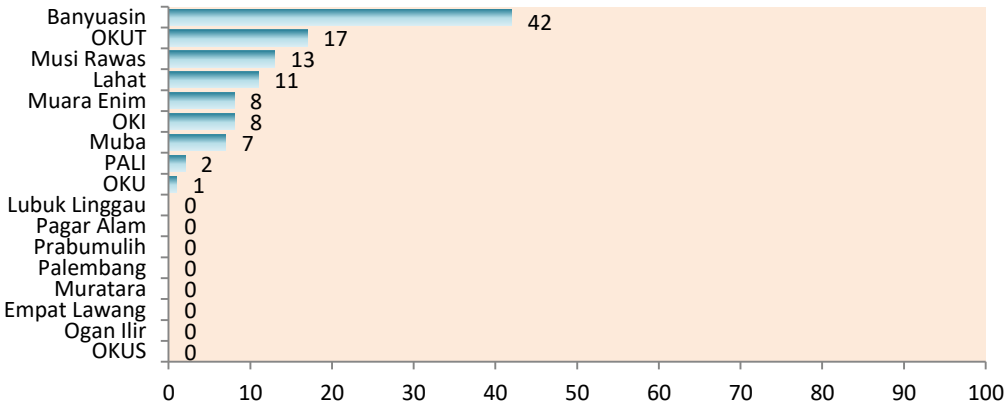
Gambar 6.29
Tren Kasus Filariasis
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Filariasis merupakan penyakit yang termasuk ke dalam *neglected diseases*. Jumlah seluruh kasus di Sumatera Selatan tahun 2022 adalah 109 kasus, sama halnya dengan jumlah kasus tahun sebelumnya. Kabupaten/kota dengan kasus tertinggi, yaitu terdapat di Kabupaten Banyuasin sebanyak 42 kasus, OKU Timur sebesar 17 kasus dan Musi Rawas 13 kasus. Kabupaten/kota dengan *zero* (0) kasus antara lain Kabupaten OKU Selatan, Ogan Ilir, Empat Lawang, Muratara, Kota Palembang, Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau (dapat dilihat di Lampiran 74 secara rinci). Berikut penyebaran kasus filariasis di Sumatera Selatan sepanjang tahun 2023:

Gambar 6.30
Jumlah Kasus Filariasis
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) atau penyakit non infeksi telah menjadi bagian dari beban ganda epidemiologi di dunia sejak beberapa decade terakhir. Berbeda dengan penyakit menular, penyakit ini tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Penyakit jenis ini bertanggungjawab terhadap sedikitnya 70% kematian di dunia. WHO mengestimasi bahwa penyakit ini menyebabkan sedikitnya terhadap 40 juta kematian tiap tahun di dunia.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM) yang mengacu pada *International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems* (klasifikasi internasional penyakit) mengelompokkan penyakit ini berdasarkan sistem dan organ tubuh menjadi 12 jenis penyakit yaitu:

1. Penyakit keganasan;
2. Penyakit endokrin, nutrisi, dan metabolik;
3. Penyakit sistem saraf;
4. Penyakit sistem pernapasan;
5. Penyakit sistem sirkulasi;
6. Penyakit mata dan adnexa;
7. Penyakit telinga dan mastoid;
8. Penyakit kulit dan jaringan subkutanius;
9. Penyakit sistem musculoskeletal dan jaringan penyambung;
10. Penyakit sistem genitourinaria;
11. Penyakit gangguan mental dan perilaku; dan
12. Penyakit kelainan darah dan gangguan pembentukan organ darah.

Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan angka morbiditas dalam beberapa tahun terakhir. WHO mengidentifikasi 4 faktor risiko utama yang berkontribusi terhadap peningkatan tersebut, yaitu konsumsi tembakau, kurangnya aktivitas fisik, penyalahgunaan alkohol, dan diet yang tidak sehat. Kemunculan Covid-19 sebagai *new-emerging disease* telah menyadarkan banyak pihak terhadap pentingnya pengendalian

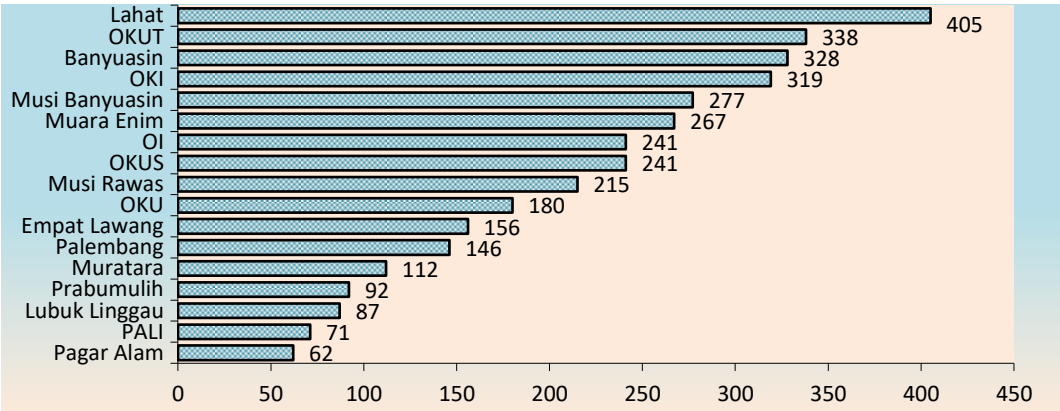
penyakit tidak menular, karena penyakit ini merupakan salah satu komorbid yang berperan dalam meningkatkan keparahan Covid-19.

Penanggulangan PTM diprioritaskan pada jenis penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat dengan beberapa kriteria, yaitu tingginya angka kematian atau kecacatan, tingginya angka kesakitan atau tingginya beban biaya pengobatan dan memiliki faktor risiko yang dapat diubah. Penanggulangan PTM melalui upaya kesehatan masyarakat terdiri dari upaya pencegahan dan pengendalian. Upaya pencegahan dilaksanakan melalui kegiatan promosi kesehatan, deteksi dini faktor risiko dan perlindungan khusus yang menitikberatkan pada faktor risiko yang dapat diubah, meliputi merokok, kurang aktivitas fisik, diet yang tidak sehat, konsumsi minuman beralkohol, dan lingkungan yang tidak sehat. Upaya pengendalian dilaksanakan melalui kegiatan penemuan dini kasus dan tata laksana dini.

Promosi perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan untuk mengendalikan faktor risiko PTM, melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM, dapat dilakukan melalui pos pembinaan terpadu (posbindu) PTM yang ada di desa/kelurahan dan di puskesmas.

Posbindu PTM merupakan salah satu UKM yang berorientasi kepada upaya promotif dan preventif dalam pengendalian PTM dengan melibatkan masyarakat, sebagai agen pengubah sekaligus sumber daya yang menggerakkan Posbindu sesuai dengan kemampuan dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Posbindu berperan dalam pengendalian PTM melalui deteksi dini dan skrining faktor risiko PTM seperti pengukuran tekanan darah, pengukuran gula darah sewaktu, deteksi dini kanker, pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar perut dan Indeks Massa Tubuh (IMT). Hingga tahun 2023, terdapat 3.537 Posbindu PTM yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Berikut penyebaran Posbindu PTM tahun 2023:

Gambar 6.31
Posbindu PTM di Wilayah Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Upaya pengendalian PTM juga dilakukan melalui implementasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah-sekolah, hal ini sebagai upaya penurunan prevalensi perokok ≤18 tahun. Upaya pengendalian PTM membutuhkan dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat dalam keberhasilannya.

1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah yaitu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Hipertensi merupakan hasil pengukuran tekanan darah terakhir atau hasil pengukuran minimal 1 kali setahun. Pengukuran dilakukan pada penduduk yang berusia lebih dari atau sama dengan 18 tahun. Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintahan swasta, di dalam maupun di luar gedung.

Pada tahun 2023, jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥15 tahun di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 2.068.423 orang. Kota Palembang menyumbang angka tertinggi sebesar 435.336 penderita hipertensi. Sedangkan Kabupaten PALI menjadi wilayah dengan penderita hipertensi terendah, yaitu sebanyak 20.802 orang. Dari jumlah estimasi penderita hipertensi tersebut hanya 92,3% (1.909.300 penderita) yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Persentase ini mengalami peningkatan dari tahun 2021 yaitu 74,9% (1.482.243 penderita). Berikut jumlah kasus hipertensi di Sumatera Selatan tahun 2023:

Tabel 6.3
Jumlah Kasus Hipertensi
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Estimasi Penderita Hipertensi Berusia≥15 Tahun	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%
1	Ogan Komering Ulu	30.637	21.752	71,0
2	Ogan Komering Ilir	159.384	159.384	100,0
3	Muara Enim	139.276	130.295	93,6
4	Lahat	242.493	199.937	82,5
5	Musi Rawas	107.345	101.176	94,3
6	Musi Banyuasin	130.287	130.263	100,0
7	Banyuasin	209.529	209.529	100,0
8	Oku Selatan	103.022	51.320	49,8
9	Oku Timur	174.268	161.787	92,8
10	Ogan Ilir	103.519	100.360	96,9
11	Empat Lawang	52.372	52.372	100,0
12	Pali	20.802	14.121	67,9
13	Muratara	43.559	43.069	98,9
14	Kota Palembang	435.336	435.336	100,0
15	Kota Prabumulih	48.886	39.772	81,4
16	Kota Pagar Alam	28.110	23.945	85,2
17	Kota Lubuk Linggau	39.598	34.882	88,1
Jumlah		**2.068.423**	**1.909.300**	**92,3**

Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

2. Diabetes Melitus (DM)

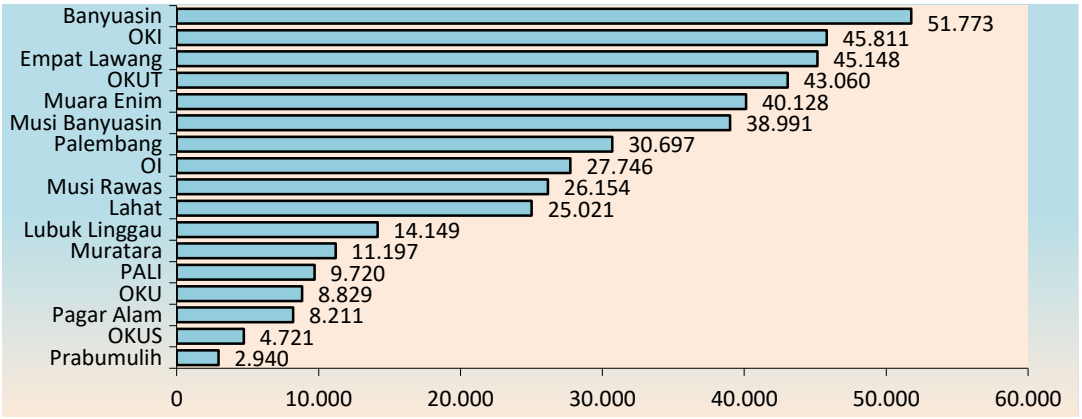
DM merupakan penyakit gangguan metabolik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi dengan efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (hiperglikemia).

Setiap penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah kabupaten/kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita DM usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu 1 tahun. Pelayanan kesehatan penderita DM sesuai standar meliputi pengukuran

gula darah, edukasi dan terapi farmakologi.

Adapun jumlah penderita DM di Sumatera Selatan tahun 2023 adalah sebesar 434.296 jiwa. Kasus ini menurun bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang menyerang 434.461 jiwa. Wilayah dengan jumlah kasus DM terbanyak adalah Kabupaten Banyuasin sebanyak 51.773 kasus, sedangkan terendah pada Kota Prabumulih sebanyak 2.940 kasus. Cakupan penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 95,9%.

Gambar 6.32
Jumlah Penderita DM
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

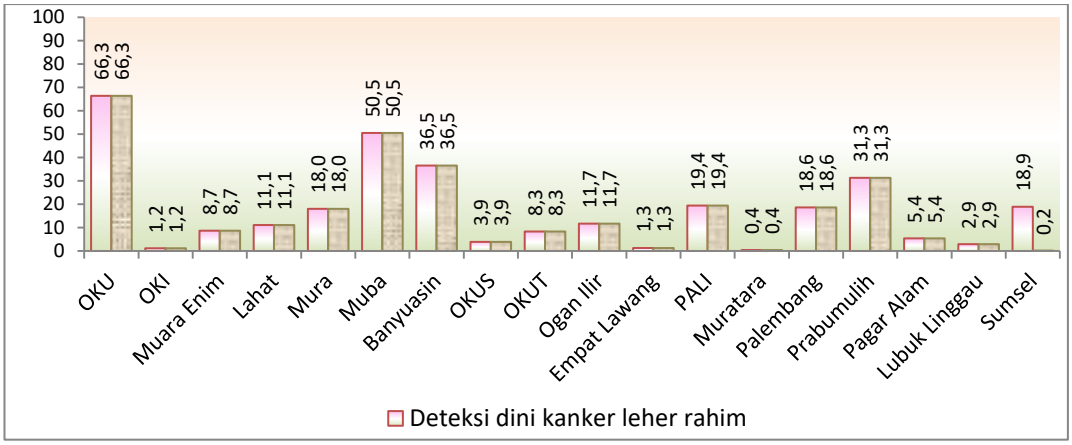


Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

3. Kanker Leher Rahim

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan dua jenis kanker terbanyak di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Hampir 70% pasien kanker dideteksi pada stadium lanjut. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan *papsmear*. Deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan metode periksa payudara klinis (sadanis), yaitu pemeriksaan klinis payudara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih dan pemeriksaan payudara sendiri (sadari). Di RS atau dilakukan dengan menggunakan ultrasonografi (USG) atau mammografi. Deteksi dini merupakan hal yang penting dalam menurunkan angka kesakitan, angka kematian dan mengurangi beban pembiayaan akibat penyakit kanker.

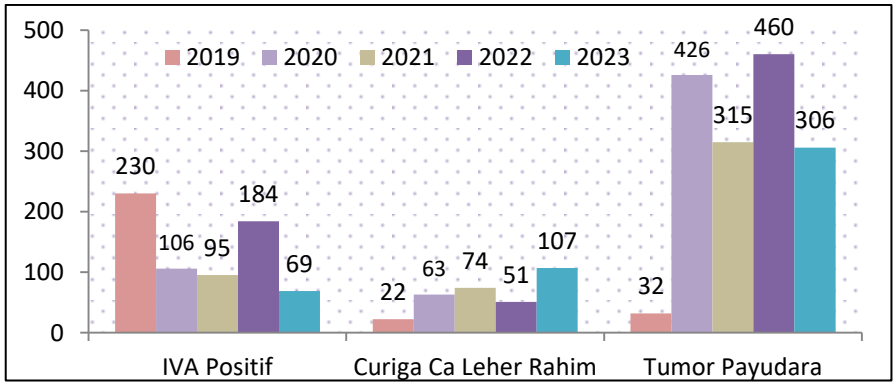
Gambar 6.33
Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Pada tahun 2023, di Sumatera Selatan terdapat 336 puskesmas yang melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan sadanis. Terdapat sebanyak 1.323.459 perempuan usia 30-50 tahun telah menjalani deteksi dini kanker leher rahim dan payudara. Dari pemeriksaan tersebut, sebanyak 18,9% perempuan usia 30-50 tahun yang melakukan pemeriksaan IVA (250.282 perempuan) dan 0,2% yang melakukan sadanis (250.282 perempuan).

Gambar 6.34
Tren Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2023



Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, pada tahun 2023 terdapat 69 orang yang terdeteksi IVA positif (0,03%), 107 curiga kanker (0,04%) dan 306 orang dengan tumor/benjolan (0,1%). Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 77.

4. Kesehatan Jiwa

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama akan menjadi unit terdepan dalam upaya pencapaian target-target Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM), sehingga diharapkan tenaga kesehatan di puskesmas dapat melakukan deteksi dini terkait masalah kejiwaan, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Kabupaten/kota yang memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa, adalah kabupaten/kota yang memiliki minimal 1 puskesmas di wilayahnya dengan kriteria:

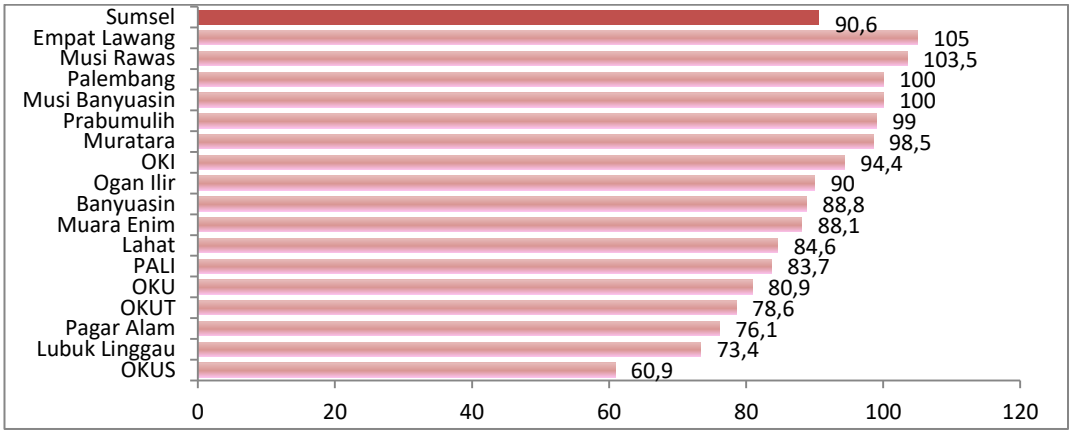
a. Memiliki minimal 2 tenaga kesehatan terlatih kesehatan jiwa (dokter dan perawat);
b. Melaksanakan upaya promotif kesehatan jiwa dan preventif terkait kesehatan jiwa yang teritegrasi dengan program kesehatan puskesmas lainnya; dan
c. Melaksanakan deteksi dini, penegakkan diagnosis, penatalaksanaan awal dan pengelolaan rujukan balik kasus gangguan jiwa.

Dalam sistem informasi puskesmas ada beberapa penyakit terkait gangguan jiwa seperti demensia, gangguan anxietas, gangguan depresi, gangguan psikotik, gangguan penggunaan napza, gangguan perkembangan dan perilaku pada anak dan remaja, insomnia. Tahun 2022 sebanyak 348 puskesmas yang tersebar di 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan yang telah melaksanakan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat. ODGJ berat adalah orang yang didiagnosis oleh psikiater, dokter, psikolog klinis sebagai penderita Skizofrenia atau Psikosis Akut dan harus mendapat layanan dan penanganan di fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, klinik, RSU dengan layanan Keswa, RSJ). ODGJ berat mendapat pelayanan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan, berupa pemeriksaan kesehatan jiwa (wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental), memberikan informasi dan edukasi, tatalaksana pengobatan dan atau melakukan rujukan bila diperlukan.

Tahun 2023, terdapat 15.888 jiwa (90,6%) ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan, angka ini meningkat dari tahun 2022 sebesar 14.718 jiwa (83,94%). Berikut persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan

di Sumatera Selatan tahun 2023:

Gambar 6.35
Persentase ODGJ Berat yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Data rinci pelayanan kesehatan ODGJ berat dapat dilihat pada Lampiran 78.

E. KASUS *CORONAVIRUS DISEASE* (COVID-19)

Coronavirus disease (covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* 2 (SARS-CoV-2). Kasus covid-19 dilaporkan pertama kali pada tanggal 31 Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Sejak saat itu, penyakit ini menyebar ke seluruh dunia dan pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan covid-19 sebagai pandemi.

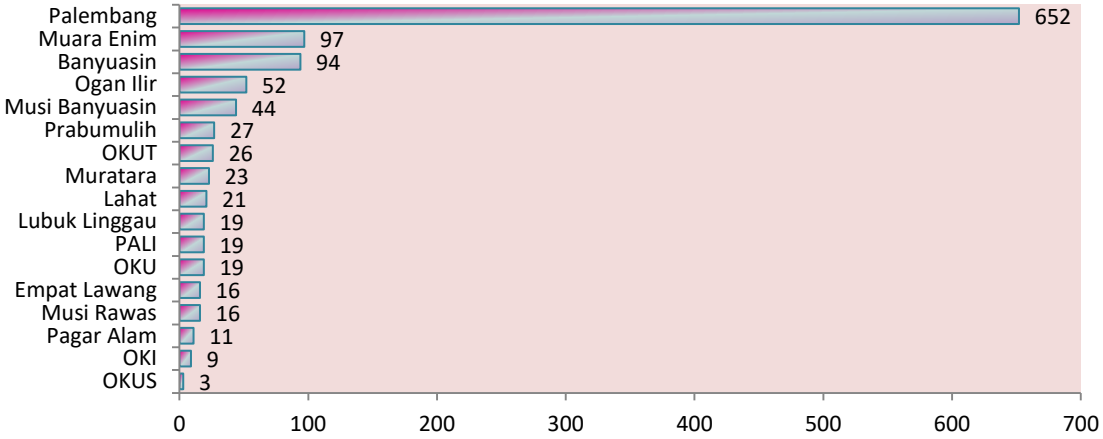
Infeksi covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan,sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu >38°C), batuk, nyeri tenggorok, kongesti hidung, sakit kepala, dan kesulitan bernafas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, *fatigue*, mialgia, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran nafas lain. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan beberapa pasien, geala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. Orang lanjut usia dan dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung, dan paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan.

Covid-19 ditularkan melalui droplet, penularan terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernafasan (misalnya: batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai *mukosa* (mulut dan hidung) atau *konjungtiva* (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan virus covid-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi.

Kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular diatur oleh Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penangulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangan. Dan dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah covid-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor K.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi *Novel Coronavirus* (Infeksi 2019-nCoV) sebagai jenis penyakit yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangannya. Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa infeksi *Novel Coronavirus* (infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)

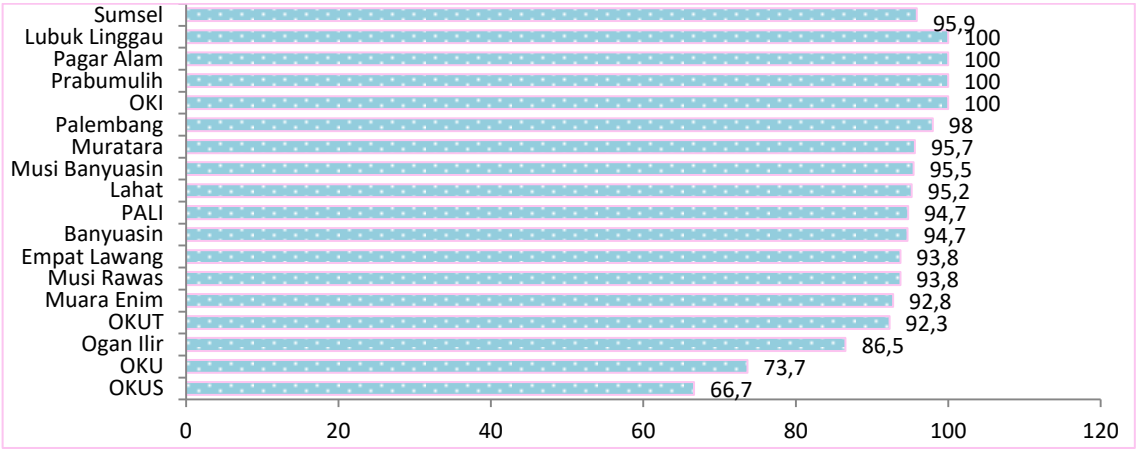
Di Sumatera Selatan tahun 2023, terdapat kasus terkonfirmasi sejumlah 1.148 kasus, menurun sangat signifikan dibandingkan tahun lalu sebesar 25.041 kasus. Kasus terkonfirmasi covid-19 paling banyak terjadi di Kota Palembang dengan jumlah kasus 652 kasus (56,8%) dan kasus terendah terjadi di Kabupaten OKU Selatan sebanyak 3 kasus (0,3%). Berikut jumlah kasus covid -19 per kabupaten/kota di Sumatera Selatan sepanjang tahun 2023:

Gambar 6.36
Jumlah Kasus Terkonfirmasi Covid-19
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

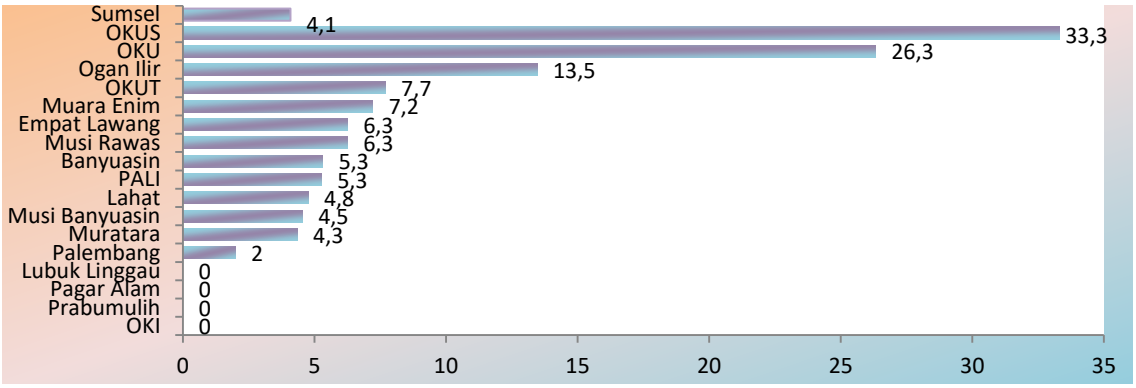
Gambar 6.37
Cakupan Pasien Covid-19 yang Sembuh
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Dari gambar di atas, terlihat cakupan pasien covid -19 yang sembuh hingga akhir Desember 2023 adalah sebanyak 95,91% (1.101 kasus) dengan cakupan 100% sembuh terdapat pada Kabupaten OKI, Kota Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau. Sedangkan cakupan pasien sembuh COVID-19 terendah terdapat di Kabupaten OKU Selatan sebanyak 66,7% (2 kasus). Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 84.

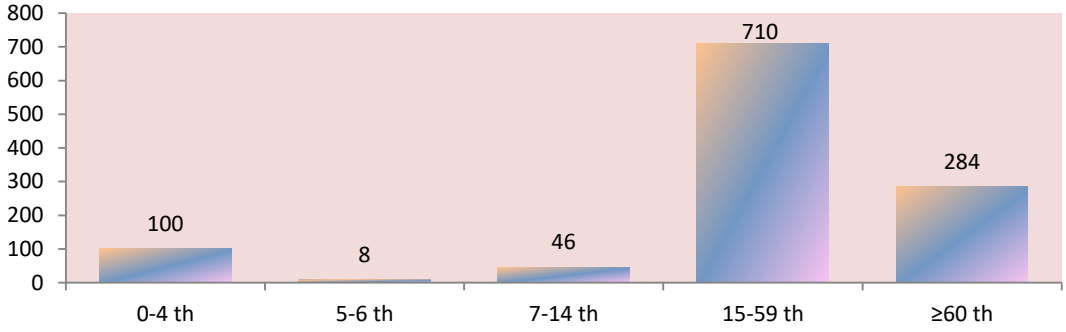
Gambar 6.38
CFR akibat Covid-19
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Pada tahun 2023, di Sumatera Selatan sejumlah 4,09% (47 kasus) yang meninggal diakibatkan terpapar covid -19, menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar 1,51% (377 kasus), dengan persentase tertinggi terdapat di Kabupaten OKU Selatan sebanyak 33,3%. Adapun kabupaten/kota dengan kematian sejumlah 0 akibat covid-19 adalah Kabupaten OKI, Kota Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau.

Gambar 6.39
Kasus Covid-19 berdasarkan Kelompok Umur
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Dari gambar di atas, terlihat bahwa kelompok umur yang terkonfirmasi positif covid -19 di Sumatera Selatan paling banyak terdapat pada kelompok umur 15-59 tahun sebanyak 710 orang dan ≥60 tahun sebanyak 284 orang. Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 85.

BAB VII
KEADAAN LINGKUNGAN

VII. KEADAAN LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi maupun sosial. Menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensial untuk mempengaruhi kesehatan.

Program lingkungan sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Persyaratan kesehatan merupakan kriteria dan ketentuan teknis kesehatan pada media lingkungan. Standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (perindustrian, lingkungan hidup, pertanian, pekerjaan umum- perumahan rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Kementerian Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

Pada bab ini akan dibahas tentang kualitas air minum, fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat), desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat, tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan dan tempat pengelolaan makanan menurut status hygiene sanitasi.

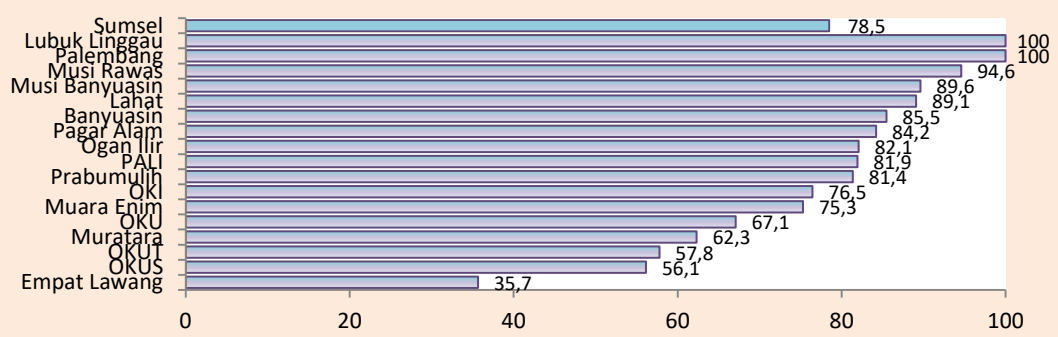
A. AIR MINUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL). Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas, kader kesehatan lingkungan, atau kader lain di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pengawasan secara internal dilakukan oleh pelaksana penyelenggara air minum yaitu badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan kegiatan penyediaan air minum.

Pada tahun 2023 sebanyak 759.143 sarana air minum dilakukan IKL di Sumatera Selatan. Dari jumlah tersebut, 78,47% sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar. Data rinci mengenai sarana air minum dapat dilihat pada Lampiran 79.

Gambar 7.1
Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa
Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih dalam mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak.

Menurut BPS yang dipublikasikan melalui Statistik Indonesia tahun 2022, konsep rumah tangga yang memiliki akses terhadap air minum layak adalah:

1. Jenis sumber air minum utama yang digunakan oleh rumah tangga meliputi leding, air terlindungi dan air hujan. Air terlindungi mencakup sumur bor/pompa, sumur terlindung danmata air terlindung;
2. Jenis sumber air minum utama yang digunakan oleh rumah tangga berupa air kemasan, maka rumah tangga dikategorikan memiliki akses air minum layak jika sumber air untuk mandi/cuci berasal dari leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dan air hujan.

B. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti *urine* dan *faeces*. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Menurut Permenkes Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor

pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Adapun standar dan persyaratan kesehatan bangunan jamban yaitu sebagai berikut:

1. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap)

   Bangunan atas jamban berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan gangguan lainnya
2. Bangunan tengah jamban

   Terdapat 2 bagian bangunan tengah jamban, yaitu:

   a. Lubang pembuangan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa kontruksi leher angsa tetapi harus diberi tutup;
   b. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL);
3. Bangunan bawah

   Bangunan bawah sebagai penampung, pengolah dan pengurai kotoran/tinja. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik dan cubluk. Cubluk hanya boleh digunakan di pedesaan dengan kepadatan penduduk rendah dan sulit air.

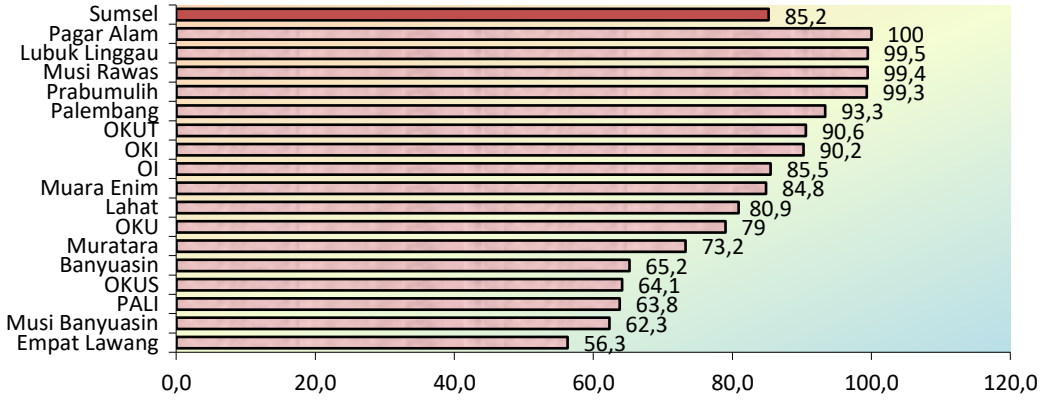
Sarana jamban sehat dapat diklasifikasi menjadi jamban sharing/komunal, Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP) dan Jamban Sehat Permanen (JSP). Jamban *sharing*/komunal merupakan jamban yang digunakan bersama dalam masyarakat (pengguna lebih dari satu keluarga). JSSP belum menggunakan konstruksi leher angsa tetapi memiliki tutup dan terletak di dalam rumah. JSP adalah jamban yang sudah menggunakan konstruksi leher angsa dan terletak di dalam rumah.

Menurut BPS, definisi rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain:

1. Kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik *(septic tank*) atau Instalasi/Sistem Pengolahan Air Limbah (IPAL/SPAL), dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di Mandi, Cuci, Kakus (MCK) komunal.
2. Untuk daerah perdesaan, dikatakan memiliki akses sanitasi layak, jika kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja ke tangki septik

atau lubang tanah dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di MCK Komunal.

Gambar 7.2
Persentase Keluarga dengan Akses terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Dari gambar di atas diketahui bahwa pada tahun 2022 di beberapa kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan sudah dilakukan pemeriksaan terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat). Pemeriksaan dilakukan oleh pihak kecamatan dan puskesmas dengan mendata jumlah Kepala Keluarga (KK). Jumlah persentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) 100% terdapat di Kota Pagar Alam (35.412 KK) dan terendah terdapat di Kabupaten Empat Lawang sebesar 56,3% (42.189 KK). Adapun data rinci mengenai fasilitas sanitasi yang layak dapat dilihat pada Lampiran 80.

C. STBM

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit

dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS);
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS);
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMM-RT);
4. Pengamanan sampah rumah tangga; dan
5. Pengamanan limbah cair rumah tangga.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 3 komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain (3 komponen sanitasi total) adalah sebagai berikut:

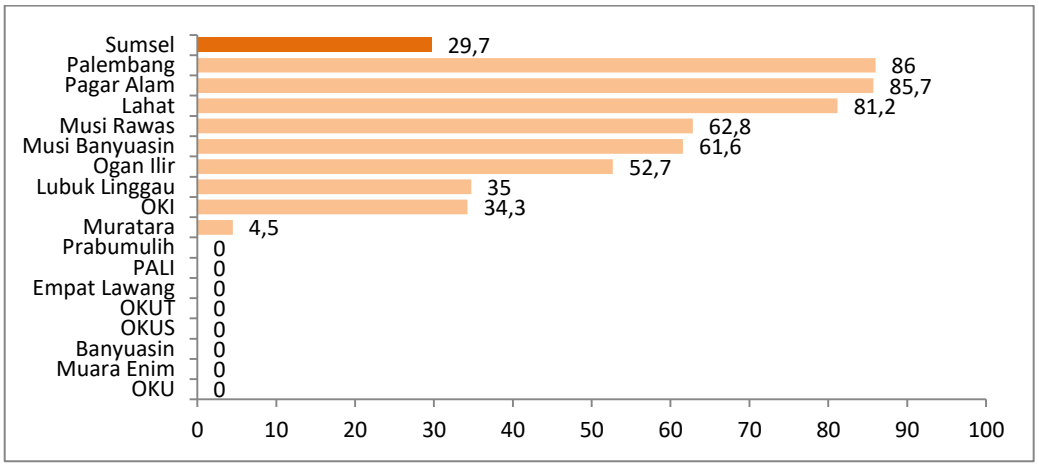
1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*)
2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*)
3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*)

STBM menjadi acuan nasional untuk program sanitasi berbasis masyarakat sejak lahirnya Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Provinsi Sumatera Selatan sudah melakukan penerapan terhadap sanitasi total berbasis masyarakat. Sanitasi total berbasis masyarakat ini terbagi menjadi tiga yaitu Desa Melaksanakan STBM, Desa Stop BABS dan Desa STBM.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pemicuan STBM sebagai upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS (*Community-Led Total Sanitation*);
2. Telah memiliki *natural leader* (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut); dan
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Gambar 7.3
Persentase Desa dengan 5 Pilar STBM
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



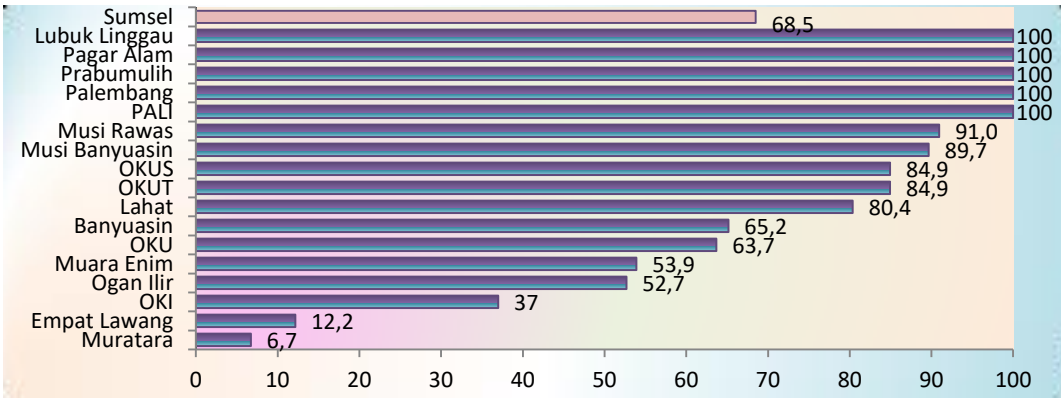
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan STBM tahun 2023 di Sumatera Selatan adalah 29,7%. Tidak ada kabupaten/kota yang tercatat telah mencapai 100% desa/kelurahan dengan 5 (lima) pilar STBM. Data rinci mengenai STBM dapat dilihat pada Lampiran 81.

Desa/kelurahan SBS dalam pilar STBM dapat mencapai status SBS dengan indikator sebagai berikut:

1. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yang sehat dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban yang sehat (termasuk di sekolah);
2. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar;
3. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat;
4. Ada mekanisme pemantauan umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat; dan
5. Ada upaya atau strategi yang jelas untuk dapat mencapai sanitasi total.

Gambar 7.4
Persentase Desa SBS
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Tahun 2023, Provinsi Sumatera Selatan mencapai 68,5% untuk persentase desa SBS, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 63,1% dengan capaian tertinggi terdapat di Kabupaten PALI, Kota Palembang, Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau (100%). Sedangkan terendah terdapat di Kabupaten Muratara (6,7%). Data rinci mengenai STBM di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Lampiran 81.

D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR

TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar adalah TFU yang dilakukan pengawasan dengan menggunakan formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di wilayah puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun. TFU adalah lokasi, sarana, dan prasarana antara lain: fasilitas kesehatan; fasilitas pendidikan; tempat ibadah; hotel; rumah makan dan usaha lain yang sejenis; sarana olahraga; sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api; stasiun dan terminal; pasar dan pusat perbelanjaan; pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara; dan tempat dan fasilitas umum lainnya. Ruang lingkup pengawasan pada TFU telah ditetapkan yaitu pada tiga lokus yang menjadi prioritas sesuai dengan indikator renstra direktorat kesehatan lingkungan tahun 2020-2024, pemerintah daerah wajib melakukan pengawasan sesuai standar minimal pada 3 lokus dari tempat dan fasilitas umum tersebut, yaitu:

1. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan

swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama;

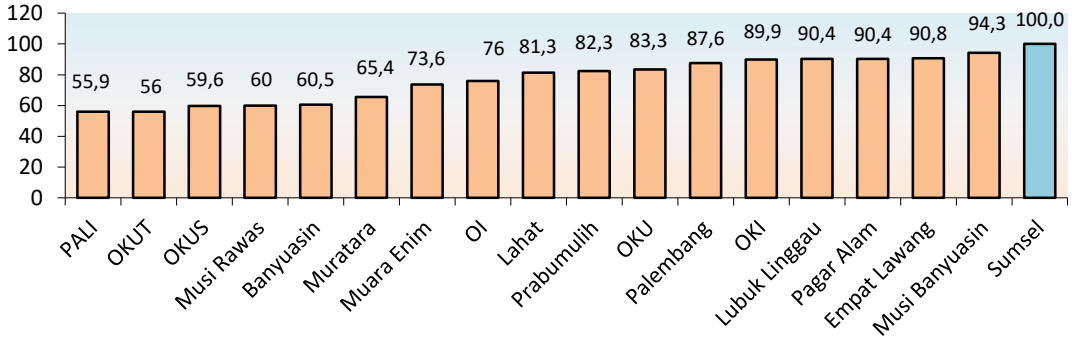
2. Puskesmas yang dimaksud adalah yang berada di wilayah kerjanya;
3. Pasar adalah pasar rakyat yang telah dilakukan revitalisasi dan terdaftar di Kementerian Perdagangan.

Pengawasan sesuai standar yang dimaksud adalah kunjungan untuk mengetahui faktor risiko kesehatan lingkungan dengan menggunakan formulir IKL melalui pengamatan fisik media lingkungan, pengukuran media lingkungan dan analisis risiko kesehatan lingkungan serta rekomendasi perbaikan.

TFU dinyatakan telah dilakukan pengawasan sesuai standar apabila telah dilakukan IKL dengan mengisi form yang sudah ditentukan dan melakukan pengukuran kualitas lingkungan dengan peralatan pendukung (Sanitarian Kit) yang tersedia di puskesmas atau Dinas Kesehatan kabupaten/kota dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko penyakit akibat lingkungan dan selanjutnya memberikan rekomendasi hasil pengawasan tersebut pada sektor terkait untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan dalam upaya mewujudkan TFU yang bersih, aman, nyaman dan sehat.

Pada tahun 2022, di Sumatera Selatan persentase TFU dilakukan pengawasan sesuai standar adalah sebesar 69,71%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 74,5% dengan persentase paling tinggi terdapat di Kota Lubuk Linggau sebesar 90,91%. Sedangkan persentase paling rendah terdapat di Kabupaten Ogan Ilir sebesar 33,1%. Secara rinci, dapat dilihat pada Lampiran 82. Berikut persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan di Sumatera Selatan:

Gambar 7.5
Persentase TFU yang Dilakukan Pengawasan sesuai Standar
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Pada tahun 2021, pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Kedua peraturan tersebut diantaranya mengatur Standar Sertifikat Laik Hiegine Sanitasi (SLHS). Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 terdapat perubahan antara lain kategorisasi TPP dan formulir IKL.

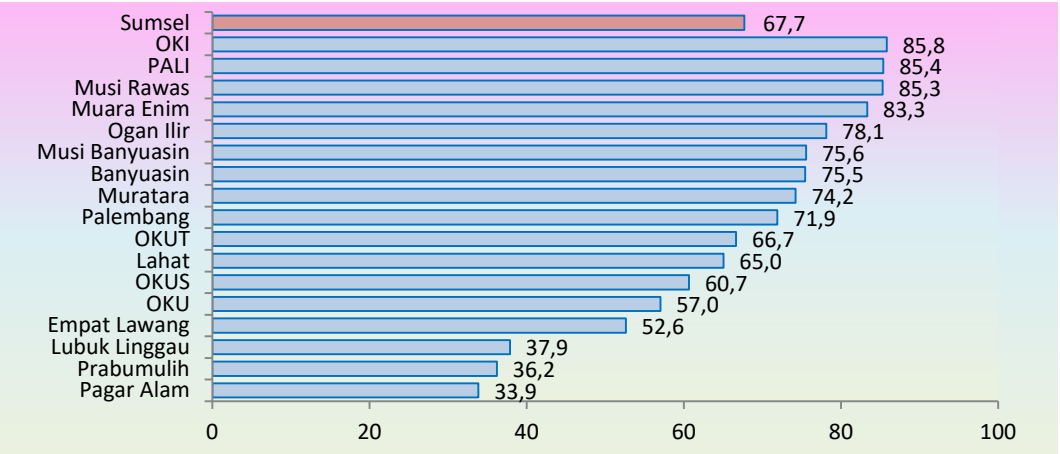
TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu dan Depot Air Minum (DAM), gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Dalam rangka memastikan TPP memenuhi syarat higiene sanitasi, maka perlu dilakukan IKL oleh petugas puskemas. TPP juga dapat melakukan penilaian mandiri terkait kondisi higiene sanitasinya dengan mengisi buku rapor yang sudah dikembangkan oleh Direktorat Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan agar TPP tersebut mendapatkan gambaran kondisi higiene sanitasi dan dapat melakukan perbaikan kualitas TPP secara mandiri sebelum petugas datang untuk melakukan IKL. Apabila TPP memenuhi syarat berdasarkan hasil IKL maka dapat mengajukan sertifikat laik higiene sanitasi ke Dinas Kesehatan setempat dengan memenuhi persyaratan lainnya yaitu pemeriksaan sampel pangan dan penjamah pangan yang sudah dilatih higiene sanitasi pangan dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat.

Di Sumatera Selatan, tahun 2023 untuk seluruh jenis tempat pengelolaan makanan mulai dari jasa boga, restoran, TPP tertentu, depot air minum, rumah

makan, kelompok gerai pangan jajanan dan sentra pangan jajanan/kantin yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 67,7%, meningkat dari tahun sebelumnya 60,2%. Secara keseluruhan, untuk persentase tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan dengan persentase tertinggi terdapat di Kabupaten OKI sebesar 85,8%. Sedangkan persentase paling rendah terdapat di Kota Pagar Alam sebesar 33,9%. Data dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 83.

Gambar 7.6
Persentase TPP Memenuhi Syarat Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

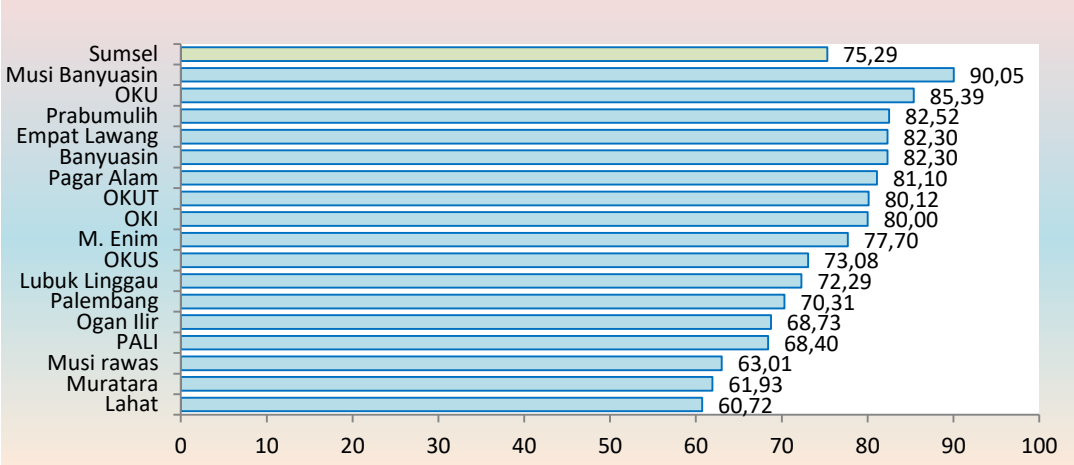


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

F. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2266/Menkes/Per/XI/2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjabarkan bahwa PHBS merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran pribadi, sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. PHBS dipraktikkan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya.

Gambar 7.7
Persentase Rumah Tangga ber-PHBS
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Cakupan rumah tangga ber- PHBS di Sumatera Selatan Tahun 2023 adalah sebesar 75,29%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 68,29%. Cakupan tertinggi pada Kabupaten Musi Banyuasin 90,05% dan terendah terdapat di Kabupaten Lahat sebesar 60,72%.

LAMPIRAN

RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			86.772	km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			3.270	Desa/kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	8.743.522	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-Rata Jiwa/Rumah Tangga			-	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			100,8	$Jiwa/km^2$	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			47,2	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			103,8		Tabel 2
8	Penduduk 15 Tahun ke Atas Melek Huruf	99,2	98,2	98,7	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 Tahun yang Memiliki Ijazah Tertinggi					
	a. SMP/ MTs	20,6	20,9	20,7	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	30,7	32,5	31,6	%	Tabel 3
	c. Sekolah Menengah Kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II/Akademi/Diploma III/S1/Diploma IV/S2/S3 (Master/Doktor)	8,4	7,4	7,9	%	Tabel 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			69	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			16	RS	Tabel 4
12	Jumlah Rumah Sakit yang Terakreditasi			77	RS	Tabel 4a
13	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			113	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			237	Puskesmas	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas yang Terakreditasi			331	Puskesmas	Tabel 4b
16	Jumlah Puskesmas Keliling			216	Puskesmas keliling	Tabel 4
17	Jumlah Puskesmas Pembantu			934	Pustu	Tabel 4
18	Jumlah Apotek			1.028	Apotek	Tabel 4
19	Jumlah Klinik Pratama			517	Klinik Pratama	Tabel 4
20	Jumlah Klinik Utama			41	Klinik Utama	Tabel 4
21	RS dengan Kemampuan Pelayanan Gadar Level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
22	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	76,9	106,1	105,4	%	Tabel 5
23	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0,8	1,0	0,9	%	Tabel 5
24	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	-	-	32,4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
25	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	-	-	17,1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
26	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			40,8	%	Tabel 8
27	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			53,9	Kali	Tabel 8
28	*Turn of Interval* (TOI) di RS			4,0	Hari	Tabel 8
29	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			3,4	Hari	Tabel 8
30	Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin & Essensial			93,1	%	Tabel 9
31	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			94,4	%	Tabel 10
32	Persentase Ketersediaan Vaksin IDL			98,8	%	Tabel 11
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
33	Jumlah Posyandu			6.683	Posyandu	Tabel 12
34	Posyandu Aktif			96,7	%	Tabel 12
35	Rasio Posyandu per 100 balita			0,9	per 100 balita	Tabel 12
36	Posbindu PTM			3.537	Posbindu PTM	Tabel 12
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
37	Jumlah Dokter Spesialis	1.053	987	2.040	Orang	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Umum	872	1.754	2.626	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter (Spesialis + Umum)			53	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	115	384	499	Orang	Tabel 13
41	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6	per 100.000 penduduk	Tabel 13
42	Jumlah Bidan		23.733		Orang	Tabel 14
43	Rasio Bidan per 100.000 Penduduk		271		per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Perawat	3.745	12.323	16.068	Orang	Tabel 14
45	Rasio Perawat per 100.000 Penduduk			184	per 100.000 penduduk	Tabel 14
46	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	356	1.274	1.630	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	157	646	803	Orang	Tabel 15
48	Jumlah Tenaga Gizi	124	820	944	Orang	Tabel 15
49	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	220	1.131	1.351	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	269	302	571	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	76	271	347	Orang	Tabel 16
52	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	322	1.051	1.373	Orang	Tabel 16
53	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	229	1.354	1.583	Orang	Tabel 17
54	Jumlah Tenaga Apoteker	154	592	746	Orang	Tabel 17
55	Jumlah Tenaga Kefarmasian	383	1.946	2.329	Orang	Tabel 17
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
56	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1,0	%	Tabel 19
57	Total Anggaran Kesehatan			Rp316.632.080.827	Rp	Tabel 20
58	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			2,8	%	Tabel 20
59	Anggaran Kesehatan perkapita			Rp31.724	Rp	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
60	Jumlah Lahir Hidup	49.207	49.568	152.676	Orang	Tabel 21
61	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	-	-	3,2	per 1.000 kelahiran hidup	Tabel 21
62	Jumlah Kematian Ibu		105		Ibu	Tabel 22
63	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		69		per 100.000 kelahiran hidup	Tabel 22
64	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		92,2		%	Tabel 24
65	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		91,5		%	Tabel 24
66	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		82,1		%	Tabel 24
67	Persalinan di Fasyankes		90,9		%	Tabel 24
68	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		88,6		%	Tabel 24
69	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		91,0		%	Tabel 24
70	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		71,2		%	Tabel 25
71	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		66,5		%	Tabel 28
72	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		66,2		%	Tabel 28
73	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		55,1		%	Tabel 32
74	Peserta KB Aktif Modern			81,4	%	Tabel 29
75	Peserta KB Pasca Persalinan			71,4	%	Tabel 31
V.2	**Kesehatan Anak**					
76	Jumlah Kematian Neonatal	28	19	370	Neonatal	Tabel 34
77	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0,6	0,4	2,4	per 1.000 kelahiran hidup	Tabel 34
78	Jumlah Bayi Mati	48	37	664	Bayi	Tabel 34
79	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	1,0	0,7	4,3	per 1.000 kelahiran hidup	Tabel 34
80	Jumlah Balita Mati	49	37	686	Balita	Tabel 34
81	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	1,0	0,7	4,5	per 1.000 kelahiran hidup	Tabel 34
82	Bayi baru lahir ditimbang	148,0	-	95,2	%	Tabel 37
83	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1,2	1,2	2,3	%	Tabel 37
84	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	96,1	30,9	98,2	%	Tabel 38
85	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	78,7	76,8	96,7	%	Tabel 38
86	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			68,9	%	Tabel 39
87	Pelayanan kesehatan bayi	394,9	386,5	93,1	%	Tabel 40
88	Desa/Kelurahan UCI			94,8	%	Tabel 41
89	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	93,4	92,6	93,0	%	Tabel 43
90	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	97,3	97,0	97,2	%	Tabel 43
91	Bayi Mendapat Vitamin A			93,9	%	Tabel 45
92	Anak Balita Mendapat Vitamin A			94,2	%	Tabel 45
93	Balita Mendapatkan Vitamin A			93,9	%	Tabel 45
94	Balita Memiliki Buku KIA			87,6	%	Tabel 46
95	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			85,2	%	Tabel 46
96	Balita ditimbang (D/S)	84,4	84,4	84,4	%	Tabel 47

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
97	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			1,4	%	Tabel 48
98	Balita Pendek (TB/U)			1,1	%	Tabel 48
99	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1,3	%	Tabel 48
100	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,3	%	Tabel 48
101	Balita Stunting (TB/U)			1,5	%	Tabel 48
102	Balita Wasting (BB/TB)			1,5	%	Tabel 48
103	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			92,7	%	Tabel 49
104	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			93,2	%	Tabel 49
105	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			91,3	%	Tabel 49
106	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar			95,1	%	Tabel 49
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
107	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	78,3	87,5	82,9	%	Tabel 52
108	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	86,7	91,5	89,1	%	Tabel 53
109	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	79,7	80,0	79,9	%	Tabel 54
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
110	Persentase Orang Terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar			60,03	%	Tabel 56
111	*Treatment Coverage* TBC			64,33	%	Tabel 56
112	Cakupan penemuan kasus TBC anak			49,15	%	Tabel 56
113	Angka Kesembuhan BTA+	38,1	39,8	38,8	%	Tabel 57
114	Angka Pengobatan Lengkap Semua Kasus TBC	71,7	74,6	91,6	%	Tabel 57
115	Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) Semua Kasus TBC	90,7	93,0	91,6	%	Tabel 57
116	Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis			3,0	%	Tabel 57
117	Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita			20,6	%	Tabel 58
118	Puskesmas Yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Min 60%			1,0	%	Tabel 58
119	Jumlah Kasus HIV	710	160	870	Kasus	Tabel 59
120	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
121	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			46,2	%	Tabel 61
122	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			46,2	%	Tabel 61
123	Persentase Ibu Hamil diperiksa Hepatitis			80,4	%	Tabel 62
124	Persentase Ibu Hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0,6	%	Tabel 62
125	Persentase Bayi dari Bumil Reakif Hepatitis Diperiksa			99,7	%	Tabel 63
126	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	123	80	203	Kasus	Tabel 64
127	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)	3	2	2	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			7,4	%	Tabel 65
129	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			75,9	%	Tabel 65
130	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			3,9	%	Tabel 65

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
131	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,9	per 100.000 penduduk	Tabel 65
132	Angka Prevalensi Kusta			0,2	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
133	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
134	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			91,8	%	Tabel 67
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					
135	AFP Rate (Non Polio) < 15 Tahun			5,9	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
136	Jumlah Kasus Difteri	4	5	9	Kasus	Tabel 69
137	*Case Fatality Rate* Difteri			22,2	%	Tabel 69
138	Jumlah Kasus Pertusis	52	54	106	Kasus	Tabel 69
139	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	3	0	3	Kasus	Tabel 69
140	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			33,3	%	Tabel 69
141	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
142	Jumlah Kasus Suspek Campak	514	497	1.011	Kasus	Tabel 69
143	*Insiden Rate* Suspek Campak	5,9	5,7	11,6	per 100.000 penduduk	Tabel 69
144	KLB Ditangani < 24 Jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
145	Angka Kesakitan (*Incidence Rate)* DBD			31,5	per 100.000 penduduk	Tabel 72
146	Angka Kematian *(Case Fatality Rate)* DBD	0,8	0,6	0,7	%	Tabel 72
147	Angka Kesakitan Malaria (*Annual Parasit Incidence*)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
148	Konfirmasi Laboratorium Pada Suspek Malaria			100,0	%	Tabel 73
149	Pengobatan Standar Kasus Malaria Positif			100,0	%	Tabel 73
150	*Case Fatality Rate Malaria*	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
151	Penderita Kronis Filariasis	65	44	109	Kasus	Tabel 74
152	Jumlah Kasus Covid-19			1.148	Kasus	Tabel 84
153	CFR (*Case Fatality Rate*) Covid-19			4	%	Tabel 84
154	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			84		Tabel 86
155	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			69		Tabel 87
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
156	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	89,6	95,0	92,3	%	Tabel 75
157	Penyandang DM Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai			95,9	%	Tabel 76
158	Pemeriksaan IVA pada Perempuan Usia 30-50 Tahun		18,9		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
159	Persentase IVA Positif pada Perempuan Usia 30-50 Tahun		0,0		%	Tabel 77
160	Pemeriksaan Payudara (SADANIS) pada Perempuan 30-50 Tahun		0,2		%	Tabel 77
161	Persentase Tumor/Benjolan Payudara pada Perempuan 30-50 Tahun		0,1		%	Tabel 77
162	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			90,6	%	Tabel 78

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
163	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			78,5	%	Tabel 79
164	KK Stop BABS (SBS)			90,6	%	Tabel 80
165	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			82,2	%	Tabel 80
166	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			2,1	%	Tabel 80
167	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			68,5	%	Tabel 81
168	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			75,8	%	Tabel 81
169	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			67,7	%	Tabel 81
170	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			55,9	%	Tabel 81
171	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			53,5	%	Tabel 81
172	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			29,7	%	Tabel 81
173	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			37,1	%	Tabel 81
174	KK Akses Rumah Sehat			0,0	%	Tabel 81
175	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			76,1	%	Tabel 82
176	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			76,3	%	Tabel 83

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
Kabupaten / ***Regency***									
1	Ogan Komering Ulu	3.774,50	143	14	157	379.130	-	-	100,4
2	Ogan Komering Ilir	17.071,33	314	13	327	797.429	-	-	46,7
3	Muara Enim	6.763,91	246	10	256	633.779	-	-	93,7
4	Lahat	4.333,07	360	17	377	444.949	-	-	102,7
5	Musi Rawas	6.122,59	186	13	199	407.694	-	-	66,6
6	Musi Banyuasin	14.550,79	229	13	242	644.386	-	-	44,3
7	Banyuasin	12.262,76	288	25	313	874.210	-	-	71,3
8	OKU Selatan	3.412,72	252	7	259	424.190	-	-	124,3
9	OKU Timur	4.369,25	325	7	332	668.035	-	-	152,9
10	Ogan Ilir	2.302,86	227	14	241	431.043	-	-	187,2
11	Empat Lawang	2.234,10	147	9	156	342.178	-	-	153,2
12	PALI	1.842,56	65	6	71	202.681	-	-	110,0
13	Muratara	5.937,80	82	7	89	195.962	-	-	33,0
Kota / ***City***									
14	Palembang	352,51	0	107	107	1.706.371	-	-	4840,6
15	Prabumulih	447,31	12	25	37	200.673	-	-	448,6
16	Pagar Alam	625,91	0	35	35	147.836	-	-	236,2
17	Lubuk Linggau	367,73	0	72	72	242.976	-	-	660,7
TOTAL (PROVINSI)		**86.771,7**	**2876**	**394**	**3270**	**8.743.522**	**-**	**-**	**100,8**

Sumber: - Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2024
- http://sumsel.bps.go.id, 2024

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	380.178	363.552	743.730	104,6
2	5 - 9	397.604	379.913	777.517	104,7
3	10 - 14	384.454	364.880	749.334	105,4
4	15 - 19	358.957	336.743	695.700	106,6
5	20 - 24	360.196	340.386	700.582	105,8
6	25 - 29	361.603	344.081	705.684	105,1
7	30 - 34	356.538	340.039	696.577	104,9
8	35 - 39	346.955	331.922	678.877	104,5
9	40 - 44	324.901	312.039	636.940	104,1
10	45 - 49	296.389	286.111	582.500	103,6
11	50 - 54	254.503	247.288	501.791	102,9
12	55 - 59	208.706	204.902	413.608	101,9
13	60 - 64	164.138	162.461	326.599	101,0
14	65 - 69	119.975	119.850	239.825	100,1
15	70 - 74	76.093	79.028	155.121	96,3
16	75+	62.712	76.425	139.137	82,1
TOTAL (PROVINSI)		**4.453.902**	**4.289.620**	**8.743.522**	**103,8**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**47**	

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2024

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	3.291.666	3.181.275	6.472.941			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	3.266.649	3.124.012	6.390.661	99,24	98,20	98,7
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	403.229	351.213	754.442	12,25	11,04	11,7
	b. SD/MI	922.325	898.392	1.820.717	28,02	28,24	28,1
	c. SMP/ MTs	677.754	664.250	1.342.004	20,59	20,88	20,7
	d. SMA/ MA	1.010.871	1.032.960	2.043.831	30,71	32,47	31,6
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0,00	0,00	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II/AKADEMI/DIPLOMA III/S1/DIPLOMA IV/S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	277.487	234.460	511.947	8,43	7,37	7,9

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	31	4	3	27	0	69
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	2	0	0	0	14	0	16
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	113	0	0	0	0	113
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	-	-	-	-	-	-	-	0
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	237	0	0	0	0	237
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	216	0	0	0	0	216
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	934	0	0	0	0	934
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	7	3	1	40	22	444	0	517
2	KLINIK UTAMA	1	0	0	0	0	40	0	41
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	447	0	447
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	341	0	341
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	75	0	75
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	1.544	0	1.544
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	87	0	87
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PANTI SEHAT	0	0	91	0	0	0	0	91
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	1	0	12	0	0	6	0	19
11	LABORATORIUM KESEHATAN	2	0	9	0	0	12	0	23
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	1	0	1
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	1	0	1
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	4	2	6
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	2	0	2
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	4	0	4
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	4	59	0	63
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	92	0	92
8	CABANG PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	2	25	0	27
9	APOTEK	0	0	0	0	14	1.014	0	1.028
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	188	0	188
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	49	0	51
12	PRODUKSI RUMAH TANGGA ALKES DAN PKRT	0	0	0	0	0	12	0	13

Sumber:
- Seksi Yankes Primer dan Tradisional Dinkes Prov. Sumsel, 2024
- Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2024
- Seksi Fasyankes dan Mutu Akreditasi Dinkes Prov. Sumsel, 2024
- Seksi Kefarmasian Dinkes Prov. Sumsel, 2024
- Seksi Alat Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 4.a

CAKUPAN AKREDITASI RUMAH SAKIT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	RUMAH SAKIT	STATUS AKREDITASI										BELUM TERAKREDITASI	
			TIDAK TERAKREDITASI		MADYA		UTAMA		PARIPURNA		TOTAL			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*12*	*13*
Kabupaten / ***Regency***														
1	Ogan Komering Ulu	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	85,7	**6**	**85,7**	1	14,3
2	Ogan Komering Ilir	3	0	0,0	0	0,0	1	33,3	1	33,3	**2**	**66,7**	1	33,3
3	Muara Enim	7	0	0,0	0	0,0	3	42,9	4	57,1	**7**	**100,0**	0	0,0
4	Lahat	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0	**1**	**50,0**	1	50,0
6	Musi Rawas	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0	**2**	**100,0**	0	0,0
5	Musi Banyuasin	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	100,0	**3**	**100,0**	0	0,0
9	Banyuasin	6	0	0,0	2	33,3	1	16,7	0	0,0	**3**	**50,0**	3	50,0
7	OKU Selatan	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	**1**	**100,0**	0	0,0
8	OKU Timur	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0	**4**	**100,0**	0	0,0
10	Ogan Ilir	3	0	0,0	1	33,3	0	0,0	2	66,7	**3**	**100,0**	0	0,0
11	Empat Lawang	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0	**1**	**50,0**	1	50,0
13	PALI	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	**1**	**100,0**	0	0,0
14	Muratara	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	**1**	**100,0**	0	0,0
Kota / ***City***														
14	Palembang	32	0	0,0	0	0,0	4	12,5	28	87,5	**32**	**100,0**	0	0,0
15	Prabumulih	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0	**4**	**100,0**	0	0,0
16	Pagar Alam	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	**1**	**100,0**	0	0,0
17	Lubuk Linggau	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	83,3	**5**	**83,3**	1	16,7
TOTAL (PROVINSI)		**85**	**0**	**0,0**	**3**	**3,5**	**9**	**10,6**	**65**	**76,5**	**77**	**90,6**	**8**	**9,4**

Sumber: Seksi Fasyankes dan Mutu Akreditasi Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 4.b

CAKUPAN AKREDITASI PUSKESMAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS			STATUS AKREDITASI												BELUM TERAKREDITASI	
		RAWAT INAP	NON RAWAT INAP	JUMLAH	DASAR		MADYA		UTAMA		PARIPURNA		BELUM KELUAR HASIL SURVEY		TOTAL			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
Kabupaten / *Regency*																		
1	Ogan Komering Ulu	7	11	18	0	0,0	1	5,6	10	55,6	7	38,9	0	-	18	100,0	0	0,0
2	Ogan Komering Ilir	17	16	33	0	0,0	4	12,1	13	39,4	16	48,5	0	-	33	100,0	0	0,0
3	Muara Enim	7	15	22	0	0,0	0	0,0	10	45,5	12	54,5	0	-	22	100,0	0	0,0
4	Lahat	11	24	35	0	0,0	1	2,9	11	31,4	6	17,1	0	-	18	51,4	17	48,6
6	Musi Rawas	12	7	19	0	0,0	0	0,0	1	5,3	17	89,5	0	-	18	94,7	1	5,3
5	Musi Banyuasin	6	23	29	0	0,0	1	3,4	9	31,0	19	65,5	0	-	29	100,0	0	0,0
9	Banyuasin	12	21	33	9	27,3	19	57,6	5	15,2	0	0,0	0	0,0	33	100,0	0	0,0
7	OKU Selatan	6	13	19	0	0,0	2	10,5	5	26,3	12	63,2	0	-	19	100,0	0	0,0
8	OKU Timur	10	12	22	0	0,0	0	0,0	5	22,7	17	77,3	0	-	22	100,0	0	0,0
10	Ogan Ilir	8	17	25	0	0,0	3	12,0	15	60,0	7	28,0	0	-	25	100,0	0	0,0
11	Empat Lawang	4	6	10	0	0,0	1	10,0	7	70,0	2	20,0	0	-	10	100,0	0	0,0
13	PALI	1	8	9	0	0,0	1	11,1	4	44,4	3	33,3	0	-	8	88,9	1	11,1
12	Muratara	7	1	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	100,0	0	-	8	100,0	0	0,0
Kota / *City*																		
14	Palembang	0	42	42	0	0,0	0	0,0	6	14,3	36	85,7	0	-	42	100,0	0	0,0
15	Prabumulih	0	9	9	0	0,0	0	0,0	1	11,1	8	88,9	0	-	9	100,0	0	0,0
16	Pagar Alam	3	4	7	0	0,0	0	0,0	5	71,4	2	28,6	0	-	7	100,0	0	0,0
17	Lubuk Linggau	0	10	10	0	0,0	0	0,0	3	30,0	7	70,0	0	-	10	100,0	0	0,0
TOTAL (PROVINSI)		**111**	**239**	**350**	**9**	**2,6**	**33**	**9,43**	**110**	**31,43**	**179**	**51,1**	**0**	**0,0**	**331**	**94,6**	**19**	**5,4**

Sumber: Seksi Fasyankes dan Mutu Akreditasi Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN		**3.425.729**	**4.553.252**	**9.216.447**	**35.110**	**44.794**	**79.904**	**6.218**	**3.675**	**9.893**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**4.453.902**	**4.289.620**	**8.743.522**	**4.453.902**	**4.289.620**	**8.743.522**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**76,9**	**106,1**	**105,4**	**0,8**	**1,0**	**0,9**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	**Puskesmas**									
	Kabupaten / Kota									
1	Ogan Komering Ulu	55.659	67.570	123.229	2.265	3.741	6.006	511	94	605
2	Ogan Komering Ilir	145.963	186.959	332.922	1.888	1.934	3.822	650	533	1.183
3	Muara Enim	213.942	215.778	429.720	1.216	1.119	2.335	911	74	985
4	Lahat	125.060	149.514	274.574	708	1.640	2.348	-	-	0
5	Musi Rawas	76.967	89.749	166.716	1.329	1.620	2.949	-	-	0
6	Musi Banyuasin	109.206	133.349	242.555	333	492	825	-	-	0
7	Banyuasin	134.305	156.616	290.921	0	0	0	-	-	0
8	OKU Selatan	20.895	23.136	44.031	151	208	359	-	-	0
9	OKU Timur	43.546	58.325	101.871	416	716	1.132	-	-	0
10	Ogan Ilir	177.934	168.140	346.074	183	389	572	-	-	0
11	Empat Lawang	32.898	42.157	75.055	45	41	86	-	-	0
12	PALI	47.275	63.765	111.040	254	137	391	-	-	0
13	Muratara	46.627	46.813	93.440	808	912	1.720	-	-	0
14	Palembang	332.193	427.192	759.385	0	0	0	-	-	0
15	Prabumulih	52.686	82.943	135.629	0	0	0	-	-	0
16	Pagar Alam	22.133	22.814	44.947	28	33	61	-	-	0
17	Lubuk Linggau	63.190	74.581	137.771	0	0	0	314	46	360
2	**Klinik Pratama**									
	Kabupaten / Kota									
1	Ogan Komering Ulu	11.943	7.664	19.607	12.961	16.242	29.203	0	0	0
2	Ogan Komering Ilir	87.366	76.361	163.727	1.781	2.706	4.487	0	0	0
3	Muara Enim	6.582	9.896	16.478	7	153	160	0	0	0
4	Lahat	5.484	6.040	11.524	31	33	64	0	0	0
5	Musi Rawas	16.007	16.007	32.014	1.262	1.262	2.524	0	0	0
6	Musi Banyuasin	104.333	94.763	199.096	0	0	0	0	0	0
7	Banyuasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	OKU Selatan	15.355	450.410	465.765	542	732	1.274	0	0	0
9	OKU Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Ogan Ilir	11.945	12.744	24.689	0	0	0	0	0	0
11	Empat Lawang	1.650	2.150	3.800	0	0	0	0	0	0
12	PALI	3.894	4.605	8.499	0	0	0	0	0	0
13	Muratara	2.068	2.475	4.543	0	0	0	0	0	0
14	Palembang	1.099.885	1.383.925	2.483.810	0	0	0	0	0	0
15	Prabumulih	71.491	79.831	151.322	0	0	0	0	0	0
16	Pagar Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lubuk Linggau	20.931	31.772	52.703	1.104	1.854	2.958	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
3	**Praktik Mandiri Dokter**									
	Kabupaten / Kota									
1	Ogan Komering Ulu	4.453	5.694	10.147	0	0	0	0	0	0
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Enim	5.484	7.040	12.524	0	0	0	0	0	0
4	Lahat	15.527	16.268	31.795	0	0	0	0	0	0
5	Musi Rawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Musi Banyuasin	9.542	11.894	21.436	0	0	0	0	0	0
7	Banyuasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	OKU Selatan	7.056	6.334	13.390	0	0	0	0	0	0
9	OKU Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Ogan Ilir	21.000	20.828	41.828	0	0	0	0	0	0
11	Empat Lawang	6.743	7.073	13.816	0	0	0	0	0	0
12	PALI	27.333	36.218	63.551	0	0	0	0	0	0
13	Muratara	7.129	8.992	16.121	0	0	0	0	0	0
14	Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Prabumulih	23.434	31.182	54.616	0	0	0	0	0	0
16	Pagar Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lubuk Linggau	14.720	21.698	36.418	42	86	128	0	0	0
4	**Praktik Mandiri Dokter Gigi**									
	Kabupaten / Kota									
1	Ogan Komering Ulu	1.782	2.360	4.142	0	0	0	0	0	0
2	Ogan Komering Ilir	410	427	837	0	0	0	0	0	0
3	Muara Enim	7.091	10.738	17.829	0	0	0	0	0	0
4	Lahat	2.479	3.343	5.822	0	0	0	0	0	0
5	Musi Rawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Musi Banyuasin	4.787	8.054	12.841	0	0	0	0	0	0
7	Banyuasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	OKU Selatan	401	494	895	0	0	0	0	0	0
9	OKU Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Ogan Ilir	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Empat Lawang	42	46	88	0	0	0	0	0	0
12	PALI	1.215	1.932	3.147	0	0	0	0	0	0
13	Muratara	243	358	601	0	0	0	0	0	0
14	Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Prabumulih	3.202	4.748	7.950	0	0	0	0	0	0
16	Pagar Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lubuk Linggau	7.091	10.738	17.829	0	0	0	0	0	0
5	**Praktik Mandiri Bidan**									
	Kabupaten / Kota									
1	Ogan Komering Ulu	4.723	7.091	11.814	450	542	992	0	0	0
2	Ogan Komering Ilir	7.843	11.041	18.884	60	133	193	0	0	0
3	Muara Enim	528	3.860	4.388	16	427	443	0	0	0
4	Lahat	8.405	13.230	21.635	0	0	0	0	0	0
5	Musi Rawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Musi Banyuasin	25.885	34.726	60.611	0	0	0	0	0	0
7	Banyuasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	OKU Selatan	19.286	22.927	42.213	10	9	19	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
9	OKU Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Ogan Ilir	10.369	18.478	28.847	0	1	1	0	0	0
11	Empat Lawang	5.628	8.362	13.990	0	0	0	0	0	0
12	PALI	8.498	17.223	25.721	0	0	0	0	0	0
13	Muratara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Prabumulih	1.757	6.275	8.032	0	0	0	0	0	0
16	Pagar Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lubuk Linggau	528	3.860	4.388	16	427	443	0	0	0
SUB JUMLAH I		**3.424.027**	**4.551.576**	**7.975.603**	**27.906**	**37.589**	**65.495**	**2.386**	**747**	**3.133**
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	**Klinik Utama**									
	Kabupaten / Kota									
1	Ogan Komering Ulu	45	54	99	0	0	0	-	-	0
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	0	0	0	-	-	0
3	Muara Enim	0	0	0	0	0	0	-	-	0
4	Lahat	0	0	0	0	0	0	-	-	0
5	Musi Rawas	1.657	1.622	3.279	7.204	7.205	14.409	-	-	0
6	Musi Banyuasin	0	0	0	0	0	0	-	-	0
7	Banyuasin	0	0	0	0	0	0	-	-	0
8	OKU Selatan	0	0	0	0	0	0	-	-	0
9	OKU Timur	0	0	0	0	0	0	-	-	0
10	Ogan Ilir	0	0	0	0	0	0	-	-	0
11	Empat Lawang	0	0	0	0	0	0	-	-	0
12	PALI	0	0	0	0	0	0	-	-	0
13	Muratara	0	0	0	0	0	0	-	-	0
14	Palembang	0	0	0	0	0	0	-	-	0
15	Prabumulih	0	0	0	0	0	0	-	-	0
16	Pagar Alam	0	0	0	0	0	0	-	-	0
17	Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0	-	-	0
2	**RS Umum**									
	Kabupaten / Kota									
1	Ogan Komering Ulu	-	-	24.843	-	-	0	392	213	605
2	Ogan Komering Ilir	-	-	19.376	-	-	0	0	0	0
3	Muara Enim	-	-	30.093	-	-	0	0	0	0
4	Lahat	-	-	14.983	-	-	0	0	0	0
5	Musi Rawas	-	-	39.441	-	-	0	62	50	112
6	Musi Banyuasin	-	-	32.411	-	-	0	0	0	0
7	Banyuasin	-	-	62.772	-	-	0	450	325	775
8	OKU Selatan	-	-	2.931	-	-	0	0	0	0
9	OKU Timur	-	-	69.298	-	-	0	685	363	1.048
10	Ogan Ilir	-	-	26.790	-	-	0	0	0	0
11	Empat Lawang	-	-	10.517	-	-	0	17	14	31
12	PALI	-	-	8.151	-	-	0	0	0	0
13	Muratara	-	-	10.727	-	-	0	354	104	458
14	Palembang	-	-	691.560	-	-	0	1.754	1.767	3.521
15	Prabumulih	-	-	63.540	-	-	0	118	92	210
16	Pagar Alam	-	-	24.176	-	-	0	0	0	0
17	Lubuk Linggau	-	-	41.183	-	-	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
3	**RS Khusus**									
	Kabupaten / Kota									
1	Ogan Komering Ulu	-	-	11.511	-	-	0	-	-	0
2	Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-	0	-	-	0
3	Muara Enim	-	-	6.277	-	-	0	-	-	0
4	Lahat	-	-	-	-	-	0	-	-	0
5	Musi Rawas	-	-	-	-	-	0	-	-	0
6	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	0	-	-	0
7	Banyuasin	-	-	-	-	-	0	-	-	0
8	OKU Selatan	-	-	-	-	-	0	-	-	0
9	OKU Timur	-	-	-	-	-	0	-	-	0
10	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	0	-	-	0
11	Empat Lawang	-	-	-	-	-	0	-	-	0
12	PALI	-	-	-	-	-	0	-	-	0
13	Muratara	-	-	-	-	-	0	-	-	0
14	Palembang	-	-	37.239	-	-	0	-	-	0
15	Prabumulih	-	-	-	-	-	0	-	-	0
16	Pagar Alam	-	-	-	-	-	0	-	-	0
17	Lubuk Linggau	-	-	9.647	-	-	0	-	-	0
4	**Praktik Mandiri Dokter Spesialis**									
	Kabupaten / Kota									
1	Ogan Komering Ulu	-	-	0	-	-	0	-	-	0
2	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
3	Muara Enim	-	-	0	-	-	0	-	-	0
4	Lahat	-	-	0	-	-	0	-	-	0
5	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
6	Musi Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
7	Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
8	OKU Selatan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
9	OKU Timur	-	-	0	-	-	0	-	-	0
10	Ogan Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
11	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
12	PALI	-	-	0	-	-	0	-	-	0
13	Muratara	-	-	0	-	-	0	-	-	0
14	Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
15	Prabumulih	-	-	0	-	-	0	-	-	0
16	Pagar Alam	-	-	0	-	-	0	-	-	0
17	Lubuk Linggau	-	-	0	-	-	0	-	-	0
SUB JUMLAH II		**1.702**	**1.676**	**1.240.844**	**7.204**	**7.205**	**14.409**	**3.832**	**2.928**	**6.760**

Sumber: - Seksi Yankes Primer dan Tradisional Dinkes Prov. Sumsel, 2024
- Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2024
- Seksi P2PTM Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	69	69	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	16	16	100,0
TOTAL (PROVINSI)		**85**	**85**	**100,0**

Sumber: Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	81	-	-	10	-	-	1	-	-	1	-	-	100,0	-	-	100,0
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	145	-	-	10.620	-	-	335	-	-	132	-	-	31,5	-	-	12,4
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	127	-	-	9.787	-	-	152	-	-	32	-	-	15,5	-	-	3,3
4	RS Umum Dokter Maulana AK	25	-	-	5	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
5	RS Ibu dan Anak Amanna	43	-	-	639	-	-	6	-	-	1	-	-	9,4	-	-	1,6
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	25	-	-	507	-	-	7	-	-	0	-	-	13,8	-	-	0,0
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	31	-	-	1.527	-	-	9	-	-	0	-	-	5,9	-	-	0,0
8	RS Umum Daerah Kayuagung	192	-	-	11.018	-	-	429	-	-	226	-	-	38,9	-	-	20,5
9	RS Umum Daerah Tugu Jaya	50	-	-	308	-	-	11	-	-	6	-	-	35,7	-	-	19,5
10	RS Safira Pasa	50	-	-	1.213	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
11	RS Umum Bukit Asam Medika	105	-	-	5.762	-	-	113	-	-	83	-	-	19,6	-	-	14,4
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	264	-	-	17.273	-	-	637	-	-	408	-	-	36,9	-	-	23,6
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	71	-	-	3.696	-	-	83	-	-	39	-	-	22,5	-	-	10,6
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	120	-	-	2	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	5	-	-	628	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
16	RS Umum Daerah Gelumbang	50	-	-	50	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	43	-	-	2	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
18	RS Umum Trijaya Medical Center	59	-	-	506	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
19	RS Umum Daerah Lahat	198	-	-	15.878	-	-	473	-	-	230	-	-	29,8	-	-	14,5
20	RS Tk. IV Lahat	68	-	-	3.194	-	-	29	-	-	13	-	-	9,1	-	-	4,1
21	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	92	-	-	2.757	-	-	72	-	-	50	-	-	26,1	-	-	18,1
22	RS Umum Daerah Muara Beliti	47	-	-	166	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
23	RS Umum Daerah Sekayu	332	-	-	18.784	-	-	884	-	-	431	-	-	47,1	-	-	22,9
24	RS Umum Daerah Sungai Lilin	101	-	-	845	-	-	12	-	-	6	-	-	14,2	-	-	7,1
25	RS Umum Daerah Bayung Lincir	102	-	-	4.471	-	-	126	-	-	40	-	-	28,2	-	-	8,9
26	RS Umum Daerah Banyuasin	104	-	-	3.650	-	-	147	-	-	64	-	-	40,3	-	-	17,5
27	RS Hermina OPI Jakabaring	122	-	-	14.327	-	-	286	-	-	142	-	-	20,0	-	-	9,9
28	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	30	-	-	259	-	-	5	-	-	3	-	-	19,3	-	-	11,6
29	RS Umum Daerah Sukajadi	41	-	-	41	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
30	RS Bunda Medika Jakabaring	123	-	-	9.153	-	-	135	-	-	52	-	-	14,7	-	-	5,7
31	RS Umum Daerah Muara Dua	86	-	-	4.657	-	-	208	-	-	115	-	-	44,7	-	-	24,7
32	RS Umum Daerah Martapura	58	-	-	2.709	-	-	80	-	-	48	-	-	29,5	-	-	17,7
33	RS Islam At-Taqwa Gumawang	117	-	-	10.386	-	-	967	-	-	204	-	-	93,1	-	-	19,6
34	Charitas Hospital Belitang	113	-	-	11.023	-	-	247	-	-	78	-	-	22,4	-	-	7,1
35	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	135	-	-	4.781	-	-	782	-	-	176	-	-	163,6	-	-	36,8
36	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	100	-	-	2.138	-	-	84	-	-	22	-	-	39,3	-	-	10,3
37	RS Umum Mahyuzahra	51	-	-	90	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
38	RS Ar-Royyan	52	-	-	5.214	-	-	128	-	-	59	-	-	24,5	-	-	11,3
39	RS Pratama Pendopo	60	-	-	272	-	-	7	-	-	0	-	-	25,7	-	-	0,0
40	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	129	-	-	4.058	-	-	139	-	-	74	-	-	34,3	-	-	18,2
41	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	927	-	-	37.590	-	-	3.030	-	-	2.225	-	-	80,6	-	-	59,2
42	RS Umum Pertamina Palembang	100	-	-	5.369	-	-	127	-	-	42	-	-	23,7	-	-	7,8
43	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	192	-	-	13.757	-	-	500	-	-	253	-	-	36,3	-	-	18,4
44	RS Umum Pusri Palembang	117	-	-	8.839	-	-	361	-	-	210	-	-	40,8	-	-	23,8
45	RS Umum Charitas Hospital Palembang	337	-	-	16.488	-	-	715	-	-	441	-	-	43,4	-	-	26,7

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
46	RS Jiwa Ernaldi Bahar Prov Sumsel	164	-	-	1.813	-	-	2	-	-	2	-	-	1,1	-	-	1,1
47	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	103	-	-	3.233	-	-	111	-	-	52	-	-	34,3	-	-	16,1
48	RS Islam Siti Khadijah	127	-	-	9.122	-	-	567	-	-	512	-	-	62,2	-	-	56,1
49	RS Umum Sriwijaya	101	-	-	4.426	-	-	5	-	-	0	-	-	1,1	-	-	0,0
50	RS Umum Bunda Palembang	178	-	-	12.178	-	-	261	-	-	116	-	-	21,4	-	-	9,5
51	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	35	-	-	650	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
52	RS Umum Daerah Palembang Bari	320	-	-	10.235	-	-	700	-	-	389	-	-	68,4	-	-	38,0
53	RS Umum Myria Palembang	112	-	-	10.786	-	-	260	-	-	120	-	-	24,1	-	-	11,1
54	RS Muhammadiyah Palembang	120	-	-	7.409	-	-	450	-	-	195	-	-	60,7	-	-	26,3
55	RS Khusus Mata Masyarakat Prov Sumsel	37	-	-	1.275	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	66	-	-	10.084	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
57	RS Hermina Palembang	258	-	-	16.221	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	50	-	-	4.188	-	-	92	-	-	34	-	-	22,0	-	-	8,1
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Prov Sumsel	21	-	-	96	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
60	RS Bhayangkara M. Hasan Palembang	156	-	-	9.142	-	-	147	-	-	107	-	-	16,1	-	-	11,7
61	RS Umum YK Madira Palembang	51	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
62	RS Pelabuhan Palembang	130	-	-	11.917	-	-	161	-	-	79	-	-	13,5	-	-	6,6
63	RS Siloam Sriwijaya Palembang	155	-	-	12.465	-	-	100	-	-	14	-	-	8,0	-	-	1,1
64	RS Umum Graha Mandiri	111	-	-	4.434	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
65	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	29	-	-	1.027	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
66	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	26	-	-	623	-	-	2	-	-	0	-	-	3,2	-	-	0,0
67	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	27	-	-	5	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
68	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	28	-	-	698	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
69	RS Musi Medika Cendikia	108	-	-	1.124	-	-	34	-	-	20	-	-	30,2	-	-	17,8
70	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	104	-	-	122	-	-	35	-	-	27	-	-	286,9	-	-	221,3
71	RS Umum Daerah Siti Fatimah Prov Sumsel	290	-	-	17.163	-	-	875	-	-	543	-	-	51,0	-	-	31,6
72	RS Ibu dan Anak Mama	25	-	-	334	-	-	1	-	-	0	-	-	3,0	-	-	0,0
73	RS Umum Daerah Gandus Palembang	74	-	-	136	-	-	2	-	-	0	-	-	14,7	-	-	0,0
74	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	109	-	-	16.988	-	-	110	-	-	9	-	-	6,5	-	-	0,5
75	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	186	-	-	8.436	-	-	366	-	-	181	-	-	43,4	-	-	21,5
76	RS Pertamina Kota Prabumulih	103	-	-	6.188	-	-	59	-	-	15	-	-	9,5	-	-	2,4
77	RS AR Bunda Kota Prabumulih	187	-	-	16.281	-	-	229	-	-	88	-	-	14,1	-	-	5,4
78	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	165	-	-	8.550	-	-	466	-	-	253	-	-	54,5	-	-	29,6
79	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	280	-	-	27.045	-	-	417	-	-	224	-	-	15,4	-	-	8,3
80	RS Siloam Silampari	107	-	-	5.200	-	-	75	-	-	43	-	-	14,4	-	-	8,3
81	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	72	-	-	7.361	-	-	37	-	-	21	-	-	5,0	-	-	2,9
82	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	33	-	-	12.545	-	-	2	-	-	0	-	-	0,2	-	-	0,0
83	RS Umum Daerah Petanang	41	-	-	3	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
84	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	147	-	-	6.228	-	-	249	-	-	98	-	-	40,0	-	-	15,7
85	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	107	-	-	6.872	-	-	279	-	-	128	-	-	40,6	-	-	18,6
TOTAL (PROVINSI)		**9.963**	**0**	**0**	**537.052**	**0**	**0**	**17.421**	**0**	**0**	**9.176**	-	-	32,4	-	-	17,1

Sumber: Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	81	10	41	13	0	0	2.952	1
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	145	10.620	24.715	26.320	47	73	3	2
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	127	9.787	22.491	22.230	49	77	2	2
4	RS Umum Dokter Maulana AK	25	5	23	23	0	0	1.820	5
5	RS Ibu dan Anak Amanna	43	639	900	1.106	6	15	23	2
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	25	507	505	849	6	20	17	2
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	31	1.527	5.819	0	51	49	4	0
8	RS Umum Daerah Kayuagung	192	11.018	32.003	33.566	46	57	3	3
9	RS Umum Daerah Tugu Jaya	50	308	587	764	3	6	57	2
10	RS Safira Pasa	50	1.213	5.836	2.445	32	24	10	2
11	RS Umum Bukit Asam Medika	105	5.762	18.023	16.869	47	55	4	3
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	264	17.273	57.364	59.760	60	65	2	3
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	71	3.696	10.863	10.450	42	52	4	3
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	120	2	2	6	0	0	21.899	3
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	5	628	659	1.894	36	126	2	3
16	RS Umum Daerah Gelumbang	50	50	50	69	0	1	364	1
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	43	2	2	3	0	0	7.847	2
18	RS Umum Trijaya Medical Center	59	506	507	1.543	2	9	42	3
19	RS Umum Daerah Lahat	198	15.878	42.824	63.303	59	80	2	4
20	RS Tk. IV Lahat	68	3.194	0	9	0	47	8	0
21	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	92	2.757	2.685	9.702	8	30	11	4
22	RS Umum Daerah Muara Beliti	47	166	418	589	2	4	101	4
23	RS Umum Daerah Sekayu	332	18.784	85.402	69.294	70	57	2	4
24	RS Umum Daerah Sungai Lilin	101	845	915	1.287	2	8	43	2
25	RS Umum Daerah Bayung Lincir	102	4.471	15.652	11.169	42	44	5	2
26	RS Umum Daerah Banyuasin	104	3.650	13.304	13.304	35	35	7	4
27	RS Hermina OPI Jakabaring	122	14.327	31.724	43.491	71	117	1	3
28	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	30	259	18	763	0	9	42	3
29	RS Umum Daerah Sukajadi	41	41	78	73	1	1	363	2
30	RS Bunda Medika Jakabaring	123	9.153	4.360	35.759	10	74	4	4
31	RS Umum Daerah Muara Dua	86	4.657	18.697	19.618	60	54	3	4
32	RS Umum Daerah Martapura	58	2.709	2.709	8.049	13	47	7	3
33	RS Islam At-Taqwa Gumawang	117	10.386	36.808	29.730	86	89	1	3
34	Charitas Hospital Belitang	113	11.023	25.490	25.334	62	98	1	2
35	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	135	4.781	17.043	11.027	35	35	7	2
36	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	100	2.138	8.015	7.855	22	21	13	4
37	RS Umum Mahyuzahra	51	90	540	540	3	2	201	6
38	RS Ar-Royyan	52	5.214	5.237	19.267	28	100	3	4
39	RS Pratama Pendopo	60	272	265	892	1	5	80	3
40	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	129	4.058	20.120	20.120	43	31	7	5
41	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	927	37.590	261.236	270.891	77	41	2	7

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
42	RS Umum Pertamina Palembang	100	5.369	15.897	18.300	44	54	4	3
43	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	192	13.757	33.786	30.710	48	72	3	2
44	RS Umum Pusri Palembang	117	8.839	35.294	35.294	83	76	1	4
45	RS Umum Charitas Hospital Palembang	337	16.488	70.243	68.914	57	49	3	4
46	RS Jiwa Ernaldi Bahar Prov Sumsel	164	1.813	30.749	35.852	51	11	16	20
47	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	103	3.233	11.059	11.018	29	31	8	3
48	RS Islam Siti Khadijah	127	9.122	8.114	46.465	18	72	4	5
49	RS Umum Sriwijaya	101	4.426	4.421	10	12	44	7	0
50	RS Umum Bunda Palembang	178	12.178	49.274	36.199	76	68	1	3
51	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	35	650	1.948	1.948	15	19	17	3
52	RS Umum Daerah Palembang Bari	320	10.235	36.691	36.339	31	32	8	4
53	RS Umum Myria Palembang	112	10.786	27.328	28.996	67	96	1	3
54	RS Muhammadiyah Palembang	120	7.409	11.331	20.722	26	62	4	3
55	RS Khusus Mata Masyarakat Prov Sumsel	37	1.275	2.487	2.584	18	34	9	2
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	66	10.084	1.832	0	8	153	2	0
57	RS Hermina Palembang	258	16.221	0	0	0	63	6	0
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	50	4.188	13.401	12.552	73	84	1	3
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Prov Sumsel	21	96	96	332	1	5	79	3
60	RS Bhayangkara M. Hasan Palembang	156	9.142	11.654	41.716	20	59	5	5
61	RS Umum YK Madira Palembang	51	0	0	6.230	0	0	-	-
62	RS Pelabuhan Palembang	130	11.917	33.844	34.060	71	92	1	3
63	RS Siloam Sriwijaya Palembang	155	12.465	87	48.601	0	80	5	4
64	RS Umum Graha Mandiri	111	4.434	4.434	6.687	11	40	8	2
65	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	29	1.027	2.832	2.832	27	35	8	3
66	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	26	623	623	2.426	7	24	14	4
67	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	27	5	0	0	0	0	1.971	0
68	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	28	698	1.931	1.931	19	25	12	3
69	RS Musi Medika Cendikia	108	1.124	1.165	4.743	3	10	34	4
70	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	104	122	75	179	0	1	311	1
71	RS Umum Daerah Siti Fatimah Prov Sumsel	290	17.163	76.966	76.966	73	59	2	4
72	RS Ibu dan Anak Mama	25	334	335	977	4	13	26	3
73	RS Umum Daerah Gandus Palembang	74	136	453	453	2	2	195	3
74	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	109	16.988	19.174	28.912	48	156	1	2
75	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	186	8.436	31.982	29.006	47	45	4	3
76	RS Pertamina Kota Prabumulih	103	6.188	10.344	16.964	28	60	4	3
77	RS AR Bunda Kota Prabumulih	187	16.281	16.281	45.407	24	87	3	3
78	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	165	8.550	34.950	26.108	58	52	3	3
79	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	280	27.045	27.791	74.448	27	97	3	3
80	RS Siloam Silampari	107	5.200	14.969	15.858	38	49	5	3
81	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	72	7.361	16.935	9.574	64	102	1	1
82	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	33	12.545	8.889	53.945	74	380	0,3	4
83	RS Umum Daerah Petanang	41	3	9	9	0	0	4.985	3
84	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	147	6.228	18.953	19.623	35	42	6	3
85	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	107	6.872	22.058	26.326	56	64	2	4
TOTAL (PROVINSI)		**9.963**	**537.052**	**1.484.615**	**1.800.192**	**40,8**	**53,9**	**4,0**	**3**

Sumber: Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL 80%	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL 80%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
Kabupaten / ***Regency***				
1	Ogan Komering Ulu	18	7	38,9
2	Ogan Komering Ilir	33	33	100,0
3	Muara Enim	22	22	100,0
4	Lahat	33	26	78,8
5	Musi Rawas	19	19	100,0
6	Musi Banyuasin	29	29	100,0
7	Banyuasin	33	33	100,0
8	OKU Selatan	19	19	100,0
9	OKU Timur	22	22	100,0
10	Ogan Ilir	25	22	88,0
11	Empat Lawang	10	10	100,0
12	PALI	9	7	77,8
13	Muratara	8	8	100,0
Kota / ***City***				
14	Palembang	42	42	100,0
15	Prabumulih	9	8	88,9
16	Pagar Alam	7	7	100,0
17	Lubuk Linggau	10	10	100,0
TOTAL (PROVINSI)		**348**	**324**	**93,1**

Sumber: Seksi Kefarmasian Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
Kabupaten / *Regency*			
1	Ogan Komering Ulu	36	90
2	Ogan Komering Ilir	40	100
3	Muara Enim	40	100
4	Lahat	32	80
5	Musi Rawas	39	98
6	Musi Banyuasin	40	100
7	Banyuasin	40	100
8	OKU Selatan	40	100
9	OKU Timur	32	80
10	Ogan Ilir	40	100
11	Empat Lawang	35	88
12	PALI	40	100
13	Muratara	34	85
Kota / *City*			
14	Palembang	35	88
15	Prabumulih	40	100
16	Pagar Alam	39	98
17	Lubuk Linggau	40	100
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			**94**

Sumber: Seksi Kefarmasian Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 11

PERSENTASE KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA	PERSENTASE KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL
1	*2*	*3*	*4*
Kabupaten / *Regency*			
1	Ogan Komering Ulu	5	100
2	Ogan Komering Ilir	5	100
3	Muara Enim	5	100
4	Lahat	5	100
5	Musi Rawas	5	100
6	Musi Banyuasin	5	100
7	Banyuasin	5	100
8	OKU Selatan	5	100
9	OKU Timur	5	100
10	Ogan Ilir	4	80
11	Empat Lawang	5	100
12	PALI	5	100
13	Muratara	5	100
Kota / *City*			
14	Palembang	5	100
15	Prabumulih	5	100
16	Pagar Alam	5	100
17	Lubuk Linggau	5	100
% KETERSEDIAAN VAKSIN IDL DI KABUPATEN/KOTA			**98,8**

Sumber: Seksi Kefarmasian Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
		AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
Kabupaten / *Regency*							
1	Ogan Komering Ulu	354	97,5	9	2,5	363	180
2	Ogan Komering Ilir	820	100,0	0	0,0	820	319
3	Muara Enim	411	100,0	0	0,0	411	267
4	Lahat	454	100,0	0	0,0	454	405
5	Musi Rawas	313	100,0	0	0,0	313	215
6	Musi Banyuasin	479	93,2	35	6,8	514	277
7	Banyuasin	646	89,7	74	10,3	720	328
8	OKU Selatan	323	100,0	0	0,0	323	241
9	OKU Timur	658	100,0	0	0,0	658	338
10	Ogan Ilir	341	100,0	0	0,0	341	241
11	Empat Lawang	177	100,0	0	0,0	177	156
12	PALI	127	100,0	0	0,0	127	71
13	Muratara	135	95,1	7	4,9	142	112
Kota / *City*							
14	Palembang	853	90,2	93	9,8	946	146
15	Prabumulih	137	100,0	0	0,0	137	92
16	Pagar Alam	133	100,0	0	0,0	133	62
17	Lubuk Linggau	104	100,0	0	0,0	104	87
TOTAL (PROVINSI)		**6.465**	**96,7**	**218**	**3,3**	**6.683**	**3.537**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA						**0,90**	

Sumber: - Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

- Seksi P2PTM dan Keswa Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Keterangan : *PTM : Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
				L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*			*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
Kabupaten / *Regency*																			
1	Ogan Komering Ulu	0	0	0	12	59	71	12	59	71	2	10	12	0	0	0	2	10	12
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	16	37	53	16	37	53	3	15	18	0	0	0	3	15	18
3	Muara Enim	0	0	0	4	40	44	4	40	44	5	15	20	0	0	0	5	15	20
4	Lahat	0	0	0	6	35	41	6	35	41	2	3	5	0	0	0	2	3	5
5	Musi Rawas	0	0	0	18	33	51	18	33	51	4	11	15	0	0	0	4	11	15
6	Musi Banyuasin	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Banyuasin	0	0	0	23	45	68	23	45	68	3	22	25	0	0	0	3	22	25
8	OKU Selatan	0	0	0	12	15	27	12	15	27	4	2	6	0	0	0	4	2	6
9	OKU Timur	0	0	0	13	38	51	13	38	51	3	16	19	0	0	0	3	16	19
10	Ogan Ilir	0	0	0	10	31	41	10	31	41	2	10	12	0	0	0	2	10	12
11	Empat Lawang	0	0	0	10	23	33	10	23	33	1	3	4	0	0	0	1	3	4
12	PALI	0	0	0	7	16	23	7	16	23	1	6	7	0	0	0	1	6	7
13	Muratara	0	0	0	6	20	26	6	20	26	1	6	7	0	0	0	1	6	7
Kota / *City*																			
14	Palembang	0	0	0	20	139	159	20	139	159	10	41	51	0	0	0	10	41	51
15	Prabumulih	0	0	0	4	16	20	4	16	20	2	7	9	0	0	0	2	7	9
16	Pagar Alam	0	0	0	3	7	10	3	7	10	1	3	4	0	0	0	1	3	4
17	Lubuk Linggau	0	0	0	7	17	24	7	17	24	1	6	7	0	0	0	1	6	7
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	10	6	16	4	6	10	14	12	26	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	11	8	19	12	16	28	23	24	47	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	16	2	18	3	6	9	19	8	27	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	RS Umum Dokter Maulana AK	1	0	1	3	3	6	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Ibu dan Anak Amanna	6	1	7	0	3	3	6	4	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	2	2	4	1	3	4	3	5	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	3	0	3	2	12	14	5	12	17	0	3	3	1	0	1	1	3	4
8	RS Umum Daerah Kayuagung	17	15	32	4	11	15	21	26	47	0	1	1	1	0	1	1	1	2
9	RS Umum Daerah Tugu Jaya	3	0	3	4	1	5	7	1	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	RS Safira Pasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS Umum Bukit Asam Medika	15	11	26	16	26	42	31	37	68	1	4	5	0	1	1	1	5	6
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	16	25	41	11	18	29	27	43	70	0	2	2	1	2	3	1	4	5
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	5	3	8	5	8	13	10	11	21	0	2	2	0	0	0	0	2	2
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	5	0	5	3	3	6	8	3	11	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	RS Umum Daerah Gelumbang	3	1	4	3	4	7	6	5	11	1	2	3	0	0	0	1	2	3
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RS Umum Trijaya Medical Center	3	2	5	3	2	5	6	4	10	0	3	3	0	0	0	0	3	3
19	RS Umum Daerah Lahat	11	14	25	6	12	18	17	26	43	0	2	2	0	0	0	0	2	2
20	RS Tk. IV Lahat	5	2	7	4	6	10	9	8	17	0	3	3	0	0	0	0	3	3
21	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	10	6	16	1	11	12	11	17	28	2	6	8	0	0	0	2	6	8
22	RS Umum Daerah Muara Beliti	4	4	8	3	5	8	7	9	16	1	2	3	0	0	0	1	2	3
23	RS Umum Daerah Sekayu	22	15	37	11	24	35	33	39	72	1	1	2	0	1	1	1	2	3
24	RS Umum Daerah Sungai Lilin	12	8	20	4	12	16	16	20	36	0	2	2	0	0	0	0	2	2
25	RS Umum Daerah Bayung Lincir	12	5	17	10	18	28	22	23	45	0	2	2	0	0	0	0	2	2

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
				L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*			*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
26	RS Umum Daerah Banyuasin	13	11	24	8	12	20	21	23	44	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	RS Hermina OPI Jakabaring	36	41	77	3	13	16	39	54	93	0	6	6	1	5	6	1	11	12
28	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	RS Umum Daerah Sukajadi	6	0	6	0	0	0	6	0	6	1	1	2	0	0	0	1	1	2
30	RS Bunda Medika Jakabaring	11	19	30	5	9	14	16	28	44	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	RS Umum Daerah Muara Dua	14	2	16	4	13	17	18	15	33	1	0	1	0	0	0	1	0	1
32	RS Umum Daerah Martapura	14	7	21	5	13	18	19	20	39	0	3	3	1	0	1	1	3	4
33	RS Islam At-Taqwa Gumawang	5	7	12	5	10	15	10	17	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Charitas Hospital Belitang	10	10	20	5	15	20	15	25	40	0	2	2	1	0	1	1	2	3
35	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	7	12	19	6	19	25	13	31	44	1	1	2	0	0	0	1	1	2
36	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	9	12	21	2	11	13	11	23	34	0	2	2	1	0	1	1	2	3
37	RS Umum Mahyuzahra	0	3	3	2	2	4	2	5	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	RS Ar-Royyan	6	6	12	1	8	9	7	14	21	2	0	2	0	0	0	2	0	2
39	RS Pratama Pendopo	0	0	0	2	5	7	2	5	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
40	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	10	9	19	2	12	14	12	21	33	1	0	1	0	1	1	1	1	2
41	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	66	74	140	273	233	506	339	307	646	0	3	3	2	4	6	2	7	9
42	RS Umum Pertamina Palembang	10	13	23	5	6	11	15	19	34	2	0	2	0	1	1	2	1	3
43	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	28	14	42	6	13	19	34	27	61	1	2	3	2	0	2	3	2	5
44	RS Umum Pusri Palembang	21	18	39	2	24	26	23	42	65	2	1	3	0	0	0	2	1	3
45	RS Umum Charitas Hospital Palembang	69	44	113	16	35	51	85	79	164	2	4	6	1	5	6	3	9	12
46	RS Jiwa Ernaldi Bahar Prov Sumsel	4	20	24	1	16	17	5	36	41	1	3	4	0	0	0	1	3	4
47	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	9	16	25	11	16	27	20	32	52	1	3	4	0	0	0	1	3	4
48	RS Islam Siti Khadijah	33	29	62	18	46	64	51	75	126	0	2	2	2	5	7	2	7	9
49	RS Umum Sriwijaya	22	21	43	7	11	18	29	32	61	0	1	1	0	0	0	0	1	1
50	RS Umum Bunda Palembang	18	20	38	3	10	13	21	30	51	0	3	3	0	0	0	0	3	3
51	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	3	6	9	0	3	3	3	9	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	RS Umum Daerah Palembang Bari	16	22	38	10	29	39	26	51	77	0	2	2	0	1	1	0	3	3
53	RS Umum Myria Palembang	15	20	35	8	12	20	23	32	55	1	1	2	0	0	0	1	1	2
54	RS Muhammadiyah Palembang	26	20	46	6	9	15	32	29	61	1	1	2	0	0	0	1	1	2
55	RS Khusus Mata Masyarakat Prov Sumsel	5	7	12	1	10	11	6	17	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	10	4	14	4	6	10	14	10	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	RS Hermina Palembang	46	56	102	3	18	21	49	74	123	2	2	4	3	7	10	5	9	14
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	6	10	16	5	3	8	11	13	24	0	1	1	0	0	0	0	1	1
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Prov Sumsel	1	3	4	2	5	7	3	8	11	6	16	22	1	5	6	7	21	28
60	RS Bhayangkara M. Hasan Palembang	23	18	41	6	15	21	29	33	62	0	1	1	1	1	2	1	2	3
61	RS Umum YK Madira Palembang	12	14	26	1	9	10	13	23	36	0	2	2	0	1	1	0	3	3
62	RS Pelabuhan Palembang	19	23	42	6	17	23	25	40	65	1	4	5	1	6	7	2	10	12
63	RS Siloam Sriwijaya Palembang	60	47	107	29	28	57	89	75	164	3	9	12	2	3	5	5	12	17
64	RS Umum Graha Mandiri	7	8	15	2	6	8	9	14	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	2	5	7	1	6	7	3	11	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	2	3	5	0	0	0	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
67	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	8	6	14	2	2	4	10	8	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	1	3	4	1	6	7	2	9	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	RS Musi Medika Cendikia	8	12	20	8	9	17	16	21	37	0	2	2	0	0	0	0	2	2
70	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	16	13	29	6	17	23	22	30	52	0	3	3	1	0	1	1	3	4
71	RS Umum Daerah Siti Fatimah Prov Sumsel	28	49	77	19	50	69	47	99	146	0	5	5	0	1	1	0	6	6
72	RS Ibu dan Anak Mama	4	10	14	0	5	5	4	15	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	RS Umum Daerah Gandus Palembang	3	5	8	0	7	7	3	12	15	0	1	1	0	0	0	0	1	1
74	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	9	3	12	4	3	7	13	6	19	0	2	2	0	0	0	0	2	2
75	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	15	13	28	6	11	17	21	24	45	0	5	5	2	0	2	2	5	7
76	RS Pertamina Kota Prabumulih	7	7	14	7	11	18	14	18	32	0	2	2	0	0	0	0	2	2
77	RS AR Bunda Kota Prabumulih	16	7	23	7	12	19	23	19	42	0	2	2	1	0	1	1	2	3

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
				L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*			*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
78	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	8	7	15	3	9	12	11	16	27	0	2	2	1	0	1	1	2	3
79	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	21	11	32	8	39	47	29	50	79	0	1	1	0	1	1	0	2	2
80	RS Siloam Silampari	16	11	27	4	6	10	20	17	37	0	2	2	0	0	0	0	2	2
81	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	3	2	5	3	7	10	6	9	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	4	2	6	5	4	9	9	6	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	RS Umum Daerah Petanang	2	3	5	2	5	7	4	8	12	1	0	1	0	0	0	1	0	1
84	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	7	11	18	8	7	15	15	18	33	0	2	2	0	0	0	0	2	2
85	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	11	8	19	14	6	20	25	14	39	6	4	10	0	0	0	6	4	10
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN (PSC 119, BP KORPRI)		0	0	0	3	16	19	3	16	19	0	2	2	0	0	0	0	2	2
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL (PROVINSI)		**1.053**	**987**	**2.040**	**872**	**1.754**	**2.626**	**1.925**	**2.741**	**4.666**	**88**	**333**	**421**	**27**	**51**	**78**	**115**	**384**	**499**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]				**23,3**			**30,0**			**53,4**			**4,8**			**0,9**			**5,7**

Sumber: - Seksi SDMK Dinkes Prov. Sumsel, 2024

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinkes Prov. Sumsel, 2024

- UPTD Bapelkes Prov. Sumsel, 2024

- BP Korpri Prov. Sumsel, 2024

- PSC 119 Prov. Sumsel, 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
Kabupaten / ***Regency***					
1	Ogan Komering Ulu	163	410	573	844
2	Ogan Komering Ilir	254	527	781	1.389
3	Muara Enim	92	371	463	960
4	Lahat	122	617	739	890
5	Musi Rawas	115	282	397	534
6	Musi Banyuasin	119	353	472	761
7	Banyuasin	112	252	364	993
8	OKU Selatan	142	205	347	717
9	OKU Timur	188	423	611	1.249
10	Ogan Ilir	62	363	425	690
11	Empat Lawang	44	114	158	353
12	PALI	41	170	211	434
13	Muratara	72	192	264	353
Kota / ***City***					
14	Palembang	34	310	344	617
15	Prabumulih	31	237	268	517
16	Pagar Alam	14	125	139	244
17	Lubuk Linggau	19	198	217	187
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	27	51	78	13
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	50	187	237	65
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	17	65	82	12
4	RS Umum Dokter Maulana AK	9	4	13	9
5	RS Ibu dan Anak Amanna	1	16	17	16
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	1	6	7	12
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	5	11	16	20
8	RS Umum Daerah Kayuagung	36	145	181	80
9	RS Umum Daerah Tugu Jaya	10	23	33	28
10	RS Safira Pasa	0	0	0	0
11	RS Umum Bukit Asam Medika	35	66	101	28
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	36	272	308	53
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	26	90	116	85
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	8	27	35	21
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	12	29	41	37
16	RS Umum Daerah Gelumbang	14	34	48	38
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	1	11	12	11
18	RS Umum Trijaya Medical Center	1	12	13	8
19	RS Umum Daerah Lahat	47	176	223	103
20	RS Tk. IV Lahat	14	45	59	18

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
21	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	24	37	61	50
22	RS Umum Daerah Muara Beliti	8	42	50	34
23	RS Umum Daerah Sekayu	84	218	302	114
24	RS Umum Daerah Sungai Lilin	21	45	66	46
25	RS Umum Daerah Bayung Lincir	25	56	81	42
26	RS Umum Daerah Banyuasin	18	86	104	61
27	RS Hermina OPI Jakabaring	21	93	114	22
28	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	8	12	20	15
29	RS Umum Daerah Sukajadi	3	13	16	23
30	RS Bunda Medika Jakabaring	13	37	50	18
31	RS Umum Daerah Muara Dua	39	86	125	62
32	RS Umum Daerah Martapura	39	74	113	76
33	RS Islam At-Taqwa Gumawang	46	59	105	24
34	Charitas Hospital Belitang	29	46	75	18
35	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	45	88	133	47
36	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	28	97	125	118
37	RS Umum Mahyuzahra	1	5	6	5
38	RS Ar-Royyan	13	43	56	8
39	RS Pratama Pendopo	12	18	30	55
40	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	24	82	106	114
41	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	207	994	1.201	2.402
42	RS Umum Pertamina Palembang	27	36	63	126
43	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	30	144	174	348
44	RS Umum Pusri Palembang	40	102	142	284
45	RS Umum Charitas Hospital Palembang	93	305	398	796
46	RS Jiwa Ernaldi Bahar Prov Sumsel	36	123	159	318
47	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	38	92	130	260
48	RS Islam Siti Khadijah	24	179	203	406
49	RS Umum Sriwijaya	11	55	66	132
50	RS Umum Bunda Palembang	17	101	118	236
51	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	0	3	3	6
52	RS Umum Daerah Palembang Bari	53	195	248	496
53	RS Umum Myria Palembang	24	94	118	236
54	RS Muhammadiyah Palembang	19	147	166	332
55	RS Khusus Mata Masyarakat Prov Sumsel	12	51	63	126
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	4	19	23	46
57	RS Hermina Palembang	15	133	148	296
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	11	30	41	82
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Prov Sumsel	10	16	26	52
60	RS Bhayangkara M. Hasan Palembang	30	107	137	274
61	RS Umum YK Madira Palembang	3	40	43	86
62	RS Pelabuhan Palembang	14	52	66	132
63	RS Siloam Sriwijaya Palembang	39	127	166	332
64	RS Umum Graha Mandiri	3	23	26	52
65	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	2	2	4
66	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	0	6	6	12

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
67	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	4	25	29	58
68	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	0	0	0	0
69	RS Musi Medika Cendikia	3	25	28	56
70	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	34	86	120	240
71	RS Umum Daerah Siti Fatimah Prov Sumsel	104	276	380	760
72	RS Ibu dan Anak Mama	0	12	12	24
73	RS Umum Daerah Gandus Palembang	9	28	37	35
74	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	16	31	47	94
75	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	49	217	266	532
76	RS Pertamina Kota Prabumulih	28	39	67	134
77	RS AR Bunda Kota Prabumulih	26	129	155	310
78	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	30	115	145	55
79	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	64	157	221	21
80	RS Siloam Silampari	20	42	62	7
81	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	8	14	22	15
82	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	1	7	8	28
83	RS Umum Daerah Petanang	2	22	24	20
84	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	55	120	175	53
85	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	43	119	162	75
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN (PSC 119, BP KORPRI)		14	26	40	3
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	1	1	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0
TOTAL (PROVINSI)		**3.745**	**12.323**	**16.068**	**23.733**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]				**183,8**	**271,4**

Sumber: - Seksi SDMK Dinkes Prov. Sumsel, 2024
- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinkes Prov. Sumsel, 2024
- UPTD Bapelkes Prov. Sumsel, 2024
- BP Korpri Prov. Sumsel, 2024
- PSC 119 Prov. Sumsel, 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
Kabupaten / *Regency*										
1	Ogan Komering Ulu	18	42	60	11	26	37	1	23	24
2	Ogan Komering Ilir	42	91	133	9	40	49	4	37	41
3	Muara Enim	7	31	38	8	29	37	1	40	41
4	Lahat	25	79	104	4	43	47	2	49	51
5	Musi Rawas	11	26	37	6	20	26	4	28	32
6	Musi Banyuasin	23	41	64	12	35	47	5	37	42
7	Banyuasin	26	62	88	11	40	51	4	45	49
8	OKU Selatan	25	36	61	7	19	26	3	11	14
9	OKU Timur	42	85	127	13	42	55	4	26	30
10	Ogan Ilir	18	94	112	8	33	41	1	28	29
11	Empat Lawang	10	46	56	6	27	33	4	23	27
12	PALI	2	23	25	2	14	16	2	10	12
13	Muratara	4	17	21	4	8	12	5	11	16
Kota / *City*										
14	Palembang	12	199	211	7	58	65	44	84	128
15	Prabumulih	1	75	76	4	22	26	0	19	19
16	Pagar Alam	6	19	25	0	13	13	2	17	19
17	Lubuk Linggau	3	29	32	5	14	19	5	16	21
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	1	3	4	0	1	1	0	2	2
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	4	7	11	0	2	2	0	14	14
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	0	1	1	0	2	2	0	4	4
4	RS Umum Dokter Maulana AK	0	0	0	0	1	1	0	0	0
5	RS Ibu dan Anak Amanna	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	0	2	2	1	0	1	0	1	1
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	0	0	0	1	0	1	0	2	2
8	RS Umum Daerah Kayuagung	0	15	15	1	4	5	0	5	5
9	RS Umum Daerah Tugu Jaya	3	2	5	0	2	2	0	1	1
10	RS Safira Pasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS Umum Bukit Asam Medika	0	0	0	0	1	1	0	3	3
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	1	5	6	1	9	10	0	10	10
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	0	5	5	1	6	7	1	2	3
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	1	2	3	1	1	2	0	1	1
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	0	8	8	0	1	1	0	2	2
16	RS Umum Daerah Gelumbang	3	7	10	0	2	2	0	2	2
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RS Umum Trijaya Medical Center	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	RS Umum Daerah Lahat	1	5	6	0	4	4	0	15	15
20	RS Tk. IV Lahat	2	3	5	0	1	1	0	5	5
21	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	0	10	10	1	5	6	0	4	4
22	RS Umum Daerah Muara Beliti	0	6	6	0	2	2	0	3	3
23	RS Umum Daerah Sekayu	1	2	3	1	8	9	9	17	26

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
24	RS Umum Daerah Sungai Lilin	2	0	2	1	4	5	2	4	6
25	RS Umum Daerah Bayung Lincir	0	1	1	0	5	5	0	3	3
26	RS Umum Daerah Banyuasin	0	5	5	1	3	4	1	3	4
27	RS Hermina OPI Jakabaring	0	3	3	1	0	1	0	1	1
28	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	0	0	0	0	0	0	0	2	2
29	RS Umum Daerah Sukajadi	2	6	8	0	3	3	0	2	2
30	RS Bunda Medika Jakabaring	0	0	0	0	1	1	0	1	1
31	RS Umum Daerah Muara Dua	7	13	20	4	7	11	0	6	6
32	RS Umum Daerah Martapura	4	10	14	2	3	5	0	4	4
33	RS Islam At-Taqwa Gumawang	1	2	3	0	1	1	0	1	1
34	Charitas Hospital Belitang	1	1	2	0	1	1	1	0	1
35	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	3	10	13	1	1	2	1	4	5
36	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	3	9	12	1	4	5	0	9	9
37	RS Umum Mahyuzahra	0	0	0	0	0	0	0	1	1
38	RS Ar-Royyan	0	0	0	1	0	1	0	1	1
39	RS Pratama Pendopo	4	2	6	1	1	2	0	2	2
40	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	3	5	8	0	2	2	0	6	6
41	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	2	4	6	1	8	9	6	26	32
42	RS Umum Pertamina Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	2	3	5	0	2	2	0	4	4
44	RS Umum Pusri Palembang	0	0	0	1	0	1	1	4	5
45	RS Umum Charitas Hospital Palembang	0	1	1	2	0	2	2	7	9
46	RS Jiwa Ernaldi Bahar Prov Sumsel	4	10	14	1	3	4	2	7	9
47	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	1	0	1	3	9	12	0	6	6
48	RS Islam Siti Khadijah	0	1	1	0	1	1	0	5	5
49	RS Umum Sriwijaya	0	0	0	1	0	1	0	2	2
50	RS Umum Bunda Palembang	0	0	0	0	1	1	0	2	2
51	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	RS Umum Daerah Palembang Bari	2	4	6	1	6	7	1	18	19
53	RS Umum Myria Palembang	0	0	0	1	0	1	0	4	4
54	RS Muhammadiyah Palembang	0	0	0	2	1	3	0	0	0
55	RS Khusus Mata Masyarakat Prov Sumsel	1	11	12	0	1	1	0	4	4
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	0	1	1	1	0	1	0	3	3
57	RS Hermina Palembang	0	0	0	0	0	0	0	2	2
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	0	0	0	0	0	0	0	3	3
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Prov Sumsel	1	5	6	0	1	1	0	2	2
60	RS Bhayangkara M. Hasan Palembang	1	3	4	0	1	1	0	2	2
61	RS Umum YK Madira Palembang	0	1	1	0	1	1	0	3	3
62	RS Pelabuhan Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	RS Siloam Sriwijaya Palembang	0	0	0	0	1	1	0	0	0
64	RS Umum Graha Mandiri	0	0	0	0	1	1	0	1	1
65	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
66	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
68	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	RS Musi Medika Cendikia	0	0	0	1	0	1	0	1	1
70	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	0	0	0	0	2	2	0	1	1
71	RS Umum Daerah Siti Fatimah Prov Sumsel	5	29	34	1	5	6	2	9	11
72	RS Ibu dan Anak Mama	0	1	1	1	0	1	0	0	0

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
73	RS Umum Daerah Gandus Palembang	1	2	3	0	2	2	0	4	4
74	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	0	0	0	0	1	1	0	1	1
75	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	5	31	36	1	6	7	0	14	14
76	RS Pertamina Kota Prabumulih	0	1	1	0	0	0	0	1	1
77	RS AR Bunda Kota Prabumulih	0	1	1	1	0	1	0	2	2
78	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	1	3	4	0	5	5	0	10	10
79	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	2	2	4	0	2	2	1	1	2
80	RS Siloam Silampari	0	0	0	0	1	1	1	1	2
81	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	0	3	3	0	0	0	0	1	1
83	RS Umum Daerah Petanang	0	2	2	0	1	1	0	0	0
84	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	5	5	10	0	6	6	1	12	13
85	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	1	4	5	0	5	5	1	5	6
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN (PSC 119, BP KORPRI)		0	0	0	0	0	0	0	1	1
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL (PROVINSI)		**356**	**1.274**	**1.630**	**157**	**646**	**803**	**124**	**820**	**944**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]				**18,6**			**9,2**			**10,8**

Sumber: - Seksi SDMK Dinkes Prov. Sumsel, 2024
- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinkes Prov. Sumsel, 2024
- UPTD Bapelkes Prov. Sumsel, 2024
- BP Korpri Prov. Sumsel, 2024
- PSC 119 Prov. Sumsel, 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
Kabupaten / *Regency*													
1	Ogan Komering Ulu	3	10	13	0	0	0	0	3	3	2	21	23
2	Ogan Komering Ilir	10	42	52	0	1	1	0	2	2	4	55	59
3	Muara Enim	6	32	38	0	0	0	0	0	0	3	36	39
4	Lahat	2	11	13	0	0	0	0	2	2	7	16	23
5	Musi Rawas	1	23	24	0	0	0	0	2	2	2	22	24
6	Musi Banyuasin	13	27	40	0	0	0	0	0	0	12	34	46
7	Banyuasin	10	34	44	1	0	1	0	0	0	6	36	42
8	OKU Selatan	6	11	17	1	2	3	0	1	1	1	8	9
9	OKU Timur	7	30	37	0	3	3	1	3	4	8	35	43
10	Ogan Ilir	7	44	51	0	0	0	0	5	5	4	39	43
11	Empat Lawang	4	20	24	0	0	0	0	0	0	2	15	17
12	PALI	4	14	18	1	0	1	0	1	1	2	11	13
13	Muratara	1	9	10	0	1	1	0	1	1	5	12	17
Kota / *City*													
14	Palembang	7	91	98	0	0	0	0	0	0	9	123	132
15	Prabumulih	2	18	20	0	0	0	0	0	0	1	22	23
16	Pagar Alam	2	4	6	0	0	0	1	0	1	0	6	6
17	Lubuk Linggau	1	12	13	0	0	0	0	3	3	1	20	21
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	0	0	0	1	2	3	1	0	1	2	2	4
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	3	16	19	6	4	10	0	6	6	9	14	23
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	1	6	7	1	3	4	0	2	2	2	6	8
4	RS Umum Dokter Maulana AK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Ibu dan Anak Amanna	0	1	1	0	1	1	0	0	0	2	0	2
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RS Umum Daerah Kayuagung	3	12	15	8	6	14	1	8	9	5	12	17
9	RS Umum Daerah Tugu Jaya	1	2	3	1	1	2	0	0	0	1	3	4
10	RS Safira Pasa	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0
11	RS Umum Bukit Asam Medika	3	8	11	2	5	7	2	2	4	5	6	11
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	6	20	26	10	12	22	2	11	13	7	15	22
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	1	11	12	6	3	9	0	4	4	3	11	14
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	1	2	3	3	0	3	0	2	2	0	3	3
16	RS Umum Daerah Gelumbang	1	3	4	0	3	3	0	4	4	1	4	5
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	0	0	0	2	5	7	0	1	1	0	0	0

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
18	RS Umum Trijaya Medical Center	0	5	5	1	0	1	0	0	0	0	3	3
19	RS Umum Daerah Lahat	2	16	18	7	9	16	1	13	14	5	11	16
20	RS Tk. IV Lahat	0	1	1	1	2	3	0	0	0	1	3	4
21	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	3	5	8	8	1	9	2	2	4	4	6	10
22	RS Umum Daerah Muara Beliti	2	3	5	3	1	4	0	1	1	0	2	2
23	RS Umum Daerah Sekayu	7	19	26	9	10	19	1	6	7	7	15	22
24	RS Umum Daerah Sungai Lilin	2	7	9	4	4	8	1	2	3	4	8	12
25	RS Umum Daerah Bayung Lincir	1	7	8	3	2	5	0	2	2	2	4	6
26	RS Umum Daerah Banyuasin	0	10	10	8	5	13	0	2	2	4	5	9
27	RS Hermina OPI Jakabaring	1	8	9	2	4	6	2	2	4	4	1	5
28	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
29	RS Umum Daerah Sukajadi	0	3	3	0	1	1	0	0	0	1	2	3
30	RS Bunda Medika Jakabaring	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	1	3
31	RS Umum Daerah Muara Dua	3	7	10	6	2	8	0	5	5	5	12	17
32	RS Umum Daerah Martapura	2	12	14	1	8	9	1	3	4	3	8	11
33	RS Islam At-Taqwa Gumawang	3	6	9	3	1	4	1	1	2	2	1	3
34	Charitas Hospital Belitang	2	4	6	1	5	6	0	2	2	7	9	16
35	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	7	16	23	4	3	7	1	7	8	5	17	22
36	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	4	10	14	1	9	10	1	4	5	1	9	10
37	RS Umum Mahyuzahra	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	RS Ar-Royyan	1	1	2	1	2	3	0	0	0	2	0	2
39	RS Pratama Pendopo	2	3	5	1	2	3	0	0	0	0	2	2
40	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	3	7	10	3	5	8	1	1	2	3	9	12
41	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	9	92	101	42	34	76	7	24	31	19	52	71
42	RS Umum Pertamina Palembang	2	5	7	2	1	3	1	1	2	1	1	2
43	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	0	8	8	1	9	10	2	5	7	4	10	14
44	RS Umum Pusri Palembang	1	13	14	4	2	6	1	5	6	4	3	7
45	RS Umum Charitas Hospital Palembang	7	31	38	7	5	12	5	6	11	5	17	22
46	RS Jiwa Ernaldi Bahar Prov Sumsel	1	11	12	2	2	4	4	4	8	2	13	15
47	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	1	9	10	5	3	8	2	5	7	2	7	9
48	RS Islam Siti Khadijah	0	12	12	5	5	10	0	5	5	3	5	8
49	RS Umum Sriwijaya	3	5	8	2	2	4	2	2	4	1	7	8
50	RS Umum Bunda Palembang	2	6	8	3	5	8	1	4	5	0	3	3
51	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	RS Umum Daerah Palembang Bari	4	37	41	5	14	19	2	11	13	14	35	49
53	RS Umum Myria Palembang	3	11	14	3	5	8	3	1	4	6	4	10
54	RS Muhammadiyah Palembang	0	2	2	4	7	11	1	2	3	12	12	24
55	RS Khusus Mata Masyarakat Prov Sumsel	0	4	4	0	0	0	0	0	0	2	8	10
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	1	5	6	1	0	1	0	0	0	3	7	10
57	RS Hermina Palembang	1	16	17	2	2	4	4	9	13	0	0	0
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	1	4	5	1	0	1	0	1	1	1	1	2
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Prov Sumsel	1	0	1	1	3	4	0	0	0	5	29	34
60	RS Bhayangkara M. Hasan Palembang	3	20	23	4	4	8	4	6	10	7	5	12

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
61	RS Umum YK Madira Palembang	0	7	7	2	1	3	0	3	3	0	3	3
62	RS Pelabuhan Palembang	0	1	1	2	3	5	1	1	2	3	1	4
63	RS Siloam Sriwijaya Palembang	3	14	17	4	4	8	3	3	6	5	11	16
64	RS Umum Graha Mandiri	0	2	2	1	0	1	0	0	0	2	3	5
65	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
66	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
69	RS Musi Medika Cendikia	0	4	4	1	1	2	0	0	0	1	1	2
70	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	2	7	9	5	3	8	1	2	3	11	5	16
71	RS Umum Daerah Siti Fatimah Prov Sumsel	4	23	27	9	12	21	2	5	7	7	13	20
72	RS Ibu dan Anak Mama	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	2	3
73	RS Umum Daerah Gandus Palembang	3	6	9	1	2	3	2	3	5	1	10	11
74	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	0	4	4	2	1	3	0	1	1	1	2	3
75	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	2	30	32	10	14	24	2	11	13	3	15	18
76	RS Pertamina Kota Prabumulih	3	6	9	0	2	2	0	1	1	3	6	9
77	RS AR Bunda Kota Prabumulih	2	13	15	3	3	6	1	1	2	5	4	9
78	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	3	13	16	6	7	13	2	12	14	4	8	12
79	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	0	8	8	4	3	7	2	7	9	1	8	9
80	RS Siloam Silampari	1	5	6	4	2	6	0	4	4	2	3	5
81	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	3	4
83	RS Umum Daerah Petanang	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
84	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	2	7	9	7	4	11	1	4	5	4	9	13
85	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	0	8	8	2	4	6	0	5	5	7	5	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN (PSC 119, BP KORPRI)		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL (PROVINSI)		**220**	**1.131**	**1.351**	**269**	**302**	**571**	**76**	**271**	**347**	**322**	**1.051**	**1.373**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]				**15,5**			**6,5**			**4,0**			**15,7**

Sumber: - Seksi SDMK Dinkes Prov. Sumsel, 2024
- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinkes Prov. Sumsel, 2024
- UPTD Bapelkes Prov. Sumsel, 2024
- BP Korpri Prov. Sumsel, 2024
- PSC 119 Prov. Sumsel, 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
Kabupaten / *Regency*										
1	Ogan Komering Ulu	1	20	21	2	15	17	3	35	38
2	Ogan Komering Ilir	5	44	49	14	26	40	19	70	89
3	Muara Enim	9	30	39	5	14	19	14	44	58
4	Lahat	1	15	16	4	21	25	5	36	41
5	Musi Rawas	2	19	21	3	15	18	5	34	39
6	Musi Banyuasin	9	30	39	9	17	26	18	47	65
7	Banyuasin	4	43	47	0	6	6	4	49	53
8	OKU Selatan	3	21	24	5	6	11	8	27	35
9	OKU Timur	11	36	47	5	20	25	16	56	72
10	Ogan Ilir	8	29	37	4	17	21	12	46	58
11	Empat Lawang	1	20	21	1	6	7	2	26	28
12	PALI	2	21	23	2	5	7	4	26	30
13	Muratara	6	35	41	2	7	9	8	42	50
Kota / *City*										
14	Palembang	8	67	75	5	40	45	13	107	120
15	Prabumulih	2	23	25	0	11	11	2	34	36
16	Pagar Alam	2	11	13	2	6	8	4	17	21
17	Lubuk Linggau	0	17	17	3	7	10	3	24	27
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	0	2	2	0	2	2	0	4	4
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	0	14	14	0	8	8	0	22	22
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	1	10	11	0	4	4	1	14	15
4	RS Umum Dokter Maulana AK	1	0	1	0	1	1	1	1	2
5	RS Ibu dan Anak Amanna	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	1	1	2	0	1	1	1	2	3
8	RS Umum Daerah Kayuagung	0	28	28	0	9	9	0	37	37
9	RS Umum Daerah Tugu Jaya	0	2	2	1	1	2	1	3	4
10	RS Safira Pasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
11	RS Umum Bukit Asam Medika	3	13	16	2	8	10	5	21	26
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	1	21	22	1	15	16	2	36	38
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	3	21	24	2	5	7	5	26	31
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	1	2	3	1	0	1	2	2	4
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	0	5	5	0	2	2	0	7	7
16	RS Umum Daerah Gelumbang	2	3	5	1	0	1	3	3	6
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RS Umum Trijaya Medical Center	0	2	2	0	1	1	0	3	3
19	RS Umum Daerah Lahat	3	27	30	0	14	14	3	41	44
20	RS Tk. IV Lahat	0	3	3	1	0	1	1	3	4
21	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	6	11	17	1	1	2	7	12	19
22	RS Umum Daerah Muara Beliti	0	5	5	0	4	4	0	9	9
23	RS Umum Daerah Sekayu	10	25	35	3	12	15	13	37	50
24	RS Umum Daerah Sungai Lilin	1	5	6	1	4	5	2	9	11
25	RS Umum Daerah Bayung Lincir	0	8	8	0	4	4	0	12	12
26	RS Umum Daerah Banyuasin	1	13	14	0	5	5	1	18	19
27	RS Hermina OPI Jakabaring	1	10	11	3	4	7	4	14	18
28	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	0	3	3	0	1	1	0	4	4
29	RS Umum Daerah Sukajadi	0	2	2	0	1	1	0	3	3
30	RS Bunda Medika Jakabaring	0	1	1	0	4	4	0	5	5
31	RS Umum Daerah Muara Dua	4	13	17	3	5	8	7	18	25
32	RS Umum Daerah Martapura	0	4	4	0	4	4	0	8	8
33	RS Islam At-Taqwa Gumawang	3	16	19	2	4	6	5	20	25
34	Charitas Hospital Belitang	3	3	6	0	3	3	3	6	9
35	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	1	7	8	1	7	8	2	14	16
36	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	4	10	14	1	4	5	5	14	19
37	RS Umum Mahyuzahra	0	2	2	0	1	1	0	3	3
38	RS Ar-Royyan	2	4	6	0	2	2	2	6	8
39	RS Pratama Pendopo	2	3	5	1	3	4	3	6	9
40	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	0	14	14	2	2	4	2	16	18

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
41	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	25	136	161	10	24	34	35	160	195
42	RS Umum Pertamina Palembang	0	5	5	1	2	3	1	7	8
43	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	2	9	11	2	2	4	4	11	15
44	RS Umum Pusri Palembang	0	15	15	3	6	9	3	21	24
45	RS Umum Charitas Hospital Palembang	17	55	72	5	9	14	22	64	86
46	RS Jiwa Ernaldi Bahar Prov Sumsel	1	20	21	1	4	5	2	24	26
47	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	1	6	7	4	16	20	5	22	27
48	RS Islam Siti Khadijah	1	17	18	2	10	12	3	27	30
49	RS Umum Sriwijaya	0	4	4	0	1	1	0	5	5
50	RS Umum Bunda Palembang	1	15	16	0	5	5	1	20	21
51	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	RS Umum Daerah Palembang Bari	7	34	41	3	12	15	10	46	56
53	RS Umum Myria Palembang	2	9	11	2	5	7	4	14	18
54	RS Muhammadiyah Palembang	0	0	0	1	2	3	1	2	3
55	RS Khusus Mata Masyarakat Prov Sumsel	1	3	4	1	2	3	2	5	7
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	0	5	5	0	2	2	0	7	7
57	RS Hermina Palembang	1	2	3	3	10	13	4	12	16
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	1	7	8	0	1	1	1	8	9
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Prov Sumsel	9	7	16	1	4	5	10	11	21
60	RS Bhayangkara M. Hasan Palembang	4	13	17	2	5	7	6	18	24
61	RS Umum YK Madira Palembang	0	2	2	1	2	3	1	4	5
62	RS Pelabuhan Palembang	0	12	12	0	2	2	0	14	14
63	RS Siloam Sriwijaya Palembang	3	23	26	1	8	9	4	31	35
64	RS Umum Graha Mandiri	0	6	6	0	1	1	0	7	7
65	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
66	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	0	0	0	0	1	1	0	1	1
67	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	0	0	0	0	2	2	0	2	2
68	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	0	3	3	1	0	1	1	3	4
69	RS Musi Medika Cendikia	0	4	4	1	1	2	1	5	6
70	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	0	1	1	2	1	3	2	2	4

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
71	RS Umum Daerah Siti Fatimah Prov Sumsel	3	19	22	2	14	16	5	33	38
72	RS Ibu dan Anak Mama	0	3	3	0	0	0	0	3	3
73	RS Umum Daerah Gandus Palembang	1	4	5	0	7	7	1	11	12
74	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	1	4	5	0	1	1	1	5	6
75	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	2	20	22	3	9	12	5	29	34
76	RS Pertamina Kota Prabumulih	1	6	7	0	3	3	1	9	10
77	RS AR Bunda Kota Prabumulih	2	21	23	0	4	4	2	25	27
78	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	4	21	25	1	3	4	5	24	29
79	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	4	17	21	1	4	5	5	21	26
80	RS Siloam Silampari	4	5	9	3	3	6	7	8	15
81	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	0	2	2	0	2	2	0	4	4
82	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	0	3	3	1	0	1	1	3	4
83	RS Umum Daerah Petanang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
84	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	1	8	9	2	8	10	3	16	19
85	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	2	2	4	1	4	5	3	6	9
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN (PSC 119, BP KORPRI)		0	8	8	0	1	1	0	9	9
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL (PROVINSI)		**229**	**1.354**	**1.583**	**154**	**592**	**746**	**383**	**1.946**	**2.329**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]				**18,1**			**8,5**			**26,6**

Sumber: - Seksi SDMK Dinkes Prov. Sumsel, 2024
- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinkes Prov. Sumsel, 2024
- UPTD Bapelkes Prov. Sumsel, 2024
- BP Korpri Prov. Sumsel, 2024
- PSC 119 Prov. Sumsel, 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
Kabupaten / *Regency*													
1	Ogan Komering Ulu	11	13	24	0	0	0	27	57	84	38	70	108
2	Ogan Komering Ilir	3	4	7	0	0	0	45	87	132	48	91	139
3	Muara Enim	18	15	33	0	0	0	70	58	128	88	73	161
4	Lahat	9	18	27	0	0	0	49	89	138	58	107	165
5	Musi Rawas	6	12	18	0	0	0	60	80	140	66	92	158
6	Musi Banyuasin	21	5	26	0	0	0	97	114	211	118	119	237
7	Banyuasin	3	1	4	0	0	0	80	95	175	83	96	179
8	OKU Selatan	5	14	19	0	0	0	37	34	71	42	48	90
9	OKU Timur	1	0	1	0	0	0	42	57	99	43	57	100
10	Ogan Ilir	0	1	1	0	0	0	80	85	165	80	86	166
11	Empat Lawang	2	7	9	0	0	0	31	49	80	33	56	89
12	PALI	1	4	5	0	0	0	78	93	171	79	97	176
13	Muratara	2	5	7	0	0	0	40	38	78	42	43	85
Kota / *City*													
14	Palembang	0	0	0	0	0	0	167	209	376	167	209	376
15	Prabumulih	1	8	9	0	0	0	22	35	57	23	43	66
16	Pagar Alam	2	4	6	0	0	0	21	56	77	23	60	83
17	Lubuk Linggau	0	2	2	0	0	0	23	46	69	23	48	71
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	0	0	0	0	0	0	23	34	57	23	34	57
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	5	9	14	0	0	0	73	86	159	78	95	173
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	0	0	0	0	0	0	28	44	72	28	44	72
4	RS Umum Dokter Maulana AK	0	0	0	0	0	0	6	5	11	6	5	11
5	RS Ibu dan Anak Amanna	0	0	0	0	0	0	11	12	23	11	12	23
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	0	0	0	0	0	0	10	8	18	10	8	18
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	1	0	1	0	0	0	14	21	35	15	21	36
8	RS Umum Daerah Kayuagung	3	10	13	0	0	0	121	129	250	124	139	263
9	RS Umum Daerah Tugu Jaya	2	1	3	0	0	0	8	4	12	10	5	15
10	RS Safira Pasa	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
11	RS Umum Bukit Asam Medika	0	1	1	0	0	0	152	110	262	152	111	263
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	7	14	21	0	0	0	51	33	84	58	47	105
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	1	2	3	0	0	0	36	45	81	37	47	84
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	0	1	1	0	0	0	11	6	17	11	7	18
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	2	1	3	0	0	0	23	20	43	25	21	46
16	RS Umum Daerah Gelumbang	1	1	2	0	0	0	15	15	30	16	16	32
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	0	0	0	0	0	0	14	35	49	14	35	49
18	RS Umum Trijaya Medical Center	0	0	0	0	0	0	7	17	24	7	17	24
19	RS Umum Daerah Lahat	3	8	11	0	0	0	94	114	208	97	122	219
20	RS Tk. IV Lahat	0	0	0	0	0	0	12	29	41	12	29	41
21	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	1	1	2	0	0	0	31	64	95	32	65	97
22	RS Umum Daerah Muara Beliti	0	3	3	0	0	0	0	3	3	0	6	6

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
23	RS Umum Daerah Sekayu	6	17	23	0	0	0	134	120	254	140	137	277
24	RS Umum Daerah Sungai Lilin	2	2	4	0	0	0	44	38	82	46	40	86
25	RS Umum Daerah Bayung Lincir	2	2	4	0	0	0	32	21	53	34	23	57
26	RS Umum Daerah Banyuasin	6	5	11	0	0	0	41	49	90	47	54	101
27	RS Hermina OPI Jakabaring	3	8	11	0	0	0	41	31	72	44	39	83
28	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	1	1	2	0	0	0	3	2	5	4	3	7
29	RS Umum Daerah Sukajadi	0	4	4	0	0	0	7	9	16	7	13	20
30	RS Bunda Medika Jakabaring	0	0	0	0	0	0	2	7	9	2	7	9
31	RS Umum Daerah Muara Dua	1	1	2	0	0	0	54	53	107	55	54	109
32	RS Umum Daerah Martapura	1	3	4	0	0	0	20	24	44	21	27	48
33	RS Islam At-Taqwa Gumawang	0	0	0	0	0	0	54	46	100	54	46	100
34	Charitas Hospital Belitang	0	4	4	0	0	0	43	40	83	43	44	87
35	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	8	6	14	0	0	0	45	24	69	53	30	83
36	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	4	5	9	0	0	0	29	27	56	33	32	65
37	RS Umum Mahyuzahra	0	0	0	0	0	0	1	6	7	1	6	7
38	RS Ar-Royyan	0	0	0	0	0	0	12	21	33	12	21	33
39	RS Pratama Pendopo	0	0	0	0	0	0	7	15	22	7	15	22
40	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	4	10	14	0	0	0	78	77	155	82	87	169
41	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	16	13	29	0	0	0	534	558	1.092	550	571	1.121
42	RS Umum Pertamina Palembang	2	1	3	0	0	0	10	16	26	12	17	29
43	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	1	0	1	0	0	0	114	103	217	115	103	218
44	RS Umum Pusri Palembang	0	0	0	0	0	0	27	40	67	27	40	67
45	RS Umum Charitas Hospital Palembang	3	3	6	0	0	0	176	266	442	179	269	448
46	RS Jiwa Ernaldi Bahar Prov Sumsel	8	13	21	0	0	0	53	46	99	61	59	120
47	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	2	1	3	0	0	0	126	103	229	128	104	232
48	RS Islam Siti Khadijah	1	5	6	0	1	1	70	130	200	71	136	207
49	RS Umum Sriwijaya	0	0	0	0	0	0	27	34	61	27	34	61
50	RS Umum Bunda Palembang	4	2	6	0	0	0	9	42	51	13	44	57
51	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	0	0	0	0	0	0	10	7	17	10	7	17
52	RS Umum Daerah Palembang Bari	5	16	21	0	0	0	128	97	225	133	113	246
53	RS Umum Myria Palembang	0	0	0	0	0	0	66	98	164	66	98	164
54	RS Muhammadiyah Palembang	5	15	20	0	0	0	128	80	208	133	95	228
55	RS Khusus Mata Masyarakat Prov Sumsel	1	1	2	0	0	0	22	18	40	23	19	42
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	1	0	1	0	0	0	21	12	33	22	12	34
57	RS Hermina Palembang	3	16	19	0	0	0	82	112	194	85	128	213
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	0	1	1	0	0	0	22	33	55	22	34	56
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Prov Sumsel	0	3	3	0	0	0	15	20	35	15	23	38
60	RS Bhayangkara M. Hasan Palembang	2	5	7	0	0	0	53	41	94	55	46	101
61	RS Umum YK Madira Palembang	0	1	1	0	0	0	32	32	64	32	33	65
62	RS Pelabuhan Palembang	0	0	0	0	0	0	22	11	33	22	11	33
63	RS Siloam Sriwijaya Palembang	6	7	13	0	0	0	124	120	244	130	127	257
64	RS Umum Graha Mandiri	1	2	3	0	0	0	9	13	22	10	15	25
65	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	0	0	0	0	0	9	5	14	9	5	14
66	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	0	1	1	0	0	0	5	1	6	5	2	7
67	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	0	1	1	0	0	0	18	22	40	18	23	41
68	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
69	RS Musi Medika Cendikia	0	0	0	0	0	0	15	21	36	15	21	36
70	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	0	0	0	0	0	0	60	40	100	60	40	100

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
71	RS Umum Daerah Siti Fatimah Prov Sumsel	18	15	33	0	0	0	194	100	294	212	115	327
72	RS Ibu dan Anak Mama	0	1	1	0	0	0	9	16	25	9	17	26
73	RS Umum Daerah Gandus Palembang	2	2	4	0	0	0	8	13	21	10	15	25
74	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	0	0	0	0	0	0	32	35	67	32	35	67
75	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	8	4	12	0	0	0	87	112	199	95	116	211
76	RS Pertamina Kota Prabumulih	1	1	2	0	0	0	11	15	26	12	16	28
77	RS AR Bunda Kota Prabumulih	1	5	6	0	0	0	98	74	172	99	79	178
78	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	2	9	11	0	0	0	65	60	125	67	69	136
79	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0	175	52	227	175	52	227
80	RS Siloam Silampari	0	1	1	0	0	0	43	31	74	43	32	75
81	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	0	0	0	0	0	0	9	27	36	9	27	36
82	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0	9	10	19	9	10	19
83	RS Umum Daerah Petanang	1	3	4	0	0	0	5	4	9	6	7	13
84	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	5	8	13	0	0	0	5	8	13	10	16	26
85	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	3	11	14	0	0	0	59	72	131	62	83	145
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN (PSC 119, BP KORPRI)		0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		1	3	4	2	4	6	9	18	27	12	25	37
DINAS KESEHATAN PROVINSI		11	10	21	0	0	0	47	151	198	91	123	214
TOTAL (PROVINSI)[a]		**263**	**413**	**676**	**2**	**5**	**7**	**5.212**	**5.651**	**10.863**	**5.510**	**6.031**	**11.541**

Sumber: - Seksi SDMK Dinkes Prov. Sumsel, 2024
- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinkes Prov. Sumsel, 2024
- UPTD Bapelkes Prov. Sumsel, 2024
- BP Korpri Prov. Sumsel, 2024
- PSC 119 Prov. Sumsel, 2024

Keterangan : a. Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	4.260.228	48,7%
2	PBI APBD	1.629.952	18,6%
SUB JUMLAH PBI		5.890.180	67,4%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	1.755.467	20,1%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	779.140	8,9%
3	Bukan Pekerja (BP)	144.724	1,7%
SUB JUMLAH NON PBI		2.679.331	30,6%
TOTAL (PROVINSI)		8.569.511	98,0%

Sumber: Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp0,00	
	- DAK fisik	Rp0,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp0,00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp304.379.127.827,00	96,13
	a. Belanja Langsung	Rp252.877.663.827,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp39.248.511.000,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp12.252.953.000,00	
3	APBN :	Rp12.252.953.000,00	3,87
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp12.252.953.000,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan *project* dan sumber dananya)	Rp0,00	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp0,00	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp316.632.080.827,00	
TOTAL APBD PROVINSI		Rp11.207.592.376.605,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD PROVINSI			**2,8**
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		**Rp31.724,47**	

Sumber: Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / *Regency*										
1	Ogan Komering Ulu	2.512	-	2.512	3.071	-	3.071	5.583	53	5.636
2	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	0	15.815	47	15.862
3	Muara Enim	5.317	22	5.339	4.978	17	4.995	10.295	39	10.334
4	Lahat	3.707	0	3.707	3.745	1	3.746	7.452	1	7.453
5	Musi Rawas	3.310	-	3.310	3.204	-	3.204	6.514	23	6.537
6	Musi Banyuasin	6.516	18	6.534	6.428	18	6.446	12.944	36	12.980
7	Banyuasin	-	19	19	-	18	18	16.323	37	16.360
8	OKU Selatan	2.922	0	2.922	2.952	0	2.952	5.874	35	5.909
9	OKU Timur	-	-	0	-	-	0	11.276	46	11.322
10	Ogan Ilir	4.021	17	4.038	3.821	9	3.830	7.842	26	7.868
11	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	4.492	10	4.502
12	PALI	-	-	0	-	-	0	3.691	33	3.724
13	Muratara	1.903	-	1.903	1.917	-	1.917	3.820	37	3.857
Kota / *City*				0						
14	Palembang	14.864	-	14.864	15.245	-	15.245	30.109	35	30.144
15	Prabumulih	1.945	-	1.945	1.999	-	1.999	3.944	20	3.964
16	Pagar Alam	-	-	0	-	-	0	2.304	4	2.308
17	Lubuk Linggau	2.190	6	2.196	2.208	6	2.214	4.398	12	4.410
TOTAL (PROVINSI)		**49.207**	**82**	**49.289**	**49.568**	**69**	**49.637**	**152.676**	**494**	**153.170**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			**-**			**-**			**3,2**	

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
Kabupaten / *Regency*						
1	Ogan Komering Ulu	5.583	0	0	0	7
2	Ogan Komering Ilir	15.815	0	0	1	4
3	Muara Enim	10.295	0	0	0	14
4	Lahat	7.452	0	0	0	6
5	Musi Rawas	6.514	1	0	1	2
6	Musi Banyuasin	12.944	1	1	8	10
7	Banyuasin	16.323	1	3	6	10
8	OKU Selatan	5.874	1	0	1	2
9	OKU Timur	11.276	0	0	4	4
10	Ogan Ilir	7.842	2	1	3	6
11	Empat Lawang	4.492	0	0	1	2
12	PALI	3.691	0	1	1	2
13	Muratara	3.820	0	0	0	5
Kota / *City*						
14	Palembang	30.109	2	6	8	16
15	Prabumulih	3.944	0	0	0	5
16	Pagar Alam	2.304	0	0	0	3
17	Lubuk Linggau	4.398	0	0	0	7
18	Provinsi					
TOTAL (PROVINSI)		**152.676**	**8**	**12**	**34**	**105**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)						**68,77**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
		PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
Kabupaten / *Regency*											
1	Ogan Komering Ulu	0	3	0	1	0	0	0	0	3	7
2	Ogan Komering Ilir	0	0	1	0	0	0	0	0	3	4
3	Muara Enim	3	0	1	2	0	0	0	0	8	14
4	Lahat	0	1	0	2	0	0	0	0	3	6
5	Musi Rawas	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
6	Musi Banyuasin	2	3	0	0	0	2	0	0	3	10
7	Banyuasin	0	1	0	1	1	0	0	0	7	10
8	OKU Selatan	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
9	OKU Timur	1	0	0	0	0	0	0	0	3	4
10	Ogan Ilir	2	3	0	0	0	0	0	0	1	6
11	Empat Lawang	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
12	PALI	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
13	Muratara	2	2	0	0	0	0	0	0	1	5
Kota / *City*											
14	Palembang	3	4	0	1	0	0	0	0	8	16
15	Prabumulih	2	0	0	2	0	0	0	0	1	5
16	Pagar Alam	0	1	0	0	0	0	0	0	2	3
17	Lubuk Linggau	1	1	0	0	0	0	0	0	5	7
TOTAL (PROVINSI)		**19**	**22**	**2**	**9**	**1**	**2**	**0**	**0**	**50**	**105**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (*Systemic Lupus Erthematosus*), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
		JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
Kabupaten / *Regency*																	
1	Ogan Komering Ulu	7.383	6.143	83,2	5.408	73,2	5177	70,1	7.048	5.609	79,6	5.609	79,6	5.419	76,9	5.609	79,6
2	Ogan Komering Ilir	17.830	12.991	72,9	15.216	85,3	10280	57,7	17.019	14.441	84,9	14.420	84,7	13.899	81,7	14.367	84,4
3	Muara Enim	13.877	11.101	80,0	9.841	70,9	8776	63,2	13.246	10.317	77,9	10.364	78,2	9.228	69,7	10.364	78,2
4	Lahat	7.974	7.423	93,1	7.740	97,1	7273	91,2	7.611	7.439	97,7	7.453	97,9	6.895	90,6	7.453	97,9
5	Musi Rawas	8.337	7.074	84,9	7.587	91,0	7017	84,2	7.958	6.480	81,4	6.489	81,5	6.074	76,3	6.489	81,5
6	Musi Banyuasin	14.444	13.788	95,5	13.788	95,5	11057	76,6	13.788	12.970	94,1	12.936	93,8	12.796	92,8	12.875	93,4
7	Banyuasin	18.019	17.967	99,7	17.139	95,1	16279	90,3	17.200	16.389	95,3	16.389	95,3	16.362	95,1	16.389	95,3
8	OKU Selatan	7.736	7.672	99,2	7.672	99,2	7672	99,2	7.385	5.729	77,6	5.893	79,8	5.664	76,7	5.893	79,8
9	OKU Timur	12.868	12.728	98,9	11.851	92,1	11634	90,4	12.283	11.234	91,5	11.293	91,9	11.270	91,8	11.293	91,9
10	Ogan Ilir	8.404	8.601	102,3	8.416	100,1	7536	89,7	8.022	7.814	97,4	7.836	97,7	7.799	97,2	7.836	97,7
11	Empat Lawang	5.317	4.982	93,7	4.229	79,5	3826	72,0	5.076	4.469	88,0	4.404	86,8	4.065	80,1	4.353	85,8
12	PALI	4.681	3.759	80,3	3.617	77,3	2610	55,8	4.468	3.685	82,5	3.686	82,5	3.686	82,5	3.686	82,5
13	Muratara	4.355	4.165	95,6	4.059	93,2	2878	66,1	4.157	3.535	85,0	3.839	92,4	3.825	92,0	3.839	92,4
Kota / *City*																	
14	Palembang	31.524	31.600	100,2	31.528	100,0	31350	99,4	30.091	30.102	100,0	30.097	100,0	29.825	99,1	30.097	100,0
15	Prabumulih	4.136	4.162	100,6	4.130	99,9	3735	90,3	3.948	3.935	99,7	3.903	98,9	3.736	94,6	3.741	94,8
16	Pagar Alam	2.662	2.844	106,8	2.748	103,2	2745	103,1	2.541	2.661	104,7	2.663	104,8	2.663	104,8	2.657	104,6
17	Lubuk Linggau	4.759	3.653	76,8	4.578	96,2	3345	70,3	4.542	4.399	96,9	4.398	96,8	4.199	92,4	4.397	96,8
TOTAL (PROVINSI)		**174.306**	**160.653**	**92,2**	**159.547**	**91,5**	**143.190**	**82,1**	**166.383**	**151.208**	**90,9**	**151.672**	**91,2**	**147.405**	**88,6**	**151.338**	**91,0**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
Kabupaten / *Regency*														
1	Ogan Komering Ulu	7.383	84	1,1	595	8,1	2.030	27,5	2.268	30,7	1.689	22,9	6.582	89,2
2	Ogan Komering Ilir	17.830	21	0,1	8.547	47,9	13	0,1	0	0,0	0	0,0	8.560	48,0
3	Muara Enim	13.877	3.006	21,7	2.850	20,5	1.533	11,0	1.337	9,6	1.106	8,0	6.826	49,2
4	Lahat	7.974	3.018	37,8	3.640	45,6	405	5,1	582	7,3	275	3,4	4.902	61,5
5	Musi Rawas	8.337	474	5,7	811	9,7	1.215	14,6	1.388	16,6	1.095	13,1	4.509	54,1
6	Musi Banyuasin	14.444	3.871	26,8	4.099	28,4	2.986	20,7	3.472	24,0	4.389	30,4	14.946	103,5
7	Banyuasin	18.019	2.076	11,5	1.839	10,2	2.130	11,8	3.883	21,5	2.736	15,2	10.588	58,8
8	OKU Selatan	7.736	2.050	26,5	1.982	25,6	998	12,9	793	10,3	660	8,5	4.433	57,3
9	OKU Timur	12.868	3.982	30,9	3.920	30,5	3.360	26,1	2.383	18,5	2.471	19,2	12.134	94,3
10	Ogan Ilir	8.404	1.170	13,9	1.207	14,4	2.192	26,1	2.371	28,2	2.278	27,1	8.048	95,8
11	Empat Lawang	5.317	1.475	27,7	1.841	34,6	665	12,5	350	6,6	276	5,2	3.132	58,9
12	PALI	4.681	2.489	53,2	1.823	38,9	212	4,5	82	1,8	167	3,6	2.284	48,8
13	Muratara	4.355	2.325	53,4	1.784	41,0	1.059	24,3	729	16,7	710	16,3	4.282	98,3
Kota / *City*														
14	Palembang	31.524	3.281	10,4	4.448	14,1	5.445	17,3	4.889	15,5	8.473	26,9	23.255	73,8
15	Prabumulih	4.136	4.000	96,7	3.111	75,2	602	14,6	346	8,4	133	3,2	4.192	101,4
16	Pagar Alam	2.662	1.487	55,9	1.316	49,4	374	14,0	336	12,6	179	6,7	2.205	82,8
17	Lubuk Linggau	4.759	3.553	74,7	3.315	69,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.315	69,7
TOTAL (PROVINSI)		**174.306**	**38.362**	**22,0**	**47.128**	**27,0**	**25.219**	**14,5**	**25.209**	**14,5**	**26.637**	**15,3**	**124.193**	**71,2**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
Kabupaten / *Regency*												
1	Ogan Komering Ulu	68.585	45	0,1	165	0,2	767	1,1	656	1,0	395	0,6
2	Ogan Komering Ilir	154.128	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Muara Enim	128.805	2.983	2,3	927	0,7	783	0,6	431	0,3	1.744	1,4
4	Lahat	110.164	705	0,6	337	0,3	297	0,3	245	0,2	187	0,2
5	Musi Rawas	93.192	81	0,1	63	0,1	236	0,3	22	0,0	14	0,0
6	Musi Banyuasin	122.961	1.227	1,0	856	0,7	1.628	1,3	981	0,8	1.462	1,2
7	Banyuasin	172.450	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	OKU Selatan	70.231	615	0,9	360	0,5	331	0,5	457	0,7	501	0,7
9	OKU Timur	119.100	733	0,6	784	0,7	554	0,5	353	0,3	345	0,3
10	Ogan Ilir	85.303	48	0,1	62	0,1	45	0,1	38	0,0	23	0,0
11	Empat Lawang	42.556	3.003	7,1	2.980	7,0	919	2,2	599	1,4	319	0,7
12	PALI	33.266	754	2,3	467	1,4	1	0,0	15	0,0	1	0,0
13	Muratara	33.220	10	0,0	10	0,0	10	0,0	10	0,0	10	0,0
Kota / *City*												
14	Palembang	366.292	1.390	0,4	997	0,3	2.194	0,6	1.823	0,5	3.118	0,9
15	Prabumulih	36.365	304	0,8	8	0,0	5	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Pagar Alam	27.046	1.067	3,9	18	0,1	16	0,1	6	0,0	6	0,0
17	Lubuk Linggau	47.276	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL (PROVINSI)		**1.710.940**	**12.965**	**0,8**	**8.034**	**0,5**	**7.786**	**0,5**	**5.636**	**0,3**	**8.125**	**0,5**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
Kabupaten / *Regency*												
1	Ogan Komering Ulu	75.967	129	0,2	760	1,0	2.797	3,7	2.924	3,8	2.084	2,7
2	Ogan Komering Ilir	171.391	21	0,0	8.547	5,0	13	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Muara Enim	142.686	5.989	4,2	3.777	2,6	2.316	1,6	1.768	1,2	2.850	2,0
4	Lahat	117.902	3.723	3,2	3.977	3,4	702	0,6	827	0,7	462	0,4
5	Musi Rawas	101.487	555	0,5	874	0,9	1.451	1,4	1.410	1,4	1.109	1,1
6	Musi Banyuasin	137.405	5.098	3,7	4.955	3,6	4.614	3,4	4.453	3,2	5.851	4,3
7	Banyuasin	190.469	2.076	1,1	1.839	1,0	2.130	1,1	3.883	2,0	2.736	1,4
8	OKU Selatan	77.425	2.665	3,4	2.342	3,0	1.329	1,7	1.250	1,6	1.161	1,5
9	OKU Timur	131.967	4.715	3,6	4.704	3,6	3.914	3,0	2.736	2,1	2.816	2,1
10	Ogan Ilir	94.512	1.218	1,3	1.269	1,3	2.237	2,4	2.409	2,5	2.301	2,4
11	Empat Lawang	47.872	4.478	9,4	4.821	10,1	1.584	3,3	949	2,0	595	1,2
12	PALI	38.047	3.243	8,5	2.290	6,0	213	0,6	97	0,3	168	0,4
14	Muratara	37.495	2.335	6,2	1.794	4,8	1.069	2,9	739	2,0	720	1,9
Kota / *City*												
14	Palembang	398.864	4.671	1,2	5.445	1,4	7.639	1,9	6.712	1,7	11.591	2,9
15	Prabumulih	40.501	4.304	10,6	3.119	7,7	607	1,5	346	0,9	133	0,3
16	Pagar Alam	29.248	2.554	8,7	1.334	4,6	390	1,3	342	1,2	185	0,6
17	Lubuk Linggau	52.035	3.553	6,8	3.315	6,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL (PROVINSI)		**1.885.273**	**51.327**	**2,7**	**55.162**	**2,9**	**33.005**	**1,8**	**30.845**	**1,6**	**34.762**	**1,8**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
			IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
Kabupaten / *Regency*						
1	Ogan Komering Ulu	7.383	3.933	53,3	3.921	53,1
2	Ogan Komering Ilir	17.830	13.303	74,6	13.000	72,9
3	Muara Enim	13.877	10.753	77,5	10.613	76,5
4	Lahat	7.974	3.181	39,9	3.218	40,4
5	Musi Rawas	8.337	4.909	58,9	4.909	58,9
6	Musi Banyuasin	14.444	12.830	88,8	12.843	88,9
7	Banyuasin	18.019	4.942	27,4	4.906	27,2
8	OKU Selatan	7.736	1.551	20,0	1.537	19,9
9	OKU Timur	12.868	6.269	48,7	6.231	48,4
10	Ogan Ilir	8.404	7.473	88,9	7.486	89,1
11	Empat Lawang	5.317	1.392	26,2	1.382	26,0
12	PALI	4.681	1.755	37,5	1.755	37,5
13	Muratara	4.355	3.424	78,6	3.312	76,1
Kota / *City*						
14	Palembang	31.524	30.661	97,3	30.661	97,3
15	Prabumulih	4.136	3.031	73,3	3.051	73,8
16	Pagar Alam	2.662	2.460	92,4	2.410	90,5
17	Lubuk Linggau	4.759	3.976	83,5	4.173	87,7
TOTAL (PROVINSI)		**174.306**	**115.843**	**66,5**	**115.408**	**66,2**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
Kabupaten / *Regency*																												
1	Ogan Komering Ulu	65.610	2.948	5,4	29.047	53,2	13.455	24,6	1.046	1,9	109	0,2	423	0,8	7.455	13,7	3	0,0	54.595	83,2	37	0,1	39	0,1	8	0,0	2.180	4,0
2	Ogan Komering Ilir	148.404	6.872	6,5	66.009	62,2	20.712	19,5	1.534	1,4	58	0,1	296	0,3	9.946	9,4	616	0,6	106.101	71,5	786	0,7	240	0,2	164	0,2	932	0,9
3	Muara Enim	114.249	7.214	7,5	53.819	55,8	24.140	25,0	1.670	1,7	15	0,0	412	0,4	8.639	9,0	582	0,6	96.506	84,5	200	0,2	305	0,3	380	0,4	6.500	6,7
4	Lahat	71.940	4.036	6,6	36.186	59,1	14.066	23,0	523	0,9	39	0,1	229	0,4	6.106	10,0	0	0,0	61.224	85,1	0	0,0	0	0,0	6	0,0	25	0,0
5	Musi Rawas	72.088	1.005	1,7	38.634	66,8	3.200	5,5	1.018	1,8	82	0,1	535	0,9	11.290	19,5	2.006	3,5	57.852	80,3	25	0,0	11	0,0	2	0,0	2.162	3,7
6	Musi Banyuasin	116.289	7.203	6,8	68.473	64,3	16.333	15,3	1.030	1,0	27	0,0	931	0,9	12.164	11,4	244	0,2	106.432	91,5	219	0,2	185	0,2	39	0,0	3.769	3,5
7	Banyuasin	152.770	7.964	5,7	74.201	53,1	35.551	25,4	1.716	1,2	29	0,0	75	0,1	20.162	14,4	125	0,1	139.852	91,5	40	0,0	35	0,0	44	0,0	2.533	1,8
8	OKU Selatan	64.637	1.001	7,9	7.627	60,1	2.108	16,6	64	0,5	1	0,0	42	0,3	1.842	14,5	6	0,0	12.692	19,6	0	0,0	24	0,2	0	0,0	99	0,8
9	OKU Timur	119.161	7.181	7,7	52.521	56,0	19.945	21,3	2.147	2,3	1	0,0	69	0,1	11.353	12,1	587	0,6	93.805	78,7	44	0,0	179	0,2	34	0,0	51	0,1
10	Ogan Ilir	76.135	3.494	6,4	38.085	69,8	9.853	18,1	200	0,4	15	0,0	187	0,3	2.696	4,9	2	0,0	54.547	71,6	395	0,7	26	0,0	13	0,0	336	0,6
11	Empat Lawang	44.468	2.166	5,6	26.010	67,2	4.118	10,6	848	2,2	350	0,9	195	0,5	4.687	12,1	0	0,0	38.724	87,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	PALI	33.954	1.504	5,0	16.733	55,4	8.411	27,8	297	1,0	5	0,0	8	0,0	3.247	10,7	10	0,0	30.220	89,0	10	0,0	0	0,0	7	0,0	298	1,0
13	Muratara	34.236	1.877	5,1	23.404	63,4	6.076	16,5	287	0,8	16	0,0	105	0,3	4.771	12,9	365	1,0	36.917	107,8	170	0,5	11	0,0	5	0,0	130	0,4
Kota / *City*																												
14	Palembang	299.313	25.486	9,8	109.895	42,3	70.300	27,1	19.731	7,6	694	0,3	7.012	2,7	22.827	8,8	2.866	1,1	259.505	86,7	1.340	0,5	153	0,1	361	0,1	5.434	2,1
15	Prabumulih	33.912	1.876	6,6	14.407	50,5	6.970	24,4	1.378	4,8	9	0,0	47	0,2	3.830	13,4	0	0,0	28.526	84,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.360	4,8
16	Pagar Alam	24.430	1.078	5,2	15.011	72,8	3.466	16,8	56	0,3	0	0,0	2	0,0	1.012	4,9	0	0,0	20.625	84,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Lubuk Linggau	41.811	3.747	10,8	21.685	62,4	7.245	20,8	238	0,7	0	0,0	33	0,1	1.826	5,3	0	0,0	34.774	83,2	143	0,4	60	0,2	2	0,0	1.074	3,1
TOTAL (PROVINSI)		**1.513.407**	**86.652**	**7,0**	**691.747**	**56,2**	**265.949**	**21,6**	**33.783**	**2,7**	**1.450**	**0,1**	**10.601**	**0,9**	**133.853**	**10,9**	**7.412**	**0,6**	**1.231.447**	**81,4**	**3.409**	**0,3**	**1.268**	**0,1**	**1.065**	**0,1**	**26.883**	**2,2**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / *Regency*										
1	Ogan Komering Ulu	65.610	4.616	7,0	2.520	54,6	2.542	0,0	1.337	52,6
2	Ogan Komering Ilir	148.404	8.087	5,4	7.429	91,9	2.489	0,0	1.472	59,1
3	Muara Enim	114.249	19.870	17,4	8.556	43,1	18.630	0,2	2.732	14,7
4	Lahat	71.940	33.680	46,8	27.927	82,9	0	0,0	0	-
5	Musi Rawas	72.088	12.860	17,8	5.358	41,7	251	0,0	43	17,1
6	Musi Banyuasin	116.289	23.275	20,0	8.613	37,0	5.150	0,0	1.173	22,8
7	Banyuasin	152.770	5.455	3,6	2.601	47,7	2.002	0,0	535	26,7
8	OKU Selatan	64.637	9.584	14,8	3.713	38,7	111	0,0	77	69,4
9	OKU Timur	119.161	21.078	17,7	6.769	32,1	6.890	0,1	1.537	22,3
10	Ogan Ilir	76.135	14.483	19,0	7.029	48,5	4.067	0,1	774	19,0
11	Empat Lawang	44.468	8.790	19,8	2.946	33,5	1.984	0,0	1.172	59,1
12	PALI	33.954	6.870	20,2	3.622	52,7	386	0,0	231	59,8
13	Muratara	34.236	7.361	21,5	2.868	39,0	3.264	0,1	0	0,0
Kota / *City*										
14	Palembang	299.313	59.863	20,0	16.297	27,2	8.975	0,0	3.621	40,3
15	Prabumulih	33.912	5.080	15,0	1.579	31,1	1.088	0,0	146	13,4
16	Pagar Alam	24.430	3.675	15,0	406	11,0	0	0,0	127	-
17	Lubuk Linggau	41.811	1.586	3,8	1.586	100,0	1.003	0,0	1.003	100,0
TOTAL (PROVINSI)		**1.513.407**	**246.213**	16,3	**109.819**	44,6	**58.832**	0,0	**15.980**	27,2

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
Kabupaten / *Regency*																				
1	Ogan Komering Ulu	7.048	208	4,7	2.697	60,5	1.164	26,1	82	1,8	1	0,0	19	0,4	287	6,4	0	0,0	4.459	63,3
2	Ogan Komering Ilir	17.019	966	7,5	7.667	59,1	2.475	19,1	145	1,1	22	0,2	17	0,1	1.025	7,9	624	4,8	12.963	76,2
3	Muara Enim	13.246	494	5,5	5.002	55,7	2.054	22,9	121	1,3	2	0,0	633	7,0	556	6,2	120	1,3	8.984	67,8
4	Lahat	7.611	247	8,6	1.987	69,3	450	15,7	60	2,1	0	0,0	39	1,4	83	2,9	0	0,0	2.866	37,7
5	Musi Rawas	7.958	56	0,9	3.869	63,2	376	6,1	39	0,6	0	0,0	31	0,5	629	10,3	1.123	18,3	6.123	76,9
6	Musi Banyuasin	13.788	318	3,1	7.423	71,9	926	9,0	89	0,9	5	0,0	42	0,4	1.351	13,1	165	1,6	10.324	74,9
7	Banyuasin	17.200	1.029	8,6	7.227	60,5	2.683	22,4	62	0,5	0	0,0	17	0,1	794	6,6	141	1,2	11.953	69,5
8	OKU Selatan	7.385	182	13,6	642	47,9	311	23,2	11	0,8	0	0,0	0	0,0	194	14,5	0	0,0	1.340	18,1
9	OKU Timur	12.283	479	5,0	5.453	57,3	1.989	20,9	32	0,3	1	0,0	2	0,0	911	9,6	643	6,8	9.511	77,4
10	Ogan Ilir	8.022	243	4,0	4.632	77,0	880	14,6	41	0,7	0	0,0	22	0,4	190	3,2	4	0,1	6.012	74,9
11	Empat Lawang	5.076	281	6,5	2.832	65,8	707	16,4	2	0,0	28	0,7	12	0,3	386	9,0	29	0,7	4.305	84,8
12	PALI	4.468	57	4,1	802	57,7	295	21,2	22	1,6	0	0,0	0	0,0	215	15,5	0	0,0	1.391	31,1
13	Muratara	4.157	106	3,4	2.014	64,1	545	17,3	4	0,1	0	0,0	10	0,3	320	10,2	144	4,6	3.143	75,6
Kota / *City*																				
14	Palembang	30.091	2.441	9,9	10.413	42,1	6.330	25,6	1.045	4,2	1	0,0	387	1,6	1.352	5,5	2.737	11,1	24.707	82,1
15	Prabumulih	3.948	229	5,9	1.491	38,2	778	19,9	182	4,7	0	0,0	0	0,0	443	11,4	779	20,0	3.902	98,8
16	Pagar Alam	2.541	385	13,8	1.251	44,8	984	35,2	11	0,4	0	0,0	0	0,0	163	5,8	0	0,0	2.794	110,0
17	Lubuk Linggau	4.542	330	8,1	2.719	66,6	757	18,5	19	0,5	1	0,0	2	0,0	251	6,2	1	0,0	4.081	89,9
TOTAL (PROVINSI)		**166.383**	**8.051**	**6,8**	**68.121**	**57,3**	**23.704**	**20,0**	**1.967**	**1,7**	**61**	**0,1**	**1.233**	**1,0**	**9.150**	**7,7**	**6.510**	**5,5**	**118.797**	**71,4**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
				JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
Kabupaten / *Regency*																			
1	Ogan Komering Ulu	7.383	1.477	716	48,5	477	326	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
2	Ogan Komering Ilir	17.830	3.566	625	17,5	0	782	10	0	0	1	34	3	1	0	100	-	-	-
3	Muara Enim	13.877	2.775	1.195	43,1	0	424	14	3	0	1	91	14	2	0	391	-	-	-
4	Lahat	7.974	1.595	1.297	81,3	105	233	18	7	3	10	32	2	7	0	24	358	18	46
5	Musi Rawas	8.337	1.667	979	58,7	700	226	7	0	0	2	13	1	4	0	62	-	-	-
6	Musi Banyuasin	14.444	2.889	-	-	0	521	2	0	0	0	3	0	0	0	5	-	-	-
7	Banyuasin	18.019	3.604	2.718	75,4	721	352	10	0	0	0	45	0	0	0	34	486	1.982	250
8	OKU Selatan	7.736	1.547	5.777	373,4	361	221	0	0	0	0	5	1	1	0	11	-	-	-
9	OKU Timur	12.868	2.574	1.292	50,2	590	208	13	1	0	1	19	2	0	0	49	1.105	303	16
10	Ogan Ilir	8.404	1.681	1.463	87,0	712	395	26	0	0	9	118	4	0	0	911	-	-	-
11	Empat Lawang	5.317	1.063	-	-	256	201	2	0	0	0	1	0	0	0	0	-	-	-
12	PALI	4.681	936	946	101,0	369	274	5	0	0	2	2	6	0	0	12	-	-	-
13	Muratara	4.355	871	174	20,0	573	155	5	1	0	0	23	2	1	0	83	115	7	2
Kota / *City*																			
14	Palembang	31.524	6.305	-	-	0	13	23	2	0	6	17	1	2	0	11	-	-	-
15	Prabumulih	4.136	827	605	73,1	337	529	13	1	0	0	24	0	3	0	82	-	-	-
16	Pagar Alam	2.662	532	590	110,8	47	0	2	0	16	0	2	0	12	0	160	-	-	-
17	Lubuk Linggau	4.759	952	826	86,8	354	136	5	2	0	27	19	0	2	0	635	-	-	-
TOTAL (PROVINSI)		**174.306**	**34.861**	**19.203**	**55,1**	**5.602**	**4.996**	**155**	**17**	**19**	**59**	**448**	**36**	**35**	**0**	**2.570**	**2.065**	**2.313**	**318**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
								BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
		L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*
Kabupaten / *Regency*																							
1	Ogan Komering Ulu	-	-	5.583	-	-	837	46	5,5	94	11,2	16	1,9	0	0,0	4	0,5	0	0,0	108	12,9	268	32,0
2	Ogan Komering Ilir	-	-	15.815	-	-	2.372	136	5,7	65	2,7	25	1,1	0	0,0	2	0,1	0	0,0	240	10,1	468	19,7
3	Muara Enim	-	-	10.295	798	747	1.544	171	11,1	138	8,9	1	0,1	0	0,0	1	0,1	0	0,0	0	0,0	311	20,1
4	Lahat	-	-	7.452	-	-	1.118	6	0,5	6	0,5	1	0,1	0	0,0	3	0,3	0	0,0	3	0,3	19	1,7
5	Musi Rawas	-	-	6.514	497	481	977	215	22,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	215	22,0
6	Musi Banyuasin	-	-	12.944	977	964	1.942	12	0,6	16	0,8	2	0,1	1	0,1	1	0,1	0	0,0	23	1,2	55	2,8
7	Banyuasin	-	-	16.323	854	847	2.448	65	2,7	43	1,8	8	0,3	0	0,0	3	0,1	0	0,0	8	0,3	127	5,2
8	OKU Selatan	-	-	5.874	-	-	881	7	0,8	3	0,3	0	0,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0	1	0,1	12	1,4
9	OKU Timur	-	-	11.276	-	-	1.691	71	4,2	80	4,7	23	1,4	0	0,0	3	0,2	0	0,0	205	12,1	382	22,6
10	Ogan Ilir	-	-	7.842	603	573	1.176	216	18,4	52	4,4	19	1,6	0	0,0	12	1,0	1	0,1	145	12,3	445	37,8
11	Empat Lawang	-	-	4.492	-	-	674	4	0,6	2	0,3	1	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	0,9	13	1,9
12	PALI	-	-	3.691	-	-	554	3	0,5	3	0,5	2	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,4	10	1,8
13	Muratara	-	-	3.820	-	-	573	6	1,0	1	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,7	11	1,9
Kota / *City*																							
14	Palembang	-	-	30.109	2.230	2.287	4.516	256	5,7	221	4,9	120	2,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2883	63,8	3.480	77,1
15	Prabumulih	-	-	3.944	-	-	592	79	13,4	97	16,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	300	50,7	476	80,5
16	Pagar Alam	-	-	2.304	-	-	346	2	0,6	3	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	1,2	9	2,6
17	Lubuk Linggau	-	-	4.398	-	-	660	47	7,1	65	9,9	101	15,3	0	0,0	1	0,2	0	0,0	225	34,1	439	66,5
TOTAL (PROVINSI)		**0**	**0**	**152.676**	**5.959**	**5.899**	**22.901**	**1.342**	**5,9**	**889**	**3,9**	**319**	**1,4**	**1**	**0,0**	**31**	**0,1**	**1**	**0,0**	**4.157**	**18,2**	**6.740**	**29,4**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN														
		LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
		NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*21*	*22*
Kabupaten / *Regency*																
1	Ogan Komering Ulu	-	-	-	0	0	-	-	-	0	0	36	15	51	2	53
2	Ogan Komering Ilir	-	-	-	0	0	-	-	-	0	0	17	11	28	0	28
3	Muara Enim	-	-	-	0	0	-	-	-	0	0	38	37	75	9	84
4	Lahat	-	-	-	0	0	-	-	-	0	0	21	19	40	5	45
5	Musi Rawas	-	-	-	0	0	-	-	-	0	0	10	3	13	0	13
6	Musi Banyuasin	-	-	-	0	0	-	-	-	0	0	32	24	56	0	56
7	Banyuasin	12	19	31	0	31	10	14	24	0	24	22	33	55	0	55
8	OKU Selatan	-	-	-	0	0	-	-	-	0	0	9	9	18	0	18
9	OKU Timur	-	-	-	0	0	-	-	-	0	0	38	31	69	0	69
10	Ogan Ilir	16	1	17	1	18	9	4	13	0	13	25	5	30	1	31
11	Empat Lawang	-	-	-	0	0	-	-	-	0	0	7	13	20	1	21
12	PALI	-	-	-	0	0	-	-	-	0	0	11	11	22	0	22
13	Muratara	-	-	-	0	0	-	-	-	0	0	14	6	20	0	20
Kota / *City*						0										
14	Palembang	-	-	-	0	0	-	-	-	0	0	48	56	104	0	104
15	Prabumulih	-	-	-	0	0	-	-	-	0	0	19	9	28	3	31
16	Pagar Alam	-	-	-	0	0	-	-	-	0	0	9	2	11	1	12
17	Lubuk Linggau	-	-	-	0	0	-	-	-	0	0	14	10	24	0	24
TOTAL (PROVINSI)		**28**	**20**	**48**	**1**	**49**	**19**	**18**	**37**	**0**	**37**	**370**	**294**	**664**	**22**	**686**
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)		**0,6**		**1,0**	**0,0**	**1,0**	**0,4**		**0,7**	**0,0**	**0,7**	**2,4**		**4,3**	**0,1**	**4,5**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
		BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
Kabupaten / ***Regency***																		
1	Ogan Komering Ulu	26	7	0	2	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	12
2	Ogan Komering Ilir	6	6	0	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
3	Muara Enim	10	22	0	4	2	0	0	0	0	6	3	0	0	0	0	0	28
4	Lahat	11	8	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	17
5	Musi Rawas	6	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
6	Musi Banyuasin	12	16	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24
7	Banyuasin	7	11	0	4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	32
8	OKU Selatan	4	4	0	1	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	6
9	OKU Timur	16	14	0	3	3	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	30
10	Ogan Ilir	17	4	0	1	3	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1
11	Empat Lawang	4	0	0	2	1	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	10
12	PALI	3	5	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	10
13	Muratara	4	9	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
Kota / ***City***																		
14	Palembang	23	14	1	8	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	55
15	Prabumulih	7	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8
16	Pagar Alam	2	3	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
17	Lubuk Linggau	6	6	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	9
TOTAL (PROVINSI)		**164**	**145**	**2**	**37**	**20**	**0**	**2**	**0**	**2**	**16**	**10**	**0**	**0**	**0**	**3**	**0**	**263**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
		PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
Kabupaten / *Regency*											
1	Ogan Komering Ulu	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Enim	1	1	0	1	0	0	0	0	0	6
4	Lahat	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3
5	Musi Rawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Musi Banyuasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Banyuasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	OKU Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	OKU Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Ogan Ilir	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
11	Empat Lawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	PALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Muratara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota / *City*											
14	Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Prabumulih	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
16	Pagar Alam	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
17	Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL (PROVINSI)		**2**	**1**	**2**	**3**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**13**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
		L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
Kabupaten / *Regency*																						
1	Ogan Komering Ulu	2.512	3.071	5.583	2.512	100,0	3.071	100	5.583	100,0	43	1,7	52	2	95	1,7	-	-	-	-	-	-
2	Ogan Komering Ilir	-	-	15.815	6.891	-	6.546	-	13.437	85,0	92	1,3	89	1	181	1,3	-	-	-	-	-	-
3	Muara Enim	5.317	4.978	10.295	5.559	104,6	4.736	95	10.295	100,0	171	3,1	172	4	343	3,3	-	-	-	-	-	-
4	Lahat	3.707	3.745	7.452	2.792	75,3	2.806	75	5.598	75,1	-	-	-	-	47	0,8	-	-	-	-	-	-
5	Musi Rawas	3.310	3.204	6.514	3.614	109,2	4.415	138	8.029	123,3	70	1,9	59	1	129	1,6	-	-	-	-	-	-
6	Musi Banyuasin	6.516	6.428	12.944	6.516	100,0	6.428	100	12.944	100,0	0	0,0	0	0	421	3,3	-	-	-	-	-	-
7	Banyuasin	-	-	16.323	6.146	-	5.806	-	11.952	73,2	205	3,3	218	4	423	3,5	-	-	-	-	-	-
8	OKU Selatan	2.922	2.952	5.874	2.922	100,0	2.952	100	5.874	100,0	-	-	-	-	52	0,9	-	-	-	-	-	-
9	OKU Timur	-	-	11.276	5.663	-	5.542	-	11.205	99,4	-	-	-	-	573	5,1	-	-	-	-	-	-
10	Ogan Ilir	4.021	3.821	7.842	4.021	100,0	3.821	100	7.842	100,0	133	3,3	115	3	248	3,2	-	-	-	-	-	-
11	Empat Lawang	-	-	4.492	2.287	-	2.196	-	4.483	99,8	-	-	-	-	167	3,7	-	-	-	-	-	-
12	PALI	-	-	3.691	1.880	-	1.811	-	3.691	100,0	39	2,1	33	2	72	2,0	-	-	-	-	-	-
13	Muratara	1.903	1.917	3.820	1.903	100,0	1.917	100	3.820	100,0	-	-	-	-	126	3,3	-	-	-	-	-	-
Kota / *City*																						
14	Palembang	14.864	15.245	30.109	14.797	99,5	15.218	100	30.015	99,7	144	1,0	151	1	295	1,0	-	-	-	-	-	-
15	Prabumulih	1.945	1.999	3.944	1.945	100,0	1.999	100	3.944	100,0	-	-	-	-	83	2,1	-	-	-	-	-	-
16	Pagar Alam	-	-	2.304	1.171	-	1.133	-	2.304	100,0	0	0,0	0	0	0	0,0	-	-	-	-	-	-
17	Lubuk Linggau	2.190	2.208	4.398	2.190	100,0	2.208	100	4.398	100,0	-	-	-	-	132	3,0	-	-	-	-	-	-
TOTAL (PROVINSI)		**49.207**	**49.568**	**152.676**	**72.809**	**148,0**	**72.605**	**-**	**145.414**	**95,2**	**897**	**1,2**	**889**	**1,2**	**3.387**	**2,3**	**0**	**-**	**0**	**-**	**0**	**0,0**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
Kabupaten / *Regency*																						
1	Ogan Komering Ulu	2.512	3.071	5.583	-	-	-	-	5.569	99,7	-	-	-	-	5.482	98,2	-	-	-	-	1.070	19,2
2	Ogan Komering Ilir	-	-	15.815	7.235	-	7.309	-	14.544	92,0	-	-	-	-	14.415	91,1	-	-	-	-	510	3,2
3	Muara Enim	5.317	4.978	10.295	5.317	100	4.978	100	10.295	100,0	5.317	100	4.978	100	10.295	100,0	-	-	-	-	1.475	14,3
4	Lahat	3.707	3.745	7.452	3.570	96	3.626	97	7.196	96,6	-	-	-	-	6.895	92,5	-	-	-	-	750	10,1
5	Musi Rawas	3.310	3.204	6.514	3.310	100	3.204	100	6.514	100,0	3.310	100	3.204	100	6.514	100,0	-	-	-	-	2.628	40,3
6	Musi Banyuasin	6.516	6.428	12.944	-	-	-	-	12.869	99,4	-	-	-	-	12.779	98,7	-	-	-	-	5.854	45,2
7	Banyuasin	-	-	16.323	-	-	-	-	15.511	95,0	7.843	#VALUE!	7.626	#VALUE!	15.469	94,8	996	-	935	-	1.931	11,8
8	OKU Selatan	2.922	2.952	5.874	2.922	100	2.952	100	5.874	100,0	-	-	-	-	5.839	99,4	-	-	-	-	410	7,0
9	OKU Timur	-	-	11.276	-	-	-	-	11.234	99,6	-	-	-	-	11.120	98,6	-	-	-	-	1.200	10,6
10	Ogan Ilir	4.021	3.821	7.842	4.021	100	3.821	100	7.842	100,0	4.009	100	3.790	99	7.799	99,5	-	-	-	-	2.068	26,4
11	Empat Lawang	-	-	4.492	2.285	-	2.192	-	4.477	99,7	2.171	-	2.088	-	4.259	94,8	-	-	-	-	110	2,4
12	PALI	-	-	3.691	-	-	-	-	3.691	100,0	-	-	-	-	3.691	100,0	-	-	-	-	728	19,7
13	Muratara	1.903	1.917	3.820	1.887	99	1.912	100	3.799	99,5	1.885	99	1.910	100	3.795	99,3	-	-	-	-	301	7,9
Kota / *City*															0							
14	Palembang	14.864	15.245	30.109	14.783	99	15.132	99	29.915	99,4	14.199	96	14.460	95	28.659	95,2	-	-	-	-	11.696	38,8
15	Prabumulih	1.945	1.999	3.944	1.945	100	1.999	100	3.944	100,0	-	-	-	-	3.916	99,3	-	-	-	-	337	8,5
16	Pagar Alam	-	-	2.304	-	-	-	-	2.373	103,0	-	-	-	-	2.377	103,2	-	-	-	-	538	23,4
17	Lubuk Linggau	2.190	2.208	4.398	-	-	-	-	4.339	98,7	-	-	-	-	4.296	97,7	-	-	-	-	297	6,8
TOTAL (PROVINSI)		**49.207**	**49.568**	**152.676**	**47.275**	**96,1**	**47.125**	**30,9**	**149.986**	**98,2**	**38.734**	**78,7**	**38.056**	**76,8**	**147.600**	**96,7**	**-**	**-**	**-**	**-**	**31.903**	**20,9**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
		JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
Kabupaten / *Regency*							
1	Ogan Komering Ulu	5.898	5.684	96,4	1.336	733	54,9
2	Ogan Komering Ilir	13.602	13.181	96,9	5.136	3.575	69,6
3	Muara Enim	10.363	9.579	92,4	9.341	6.671	71,4
4	Lahat	7.571	6.758	89,3	3.559	1.906	53,6
5	Musi Rawas	8.144	7.514	92,3	2.819	1.832	65,0
6	Musi Banyuasin	12.329	12.092	98,1	5.603	3.695	65,9
7	Banyuasin	13.275	8.908	67,1	4.215	2.800	66,4
8	OKU Selatan	2.054	2.023	98,5	589	248	42,1
9	OKU Timur	12.385	12.727	102,8	3.445	2.178	63,2
10	Ogan Ilir	16.358	15.374	94,0	6.515	4.283	65,7
11	Empat Lawang	3.813	3.680	96,5	1.729	1.009	58,4
12	PALI	3.805	3.182	83,6	1.092	845	77,4
13	Muratara	9.209	6.490	70,5	4.404	3.529	80,1
Kota / *City*							
14	Palembang	30.080	29.413	97,8	8.646	7.295	84,4
15	Prabumulih	4.461	3.486	78,1	1.688	672	39,8
16	Pagar Alam	4.111	3.681	89,5	523	399	76,3
17	Lubuk Linggau	17.834	11.510	64,5	2.819	2.055	72,9
TOTAL (PROVINSI)		**175.292**	**155.282**	**88,6**	**63.459**	**43.725**	**68,9**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024
Keterangan: *IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DNA KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / *Regency*										
1	Ogan Komering Ulu	-	-	6.712	-	-	-	-	5.482	81,7
2	Ogan Komering Ilir	-	-	16.209	-	-	-	-	14.415	88,9
3	Muara Enim	-	-	12.615	-	-	-	-	10.295	81,6
4	Lahat	-	-	7.249	-	-	-	-	6.895	95,1
5	Musi Rawas	-	-	7.579	-	-	-	-	6.514	85,9
6	Musi Banyuasin	-	-	13.131	-	-	-	-	12.779	97,3
7	Banyuasin	-	-	16.381	7.843	-	7.626	-	15.469	94,4
8	OKU Selatan	-	-	7.033	-	-	-	-	5.839	83,0
9	OKU Timur	-	-	11.698	-	-	-	-	11.120	95,1
10	Ogan Ilir	-	-	7.640	-	-	-	-	7.799	102,1
11	Empat Lawang	-	-	4.834	-	-	-	-	4.259	88,1
12	PALI	-	-	4.255	-	-	-	-	3.691	86,7
13	Muratara	1.986	1.973	3.959	-	-	-	-	3.795	95,9
Kota / *City*										
14	Palembang	-	-	28.659	-	-	-	-	28.659	100,0
15	Prabumulih	-	-	3.760	-	-	-	-	3.916	104,1
16	Pagar Alam	-	-	2.420	-	-	-	-	2.377	98,2
17	Lubuk Linggau	-	-	4.326	-	-	-	-	4.296	99,3
TOTAL (PROVINSI)		**1.986**	**1.973**	**158.460**	**7.843**	**394,9**	**7.626**	**387**	**147.600**	**93,1**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (*UCI*) MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN *UCI*	% DESA/KELURAHAN *UCI*
1	*2*	*4*	*5*	*6*
Kabupaten / *Regency*				
1	Ogan Komering Ulu	157	139	88,5
2	Ogan Komering Ilir	327	327	100,0
3	Muara Enim	256	215	84,0
4	Lahat	377	379	100,5
5	Musi Rawas	199	199	100,0
6	Musi Banyuasin	242	237	97,9
7	Banyuasin	313	301	96,2
8	OKU Selatan	259	208	80,3
9	OKU Timur	332	311	93,7
10	Ogan Ilir	241	241	100,0
11	Empat Lawang	156	148	94,9
12	PALI	71	68	95,8
13	Muratara	89	79	88,8
Kota / *City*				
14	Palembang	107	107	100,0
15	Prabumulih	37	37	100,0
16	Pagar Alam	35	35	100,0
17	Lubuk Linggau	72	70	97,2
TOTAL (PROVINSI)		**3.270**	**3.101**	**94,8**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
					HB0																				BCG					
					< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
Kabupaten / *Regency*																												
1	Ogan Komering Ulu	3.416	3.296	6.712	2.583	75,6	2.596	78,8	5.179	77,2	207	6,1	214	6,5	421	6,3	2.790	81,7	2.810	85,3	5.600	83,4	2.973	87,0	2.961	89,8	5.934	88,4
2	Ogan Komering Ilir	8.172	8.039	16.211	5.417	66,3	5.281	65,7	10.698	66,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.417	66,3	5.281	65,7	10.698	66,0	5.922	72,5	5.705	71,0	11.627	71,7
3	Muara Enim	6.338	6.277	12.615	4.751	75,0	4.647	74,0	9.398	74,5	959	15,1	899	14,3	1.858	14,7	5.710	90,1	5.546	88,4	11.256	89,2	5.299	83,6	5.098	81,2	10.397	82,4
4	Lahat	3.564	3.488	7.052	3.437	96,4	3.364	96,4	6.801	96,4	130	3,6	120	3,4	250	3,5	3.567	100,1	3.484	99,9	7.051	100,0	3.452	96,9	3.602	103,3	7.054	100,0
5	Musi Rawas	3.796	3.784	7.580	3.297	86,9	3.073	81,2	6.370	84,0	98	2,6	79	2,1	177	2,3	3.395	89,4	3.152	83,3	6.547	86,4	3.325	87,6	3.159	83,5	6.484	85,5
6	Musi Banyuasin	6.433	6.698	13.131	5.826	90,6	5.781	86,3	11.607	88,4	138	2,1	156	2,3	294	2,2	5.964	92,7	5.937	88,6	11.901	90,6	6.331	98,4	6.247	93,3	12.578	95,8
7	Banyuasin	8.126	7.859	15.985	6.881	84,7	6.523	83,0	13.404	83,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.881	84,7	6.523	83,0	13.404	83,9	7.499	92,3	7.083	90,1	14.582	91,2
8	OKU Selatan	3.248	3.292	6.540	2.630	81,0	2.416	73,4	5.046	77,2	277	8,5	287	8,7	564	8,6	2.907	89,5	2.703	82,1	5.610	85,8	2.845	87,6	2.763	83,9	5.608	85,7
9	OKU Timur	5.968	5.832	11.800	6.125	102,6	5.701	97,8	11.826	100,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.125	102,6	5.701	97,8	11.826	100,2	6.143	102,9	5.571	95,5	11.714	99,3
10	Ogan Ilir	4.263	4.096	8.359	4.004	93,9	3.854	94,1	7.858	94,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.004	93,9	3.854	94,1	7.858	94,0	4.024	94,4	3.847	93,9	7.871	94,2
11	Empat Lawang	2.464	2.369	4.833	1.846	74,9	1.729	73,0	3.575	74,0	58	2,4	44	1,9	102	2,1	1.904	77,3	1.773	74,8	3.677	76,1	2.104	85,4	2.071	87,4	4.175	86,4
12	PALI	2.198	2.148	4.346	1.728	78,6	1.698	79,1	3.426	78,8	122	5,6	131	6,1	253	5,8	1.850	84,2	1.829	85,1	3.679	84,7	1.892	86,1	1.965	91,5	3.857	88,7
13	Muratara	1.967	1.901	3.868	1.604	81,5	1.581	83,2	3.185	82,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.604	81,5	1.581	83,2	3.185	82,3	1.761	89,5	1.783	93,8	3.544	91,6
Kota / *City*																												
14	Palembang	14.768	14.601	29.369	10.545	71,4	10.479	71,8	21.024	71,6	3.515	23,8	3.604	24,7	7.119	24,2	14.060	95,2	14.083	96,5	28.143	95,8	14.557	98,6	14.825	101,5	29.382	100,0
15	Prabumulih	1.863	1.870	3.733	1.875	100,6	1.891	101,1	3.766	100,9	35	1,9	35	1,9	70	1,9	1.910	102,5	1.926	103,0	3.836	102,8	1.856	99,6	1.933	103,4	3.789	101,5
16	Pagar Alam	1.239	1.181	2.420	875	70,6	854	72,3	1.729	71,4	78	6,3	89	7,5	167	6,9	953	76,9	943	79,8	1.896	78,3	1.073	86,6	1.033	87,5	2.106	87,0
17	Lubuk Linggau	2.157	2.169	4.326	2.029	94,1	1.944	89,6	3.973	91,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.029	94,1	1.944	89,6	3.973	91,8	2.203	102,1	2.049	94,5	4.252	98,3
TOTAL (PROVINSI)		**79.980**	**78.900**	**158.880**	**65.453**	**81,8**	**63.412**	**80,4**	**128.865**	**81,1**	**5.617**	**7,0**	**5.658**	**7,2**	**11.275**	**7,1**	**71.070**	**88,9**	**69.070**	**87,5**	**140.140**	**88,2**	**73.259**	**91,6**	**71.695**	**90,9**	**144.954**	**91,2**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
					DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
Kabupaten / *Regency*																												
1	Ogan Komering Ulu	3.383	3.349	6.732	2.797	82,7	2.740	81,8	5.537	82,2	2.774	82,0	2.756	82,3	5.530	82,1	2.860	84,5	2.831	84,5	5.691	84,5	2.840	83,9	2.837	84,7	5.677	84,3
2	Ogan Komering Ilir	8.162	8.048	16.210	5.761	70,6	5.587	69,4	11.348	70,0	5.866	71,9	5.697	70,8	11.563	71,3	6.123	75,0	5.726	71,1	11.849	73,1	8.294	101,6	7.928	98,5	16.222	100,1
3	Muara Enim	6.213	6.153	12.366	5.055	81,4	4.944	80,4	9.999	80,9	5.074	81,7	4.997	81,2	10.071	81,4	5.285	85,1	5.056	82,2	10.341	83,6	5.254	84,6	5.010	81,4	10.264	83,0
4	Lahat	3.564	3.488	7.052	3.531	99,1	3.449	98,9	6.980	99,0	3.565	100,0	3.422	98,1	6.987	99,1	3.548	99,6	3.506	100,5	7.054	100,0	3.612	101,3	3.578	102,6	7.190	102,0
5	Musi Rawas	3.677	3.646	7.323	3.410	92,7	3.308	90,7	6.718	91,7	3.417	92,9	3.304	90,6	6.721	91,8	3.546	96,4	3.388	92,9	6.934	94,7	3.806	103,5	3.633	99,6	7.439	101,6
6	Musi Banyuasin	6.321	6.581	12.902	6.533	103,4	6.352	96,5	12.885	99,9	6.571	104,0	6.354	96,6	12.925	100,2	6.482	102,5	6.372	96,8	12.854	99,6	6.575	104,0	6.461	98,2	13.036	101,0
7	Banyuasin	8.100	8.024	16.124	7.200	88,9	6.889	85,9	14.089	87,4	7.119	87,9	6.714	83,7	13.833	85,8	7.648	94,4	7.482	93,2	15.130	93,8	7.913	97,7	7.923	98,7	15.836	98,2
8	OKU Selatan	3.221	3.264	6.485	2.773	86,1	2.588	79,3	5.361	82,7	2.759	85,7	2.665	81,6	5.424	83,6	2.847	88,4	2.733	83,7	5.580	86,0	3.300	102,5	3.203	98,1	6.503	100,3
9	OKU Timur	6.050	5.766	11.816	6.104	100,9	5.960	103,4	12.064	102,1	6.086	100,6	5.953	103,2	12.039	101,9	6.144	101,6	5.917	102,6	12.061	102,1	6.137	101,4	5.901	102,3	12.038	101,9
10	Ogan Ilir	4.245	4.079	8.324	3.983	93,8	3.847	94,3	7.830	94,1	3.983	93,8	3.847	94,3	7.830	94,1	3.987	93,9	3.843	94,2	7.830	94,1	3.987	93,9	3.843	94,2	7.830	94,1
11	Empat Lawang	2.362	2.360	4.722	2.075	87,8	2.087	88,4	4.162	88,1	2.099	88,9	2.090	88,6	4.189	88,7	2.122	89,8	2.256	95,6	4.378	92,7	2.039	86,3	2.202	93,3	4.241	89,8
12	PALI	2.139	2.090	4.229	1.990	93,0	2.005	95,9	3.995	94,5	2.002	93,6	1.954	93,5	3.956	93,5	2.153	100,7	2.081	99,6	4.234	100,1	2.169	101,4	2.052	98,2	4.221	99,8
13	Muratara	1.962	1.897	3.859	1.773	90,4	1.815	95,7	3.588	93,0	1.775	90,5	1.788	94,3	3.563	92,3	1.780	90,7	1.832	96,6	3.612	93,6	1.873	95,5	1.893	99,8	3.766	97,6
Kota / *City*																												
14	Palembang	14.755	14.588	29.343	13.254	89,8	13.504	92,6	26.758	91,2	13.824	93,7	14.093	96,6	27.917	95,1	14.446	97,9	14.553	99,8	28.999	98,8	14.214	96,3	14.471	99,2	28.685	97,8
15	Prabumulih	1.858	1.875	3.733	1.892	101,8	1.868	99,6	3.760	100,7	1.890	101,7	1.873	99,9	3.763	100,8	1.865	100,4	1.914	102,1	3.779	101,2	1.872	100,8	1.905	101,6	3.777	101,2
16	Pagar Alam	1.243	1.184	2.427	1.061	85,4	1.136	95,9	2.197	90,5	1.056	85,0	1.124	94,9	2.180	89,8	1.115	89,7	1.115	94,2	2.230	91,9	1.230	99,0	1.217	102,8	2.447	100,8
17	Lubuk Linggau	2.224	2.186	4.410	2.175	97,8	2.218	101,5	4.393	99,6	2.175	97,8	2.148	98,3	4.323	98,0	2.277	102,4	2.175	99,5	4.452	101,0	2.251	101,2	2.172	99,4	4.423	100,3
TOTAL (PROVINSI)		**79.479**	**78.578**	**158.057**	**71.367**	**89,8**	**70.297**	**89,5**	**141.664**	**89,6**	**72.035**	**90,6**	**70.779**	**90,1**	**142.814**	**90,4**	**74.228**	**93,4**	**72.780**	**92,6**	**147.008**	**93,0**	**77.366**	**97,3**	**76.229**	**97,0**	**153.595**	**97,2**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
					DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
Kabupaten / *Regency*																
1	Ogan Komering Ulu	3.407	3.385	6.792	2.297	67,4	2.248	66,4	4.545	66,9	2.255	66,2	2.195	64,8	4.450	65,5
2	Ogan Komering Ilir	8.249	8.094	16.343	5.373	65,1	5.120	63,3	10.493	64,2	5.616	68,1	5.148	63,6	10.764	65,9
3	Muara Enim	5.680	5.557	11.237	4.124	72,6	3.968	71,4	8.092	72,0	4.191	73,8	4.089	73,6	8.280	73,7
4	Lahat	3.582	3.569	7.151	3.440	96,0	3.352	93,9	6.792	95,0	3.427	95,7	3.363	94,2	6.790	95,0
5	Musi Rawas	3.909	3.485	7.394	3.259	83,4	3.134	89,9	6.393	86,5	3.261	83,4	3.211	92,1	6.472	87,5
6	Musi Banyuasin	6.547	6.360	12.907	6.080	92,9	5.938	93,4	12.018	93,1	6.180	94,4	6.153	96,7	12.333	95,6
7	Banyuasin	8.182	7.942	16.124	5.412	66,1	5.095	64,2	10.507	65,2	5.523	67,5	5.253	66,1	10.776	66,8
8	OKU Selatan	3.503	3.461	6.964	2.637	75,3	2.519	72,8	5.156	74,0	2.591	74,0	2.601	75,2	5.192	74,6
9	OKU Timur	6.103	5.863	11.966	6.243	102,3	5.855	99,9	12.098	101,1	6.050	99,1	5.959	101,6	12.009	100,4
10	Ogan Ilir	3.540	3.339	6.879	3.540	100,0	3.339	100,0	6.879	100,0	3.540	100,0	3.339	100,0	6.879	100,0
11	Empat Lawang	2.384	2.390	4.774	1.540	64,6	1.522	63,7	3.062	64,1	1.665	69,8	1.602	67,0	3.267	68,4
12	PALI	2.109	1.997	4.106	1.610	76,3	1.513	75,8	3.123	76,1	1.687	80,0	1.541	77,2	3.228	78,6
13	Muratara	4.062	5.235	9.297	2.042	50,3	2.050	39,2	4.092	44,0	2.121	52,2	2.177	41,6	4.298	46,2
Kota / *City*																
14	Palembang	14.509	13.848	28.357	11.557	79,7	11.665	84,2	23.222	81,9	12.502	86,2	12.666	91,5	25.168	88,8
15	Prabumulih	1.864	1.890	3.754	1.954	104,8	2.006	106,1	3.960	105,5	1.837	98,6	1.874	99,2	3.711	98,9
16	Pagar Alam	1.268	1.168	2.436	922	72,7	889	76,1	1.811	74,3	975	76,9	976	83,6	1.951	80,1
17	Lubuk Linggau	2.233	2.203	4.436	2.009	90,0	1.989	90,3	3.998	90,1	1.770	79,3	1.746	79,3	3.516	79,3
TOTAL (PROVINSI)		**81.131**	**79.786**	**160.917**	**64.039**	**78,9**	**62.202**	**78,0**	**126.241**	**78,5**	**65.191**	**80,4**	**63.893**	**80,1**	**129.084**	**80,2**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
		JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
			Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / *Regency*										
1	Ogan Komering Ulu	4.092	3.714	90,8	18.621	16.678	89,6	22.713	20.392	89,8
2	Ogan Komering Ilir	15.045	13.900	92,4	46.698	44.043	94,3	61.743	57.943	93,8
3	Muara Enim	10.463	9.857	94,2	37.936	35.372	93,2	48.399	45.229	93,5
4	Lahat	4.274	3.767	88,1	17.516	16.352	93,4	21.790	20.119	92,3
5	Musi Rawas	5.698	5.459	95,8	21.614	20.231	93,6	27.312	25.690	94,1
6	Musi Banyuasin	12.581	11.950	95,0	41.512	39.499	95,2	54.093	51.449	95,1
7	Banyuasin	9.672	9.085	93,9	38.790	37.108	95,7	48.462	46.193	95,3
8	OKU Selatan	3.519	3.081	87,6	14.413	11.335	78,6	17.932	14.416	80,4
9	OKU Timur	6.998	6.445	92,1	37.200	35.838	96,3	44.198	42.283	95,7
10	Ogan Ilir	6.066	5.517	90,9	22.276	21.035	94,4	28.342	26.552	93,7
11	Empat Lawang	2.528	2.220	87,8	8.914	8.404	94,3	11.442	10.624	92,9
12	PALI	2.881	2.760	95,8	6.110	6.018	98,5	8.991	8.778	97,6
13	Muratara	6.647	6.196	93,2	11.239	10.844	96,5	17.886	17.040	95,3
Kota / *City*										
14	Palembang	12.904	12.008	93,1	106.131	103.137	97,2	119.035	115.145	96,7
15	Prabumulih	1.999	1.924	96,2	15.260	14.619	95,8	17.259	16.543	95,9
16	Pagar Alam	892	787	88,2	6.713	6.192	92,2	7.605	6.979	91,8
17	Lubuk Linggau	4.224	3.679	87,1	20.850	17.650	84,7	25.074	21.329	85,1
TOTAL (PROVINSI)		**110.483**	**102.349**	**92,6**	**471.793**	**444.355**	**94,2**	**582.276**	**546.704**	**93,9**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
Kabupaten / *Regency*											
1	Ogan Komering Ulu	33.556	26.824	33.091	99	33.091	99	30.091	112	9.528	28
2	Ogan Komering Ilir	81.035	64.824	46.868	58	61.304	76	49.506	76	198	0
3	Muara Enim	63.069	50.605	48.737	77	48.737	77	48.737	96	24.895	39
4	Lahat	36.240	29.186	35.221	97	35.221	97	35.221	121	7.554	21
5	Musi Rawas	37.892	30.569	32.750	86	31.705	84	31.705	104	8.762	23
6	Musi Banyuasin	65.648	52.746	55.131	84	54.780	83	54.364	103	29.334	45
7	Banyuasin	81.896	65.911	81.896	100	54.160	66	54.933	83	47.809	58
8	OKU Selatan	35.162	28.257	26.230	75	26.821	76	26.230	93	1.823	5
9	OKU Timur	58.486	46.664	43.468	74	44.494	76	44.494	95	8.897	15
10	Ogan Ilir	38.195	30.751	36.300	95	36.715	96	34.527	112	12.575	33
11	Empat Lawang	24.166	19.441	22.505	93	16.243	67	22.505	116	7.062	29
12	PALI	21.273	17.157	17.280	81	16.766	79	15.501	90	8.154	38
13	Muratara	19.795	16.003	18.284	92	19.057	96	19.057	119	5.291	27
Kota / *City*											
14	Palembang	143.275	113.901	143.275	100	143.275	100	143.275	126	76.954	54
15	Prabumulih	18.798	15.065	18.798	100	18.798	100	18.798	125	8.822	47
16	Pagar Alam	12.101	9.674	11.312	93	11.247	93	11.312	117	3.329	28
17	Lubuk Linggau	21.629	17.219	22.711	105	22.711	105	22.711	132	11.638	54
TOTAL (PROVINSI)		**792.216**	**634.797**	**693.857**	**88**	**675.125**	**85**	**662.967**	**104**	**272.625**	**34**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	BALITA								
		JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
					JUMLAH (D)			% (D/S)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / *Regency*										
1	Ogan Komering Ulu	11.892	10.434	22.326	7.923	7.174	15.097	66,6	68,8	67,6
2	Ogan Komering Ilir	31.818	27.994	59.812	28.192	25.021	53.213	88,6	89,4	89,0
3	Muara Enim	26.182	22.095	48.277	24.256	20.271	44.527	92,6	91,7	92,2
4	Lahat	14.324	12.529	26.853	12.029	10.512	22.541	84,0	83,9	83,9
5	Musi Rawas	17.020	14.753	31.773	14.415	12.515	26.930	84,7	84,8	84,8
6	Musi Banyuasin	28.966	24.143	53.109	25.418	21.100	46.518	87,8	87,4	87,6
7	Banyuasin	30.475	24.598	55.073	27.320	22.279	49.599	89,6	90,6	90,1
8	OKU Selatan	11.534	10.155	21.689	8.147	7.235	15.382	70,6	71,2	70,9
9	OKU Timur	22.102	19.694	41.796	19.680	17.642	37.322	89,0	89,6	89,3
10	Ogan Ilir	19.582	15.797	35.379	18.132	14.701	32.833	92,6	93,1	92,8
11	Empat Lawang	6.768	5.785	12.553	5.526	4.821	10.347	81,6	83,3	82,4
12	PALI	7.948	6.615	14.563	6.506	5.453	11.959	81,9	82,4	82,1
13	Muratara	8.995	7.895	16.890	6.621	5.802	12.423	73,6	73,5	73,6
Kota / *City*										
14	Palembang	76.973	62.150	139.123	65.137	52.539	117.676	84,6	84,5	84,6
15	Prabumulih	9.691	8.192	17.883	8.063	6.719	14.782	83,2	82,0	82,7
16	Pagar Alam	5.763	4.423	10.186	4.306	3.309	7.615	74,7	74,8	74,8
17	Lubuk Linggau	9.093	8.084	17.177	4.507	3.842	8.349	49,6	47,5	48,6
TOTAL (PROVINSI)		**339.126**	**285.336**	**624.462**	**286.178**	**240.935**	**527.113**	**84,4**	**84,4**	**84,4**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		BALITA STUNTING (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		BALITA WASTING (BB/TB: < -2 SD)	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*14*	*15*
Kabupaten / *Regency*																
1	Ogan Komering Ulu	15.089	390	2,6	15.036	273	1,8	335	2,2	14.897	383	2,6	41	0,3	424	2,8
2	Ogan Komering Ilir	53.158	479	0,9	52.750	217	0,4	396	0,8	51.904	560	1,1	243	0,5	803	1,5
3	Muara Enim	44.563	860	1,9	44.513	611	1,4	915	2,1	43.871	505	1,2	112	0,3	617	1,4
4	Lahat	22.553	641	2,8	22.539	301	1,3	411	1,8	22.520	341	1,5	18	0,1	359	1,6
5	Musi Rawas	27.012	924	3,4	26.569	1.086	4,1	1.368	5,1	26.602	640	2,4	97	0,4	737	2,8
6	Musi Banyuasin	46.517	370	0,8	46.299	273	0,6	426	0,9	46.132	486	1,1	90	0,2	576	1,2
7	Banyuasin	49.591	872	1,8	48.941	940	1,9	1.375	2,8	48.862	1.239	2,5	280	0,6	1.519	3,1
8	OKU Selatan	15.369	341	2,2	15.266	242	1,6	310	2,0	15.328	329	2,1	69	0,5	398	2,6
9	OKU Timur	37.330	205	0,5	36.960	74	0,2	111	0,3	36.674	158	0,4	27	0,1	185	0,5
10	Ogan Ilir	32.821	813	2,5	32.748	758	2,3	1.011	3,1	32.788	749	2,3	109	0,3	858	2,6
11	Empat Lawang	10.344	83	0,8	10.293	32	0,3	84	0,8	10.297	152	1,5	50	0,5	202	2,0
12	PALI	12.288	54	0,4	12.055	27	0,2	62	0,5	12.258	172	1,4	47	0,4	219	1,8
13	Muratara	12.420	343	2,8	12.382	260	2,1	366	3,0	12.364	146	1,2	45	0,4	191	1,5
Kota / *City*																
14	Palembang	117.621	506	0,4	117.127	382	0,3	556	0,5	116.910	371	0,3	38	0,0	409	0,3
15	Prabumulih	14.779	306	2,1	14.748	53	0,4	82	0,6	14.586	203	1,4	8	0,1	211	1,4
16	Pagar Alam	7.614	64	0,8	7.613	65	0,9	101	1,3	7.614	29	0,4	2	0,0	31	0,4
17	Lubuk Linggau	8.333	91	1,1	8.327	79	0,9	122	1,5	8.330	164	2,0	41	0,5	205	2,5
TOTAL (PROVINSI)		**527.402**	**7.342**	**1,4**	**524.166**	**5.673**	**1,1**	**8.031**	**1,5**	**521.937**	**6.627**	**1,3**	**1.317**	**0,3**	**7.944**	**1,5**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
		KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
		JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
Kabupaten / *Regency*																						
1	Ogan Komering Ulu	7.322	7.014	95,8	6.166	5.905	95,8	6.280	5.948	94,7	13.488	12.919	95,8	230	230	100,0	84	84	100,0	55	55	100,0
2	Ogan Komering Ilir	15.939	15.630	98,1	15.007	14.479	96,5	11.940	11.773	98,6	30.946	30.109	97,3	546	546	100,0	206	205	99,5	119	116	97,5
3	Muara Enim	13.346	13.206	99,0	10.597	10.515	99,2	9.321	9.294	99,7	23.943	23.721	99,1	409	409	100,0	142	142	100,0	71	71	100,0
4	Lahat	31.590	28.124	89,0	13.590	13.112	96,5	11.147	6.858	61,5	45.180	41.236	91,3	319	319	100,0	87	87	100,0	51	51	100,0
5	Musi Rawas	8.063	7.889	97,8	7.432	7.163	96,4	5.899	5.720	97,0	15.495	15.052	97,1	341	341	100,0	108	108	100,0	53	53	100,0
6	Musi Banyuasin	16.308	16.172	99,2	12.484	12.007	96,2	10.194	9.673	94,9	119.045	117.297	98,5	518	518	100,0	185	177	95,7	105	103	98,1
7	Banyuasin	21.596	20.800	96,3	13.115	12.320	93,9	10.792	10.384	96,2	34.711	33.120	95,4	558	558	100,0	182	182	100,0	130	130	100,0
8	OKU Selatan	8.759	8.505	97,1	7.907	7.766	98,2	2.740	2.388	87,2	16.666	16.271	97,6	280	280	100,0	119	101	84,9	54	54	100,0
9	OKU Timur	41.145	31.669	77,0	25.543	20.276	79,4	20.987	15.728	74,9	66.688	51.945	77,9	483	461	95,4	157	149	94,9	118	118	100,0
10	Ogan Ilir	11.593	11.456	98,8	9.107	9.056	99,4	8.766	8.676	99,0	71.636	66.829	93,3	280	280	100,0	114	114	100,0	66	66	100,0
11	Empat Lawang	13.220	11.074	83,8	6.691	4.718	70,5	4.552	3.415	75,0	19.911	15.792	79,3	187	187	100,0	39	39	100,0	20	20	100,0
12	PALI	4.392	4.392	100,0	3.915	3.915	100,0	3.555	3.555	100,0	8.307	8.307	100,0	125	125	100,0	52	52	100,0	34	34	100,0
13	Muratara	4.706	4.597	97,7	3.910	3.787	96,9	1.609	1.530	95,1	8.616	8.384	97,3	153	153	100,0	53	53	100,0	23	23	100,0
Kota / *City*																						
14	Palembang	31.582	31.582	100,0	29.294	29.294	100,0	30.083	30.083	100,0	250.679	250.679	100,0	502	502	100,0	262	262	100,0	221	221	100,0
15	Prabumulih	40.420	37.558	92,9	11.558	10.462	90,5	11.854	11.635	98,2	51.978	48.020	92,4	109	109	100,0	34	34	100,0	34	34	100,0
16	Pagar Alam	8.394	8.126	96,8	4.734	3.664	77,4	3.829	3.208	83,8	13.128	11.790	89,8	92	92	100,0	25	25	100,0	18	18	100,0
17	Lubuk Linggau	6.104	5.944	97,4	5.515	5.453	98,9	5.089	5.041	99,1	11.619	11.397	98,1	117	117	100,0	45	45	100,0	37	37	100,0
TOTAL (PROVINSI)		**284.479**	**263.738**	**92,7**	**186.565**	**173.892**	**93,2**	**158.637**	**144.909**	**91,3**	**802036**	**762.868**	**95,1**	**5.249**	**5.227**	**99,6**	**1.894**	**1.859**	**98,2**	**1.209**	**1.204**	**99,6**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
		TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
Kabupaten / ***Regency***								
1	Ogan Komering Ulu	12	897	8.309	0,0	8.260	8	0,1
2	Ogan Komering Ilir	1.190	516	3.430	2,3	3.430	620	18,1
3	Muara Enim	542	3.086	24.404	0,2	12.727	355	2,8
4	Lahat	13	1.079	8.353	0,0	7.765	572	7,4
5	Musi Rawas	41	1.271	8.293	0,0	8.207	143	1,7
6	Musi Banyuasin	518	227	20.220	2,3	10.976	40	0,4
7	Banyuasin	767	2.891	17.810	0,3	19.159	39	0,2
8	OKU Selatan	70	264	2.382	0,3	2.382	105	4,4
9	OKU Timur	330	1.702	10.433	0,2	10.598	156	1,5
10	Ogan Ilir	4.162	1.317	10.913	3,2	10.913	152	1,4
11	Empat Lawang	2	833	2.869	0,0	2.515	43	1,7
12	PALI	53	382	4.224	0,1	2.521	53	2,1
13	Muratara	69	1.140	3.956	0,1	3.651	202	5,5
Kota / ***City***								
14	Palembang	11.120	9.942	138.500	1,1	67.225	5.102	7,6
15	Prabumulih	232	447	5.035	0,5	5.027	211	4,2
16	Pagar Alam	74	191	2.792	0,4	3.024	349	11,5
17	Lubuk Linggau	73	1.094	8.450	0,1	8.400	31	0,4
TOTAL (PROVINSI)		**19.268**	**27.279**	**280.373**	**0,7**	**186.780**	**8.181**	**4,4**

Sumber: Seksi Yankes Primer dan Tradisional Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN DAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																					
		JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
							L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
Kabupaten / *Regency*																								
1	Ogan Komering Ulu	250	139	55,6	177	70,8	15.633	16.244	31.877	5.272	33,7	5.606	34,5	10.878	34,1	1.571	1.979	3.550	1.004	63,9	1.240	62,7	2.244	63,2
2	Ogan Komering Ilir	408	258	63,2	382	93,6	42.706	38.295	81.001	37.805	88,5	42.204	110,2	80.009	98,8	13.812	14.249	28.061	6.729	48,7	6.822	47,9	13.551	48,3
3	Muara Enim	369	209	56,6	354	95,9	21.882	20.654	42.536	13.171	60,2	12.880	62,4	26.051	61,2	8.083	7.582	15.665	3.633	44,9	3.654	48,2	7.287	46,5
4	Lahat	319	207	64,9	319	100,0	15.824	15.774	31.598	15.574	98,4	11.584	73,4	27.158	85,9	1.250	1.459	2.709	992	79,4	1.210	82,9	2.202	81,3
5	Musi Rawas	351	303	86,3	331	94,3	13.047	12.880	25.927	10.907	83,6	11.084	86,1	21.991	84,8	6.150	5.868	12.018	1.738	28,3	2.145	36,6	3.883	32,3
6	Musi Banyuasin	509	134	26,3	348	68,4	28.814	29.728	58.542	25.065	87,0	23.740	79,9	48.805	83,4	6.635	6.264	12.899	2.255	34,0	2.111	33,7	4.366	33,8
7	Banyuasin	564	15	2,7	564	100	12.267	11.888	24.155	10.639	86,7	10.235	86,1	20.874	86,4	203	170	373	39	19,2	20	11,8	59	15,8
8	OKU Selatan	266	84	31,6	50	18,8	315	473	788	315	100,0	473	100,0	788	100,0	816	911	1.727	472	57,8	501	55,0	973	56,3
9	OKU Timur	488	149	30,5	299	61,3	32.235	28.468	60.703	6.680	20,7	6.452	22,7	13.132	21,6	2.023	2.080	4.103	1.368	67,6	1.396	67,1	2.764	67,4
10	Ogan Ilir	216	202	93,5	216	100,0	17.932	16.966	34.898	10.651	59,4	10.136	59,7	20.787	59,6	3.187	3.755	6.942	1.313	41,2	1.933	51,5	3.246	46,8
11	Empat Lawang	21	0	0,0	0	0,0	1.298	1.161	2.459	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	PALI	136	8	5,9	120	88,2	7.183	8.318	15.501	3.330	46,4	3.349	40,3	6.679	43,1	1.967	1.712	3.679	91	4,6	90	5,3	181	4,9
13	Muratara	162	24	14,8	127	78,4	9.616	9.189	18.805	9.359	97,3	8.887	96,7	18.246	97,0	5.223	4.816	10.039	2.945	56,4	2.670	55,4	5.615	55,9
Kota / *City*																								
14	Palembang	511	511	100,0	474	92,8	91.255	85.421	176.676	87.127	95,5	82.062	96,1	169.189	95,8	298.222	27.242	325.464	10.757	3,6	11.509	42,2	22.266	6,8
15	Prabumulih	83	27	32,5	83	100,0	7.682	6.964	14.646	7.185	93,5	6.500	93,3	13.685	93,4	1.511	1.350	2.861	1.068	70,7	1.004	74,4	2.072	72,4
16	Pagar Alam	91	25	27,5	89	97,8	6.255	6.578	12.833	2.447	39,1	2.624	39,9	5.071	39,5	2.054	2.258	4.312	512	24,9	653	28,9	1.165	27,0
17	Lubuk Linggau	164	42	25,6	164	100,0	14.649	13.915	28.564	11.707	79,9	11.249	80,8	22.956	80,4	5.518	4.339	9.857	1.526	27,7	1.588	36,6	3.114	31,6
TOTAL (PROVINSI)		**4.908**	**2.337**	**47,6**	**4.097**	**83,5**	**338.593**	**322.916**	**661.509**	**257.234**	**76,0**	**249.065**	**77,1**	**506.299**	**76,5**	**358.225**	**86.034**	**444.259**	**36.442**	**10,2**	**38.546**	**44,8**	**74.988**	**16,9**

Sumber: Seksi Yankes Primer dan Tradisional Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
Kabupaten / *Regency*																
1	Ogan Komering Ulu	191.376	182.713	374.089	80.855	42,2	90.720	49,7	171.575	45,9	80.855	100,0	90.720	100,0	171.575	100,0
2	Ogan Komering Ilir	258.919	248.371	507.290	126.051	48,7	185.446	74,7	311.497	61,4	-	-	-	-	0	0,0
3	Muara Enim	208.949	201.347	410.296	185.387	88,7	178.907	88,9	364.294	88,8	84.021	45,3	68.164	38,1	152.185	41,8
4	Lahat	143.977	135.913	279.890	29.791	20,7	99.663	73,3	129.454	46,3	-	-	-	-	0	0,0
5	Musi Rawas	138.223	133.500	271.723	138.223	100,0	133.500	100,0	271.723	100,0	45.690	33,1	60.337	45,2	106.027	39,0
6	Musi Banyuasin	228.904	219.224	448.128	194.226	84,9	205.557	93,8	399.783	89,2	194.226	100,0	205.557	100,0	399.783	100,0
7	Banyuasin	287.918	278.824	566.742	267.234	92,8	267.841	96,1	535.075	94,4	102.456	38,3	158.846	59,3	261.302	48,8
8	OKU Selatan	137.791	149.592	287.383	63.885	46,4	91.661	61,3	155.546	54,1	-	-	-	-	0	0,0
9	OKU Timur	218.963	213.493	432.456	187.370	85,6	226.412	106,1	413.782	95,7	12.096	6,5	19.437	8,6	31.533	7,6
10	Ogan Ilir	164.966	161.609	326.575	162.135	98,3	158.769	98,2	320.904	98,3	70.887	43,7	75.411	47,5	146.298	45,6
11	Empat Lawang	121.707	113.374	235.081	82.251	67,6	95.320	84,1	177.571	75,5	34.339	41,7	26.509	27,8	60.848	34,3
12	PALI	64.436	46.342	110.778	46.941	72,8	42.382	91,5	89.323	80,6	16.461	35,1	14.847	35,0	31.308	35,1
13	Muratara	68.049	63.893	131.942	58.510	86,0	58.991	92,3	117.501	89,1	8.443	14,4	2.681	4,5	11.124	9,5
Kota / *City*																
14	Palembang	583.699	587.532	1.171.231	583.699	100,0	587.532	100,0	1.171.231	100,0	275.152	47,1	318.631	54,2	593.783	50,7
15	Prabumulih	49.328	79.210	128.538	49.328	100,0	79.210	100,0	128.538	100,0	10.887	22,1	19.920	25,1	30.807	24,0
16	Pagar Alam	28.000	29.961	57.961	21.004	75,0	24.794	82,8	45.798	79,0	21.004	100,0	24.794	100,0	45.798	100,0
17	Lubuk Linggau	76.908	77.725	154.633	49.198	64,0	31.778	40,9	80.976	52,4	12.435	25,3	22.340	70,3	34.775	42,9
TOTAL (PROVINSI)		**2.972.113**	**2.922.623**	**5.894.736**	**2.326.088**	**78,3**	**2.558.483**	**87,5**	**4.884.571**	**82,9**	**968.952**	**41,7**	**1.108.194**	**43,3**	**2.077.146**	**42,5**

Sumber: Seksi P2PTM Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*15*	*16*	*15*	*16*
Kabupaten / *Regency*														
1	Ogan Komering Ulu	870	927	1.797	1.096	126,0	1.153	124,4	2.249	125,2	38	3,3	106	9,2
2	Ogan Komering Ilir	3.528	3.528	7.056	3.457	98,0	3.470	98,4	6.927	98,2	58	1,7	86	2,5
3	Muara Enim	3.181	3.181	6.362	3.077	96,7	2.910	91,5	5.987	94,1	11	0,4	21	0,7
4	Lahat	605	603	1.208	597	98,7	599	99,3	1.196	99,0	0	0,0	25	4,2
5	Musi Rawas	2.126	2.129	4.255	1.917	90,2	1.938	91,0	3.855	90,6	67	3,5	123	6,3
6	Musi Banyuasin	2.148	2.233	4.381	2.031	94,6	2.105	94,3	4.136	94,4	56	2,7	31	1,5
7	Banyuasin	1.332	1.384	2.716	1.201	90,2	1.298	93,8	2.499	92,0	75	5,8	78	6,0
8	OKU Selatan	368	368	736	368	100,0	368	100,0	736	100,0	8	2,2	6	1,6
9	OKU Timur	2.400	2.452	4.852	2.299	95,8	2.353	96,0	4.652	95,9	3	0,1	45	1,9
10	Ogan Ilir	2.233	2.233	4.466	1.062	47,6	1.383	61,9	2.445	54,7	45	3,3	109	7,9
11	Empat Lawang	1.279	1.277	2.556	1.279	100,0	1.277	100,0	2.556	100,0	0	0,0	0	0,0
12	PALI	374	374	748	366	97,9	374	100,0	740	98,9	0	0,0	6	1,6
13	Muratara	780	812	1.592	690	88,5	726	89,4	1.416	88,9	16	2,2	64	8,8
Kota / *City*														
14	Palembang	3.926	3.926	7.852	2.225	56,7	3.253	82,9	5.478	69,8	153	4,7	80	2,5
15	Prabumulih	747	754	1.501	738	98,8	754	100,0	1.492	99,4	27	3,6	52	6,9
16	Pagar Alam	722	722	1.444	722	100,0	722	100,0	1.444	100,0	0	0,0	0	0,0
17	Lubuk Linggau	878	987	1.865	722	82,2	842	85,3	1.564	83,9	4	0,5	28	3,3
TOTAL (PROVINSI)		**27.497**	**27.890**	**55.387**	**23.847**	**86,7**	**25.525**	**91,5**	**49.372**	**89,1**	**561**	**2,2**	**860**	**3,4**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
		JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
		L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / *Regency*										
1	Ogan Komering Ulu	17.991	18.849	36.840	10.386	57,7	13.468	71,5	23.854	64,8
2	Ogan Komering Ilir	43.545	42.547	86.092	32.350	74,3	38.866	91,3	71.216	82,7
3	Muara Enim	29.111	34.219	63.330	23.637	81,2	24.366	71,2	48.003	75,8
4	Lahat	22.916	25.391	48.307	18.568	81,0	21.927	86,4	40.495	83,8
5	Musi Rawas	22.498	21.205	43.703	15.584	69,3	15.386	72,6	30.970	70,9
6	Musi Banyuasin	30.865	30.259	61.124	25.224	81,7	26.231	86,7	51.455	84,2
7	Banyuasin	45.465	42.844	88.309	33.756	74,2	32.293	75,4	66.049	74,8
8	OKU Selatan	42.525	42.984	85.509	7.379	17,4	7.035	16,4	14.414	16,9
9	OKU Timur	18.179	17.045	35.224	34.082	187,5	28.910	169,6	62.992	178,8
10	Ogan Ilir	21.015	26.953	47.968	20.692	98,5	23.293	86,4	43.985	91,7
11	Empat Lawang	13.751	15.110	28.861	4.685	34,1	5.181	34,3	9.866	34,2
12	PALI	7.828	9.572	17.400	1.696	21,7	2.182	22,8	3.878	22,3
13	Muratara	7.571	9.165	16.736	8.025	106,0	8.090	88,3	16.115	96,3
Kota / *City*										
14	Palembang	77.759	89.445	167.204	77.759	100,0	89.445	100,0	167.204	100,0
15	Prabumulih	9.817	10.537	20.354	6.890	70,2	9.898	93,9	16.788	82,5
16	Pagar Alam	7.700	9.298	16.998	9.840	127,8	6.164	66,3	16.004	94,2
17	Lubuk Linggau	7.702	8.393	16.095	9.295	120,7	10.319	122,9	19.614	121,9
TOTAL (PROVINSI)		**426.238**	**453.816**	**880.054**	**339.848**	**79,7**	**363.054**	**80,0**	**702.902**	**79,9**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
Kabupaten / ***Regency***												
1	Ogan Komering Ulu	18	18	18	18	18	18	18	18	18	17	18
2	Ogan Komering Ilir	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
3	Muara Enim	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
4	Lahat	35	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
5	Musi Rawas	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
6	Musi Banyuasin	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
7	Banyuasin	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
8	OKU Selatan	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
9	OKU Timur	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
10	Ogan Ilir	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
11	Empat Lawang	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
12	PALI	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
13	Muratara	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Kota / ***City***												
14	Palembang	42	42	42	42	42	42	31	42	42	42	38
15	Prabumulih	9	9	9	9	9	9	7	9	9	9	9
16	Pagar Alam	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
17	Lubuk Linggau	10	10	10	10	10	10	9	10	10	10	10
TOTAL (PROVINSI)		**350**	**348**	**348**	**348**	**348**	**348**	**334**	**348**	**348**	**347**	**344**
PERSENTASE			**99,4**	**99,4**	**99,4**	**99,4**	**99,4**	**95,4**	**99,4**	**99,4**	**99,1**	**98,3**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
Kabupaten / *Regency*								
1	Ogan Komering Ulu	1.919	515	58,4	367	41,6	882	108
2	Ogan Komering Ilir	1.596	1.085	63,9	613	36,1	1.698	48
3	Muara Enim	12.652	843	58,6	595	41,4	1.438	391
4	Lahat	807	737	69,5	324	30,5	1.061	92
5	Musi Rawas	2.567	564	65,1	303	34,9	867	108
6	Musi Banyuasin	11.226	969	64,0	546	36,0	1.515	80
7	Banyuasin	13.258	1.325	62,6	790	37,4	2.115	203
8	OKU Selatan	672	523	70,2	222	29,8	745	23
9	OKU Timur	1.135	806	60,4	529	39,6	1.335	105
10	Ogan Ilir	5.014	589	61,9	363	38,1	952	17
11	Empat Lawang	274	340	63,4	196	36,6	536	10
12	PALI	393	266	69,8	115	30,2	381	35
13	Muratara	1.121	343	66,2	175	33,8	518	23
Kota / *City*								
14	Palembang	59.772	4.645	61,4	2.914	38,6	7.559	792
15	Prabumulih	2.087	445	63,7	254	36,3	699	29
16	Pagar Alam	415	239	64,4	132	35,6	371	15
17	Lubuk Linggau	1.136	580	61,4	364	38,6	944	86
TOTAL (PROVINSI)		**116.044**	**14.814**	**62,7**	**8.802**	**37,3**	**23.616**	**2.165**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS		**193.297**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR					**60,0**			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)							**36.710**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)							**64,33**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								**49,1**

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
								LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
		L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
Kabupaten / *Regency*																											
1	Ogan Komering Ulu	258	153	411	400	236	636	93	36,0	48	31,4	141	34,3	277	69,3	172	72,9	449	70,6	370	92,5	220	93,2	590	92,8	27	4,2
2	Ogan Komering Ilir	572	342	914	720	446	1.166	43	7,5	26	7,6	69	7,5	630	87,5	386	86,5	1.016	87,1	673	93,5	412	92,4	1.085	93,1	33	2,8
3	Muara Enim	482	302	784	992	654	1.646	257	53,3	171	56,6	428	54,6	634	63,9	439	67,1	1.073	65,2	891	89,8	610	93,3	1.501	91,2	56	3,4
4	Lahat	147	92	239	355	232	587	38	25,9	28	30,4	66	27,6	231	65,1	163	70,3	394	67,1	269	75,8	191	82,3	460	78,4	33	5,6
5	Musi Rawas	250	138	388	439	276	715	90	36,0	55	39,9	145	37,4	325	74,0	207	75,0	532	74,4	415	94,5	262	94,9	677	94,7	30	4,2
6	Musi Banyuasin	522	243	765	823	459	1.282	176	33,7	68	28,0	244	31,9	533	64,8	342	74,5	875	68,3	709	86,1	410	89,3	1.119	87,3	84	6,6
7	Banyuasin	508	326	834	1.208	795	2.003	208	40,9	145	44,5	353	42,3	951	78,7	628	79,0	1.579	78,8	1.159	95,9	773	97,2	1.932	96,5	33	1,6
8	OKU Selatan	181	124	305	416	204	620	38	21,0	33	26,6	71	23,3	348	83,7	164	80,4	512	82,6	386	92,8	197	96,6	583	94,0	20	3,2
9	OKU Timur	268	151	419	577	357	934	148	55,2	85	56,3	233	55,6	400	69,3	265	74,2	665	71,2	548	95,0	350	98,0	898	96,1	31	3,3
10	Ogan Ilir	336	166	502	422	197	619	141	42,0	86	51,8	227	45,2	247	58,5	100	50,8	347	56,1	388	91,9	186	94,4	574	92,7	31	5,0
11	Empat Lawang	173	116	289	209	141	350	52	30,1	40	34,5	92	31,8	116	55,5	77	54,6	193	55,1	168	80,4	117	83,0	285	81,4	3	0,9
12	PALI	40	20	60	196	107	303	24	60,0	2	10,0	26	43,3	155	79,1	102	95,3	257	84,8	179	91,3	104	97,2	283	93,4	8	2,6
13	Muratara	175	94	269	206	119	325	61	34,9	44	46,8	105	39,0	110	53,4	58	48,7	168	51,7	171	83,0	102	85,7	273	84,0	15	4,6
Kota / *City*																											
14	Palembang	1.749	1.061	2.810	4.435	3.033	7.468	827	47,3	511	48,2	1.338	47,6	3.264	73,6	2.332	76,9	5.596	74,9	4.091	92,2	2.843	93,7	6.934	92,8	163	2,2
15	Prabumulih	173	109	282	348	214	562	70	40,5	47	43,1	117	41,5	241	69,3	149	69,6	390	69,4	311	89,4	196	91,6	507	90,2	20	3,6
16	Pagar Alam	79	59	138	119	82	201	1	1,3	0	0,0	1	0,7	86	72,3	60	73,2	146	72,6	87	73,1	60	73,2	147	73,1	1	0,5
17	Lubuk Linggau	214	109	323	418	255	673	70	32,7	47	43,1	117	36,2	253	60,5	181	71,0	434	64,5	323	77,3	228	89,4	551	81,9	13	1,9
TOTAL (PROVINSI)		**6.127**	**3.605**	**9.732**	**12.283**	**7.807**	**20.090**	**2.337**	**38,1**	**1.436**	**39,8**	**3.773**	**38,8**	**8.801**	**71,7**	**5.825**	**74,6**	**14.626**	**72,8**	**11.138**	**90,7**	**7.261**	**93,0**	**18.399**	**91,6**	**601**	**3,0**

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
			JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
							L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
Kabupaten / *Regency*																	
1	Ogan Komering Ulu	38.174	9.779	9.740	99,6	1.378	211	207	1	3	212	210	422	30,6	4.684	4.249	8.933
2	Ogan Komering Ilir	75.531	7.488	6.686	89,3	2.727	121	84	21	22	142	106	248	9,1	4.202	4.011	8.213
3	Muara Enim	61.103	17.382	17.338	99,7	2.206	555	403	8	3	563	406	969	43,9	9.514	8.963	18.477
4	Lahat	58.261	3.901	3.492	89,5	2.103	0	0	0	0	0	0	0	0,0	2.066	1.911	3.977
5	Musi Rawas	41.401	3.705	3.723	100,5	1.495	78	92	0	0	78	92	170	11,4	2.008	2.143	4.151
6	Musi Banyuasin	68.405	20.893	20.893	100,0	2.469	14	3	2	2	16	5	21	0,9	10.778	10.094	20.872
7	Banyuasin	84.732	12.938	11.384	88,0	3.059	223	211	0	0	223	211	434	14,2	8.482	8.693	17.175
8	OKU Selatan	38.130	9.884	9.884	100,0	1.376	0	0	0	0	0	0	0	0,0	4.894	4.990	9.884
9	OKU Timur	66.255	17.700	17.700	100,0	2.392	113	92	2	1	115	93	208	8,7	8.738	8.754	17.492
10	Ogan Ilir	43.156	3.506	3.066	87,5	1.558	154	126	60	56	214	182	396	25,4	2.037	2.060	4.097
11	Empat Lawang	26.158	625	395	63,2	944	14	21	2	3	16	24	40	4,2	299	341	640
12	PALI	19.374	2.748	2.623	95,5	699	43	39	0	0	43	39	82	11,7	1.599	1.601	3.200
13	Muratara	20.139	2.608	2.608	100,0	727	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.497	1.483	2.980
Kota / *City*																	
14	Palembang	174.850	33.807	30.909	91,4	6.312	1.805	1.593	17	5	1.822	1.598	3.420	54,2	19.448	18.363	37.811
15	Prabumulih	19.948	4.888	4.889	100,0	720	17	9	1	1	18	10	28	3,9	2.451	2.410	4.861
16	Pagar Alam	14.591	629	576	91,6	527	23	19	24	12	47	31	78	14,8	352	338	690
17	Lubuk Linggau	24.810	4.690	4.644	99,0	896	1	2	0	0	1	2	3	0,3	2.504	2.276	4.780
TOTAL (PROVINSI)		**875.020**	**157.171**	**150.550**	**95,8**	**31.588**	**3.372**	**2.901**	**138**	**108**	**3.510**	**3.009**	**6.519**	**20,6**	**85.553**	**82.680**	**168.233**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)		**3,61**															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%					**17**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%					**100,0%**												

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	12	6	18	2,1
2	5 - 14 TAHUN	3	1	4	0,5
3	15 - 19 TAHUN	38	4	42	4,8
4	20 - 29 TAHUN	315	46	361	41,5
5	30 - 39 TAHUN	214	50	264	30,3
6	40 - 49 TAHUN	82	44	126	14,5
7	≥ 50 TAHUN	46	9	55	6,3
TOTAL (PROVINSI)		**710**	**160**	**870**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**81,6**	**18,4**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**217.745**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai stan					**154.634**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**71,0**

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	*2*	*4*	*5*	*6*
Kabupaten / ***Regency***				
1	Ogan Komering Ulu	26	21	81
2	Ogan Komering Ilir	29	20	69
3	Muara Enim	37	26	70
4	Lahat	22	21	95
5	Musi Rawas	12	25	208
6	Musi Banyuasin	43	34	79
7	Banyuasin	13	11	85
8	OKU Selatan	6	5	83
9	OKU Timur	48	34	71
10	Ogan Ilir	8	8	100
11	Empat Lawang	7	5	71
12	PALI	6	7	117
13	Muratara	7	3	43
Kota / ***City***				
14	Palembang	525	504	96
15	Prabumulih	46	32	70
16	Pagar Alam	4	5	125
17	Lubuk Linggau	29	24	83
TOTAL (PROVINSI)		**868**	**785**	**1**

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
					DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
					SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
			SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
Kabupaten / ***Regency***														
1	Ogan Komering Ulu	379.130	10.237	6.436	2.274	22,2	974	15,1	2.083	91,6	329	33,8	92	9,5
2	Ogan Komering Ilir	797.429	21.531	12.735	11.254	52,3	3.751	29,5	10.762	95,6	3646	97,2	3257	86,8
3	Muara Enim	633.779	17.112	10.302	6.204	36,3	2.412	23,4	5.660	91,2	2127	88,2	1936	80,3
4	Lahat	444.949	12.014	9.823	1.462	12,2	496	5,0	1.055	72,2	404	81,5	271	54,6
5	Musi Rawas	407.694	11.008	6.980	7.944	72,2	1.763	25,3	6.957	87,6	1556	88,3	1786	101,3
6	Musi Banyuasin	644.386	17.398	11.533	7.742	44,5	2.717	23,6	7.377	95,3	2711	99,8	2424	89,2
7	Banyuasin	874.210	23.604	14.286	10.317	43,7	3.306	23,1	8.870	86,0	3126	94,6	1524	46,1
8	OKU Selatan	424.190	11.453	6.429	1.545	13,5	419	6,5	1.421	92,0	371	88,5	293	69,9
9	OKU Timur	668.035	18.037	11.171	2.715	15,1	572	5,1	2.656	97,8	397	69,4	517	90,4
10	Ogan Ilir	431.043	11.638	7.276	15.583	133,9	9.745	133,9	12.446	79,9	9262	95,0	5846	60,0
11	Empat Lawang	342.178	9.239	4.410	795	8,6	318	7,2	751	94,5	317	99,7	288	90,6
12	PALI	202.681	5.472	3.267	2.788	50,9	1.351	41,4	2.633	94,4	1077	79,7	1093	80,9
13	Muratara	195.962	5.291	3.395	1.608	30,4	700	20,6	1.319	82,0	535	76,4	505	72,1
Kota / ***City***														
14	Palembang	1.706.371	46.072	29.480	30.535	66,3	13.351	45,3	29.394	96,3	13351	100,0	12210	91,5
15	Prabumulih	200.673	5.418	3.363	2.184	40,3	833	24,8	2.051	93,9	828	99,4	827	99,3
16	Pagar Alam	147.836	3.992	2.460	797	20,0	150	6,1	774	97,1	102	68,0	140	93,3
17	Lubuk Linggau	242.976	6.560	4.183	3.286	50,1	1.312	31,4	2.890	87,9	1236	94,2	1084	82,6
TOTAL (PROVINSI)		**8.743.522**	**236.075**	**147.528**	**109.033**	**46,2**	**44.170**	**29,9**	**99.099**	**90,9**	**41.375**	**93,7**	**34.093**	**77,2**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK			**270**	**843**										

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
			REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
Kabupaten / *Regency*							
1	Ogan Komering Ulu	7.383	31	4.201	4.232	57,3	1
2	Ogan Komering Ilir	17.830	57	10.948	11.005	61,7	1
3	Muara Enim	13.877	61	9.144	9.205	66,3	1
4	Lahat	7.974	33	3.574	3.607	45,2	1
5	Musi Rawas	8.337	7	7.422	7.429	89,1	0
6	Musi Banyuasin	14.444	77	12.852	12.929	89,5	1
7	Banyuasin	18.019	46	10.681	10.727	59,5	0
8	OKU Selatan	7.736	11	1.977	1.988	25,7	1
9	OKU Timur	12.868	85	11.281	11.366	88,3	1
10	Ogan Ilir	8.404	10	7.935	7.945	94,5	0
11	Empat Lawang	5.317	7	1.365	1.372	25,8	1
12	PALI	4.681	16	2.183	2.199	47,0	1
13	Muratara	4.355	13	2.489	2.502	57,5	1
Kota / *City*							
14	Palembang	31.524	310	43.893	44.203	140,2	1
15	Prabumulih	4.136	14	2.442	2.456	59,4	1
16	Pagar Alam	2.662	16	1.186	1.202	45,2	1
17	Lubuk Linggau	4.759	90	5.604	5.694	119,6	2
TOTAL (PROVINSI)		**174.306**	**884**	**139.177**	**140.061**	**80,4**	**1**

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
			< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
Kabupaten / *Regency*								
1	Ogan Komering Ulu	23	23	100,0	0	0,0	23	100,0
2	Ogan Komering Ilir	17	16	94,1	1	5,9	17	100,0
3	Muara Enim	20	18	90,0	1	5,0	19	95,0
4	Lahat	24	24	100,0	0	0,0	24	100,0
5	Musi Rawas	7	7	100,0	0	0,0	7	100,0
6	Musi Banyuasin	48	48	100,0	0	0,0	48	100,0
7	Banyuasin	46	46	100,0	0	0,0	46	100,0
8	OKU Selatan	11	11	100,0	0	0,0	11	100,0
9	OKU Timur	88	86	97,7	0	0,0	86	97,7
10	Ogan Ilir	11	11	100,0	0	0,0	11	100,0
11	Empat Lawang	2	2	100,0	0	0,0	2	100,0
12	PALI	8	7	87,5	1	12,5	8	100,0
13	Muratara	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0
Kota / *City*								
14	Palembang	318	318	100,0	0	0,0	318	100,0
15	Prabumulih	11	11	100,0	0	0,0	11	100,0
16	Pagar Alam	17	16	94,1	1	5,9	17	100,0
17	Lubuk Linggau	45	44	97,8	1	2,2	45	100,0
TOTAL (PROVINSI)		**696**	**689**	**99,0**	**5**	**0,7**	**694**	**99,7**

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU								
		PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / *Regency*										
1	Ogan Komering Ulu	2	0	2	1	0	1	3	0	3
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	17	9	26	17	9	26
3	Muara Enim	0	0	0	5	5	10	5	5	10
4	Lahat	1	0	1	1	3	4	2	3	5
5	Musi Rawas	0	0	0	2	3	5	2	3	5
6	Musi Banyuasin	0	1	1	7	10	17	7	11	18
7	Banyuasin	4	0	4	15	6	21	19	6	25
8	OKU Selatan	5	2	7	12	5	17	17	7	24
9	OKU Timur	0	0	0	2	3	5	2	3	5
10	Ogan Ilir	0	0	0	5	4	9	5	4	9
11	Empat Lawang	0	0	0	2	3	5	2	3	5
12	PALI	0	0	0	9	14	23	9	14	23
13	Muratara	0	0	0	2	0	2	2	0	2
Kota / *City*										
14	Palembang	2	1	3	15	6	21	17	7	24
15	Prabumulih	0	0	0	11	5	16	11	5	16
16	Pagar Alam	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17	Lubuk Linggau	1	0	1	1	0	1	2	0	2
TOTAL (PROVINSI)		**15**	**4**	**19**	**108**	**76**	**184**	**123**	**80**	**203**
PROPORSI JENIS KELAMIN		**78,9**	**21,1**		**58,7**	**41,3**		**60,6**	**39,4**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK								**2,8**	**1,9**	**2,3**

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU							
		PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
Kabupaten / ***Regency***									
1	Ogan Komering Ulu	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
2	Ogan Komering Ilir	26	18	69,2	3	11,5	0	0,0	0
3	Muara Enim	10	10	100,0	0	0,0	0	0,0	0
4	Lahat	5	4	80,0	1	20,0	0	0,0	0
5	Musi Rawas	5	4	80,0	1	20,0	0	0,0	0
6	Musi Banyuasin	18	17	94,4	1	5,6	4	22,2	0
7	Banyuasin	25	23	92,0	0	0,0	3	12,0	0
8	OKU Selatan	24	13	54,2	0	0,0	0	0,0	0
9	OKU Timur	5	3	60,0	2	40,0	0	0,0	0
10	Ogan Ilir	9	9	100,0	0	0,0	0	0,0	0
11	Empat Lawang	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0
12	PALI	23	23	100,0	0	0,0	4	17,4	0
13	Muratara	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
Kota / ***City***									
14	Palembang	24	3	12,5	0	0,0	1	4,2	0
15	Prabumulih	16	14	87,5	0	0,0	3	18,8	0
16	Pagar Alam	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
17	Lubuk Linggau	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
TOTAL (PROVINSI)		**203**	**154**	**75,9**	**8**	**3,9**	**15**	**7,4**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK					**0,9**				

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS TERDAFTAR								
		PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
		ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / *Regency*										
1	Ogan Komering Ulu	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	0	26	26	0	26	26
3	Muara Enim	0	0	0	0	10	10	0	10	10
4	Lahat	0	1	1	0	4	4	0	5	5
5	Musi Rawas	0	0	0	0	5	5	0	5	5
6	Musi Banyuasin	0	1	1	4	13	17	4	14	18
7	Banyuasin	0	4	4	3	18	21	3	22	25
8	OKU Selatan	0	7	7	0	17	17	0	24	24
9	OKU Timur	0	0	0	0	5	5	0	5	5
10	Ogan Ilir	0	0	0	0	9	9	0	9	9
11	Empat Lawang	0	0	0	0	5	5	0	5	5
12	PALI	0	0	0	4	19	23	4	19	23
13	Muratara	0	0	0	0	2	2	0	2	2
Kota / *City*										
14	Palembang	0	3	3	1	20	21	1	23	24
15	Prabumulih	0	0	0	3	13	16	3	13	16
16	Pagar Alam	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	Lubuk Linggau	0	1	1	0	1	1	0	2	2
TOTAL (PROVINSI)		**0**	**19**	**19**	**15**	**169**	**184**	**15**	**188**	**203**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK										**0,2**

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KUSTA (PB) TAHUN 2022			KUSTA (MB) TAHUN 2021		
		JML PENDERITA BARU[a]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU[b]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
Kabupaten / *Regency*							
1	Ogan Komering Ulu	2	2	100,0	7	7	100,0
2	Ogan Komering Ilir	0	0	-	23	20	87,0
3	Muara Enim	3	3	100,0	20	19	95,0
4	Lahat	0	0	-	3	2	66,7
5	Musi Rawas	0	0	-	5	4	80,0
6	Musi Banyuasin	2	2	100,0	27	27	100,0
7	Banyuasin	1	1	100,0	50	50	100,0
8	OKU Selatan	3	3	100,0	12	12	100,0
9	OKU Timur	1	1	100,0	9	9	100,0
10	Ogan Ilir	0	0	-	6	5	83,3
11	Empat Lawang	0	0	-	3	3	100,0
12	PALI	1	1	100,0	13	12	92,3
13	Muratara	0	0	-	0	0	-
Kota / *City*							
14	Palembang	5	5	100,0	21	13	61,9
15	Prabumulih	0	0	-	8	7	87,5
16	Pagar Alam	0	0	-	0	0	-
17	Lubuk Linggau	0	0	-	0	0	-
TOTAL (PROVINSI)		**18**	**18**	**100,0**	**207**	**190**	**91,8**

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*4*	*5*
Kabupaten / *Regency*			
1	Ogan Komering Ulu	99.861	11
2	Ogan Komering Ilir	234.453	15
3	Muara Enim	184.167	9
4	Lahat	109.368	11
5	Musi Rawas	111.422	6
6	Musi Banyuasin	190.940	14
7	Banyuasin	243.598	8
8	OKU Selatan	101.030	9
9	OKU Timur	175.031	3
10	Ogan Ilir	118.062	16
11	Empat Lawang	70.984	6
12	PALI	61.964	5
13	Muratara	58.577	2
Kota / *City*			
14	Palembang	422.232	12
15	Prabumulih	53.948	3
16	Pagar Alam	35.759	3
17	Lubuk Linggau	65.787	5
TOTAL (PROVINSI)		**2.337.183**	**138**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			**5,9**

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS PD3I																
		DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
Kabupaten / *Regency*																		
1	Ogan Komering Ulu	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	24	33	57
2	Ogan Komering Ilir	1	0	1	1	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	29	23	52
3	Muara Enim	0	0	0	0	6	3	9	0	0	0	0	0	0	0	13	33	46
4	Lahat	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	8	10	18
5	Musi Rawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	21	45
6	Musi Banyuasin	0	0	0	0	6	5	11	0	0	0	0	0	0	0	22	28	50
7	Banyuasin	1	0	1	0	6	4	10	0	0	0	0	0	0	0	43	45	88
8	OKU Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	4	10
9	OKU Timur	0	0	0	0	1	2	3	1	0	1	0	0	0	0	23	15	38
10	Ogan Ilir	1	0	1	0	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	12	31	43
11	Empat Lawang	0	0	0	0	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	23	18	41
12	PALI	1	0	1	1	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	6	6	12
13	Muratara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	12	22
Kota / *City*																		
14	Palembang	0	5	5	0	18	22	40	1	0	1	1	0	0	0	192	154	346
15	Prabumulih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	17	28
16	Pagar Alam	0	0	0	0	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	23	18	41
17	Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	45	29	74
TOTAL (PROVINSI)		**4**	**5**	**9**	**2**	**52**	**54**	**106**	**3**	**0**	**3**	**1**	**0**	**0**	**0**	**514**	**497**	**1.011**
CASE FATALITY RATE (%)					**22,2**							**33,3**						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																**5,9**	**5,7**	**11,6**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KLB DI DESA/KELURAHAN		
		JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*
Kabupaten / *Regency*				
1	Ogan Komering Ulu	6	6	100,0
2	Ogan Komering Ilir	7	7	100,0
3	Muara Enim	9	9	100,0
4	Lahat	6	6	100,0
5	Musi Rawas	2	2	100,0
6	Musi Banyuasin	11	11	100,0
7	Banyuasin	9	9	100,0
8	OKU Selatan	0	0	-
9	OKU Timur	6	6	100,0
10	Ogan Ilir	3	3	100,0
11	Empat Lawang	4	4	100,0
12	PALI	5	5	100,0
13	Muratara	0	0	-
Kota / *City*				
14	Palembang	33	33	100,0
15	Prabumulih	1	1	100,0
16	Pagar Alam	5	5	100,0
17	Lubuk Linggau	1	1	100,0
TOTAL (PROVINSI)		**108**	**108**	**100,0**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/ KOTA	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
			JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	Ogan Komering Ulu	Kermak	1	1	10/01/2023	10/01/2023	11/01/2023	9	9	18	0	0	0	0	3	1	1	10	3	0	0	0	0	0	0	231	231	462	3,9	3,9	3,9	0,0	0,0	0,0
		Chikungunyah	1	1	31/03/2023	31/03/2023	17/04/2023	12	21	33	0	0	0	0	3	5	7	10	4	3	0	1	0	0	0	318	290	608	3,8	7,2	5,4	0,0	0,0	0,0
		Chikungunya	1	1	03/04/2023	03/04/2023	17/04/2023	4	3	7	0	0	0	0	0	0	1	1	4	0	0	1	0	0	0	3.270	4.906	8.176	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0
		Tetanus Neonatorum	1	1	03/07/2023	03/07/2023	28/07/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	560	840	1.400	0,2	0,0	0,1	0,0	-	0,0
		Keracunan Makanan	1	1	24/07/2023	24/07/2023	26/07/2023	0	2	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3.270	4.906	8.176	0,0	0,0	0,0	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	27/11/2023	27/11/2023	-	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	472	708	1.180	0,2	0,0	0,1	0,0	-	0,0
2	Ogan Komering Ilir	Suspek Campak	1	1	02/02/2023	02/02/2023	17/04/2023	15	17	32	0	0	6	12	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42	54	96	35,7	31,5	33,3	0,0	0,0	-
		Difteri	1	1	14/06/2023	16/06/2023	07/07/2023	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	17	34	0,0	5,9	2,9	-	0,0	-
		Pertusis	1	1	10/01/2023	10/01/2023	18/02/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4	0,0	100,0	25,0	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	03/06/2023	03/06/2023	24/06/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	0,0	50,0	25,0	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	26/06/2023	27/06/2023	18/07/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5	0,0	33,3	20,0	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	31/07/2023	01/08/2023	28/08/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5	8	33,3	0,0	12,5	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	11/09/2021	13/09/2023	04/10/2023	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	50,0	0,0	33,3	0,0	-	0,0
3	Muara Enim	Pertusis	1	1	16/01/2023	16/01/2023	18/01/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	314	425	739	0,0	0,2	0,1	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	16/01/2023	16/01/2023	23/01/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	134	168	302	0,7	0,0	0,3	100,0	-	100,0
		Pertusis	1	1	31/01/2023	31/01/2023	31/01/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	342	401	743	0,3	0,0	0,1	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	02/02/2023	02/02/2023	03/01/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	187	194	381	0,0	0,5	0,3	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	30/01/2023	30/01/2023	28/02/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	125	163	288	0,8	0,0	0,3	0,0	-	0,0
		Rabies	1	1	11/07/2023	13/07/2023	13/07/2023	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	215	255	470	0,5	0,0	0,2	100,0	-	100,0
		Pertusis	1	1	02/02/2023	03/02/2023	04/02/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	124	153	277	0,8	0,0	0,4	0,0	-	0,0
		Kermak	1	1	17/12/2023	17/12/2023	18/12/2023	23	55	78	0	0	0	5	14	11	12	33	3	0	0	0	0	0	0	1.487	3.914	5.401	1,5	1,4	1,4	0,0	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	21/12/2023	-	-	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	-	-	-	0,0	-	0,0
4	Lahat	Kermak	1	1	27/06/2023	27/06/2023	28/06/2023	21	21	42	0	0	0	19	19	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1.194	1.211	2.405	1,8	1,7	1,7	0,0	0,0	0,0
		Rabies	1	1	23/04/2023	23/04/2023	07/06/2023	1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	529	578	1.107	0,2	0,0	0,1	100,0	-	100,0
		Rabies	1	1	18/11/2023	18/11/2023	19/11/2023	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	404	436	840	0,0	0,2	0,1	-	100,0	100,0
		Pertusis	1	1	03/01/2023	03/01/2023	06/01/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	674	368	1.042	0,0	0,3	0,1	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	06/02/2023	06/02/2023	08/02/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	453	564	1.017	0,0	0,2	0,1	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	02/03/2023	02/03/2023	03/03/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	658	542	1.200	0,2	0,0	0,1	100,0	-	100,0
5	Musi Rawas	Keracunan Makanan	1	1	25/03/2023	25/03/2023	30/03/2023	3	2	5	0	0	0	1	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
		Campak	1	1	03/07/2023	03/07/2023	03/08/2023	1	1	2	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.160	1.056	2.216	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0
6	Musi Banyuasin	Pertusis	1	1	11/01/2023	18/01/2023	01/03/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	28	53	4,0	0,0	1,9	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	24/02/2023	24/02/2023	03/03/2023	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	76	63	139	1,3	0,0	0,7	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	24/02/2023	24/02/2023	03/03/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	33	63	3,3	0,0	1,6	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	09/06/2023	09/06/2023	16/06/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	43	54	97	0,0	1,9	1,0	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	03/09/2023	03/06/2023	09/06/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	55	58	113	0,0	1,7	0,9	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	28/09/2023	28/09/2023	05/04/2023	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	43	48	91	2,3	0,0	1,1	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	28/09/2023	28/09/2023	06/04/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	48	59	107	0,0	1,7	0,9	-	0,0	0,0
		Demam Berdarah	1	1	27/01/2023	27/01/2023	27/01/2023	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	65	70	135	1,5	0,0	0,7	100,0	-	100,0
		Keracunan Makanan	1	1	05/09/2023	05/09/2023	06/09/2023	1	2	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	53	62	115	1,9	3,2	2,6	0,0	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	21/11/2023	-	-	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	0,0	0	0
		Pertusis	1	1	10/12/2023	-	-	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0
7	Banyuasin	Pertusis	1	1	07/02/2023	07/02/2023	14/02/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	45	59	104	2,2	0,0	1,0	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	13/02/2023	13/02/2023	20//02/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	45	59	104	2,2	0,0	1,0	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	20/02/2023	20/02/2023	27//02/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	52	77	129	0,0	1,3	0,8	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	03/04/2023	03/04/2023	10/04/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	32	55	0,0	3,1	1,8	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	19/05/2023	19/05/2023	26/05/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	120	171	291	0,0	0,6	0,3	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	29/05/2023	29/05/2023	Meninggal	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	275	291	566	0,0	0,3	0,2	-	100,0	100,0
		Pertusis	1	1	20/05/2023	20/05/2023	27/05/2023	1	0	1	0	0	0	1									0	0	0	154	129	283	0,6	0,0	0,4	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	21/06/2023	21/06/2023	28/06/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	39	21	60	2,6	0,0	1,7	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	23/08/2023	23/08/2023	30/08/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	275	291	566	0,4	0,0	0,2	0,0	-	0,0
8	OKU Selatan	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0
9	OKU Timur	Tetanus Neonatorum	1	1	13/02/2023	16/02/2023	28/02/2023	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	14	38	4,2	0,0	2,6	0,0	-	0,0
		Rabies	1	1	23/06/2023	23/06/2023	24/06/2023	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	592	1.204	1.796	0,0	0,1	0,1	-	100,0	100,0
		Pertusis	1	1	19/01/2023	19/01/2023	04/02/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	512	632	1.144	0,0	0,2	0,1	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	20/01/2023	20/01/2023	04/02/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	458	544	1.002	0,2	0,0	0,1	0,0	-	0,0

NO	KABUPATEN/ KOTA	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
			JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
		Pertusis	1	1	24/07/2023	24/07/2023	25/07/2023	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	580	745	1.325	0,0	0,1	0,1	-	0,0	0,0
		Keracunan Makanan	1	1	08/02/2023	08/02/2023	9/02/2023	3	4	7	0	0	0	0	0	1	1	2	1	0	2		0	0	0	755	940	1.695	0,4	0,4	0,4	0,0	0,0	0,0
10	Ogan Ilir	Pertusis	1	1	13/02/2023	22/02/2023	08/03/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	881	800	1.681	0,0	0,1	0,1	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	14/04/2023	14/04/2023	28/04/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	846	851	1.697	0,1	0,0	0,1	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	20/10/2023	23/10/2023	06/11/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	435	437	872	0,0	0,2	0,1	-	0,0	0,0
11	Empat Lawang	Chikungunya	1	1	25/09/2023	25/09/2023	14/11/2023	180	246	426	0	0	1	11	18	28	22	148	104	23	44	27	0	0	0	1.026	1.000	2.026	17,5	24,6	21,0	0,0	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	06/02/2023	06/02/2023	-	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4.329	4.211	8.540	0,0	0,0	0,0	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	12/09/2023	12/09/2023	-	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.523	1.465	2.988	0,1	0,0	0,0	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	05/10/2023	05/10/2023	-	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	906	868	1.774	0,0	0,1	0,1	-	0,0	0,0
12	PALI	Pertusis	1	1	15/03/2023	15/03/2023	31/03/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	7	11	0,0	14,3	9,1	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	04/04/2023	04/04/2023	27/04/2023	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5	0,0	33,3	20,0	-	0,0	0,0
		Kermak	1	1	17/05/2023	17/05/2023	17/05/2023	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	80	120	200	0,0	1,7	1,0	-	0,0	0,0
		Kermak	1	1	07/09/2023	07/09/2023	07/09/2023	9	7	16	0	0	0	1	9	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	28	35	63	32,1	20,0	25,4	0,0	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	03/11/2023	03/11/2023	30/11/2023	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	8	13	20,0	0,0	7,7	0,0	-	0,0
13	Muratara	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0
14	Palembang	Keracunan makanan	1	1	27/01/2023	27/01/2023	30/01/2023	2	2	4	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
		Keracunan makanan	1	1	22/02/2023	22/02/2023	23/02/2023	3	8	11	0	0	0	0	0	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	8	11	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	09/01/2023	11/01/2023	30/01/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	-	100,0	100,0	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	10/01/2023	10/01/2023	30/01/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	-	100,0	100,0	-	100,0	100,0
		Pertusis	1	1	11/01/2023	11/01/2023	30/01/2023	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	-	100,0	100,0	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	25/01/2023	11/01/2023	30/01/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	-	100,0	100,0	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	06/02/2023	26/01/2023	10/02/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	100,0	-	100,0	100,0	-	100,0
		Pertusis	1	1	02/02/2023	27/01/2023	11/02/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	-	100,0	100,0	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	01/02/2023	06/02/2023	20/02/2023	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	100,0	-	100,0	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	13/02/2023	02/02/2023	20/02/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	-	0,0	100,0	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	15/02/2023	02/02/2023	20/02/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	100,0	-	100,0	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	15/02/2023	13/02/2023	26/02/2023	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0,0	-	100,0	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	20/02/2023	16/02/2023	30/02/2023	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	-	0,0	100,0	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	06/03/2023	16/02/2023	30/02/2024	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	-	100,0	100,0	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	06/03/2023	21/02/2023	20/03/2023	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0,0	-	100,0	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	14/03/2023	06/03/2023	20/03/2026	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10	11	21	0,0	9,1	4,8	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	17/03/2023	06/03/2023	20/03/2026	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36	38	74	0,0	2,6	1,4	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	03/04/2023	14/03/2023	28/03/2026	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	18	31	0,0	5,6	3,2	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	10/05/2023	17/03/2023	30/03/2026	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	13	21	12,5	0,0	4,8	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	11/05/2023	17/03/2023	30/03/2026	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	12	19	0,0	8,3	5,3	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	25/05/2023	03/04/2023	10/04/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	37	62	4,0	0,0	1,6	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	22/05/2023	20/05/2023	06/06/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	20	32	8,3	0,0	3,1	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	25/05/2023	19/05/2023	05/05/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	14	29	0,0	7,1	3,4	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	28/05/2023	25/05/2023	10/06/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5	0,0	50,0	20,0	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	18/06/2023	25/05/2023	10/06/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	50,0	0,0	25,0	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	04/07/2023	24/05/2023	10/06/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	9	7	16	0,0	14,3	6,3	-	100,0	100,0
		Pertusis	1	1	02/10/2023	30/05/2023	14/06/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	-	0,0	100,0	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	02/11/2023	19/06/2023	02/07/2023	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	-	0,0	100,0	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	02/11/2023	19/06/2023	02/07/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	-	100,0	100,0	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	11/11/2023	03/07/2023	MENINGGAL	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	13	27	0,0	7,7	3,7	-	0,0	0,0
		Tetanus Neonatorum	1	1	29/06/2023	30/06/2023	30/06/2023	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	100,0	-	100,0	100,0	-	100,0
		Pertusis	1	1	18/12/2023	-	-	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	15/12/2023	-	-	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0,0	0,0
15	Prabumulih	Kermak	1	1	09/11/2023	09/11/2023	14/11/2023	69	87	156	0	0	0	0	69	83	1	4	0	0	0	0	0	0	0	69	87	156	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
16	Pagar Alam	Campak	1	1	01/03/2023	01/03/2023	11/04/2023	12	9	21	0	0	0	1	12	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5.229	5.122	10.351	0,2	0,2	0,2	0,0	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	31/01/2023	31/01/2023	14/03/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	792	766	1.558	0,0	0,1	0,1	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	24/03/2023	24/03/2023	05/05/2023	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	269	259	528	0,0	0,4	0,2	-	0,0	0,0
		Pertusis	1	1	25/05/2023	25/05/2023	06/06/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.866	2.781	5.647	0,0	0,0	0,0	0,0	-	0,0
		Pertusis	1	1	07/07/2023	07/07/2023	21/08/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.396	1.357	2.753	0,1	0,0	0,0	0,0	-	0,0
17	Lubuk Linggau	Pertusis	1	1	20/12/2023	-	-	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0,0	0,0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / ***Regency***										
1	Ogan Komering Ulu	62	49	111	0	1	1	0,0	2,0	0,9
2	Ogan Komering Ilir	67	76	143	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Muara Enim	143	135	278	2	0	2	1,4	0,0	0,7
4	Lahat	94	72	166	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Musi Rawas	29	34	63	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Musi Banyuasin	86	60	146	1	0	1	1,2	0,0	0,7
7	Banyuasin	85	68	153	0	1	1	0,0	1,5	0,7
8	OKU Selatan	57	50	107	0	1	1	0,0	2,0	0,9
9	OKU Timur	62	49	111	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Ogan Ilir	35	53	88	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Empat Lawang	19	20	39	1	0	1	5,3	0,0	2,6
12	PALI	60	50	110	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Muratara	62	83	145	1	1	2	1,6	1,2	1,4
Kota / ***City***										
14	Palembang	373	354	727	7	4	11	1,9	1,1	1,5
15	Prabumulih	123	79	202	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Pagar Alam	22	38	60	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Lubuk Linggau	60	45	105	0	0	0	0,0	0,0	0,0
TOTAL (PROVINSI)		**1.439**	**1.315**	**2.754**	**12**	**8**	**20**	**0,8**	**0,6**	**0,7**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK				**31,5**						

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	MALARIA															
		SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
			MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
Kabupaten / ***Regency***																	
1	Ogan Komering Ulu	1.071	432	639	1.071	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	-	0,0
2	Ogan Komering Ilir	43	17	26	43	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
3	Muara Enim	8.618	3.037	5.581	8.618	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
4	Lahat	2.302	1.170	1.132	2.302	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
5	Musi Rawas	3.675	1.591	2.084	3.675	100,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0	-	0,0
6	Musi Banyuasin	761	528	233	761	100,0	5	1	6	6	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Banyuasin	110	53	57	110	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
8	OKU Selatan	2.638	1.572	1.066	2.638	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
9	OKU Timur	3.436	743	2.693	3.436	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	-	0,0
10	Ogan Ilir	88	1	87	88	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	-	0,0
11	Empat Lawang	54	16	38	54	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
12	PALI	595	78	517	595	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
13	Muratara	1.224	167	1.057	1.224	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
Kota / ***City***																	
14	Palembang	534	185	349	534	100,0	15	3	18	18	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Prabumulih	4	4	0	4	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
16	Pagar Alam	35	0	35	35	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
17	Lubuk Linggau	783	60	723	783	100,0	21	0	21	21	100,0	0	0	0	0,0	-	0,0
TOTAL (PROVINSI)		**25.971**	**9.654**	**16.317**	**25.971**	**100,0**	**47**	**4**	**51**	**51**	**100,0**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK									**0,006**								

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2024
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
		KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
Kabupaten / *Regency*																
1	Ogan Komering Ulu	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Ogan Komering Ilir	7	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1	8
3	Muara Enim	2	6	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	6	8
4	Lahat	10	1	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	1	11
5	Musi Rawas	10	8	18	0	0	0	0	0	0	5	0	5	5	8	13
6	Musi Banyuasin	12	0	12	0	0	0	3	0	3	1	1	2	8	-1	7
7	Banyuasin	21	21	42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	21	42
8	OKU Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	OKU Timur	12	5	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	5	17
10	Ogan Ilir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Empat Lawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PALI	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
13	Muratara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota / *City*																
14	Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Prabumulih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pagar Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL (PROVINSI)		**74**	**46**	**120**	**0**	**1**	**1**	**3**	**0**	**3**	**6**	**3**	**9**	**65**	**44**	**109**

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2024
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / *Regency*										
1	Ogan Komering Ulu	14.379	16.258	30.637	10.200	70,9	11.552	71,1	21.752	71,0
2	Ogan Komering Ilir	69.692	89.692	159.384	69.692	100,0	89.692	100,0	159.384	100,0
3	Muara Enim	70.636	68.640	139.276	63.981	90,6	66.314	96,6	130.295	93,6
4	Lahat	121.247	121.247	242.493	90.968	75,0	108.969	89,9	199.937	82,5
5	Musi Rawas	54.664	52.681	107.345	48.495	88,7	52.681	100,0	101.176	94,3
6	Musi Banyuasin	64.930	65.357	130.287	64.906	100,0	65.357	100,0	130.263	100,0
7	Banyuasin	104.765	104.764	209.529	104.765	100,0	104.764	100,0	209.529	100,0
8	OKU Selatan	51.511	51.511	103.022	21.391	41,5	29.929	58,1	51.320	49,8
9	OKU Timur	87.944	86.324	174.268	75.463	85,8	86.324	100,0	161.787	92,8
10	Ogan Ilir	57.518	46.001	103.519	55.937	97,3	44.423	96,6	100.360	96,9
11	Empat Lawang	26.787	25.585	52.372	26.787	100,0	25.585	100,0	52.372	100,0
12	PALI	10.401	10.401	20.802	5.993	57,6	8.128	78,1	14.121	67,9
13	Muratara	24.633	18.926	43.559	24.349	98,8	18.720	98,9	43.069	98,9
Kota / *City*										
14	Palembang	213.885	221.451	435.336	213.885	100,0	221.451	100,0	435.336	100,0
15	Prabumulih	18.488	30.398	48.886	13.520	73,1	26.252	86,4	39.772	81,4
16	Pagar Alam	14.641	13.469	28.110	11.353	77,5	12.592	93,5	23.945	85,2
17	Lubuk Linggau	17.554	22.044	39.598	15.210	86,6	19.672	89,2	34.882	88,1
TOTAL (PROVINSI)		**1.023.674**	**1.044.749**	**2.068.423**	**916.895**	**89,6**	**992.405**	**95,0**	**1.909.300**	**92,3**

Sumber: Seksi P2PTM dan Keswa Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
Kabupaten / ***Regency***				
1	Ogan Komering Ulu	8.829	7.153	81,0
2	Ogan Komering Ilir	45.811	42.637	93,1
3	Muara Enim	40.128	37.379	93,1
4	Lahat	25.021	25.021	100,0
5	Musi Rawas	26.154	26.154	100,0
6	Musi Banyuasin	38.991	38.988	100,0
7	Banyuasin	51.773	51.773	100,0
8	OKU Selatan	4.721	4.721	100,0
9	OKU Timur	43.060	43.060	100,0
10	Ogan Ilir	27.746	26.807	96,6
11	Empat Lawang	45.148	42.018	93,1
12	PALI	9.720	6.178	63,6
13	Muratara	11.197	11.197	100,0
Kota / ***City***				
14	Palembang	30.697	30.697	100,0
15	Prabumulih	2.940	2.940	100,0
16	Pagar Alam	8.211	6.796	82,8
17	Lubuk Linggau	14.149	12.990	91,8
TOTAL (PROVINSI)		**434.296**	**416.509**	**95,9**

Sumber: Seksi P2PTM dan Keswa Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
Kabupaten / ***Regency***																					
1	Ogan Komering Ulu	18	57.043	37.842	66,3	37.842	66,3	0	0,0	0	0,0	0	-	0	-	0	0,0	0	0,0	0	-
2	Ogan Komering Ilir	32	129.606	1.512	1,2	1.512	1,2	1	0,1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	-
3	Muara Enim	22	99.583	8.644	8,7	8.644	8,7	3	0,0	8	0,1	0	0,0	11	100,0	40	0,5	8	0,1	48	100,0
4	Lahat	33	63.542	7.055	11,1	7.055	11,1	9	0,1	5	0,1	0	0,0	14	100,0	16	0,2	3	0,0	19	100,0
5	Musi Rawas	19	63.785	11.499	18,0	11.499	18,0	4	0,0	63	0,5	0	0,0	67	100,0	11	0,1	13	0,1	24	100,0
6	Musi Banyuasin	29	96.049	48.480	50,5	48.480	50,5	2	0,0	3	0,0	0	0,0	5	100,0	25	0,1	7	0,0	32	100,0
7	Banyuasin	33	132.887	48.543	36,5	48.543	36,5	0	0,0	1	0,0	0	-	1	100,0	25	0,1	4	0,0	29	100,0
8	OKU Selatan	19	56.268	2.193	3,9	2.193	3,9	0	0,0	0	0,0	0	-	0	-	0	0,0	0	0,0	0	-
9	OKU Timur	11	104.616	8.716	8,3	8.716	8,3	2	0,0	1	0,0	0	0,0	3	100,0	26	0,3	9	0,1	35	100,0
10	Ogan Ilir	25	65.753	7.693	11,7	7.693	11,7	0	0,0	0	0,0	0	-	0	-	0	0,0	0	0,0	0	-
11	Empat Lawang	10	38.003	488	1,3	488	1,3	0	0,0	16	3,3	0	-	16	100,0	31	6,4	0	0,0	31	100,0
12	PALI	9	27.811	5.403	19,4	5.403	19,4	0	0,0	0	0,0	0	-	0	-	1	0,0	0	0,0	1	100,0
13	Muratara	8	29.228	120	0,4	120	0,4	0	0,0	0	0,0	0	-	0	-	0	0,0	0	0,0	0	-
Kota / ***City***																					
14	Palembang	42	269.883	50.278	18,6	50.278	18,6	48	0,1	10	0,0	0	0,0	58	100,0	90	0,2	16	0,0	106	100,0
15	Prabumulih	9	30.547	9.557	31,3	9.557	31,3	0	0,0	0	0,0	0	-	0	-	0	0,0	0	0,0	0	-
16	Pagar Alam	7	21.744	1.175	5,4	1.175	5,4	0	0,0	0	0,0	0	-	0	-	0	0,0	0	0,0	0	-
17	Lubuk Linggau	10	37.111	1.084	2,9	1.084	2,9	0	0,0	0	0,0	0	-	0	-	41	3,8	3	0,3	44	100,0
TOTAL (PROVINSI)		**336**	**1.323.459**	**250.282**	**18,9**	**250.282**	**0,2**	**69**	**0,03**	**107**	**0,04**	**0**	**0,0**	**176**	**100,0**	**306**	**0,1**	**63**	**0,0**	**369**	**100,0**

Sumber: Seksi P2PTM dan Keswa Dinkes Prov. Sumsel, 2024
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
			SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
			0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
Kabupaten / *Regency*													
1	Ogan Komering Ulu	748	0	590	11	0	4	0	0	594	11	605	80,9
2	Ogan Komering Ilir	1.511	24	1.248	78	1	72	3	25	1.320	81	1.426	94,4
3	Muara Enim	1.147	10	964	15	0	21	1	10	985	16	1.011	88,1
4	Lahat	1.040	0	530	0	0	350	0	0	880	0	880	84,6
5	Musi Rawas	828	0	781	0	0	76	0	0	857	0	857	103,5
6	Musi Banyuasin	1.368	0	1.336	0	0	32	0	0	1.368	0	1.368	100,0
7	Banyuasin	1.797	0	1.596	0	0	0	0	0	1.596	0	1.596	88,8
8	OKU Selatan	828	0	256	0	0	248	0	0	504	0	504	60,9
9	OKU Timur	1.334	0	1.048	0	0	0	0	0	1.048	0	1.048	78,6
10	Ogan Ilir	879	0	781	8	0	0	2	0	781	10	791	90,0
11	Empat Lawang	601	0	313	0	0	318		0	631	0	631	105,0
12	PALI	405	0	335	0	0	4		0	339	0	339	83,7
13	Muratara	337	0	216	3	0	111	2	0	327	5	332	98,5
Kota / *City*													
14	Palembang	3.521	9	3.236	269	0	7	0	9	3.243	269	3.521	100,0
15	Prabumulih	399	0	345	25	4	21	0	4	366	25	395	99,0
16	Pagar Alam	293	0	219	0	0	4	0	0	223	0	223	76,1
17	Lubuk Linggau	492	0	344	2	0	15	0	0	359	2	361	73,4
TOTAL (PROVINSI)		**17.528**	**43**	**14.138**	**411**	**5**	**1.283**	**8**	**48**	**15.421**	**419**	**15.888**	**90,6**

Sumber: Seksi P2PTM dan Keswa Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
Kabupaten / *Regency*					
1	Ogan Komering Ulu	157	398	267	67,09
2	Ogan Komering Ilir	327	102.237	78.161	76,45
3	Muara Enim	256	15.939	12.001	75,29
4	Lahat	377	113.056	100.721	89,09
5	Musi Rawas	199	73.390	69.425	94,60
6	Musi Banyuasin	242	83.890	75.183	89,62
7	Banyuasin	313	166.242	142.103	85,48
8	OKU Selatan	259	358	201	56,15
9	OKU Timur	332	155.467	89.853	57,80
10	Ogan Ilir	241	115.526	94.823	82,08
11	Empat Lawang	156	42.699	15.229	35,67
12	PALI	71	65.630	53.778	81,94
13	Muratara	89	69	43	62,32
Kota / *City*					
14	Palembang	107	20	20	100,00
15	Prabumulih	37	102	83	81,37
16	Pagar Alam	35	32.359	27.251	84,21
17	Lubuk Linggau	72	1	1	100,00
TOTAL (PROVINSI)		3.270	967.383	759.143	78,47

Sumber: Seksi Kesling, Kesjaor Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
			AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
Kabupaten / *Regency*													
1	Ogan Komering Ulu	97.877	33	71.472	5.814	5.714	3.668	3.841	83.033	84,8	77.319	79,0	0,0
2	Ogan Komering Ilir	247.426	0	189.018	34.208	17	0	24.183	223.243	90,2	223.226	90,2	0,0
3	Muara Enim	175.941	0	136.993	12.248	22.270	4.430	0	171.511	97,5	149.241	84,8	0,0
4	Lahat	120.620	0	92.515	5.044	7.777	11.021	4.263	105.336	87,3	97.559	80,9	0,0
5	Musi Rawas	131.223	0	127.954	2.539	730	0	0	131.223	100,0	130.493	99,4	0,0
6	Musi Banyuasin	222.018	1.498	129.911	6.894	9.496	4.281	0	147.799	66,6	138.303	62,3	0,7
7	Banyuasin	241.339	0	143.719	13.586	58.456	16.415	9.161	215.761	89,4	157.305	65,2	0,0
8	OKU Selatan	102.869	0	48.973	16.986	22.927	0	0	88.886	86,4	65.959	64,1	0,0
9	OKU Timur	215.862	0	188.980	6.496	12.117	1.310	996	207.593	96,2	195.476	90,6	0,0
10	Ogan Ilir	120.811	0	92.375	10.891	20	17.525	0	103.286	85,5	103.266	85,5	0,0
11	Empat Lawang	74.972	0	35.488	6.701	16.760	0	13.443	58.949	78,6	42.189	56,3	0,0
12	PALI	57.233	0	34.185	2.315	20.733	0	0	57.233	100,0	36.500	63,8	0,0
13	Muratara	56.195	0	38.996	2.164	157	3.087	11.791	41.317	73,5	41.160	73,2	0,0
Kota / *City*													
14	Palembang	432.680	29.974	359.765	14.099	28.842	0	0	432.680	100,0	403.838	93,3	6,9
15	Prabumulih	51.172	797	48.592	1.433	350	0	0	51.172	100,0	50.822	99,3	1,6
16	Pagar Alam	35.412	19.747	5.658	10.007	0	0	0	35.412	100,0	35.412	100,0	55,8
17	Lubuk Linggau	67.813	0	64.205	3.244	364	0	0	67.813	100,0	67.449	99,5	0,0
TOTAL (PROVINSI)		**2.451.463**	**52.049**	**1.808.799**	**154.669**	**206.730**	**61.737**	**67.678**	**2.222.247**	**90,6**	**2.015.517**	**82,2**	**2,1**

Sumber: Seksi Kesling, Kesjaor Dinkes Prov. Sumsel, 2024

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
				DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
Kabupaten / *Regency*																			
1	Ogan Komering Ulu	157	97.877	100	63,7	63.029	64,4	76.084	77,7	53.010	54,2	42.318	43,2	0	0,0	49.095	50,2	-	-
2	Ogan Komering Ilir	327	247.426	121	37,0	152.509	61,6	165.490	66,9	143.200	57,9	125.525	50,7	112	34,3	140.794	56,9	-	-
3	Muara Enim	256	175.941	138	53,9	80.768	45,9	0	0,0	23.945	13,6	78.128	44,4	0	0,0	0	0,0	-	-
4	Lahat	377	120.620	303	80,4	120620	100,0	96626	80,1	51.145	42,4	35.714	29,6	306	81,2	0	0,0	-	-
5	Musi Rawas	199	131.223	181	91,0	131223	100,0	128329	97,8	125.663	95,8	131.223	100,0	125	62,8	131.223	100,0	-	-
6	Musi Banyuasin	242	222.018	217	89,7	161.868	72,9	167.375	75,4	141.176	63,6	121.172	54,6	149	61,6	84.978	38,3	-	-
7	Banyuasin	313	241.339	204	65,2	239.900	99,4	197.366	81,8	128.386	53,2	134.932	55,9	0	0,0	204.044	84,5	-	-
8	OKU Selatan	259	102.869	220	84,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	-
9	OKU Timur	332	215.862	282	84,9	177.575	82,3	177.575	82,3	159.088	73,7	136.707	63,3	0	0,0	112.113	51,9	-	-
10	Ogan Ilir	241	120.811	127	52,7	103.286	85,5	97.821	81,0	97.342	80,6	74.620	61,8	127	52,7	74.231	61,4	-	-
11	Empat Lawang	156	74.972	19	12,2	29.905	39,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	-
12	PALI	71	57.233	71	100,0	21.748	38,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	-
13	Muratara	89	56.195	6	6,7	46.514	82,8	38.677	68,8	18.149	32,3	13.004	23,1	4	4,5	0	0,0	-	-
Kota / *City*																			
14	Palembang	107	432.680	107	100,0	375.191	86,7	386.456	89,3	330.992	76,5	309.658	71,6	92	86,0	0	0,0	-	-
15	Prabumulih	37	51.172	37	100,0	51.172	100,0	50.277	98,3	43.159	84,3	37.614	73,5	0	0,0	28.469	55,6	-	-
16	Pagar Alam	35	35.412	35	100,0	35.412	100,0	35.412	100,0	19.884	56,2	35.412	100,0	30	85,7	29.109	82,2	-	-
17	Lubuk Linggau	72	67.813	72	100,0	67.813	100,0	42.445	62,6	35.087	51,7	34.535	50,9	25	34,7	55.635	82,0	-	-
TOTAL (PROVINSI)		**3.270**	**2.451.463**	**2.240**	**68,5**	**1.858.533**	**75,8**	**1.659.933**	**67,7**	**1.370.226**	**55,9**	**1.310.562**	**53,5**	**970**	**29,7**	**909.691**	**37,1**	**0**	**0,0**

Sumber: Seksi Kesling, Kesjaor Dinkes Prov. Sumsel, 2024
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
		SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
							SD/MI		SMP/MTs							
		SD/MI	SMP/MTs				∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
Kabupaten / *Regency*																
1	Ogan Komering Ulu	230	84	18	46	378	209	90,9	67	79,8	18	100,0	21	45,7	315	83,3
2	Ogan Komering Ilir	546	206	33	130	915	503	92,1	183	88,8	33	100,0	104	80,0	823	89,9
3	Muara Enim	409	142	22	3	576	290	70,9	109	76,8	22	100,0	3	100,0	424	73,6
4	Lahat	319	87	33	59	498	271	85,0	73	83,9	33	100,0	28	47,5	405	81,3
5	Musi Rawas	341	108	19	9	477	190	55,7	73	67,6	19	100,0	4	44,4	286	60,0
6	Musi Banyuasin	518	185	29	64	796	490	94,6	173	93,5	29	100,0	59	92,2	751	94,3
7	Banyuasin	558	182	33	119	892	329	59,0	134	73,6	33	100,0	44	37,0	540	60,5
8	OKU Selatan	280	119	19	38	456	171	61,1	44	37,0	19	100,0	38	100,0	272	59,6
9	OKU Timur	483	157	22	13	675	274	56,7	80	51,0	22	100,0	2	15,4	378	56,0
10	Ogan Ilir	280	114	25	6	425	224	80,0	72	63,2	25	100,0	2	33,3	323	76,0
11	Empat Lawang	187	39	10	3	239	169	90,4	35	89,7	10	100,0	3	100,0	217	90,8
12	PALI	125	52	9	61	247	71	56,8	31	59,6	9	100,0	27	44,3	138	55,9
13	Muratara	153	53	8	3	217	101	66,0	32	60,4	8	100,0	1	33,3	142	65,4
Kota / *City*																
14	Palembang	502	262	42	73	879	440	87,6	227	86,6	42	100,0	61	83,6	770	87,6
15	Prabumulih	109	34	9	12	164	91	83,5	27	79,4	9	100,0	8	66,7	135	82,3
16	Pagar Alam	92	25	7	1	125	82	89,1	23	92,0	7	100,0	1	100,0	113	90,4
17	Lubuk Linggau	117	45	10	5	177	107	91,5	41	91,1	10	100,0	2	40,0	160	90,4
TOTAL (PROVINSI)		**5.249**	**1.894**	**348**	**645**	**8.136**	**4.012**	**76,4**	**1.424**	**75,2**	**348**	**100,0**	**408**	**63,3**	**6.192**	**76,1**

Sumber: Seksi Kesling, Kesjaor Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syara	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
Kabupaten / *Regency*																									
1	Ogan Komering Ulu	6	4	66,67	49	25	51,02	0	0	-	22	14	63,64	0	0	-	36	22	61,11	1	0	0,00	114	65	57,02
2	Ogan Komering Ilir	12	3	25,00	97	82	84,54	0	0	-	111	102	91,89	0	0	-	151	132	87,42	3	2	66,67	374	321	85,83
3	Muara Enim	11	11	100,00	25	22	88,00	38	34	89,47	4	4	100,00	0	0	-	67	52	77,61	5	2	40,00	150	125	83,33
4	Lahat	164	160	97,56	8	8	100,00	0	0	-	250	181	72,40	184	97	52,72	2	2	-	937	557	59,45	1.545	1.005	65,05
5	Musi Rawas	0	0	-	0	0	-	1	1	100	128	96	75,00	75	75	100,00	0	0	-	116	101	87,07	320	273	85,31
6	Musi Banyuasin	64	46	71,88	0	0	-	193	150	77,72	430	355	82,56	429	324	75,52	908	671	73,90	349	247	70,77	2.373	1.793	75,56
7	Banyuasin	50	44	88,00	3	2	66,67	81	46	56,79	526	412	78,33	456	364	79,82	42	21	50,00	20	0	0,00	1.178	889	75,47
8	OKU Selatan	214	141	65,89	81	44	54,32	80	38	47,50	88	58	65,91	100	61	61,00	106	64	60,38	241	146	60,58	910	552	60,66
9	OKU Timur	65	58	-	18	13	72,22	167	111	66,47	105	72	68,57	109	87	-	467	261	55,89	230	172	74,78	1.161	774	66,67
10	Ogan Ilir	16	12	75,00	10	7	70,00	33	26	78,79	271	220	81,18	223	185	82,96	367	278	75,75	223	165	73,99	1.143	893	78,13
11	Empat Lawang	19	7	36,84	0	0	-	8	0	0,00	77	31	40,26	70	62	88,57	6	0	0,00	10	0	0,00	190	100	52,63
12	PALI	10	10	100,00	0	0	-	0	0	-	145	129	88,97	133	105	78,95	0	0	-	349	300	85,96	637	544	85,40
13	Muratara	2	2	100,00	0	0	-	0	0	-	60	37	61,67	70	59	84,29	0	0	-	0	0	-	132	98	74,24
Kota / *City*																									
14	Palembang	139	107	76,98	274	209	76,28	304	200	65,79	773	585	75,68	662	490	74,02	320	179	55,94	285	213	74,74	2.757	1.983	71,93
15	Prabumulih	19	9	47,37	20	14	70,00	68	27	-	136	59	43,38	115	28	-	30	0	0,00	145	56	38,62	533	193	36,21
16	Pagar Alam	5	3	-	42	42	100,00	156	1	-	65	55	84,62	79	79	100,00	1	0	0,00	405	75	-	753	255	33,86
17	Lubuk Linggau	17	3	17,65	60	24	40,00	20	6	30	77	37	48,05	132	58	-	205	59	28,78	165	69	41,82	676	256	37,87
TOTAL (PROVINSI)		**813**	**620**	**76,26**	**687**	**492**	**71,62**	**1.149**	**640**	**55,700609**	**3.268**	**2.447**	**74,88**	**2.837**	**2.074**	**73,11**	**2.708**	**1.741**	**64,29**	**3.484**	**2.105**	**60,42**	**14.946**	**10.119**	**67,70**

Sumber: Seksi Kesling, Kesjaor Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 84

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
Kabupaten / *Regency*						
1	Ogan Komering Ulu	19	14	5	73,68	26,32
2	Ogan Komering Ilir	9	9	0	100,00	0,00
3	Muara Enim	97	90	7	92,78	7,22
4	Lahat	21	20	1	95,24	4,76
5	Musi Rawas	16	15	1	93,75	6,25
6	Musi Banyuasin	44	42	2	95,45	4,55
7	Banyuasin	94	89	5	94,68	5,32
8	OKU Selatan	3	2	1	66,67	33,33
9	OKU Timur	26	24	2	92,31	7,69
10	Ogan Ilir	52	45	7	86,54	13,46
11	Empat Lawang	16	15	1	93,75	6,25
12	PALI	19	18	1	94,74	5,26
13	Muratara	23	22	1	95,65	4,35
Kota / *City*						
14	Palembang	652	639	13	98,01	1,99
15	Prabumulih	27	27	0	100,00	0,00
16	Pagar Alam	11	11	0	100,00	0,00
17	Lubuk Linggau	19	19	0	100,00	0,00
TOTAL (PROVINSI)		1148	1101	47	95,91	4,09

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 85

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
Kabupaten / *Regency*													
1	Ogan Komering Ulu	0	1	0	0	1	1	4	6	4	2	9	10
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	0	0	0	3	6	0	0	3	6
3	Muara Enim	5	2	0	0	4	2	31	40	9	4	49	48
4	Lahat	2	8	0	0	0	2	5	3	1	0	8	13
5	Musi Rawas	2	2	0	0	1	0	5	4	1	1	9	7
6	Musi Banyuasin	1	2	0	0	1	0	8	19	6	7	16	28
7	Banyuasin	7	3	0	1	3	4	21	30	16	9	47	47
8	OKU Selatan	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	1	2
9	OKU Timur	0	0	0	0	0	1	9	9	1	6	10	16
10	Ogan Ilir	1	0	0	0	2	0	13	20	8	8	24	28
11	Empat Lawang	0	0	0	0	0	0	3	8	2	3	5	11
12	PALI	0	1	0	0	0	0	3	8	4	3	7	12
13	Muratara	2	0	0	0	0	0	6	6	6	3	14	9
Kota / *City*													
14	Palembang	33	26	6	1	13	9	154	245	78	87	284	368
15	Prabumulih	0	0	0	0	1	0	9	12	4	1	14	13
16	Pagar Alam	1	0	0	0	0	0	3	2	4	1	8	3
17	Lubuk Linggau	1	0	0	0	0	1	6	6	3	2	10	9
TOTAL (PROVINSI)		55	45	6	2	26	20	284	426	147	137	518	630

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
		SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
Kabupaten / *Regency*																
1	Ogan Komering Ulu	41.028	35.756	87,2	36.926	36.394	98,6	206.785	166.323	80,4	26.244	18.640	71,0	310.983	257.113	82,7
2	Ogan Komering Ilir	85.215	74.817	87,8	80.033	70.256	87,8	453.588	358.332	79,0	44.309	43.173	97,4	663.145	546.578	82,4
3	Muara Enim	64.283	60.338	93,9	60.023	59.530	99,2	348.937	278.672	79,9	41.316	27.463	66,5	514.559	426.003	82,8
4	Lahat	45.474	38.321	84,3	44.874	40.435	90,1	241.928	211.501	87,4	34.587	31.662	91,5	366.863	321.919	87,7
5	Musi Rawas	42.747	36.565	85,5	39.566	34.825	88,0	226.332	185.095	81,8	29.117	24.621	84,6	337.762	281.106	83,2
6	Musi Banyuasin	69.705	67.471	96,8	63.350	65.982	104,2	348.786	297.215	85,2	38.695	25.723	66,5	520.536	456.391	87,7
7	Banyuasin	90.911	82.249	90,5	87.818	73.231	83,4	483.339	392.505	81,2	53.868	38.512	71,5	715.936	586.497	81,9
8	OKU Selatan	40.486	32.427	80,1	43.648	33.761	77,3	239.168	205.562	85,9	30.307	26.955	88,9	353.609	298.705	84,5
9	OKU Timur	66.307	64.067	96,6	60.734	62.767	103,3	378.491	296.556	78,4	50.740	36.249	71,4	556.272	459.639	82,6
10	Ogan Ilir	45.767	41.026	89,6	43.636	40.237	92,2	232.952	187.897	80,7	30.834	25.150	81,6	353.189	294.310	83,3
11	Empat Lawang	29.666	26.824	90,4	35.541	28.967	81,5	201.014	200.610	99,8	27.115	31.116	114,8	293.336	287.517	98,0
12	PALI	22.639	21.847	96,5	20.868	22.144	106,1	107.962	85.949	79,6	11.043	7.525	68,1	162.512	137.465	84,6
13	Muratara	21.075	17.737	84,2	19.869	16.823	84,7	107.369	94.711	88,2	12.135	14.274	117,6	160.448	143.545	89,5
Kota / *City*																
14	Palembang	171.215	111.810	65,3	151.788	168.586	111,1	960.542	824.667	85,9	128.519	78.309	60,9	1.412.064	1.183.372	83,8
15	Prabumulih	22.700	21.501	94,7	20.384	23.716	116,3	107.115	92.834	86,7	11.833	8.585	72,6	162.032	146.636	90,5
16	Pagar Alam	14.995	12.722	84,8	13.640	14.336	105,1	82.137	64.806	78,9	11.756	7.916	67,3	122.528	99.780	81,4
17	Lubuk Linggau	25.449	20.085	78,9	23.985	26.149	109,0	132.897	102.292	77,0	14.653	9.633	65,7	196.984	158.159	80,3
TOTAL (PROVINSI)		**899.662**	**765.563**	**85,09**	**846.683**	**818.139**	**96,63**	**4.859.342**	**4.045.527**	**83,3**	**597.071**	**455.506**	**76,3**	**7.202.758**	**6.084.735**	**84,5**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2024

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
		SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
Kabupaten / *Regency*																
1	Ogan Komering Ulu	41.028	30.356	74,0	36.926	32.542	88,1	206.785	138.665	67,1	26.244	14.003	53,4	310.983	215.566	69,3
2	Ogan Komering Ilir	85.215	56.874	66,7	80.033	54.618	68,2	453.588	275.762	60,8	44.309	28.850	65,1	663.145	416.104	62,7
3	Muara Enim	64.283	48.973	76,2	60.023	50.272	83,8	348.937	230.351	66,0	41.316	20.901	50,6	514.559	350.497	68,1
4	Lahat	45.474	31.616	69,5	44.874	31.297	69,7	241.928	169.643	70,1	34.587	24.452	70,7	366.863	257.008	70,1
5	Musi Rawas	42.747	29.064	68,0	39.566	29.323	74,1	226.332	152.431	67,3	29.117	19.361	66,5	337.762	230.179	68,1
6	Musi Banyuasin	69.705	53.189	76,3	63.350	53.448	84,4	348.786	226.532	64,9	38.695	18.449	47,7	520.536	351.618	67,5
7	Banyuasin	90.911	62.187	68,4	87.818	59.941	68,3	483.339	300.223	62,1	53.868	26.793	49,7	715.936	449.144	62,7
8	OKU Selatan	40.486	26.857	66,3	43.648	29.248	67,0	239.168	179.028	74,9	30.307	22.276	73,5	353.609	257.409	72,8
9	OKU Timur	66.307	55.781	84,1	60.734	55.568	91,5	378.491	244.287	64,5	50.740	27.190	53,6	556.272	382.826	68,8
10	Ogan Ilir	45.767	35.860	78,4	43.636	35.833	82,1	232.952	151.347	65,0	30.834	17.876	58,0	353.189	240.916	68,2
11	Empat Lawang	29.666	22.798	76,8	35.541	24.067	67,7	201.014	135.284	67,3	27.115	23.614	87,1	293.336	205.763	70,1
12	PALI	22.639	18.196	80,4	20.868	19.169	91,9	107.962	69.871	64,7	11.043	5.567	50,4	162.512	112.803	69,4
13	Muratara	21.075	15.273	72,5	19.869	14.638	73,7	107.369	83.781	78,0	12.135	12.672	104,4	160.448	126.364	78,8
Kota / *City*																
14	Palembang	171.215	84.613	49,4	151.788	150.761	99,3	960.542	707.423	73,6	128.519	68.879	53,6	1.412.064	1.011.676	71,6
15	Prabumulih	22.700	19.970	88,0	20.384	22.391	109,8	107.115	81.357	76,0	11.833	7.578	64,0	162.032	131.296	81,0
16	Pagar Alam	14.995	10.537	70,3	13.640	11.711	85,9	82.137	52.645	64,1	11.756	6.577	55,9	122.528	81.470	66,5
17	Lubuk Linggau	25.449	16.431	64,6	23.985	21.642	90,2	132.897	80.276	60,4	14.653	6.976	47,6	196.984	125.325	63,6
TOTAL (PROVINSI)		**899.662**	**618.575**	**68,8**	**846.683**	**696.469**	**82,3**	**4.859.342**	**3.278.906**	**67,5**	**597.071**	**352.014**	**59,0**	**7.202.758**	**4.945.964**	**68,7**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2024